REVOLUSI KEUANGAN ANDA

Kekuatan Kesetiaan

GARY KEESEE

Sahabat yang terkasih di dalam Kristus,

Doa kami adalah kiranya bahan pengajaran ini menjadi berkat dan dorongan bagi Anda! Jangan ragu untuk membagikan bahan ini kepada teman, keluarga, dan jemaat di gereja Anda. Anda juga dapat mengunjungi FLNFree.com untuk mendownload salinan tambahan dan untuk mendapatkan lebih banyak pengajaran gratis dalam bahasa Anda.

Allah mengasihi Anda dan Dia memiliki rencana yang luar biasa untuk hidup Anda! Mempelajari bagaimana Kerajaan Allah bekerja telah mengubah hidup kami menjadi lebih baik, dan kami percaya hal yang sama juga akan terjadi kepada Anda!

Dengan kasih di dalam Kristus

Gary dan Drenda Keesee

P.S. Jangan lupa untuk mengunjungi situs web download gratis kami, FLNFree.com, untuk mengunduh lebih banyak pengajaran gratis dalam bahasa Anda!

REVOLUSI KEUANGAN ANDA

Kekuatan Kesetiaan

GARY KEESEE

Your Financial Revolution:
The Power of Allegiance, Indonesian
Copyright © 2025 by Gary Keesee

Originally published in English
Copyright © 2015 by Gary Keesee
ISBN: 978-0-9729035-9-2

Gary Keesee Ministries
P.O. Box 979,
New Albany OH 43054, USA
GaryKeesee.com

This book is a FREE GIFT from Gary Keesee Ministries
and is NOT FOR SALE

Revolusi Keuangan Anda:
Kekuatan Kesetiaan, Bahasa Indonesia
Hak Cipta © 2025 oleh Gary Keesee

Terbit pertama kali dalam bahasa Inggris
Hak Cipta © 2015 oleh Gary Keesee
ISBN: 978-0-9729035-9-2

Gary Keesee Ministries
P.O. Box 979,
New Albany OH 43054, USA
GaryKeesee.com

Buku ini adalah HADIAH GRATIS dari Gary Keesee Ministries
dan TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 7

PENDAHULUAN 9

BAB 1: Kerajaan Allah 23

BAB 2: Kabut Biru 69

BAB 3: Tuhan, Kasihanilah! 79

BAB 4: Ikan Raksasa 113

BAB 5: Pilihan Siapakah Itu? 125

BAB 6: Berkat Tuhan 167

BAB 7: Pintu 189

BAB 8: Kekuatan Kesetiaan 199

BAB 9: Kamu Beri Mereka Makan! 209

BAB 10: Mengumpulkan, Bukan Berbusa! 225

BAB 11: Terbang Lebih Mudah daripada Berjalan! 233

KATA PENGANTAR

Saya ingin menuliskan perjalanan yang Tuhan lakukan bersama saya dan Drenda selama beberapa tahun ini. Hidup kami telah berubah drastis! Kami telah melihat semua mukjizat yang Yesus lakukan dalam Alkitab terjadi di depan mata kami sendiri selama bertahun-tahun: orang mati dibangkitkan; orang lumpuh bangkit, berjalan, dan kembali bekerja keesokan harinya; banyak orang disembuhkan; dan keuangan ratusan ribu orang dipulihkan. Namun, mukjizat terbesar yang telah kami lihat terjadi dalam keluarga kami sendiri dan kehidupan pribadi kami sendiri.

Tujuan saya adalah mengajak Anda dalam sebuah perjalanan, sebuah perjalanan penemuan yang saya harap akan mengubah hidup Anda seperti yang terjadi pada hidup saya. Kisah ini tidak dapat diceritakan dalam satu buku. Ini adalah buku pertama dari serangkaian buku yang akan membawa Anda ke dalam revolusi keuangan pribadi Anda sendiri dan akan mulai mengungkap misteri Kerajaan Allah yang mengubah hidup saya. Bagi saya, ini adalah perjalanan yang mengasyikkan dan tidak akan pernah berakhir. Kita semua akan terus belajar! Pengetahuan tentang Kerajaan tidak ada habisnya.

Saya sangat bersyukur kepada Tuhan. Kasih karunia-Nya selalu baru setiap hari, dan Dia sabar dan pemaaf, menuntun kita di jalan keselamatan. Saya tidak dapat mengajak Anda dalam perjalanan

ini tanpa terlebih dahulu menyebutkan istri saya yang luar biasa, Drenda. Hatinya untuk Tuhan dan cinta serta kesabarannya terhadap sayalah yang memberi saya keberanian untuk menghadapi kelemahan saya dan mencari Tuhan untuk jawaban yang sangat saya butuhkan. Dengan sukacita yang besar saya berbagi dengan Anda:

Revolusi Keuangan Anda
Kekuatan Kesetiaan

PENDAHULUAN

Engkau menceraikan nyawaku dari kesejahteraan,
aku lupa akan kebahagiaan
—Ratapan 3:17

Saya terbangun dan tahu ada sesuatu yang salah, sangat salah! Ketakutan yang hebat menyelimuti pikiran saya saat saya terbangun. Saya tidak bisa merasakan lidah saya. Tangan, kaki, dan sisi wajah saya mati rasa. Saya membangunkan Drenda dan berusaha keras untuk memberi tahu dia apa yang sedang terjadi karena seluruh wajah dan lidah saya menolak untuk bekerja sama. Kemudian saya menyadari bahwa jantung saya berdebar kencang dan napas saya sesak saat saya menceritakan situasi saya kepadanya. Dia terbangun dan segera mulai berdoa untuk saya. Perlahan-lahan, perasaan aneh dan takut itu sedikit mereda. Saya berbaring kembali di tempat tidur saat Drenda menawarkan untuk membawakan saya sesuatu untuk dimakan. Saya bingung dan takut dengan apa yang terjadi pada tubuh saya saat saya berbaring di sana sambil berdoa. Gelombang kepanikan akan melanda saya; ketakutan yang belum pernah saya rasakan sebelumnya dalam hidup saya akan menyerang pikiran saya.

Utang yang saya tanggung dan kebutuhan terus-menerus akan uang membuat ketakutan menjadi bagian normal dari kehidupan saya sehari-hari. Saya mengalami tekanan yang luar biasa selama beberapa tahun terakhir karena situasi keuangan saya yang memburuk. Saya bekerja di bagian penjualan berkomisi dan tidak mampu

bertahan secara finansial. Kami menyewa rumah pertanian kecil yang berdiri tahun 1800-an yang tampak seperti tidak pernah direnovasi sejak dibangun. Saya kira saya sedikit melebih-lebihkan di sini, tetapi rumah itu tidak dalam kondisi yang baik. Rangka jendela memiliki celah di mana tanaman tumbuh melaluinya ke ruang tamu kami. Banyak kaca jendela yang pecah, dan kami telah menutupnya dengan kardus dan lakban. Meskipun rusak, Drenda mampu menjadikannya rumah kami. Tetapi bahkan dengan keterampilannya yang luar biasa, kami tidak dapat menutupi fakta bahwa ada banyak masalah serius dengan rumah itu.

Semua yang kami miliki dalam kondisi yang sama—rusak! Kedua mobil kami sudah tua, telah menempuh jarak lebih dari 320.000 km, dan hampir tidak dapat dinyalakan. Kedua putra kami tidur di kasur yang dibuang oleh panti jompo, karpet di lantai kamar tidur mereka ditemukan di sepanjang jalan di tempat sampah. Pegadaian adalah cara hidup, dan kami meminjam dari siapa saja yang kami pikir dapat membantu kami. Kami hidup pas-pasan setiap hari, mencari sesuatu untuk dijual, mencari cara untuk bertahan hidup, dan berharap hari esok akan lebih baik.

Sepuluh kartu kredit saya yang mencapai batas maksimal telah dibatalkan beberapa bulan yang lalu, dan tiga pinjaman perusahaan pembiayaan saya, yang bunganya mencapai 28 persen, sedang dalam masa penagihan. Pembayaran mobil saya (ya, saya masih berutang untuk mobil-mobil saya yang sangat tua) terlambat 120 hari dan hampir disita. Setiap tagihan saya terlambat. Putusan dan hak gadai telah diajukan terhadap saya, dan panggilan penagihan membangunkan saya setiap pagi. Saya berutang uang kepada IRS, dan mereka juga telah mengajukan hak gadai terhadap saya untuk pajak tertunggak. Saya dan Drenda berutang kepada orangtua kami sebesar $26.000, dan mereka sudah lelah membantu kami. Kulkas kami jarang penuh dengan bahan makanan. Listrik kami terus-menerus diancam akan

diputus oleh perusahaan listrik, terkadang setiap bulan. Dan saya telah mencapai batas emosi saya.

Sekarang stres itu memengaruhi tubuh saya, sesuatu yang tidak saya pahami. Setelah menemui beberapa dokter, mereka mengatakan saya mengalami serangan panik dan memberi saya antidepresan. Sayangnya, serangan panik ini terus berlanjut dan semakin sering terjadi hingga saya takut meninggalkan rumah. Selama hari-hari ketakutan yang samar-samar itu, saat saya mencari jawaban, saya mulai menyadari bahwa makanan tertentu, yang mengandung gula, pati, atau kafein, membuat saya mengalami serangan panik lagi. Jadi, saya sekarang takut makan dan menyadari semua yang saya makan. Hidup saya menjadi seperti perbudakan hingga saya tidak bisa bekerja, yang tentu saja memperburuk situasi keuangan saya.

Istri saya mengira dia akan kehilangan suaminya, dan kemudian memberi tahu saya setelah saya sembuh bahwa dia benar-benar merencanakan apa yang harus dia lakukan untuk mengurus anak-anak kami. Saya berseru kepada Tuhan untuk mendapatkan jawaban karena saya tidak memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang apa yang sedang saya hadapi. Para dokter memiliki nama-nama besar untuk penyakit saya, mengatakan bahwa penyakit itu tidak dapat disembuhkan dan bahwa saya akan minum obat selamanya. Dokter lainnya mengatakan bahwa saya sudah di ambang menjadi penderita diabetes, dan menyatakan bahwa saya akan menjadi kasus uji yang baik untuk diikuti seiring penyakit itu berkembang seiring bertambahnya usia.

Meskipun saya seorang Kristen, saya tidak memiliki pengalaman dalam peperangan rohani atau cara melawan musuh. Bahkan, pada saat itu saya belum menyadari bahwa saya sedang melawan roh jahat. Saya pikir saya hanya memiliki masalah dengan tubuh fisik saya dan memohon kepada Tuhan untuk menyembuhkan saya. Sebagai seorang Kristen, saya tahu bahwa Tuhan adalah jawaban saya, tetapi

pada saat itu saya merasa bahwa Tuhan begitu jauh. Para dokter memberi saya diagnosis dengan berbagai nama untuk kondisi yang saya alami, semuanya terkait dengan masalah mental dan hanya dapat diobati dengan mengonsumsi berbagai macam obat. Seperti yang saya katakan sebelumnya, tidak ada obatnya, hanya perawatan yang membantu saya mengatasi kondisi mental saya. Namun, saya mengalami efek samping dari obat-obatan tersebut, dan obat-obatan itu sama sekali tidak membantu. Bahkan, saya yakin obat-obatan itu menambah gejala-gejala lain. Obat-obatan itu membuat saya merasa seperti hidup dalam kabut, terus-menerus tersiksa oleh pikiran-pikiran menakutkan yang tidak dapat saya kendalikan. Saya tidak memiliki jawaban, dan tidak ada yang membantu. Hal ini berlangsung selama beberapa minggu, dan keputusasaan saya bertambah ketika gejala-gejala dan ketakutan itu tampaknya menguasai hidup saya.

Namun, suatu malam, saya mengalami terobosan besar saat mencari jawaban dari Tuhan. Saya menemukan kunci utama kebebasan saya. Saya berada di gereja asal saya menghadiri kebaktian Rabu malam. Selama pujian dan penyembahan, saya mengalami serangan panik hebat. Saya tidak tahu harus berbuat apa. Saya putus asa, dan saya tahu saya butuh doa, jadi saya berjalan ke depan gereja. Meskipun saya benar-benar mengganggu kebaktian, saya tidak peduli. Saya menghadiri gereja yang sangat besar dan pendeta tidak mengenal saya secara pribadi, tetapi salah satu anggota staf di tim pujian dan penyembahan mengenal saya. Saat saya merangkak ke mimbar dengan putus asa, semuanya berhenti dan semua mata tertuju kepada saya. Anggota staf yang mengenal saya bereaksi cepat saat melihat petugas keamanan berjalan ke depan untuk mencegat saya.

Saat dia menyampaikan situasi saya kepada pendeta, saya melihat ekspresi pendeta melembut. Dia menghampiri saya dan berdoa untuk saya. Teman saya itu memberi tahu pendeta bahwa saya sakit. Pendeta

melihat ke arah saya dan berkata, "Dia memiliki roh kelemahan." Setelah itu, ia meletakkan tangannya di kepala saya dan memerintahkan roh itu untuk pergi. Pada saat itu, sesuatu yang luar biasa terjadi—saya bebas. Untuk pertama kalinya dalam beberapa bulan, saya merasa normal, tidak ada pikiran yang menyiksa, tidak ada rasa takut, hanya kedamaian yang mendalam. Mengatakan bahwa saya bersyukur adalah pernyataan yang meremehkan. Mengatakan bahwa saya gembira juga tidak akan menjelaskan apa yang saya rasakan. Saya merasa melayang, ringan seperti bulu, dan penuh sukacita.

Setelah pulang dari gereja, saya dan Drenda pergi ke Pizza Hut bersama beberapa teman untuk merayakan. Saat saya duduk di sana sambil memakan pizza saya, saya ingat sebuah lagu muncul di radio yang sedang diputar, dan tiba-tiba, saya merasakan perasaan takut yang sama yang memuakkan itu membalut saya seperti selimut—perasaan itu kembali. Sekali lagi, saat itu saya mengerti bahwa itu adalah roh. Pendeta mengatakan itu adalah roh kelemahan, tetapi saya tidak tahu apa artinya sebenarnya, dan saya sedikit bingung. Saya pikir saya telah disembuhkan dalam kebaktian, tetapi ternyata tidak. Keesokan harinya saya berjuang melawan serangan panik lagi, tetapi saya tidak bisa berhenti memikirkan apa yang terjadi di gereja malam sebelumnya. Ketika pendeta berdoa untuk saya, dia tidak berdoa agar saya disembuhkan. Dia telah mengambil alih otoritas atas roh. Fakta bahwa kondisi saya menanggapi pendeta saya seperti itu tampaknya menunjukkan bahwa mungkin itu adalah roh, bukan penyakit. (Sekali lagi, Anda dapat melihat betapa tidak dewasanya saya di dalam Kristus untuk tidak menyadari hal ini.) Pada saat itu, saya hanya tahu sedikit tentang peperangan rohani, tetapi saya tahu bahwa setan itu nyata. Saya pernah melihatnya.

Saat remaja, saya mengelola salah satu dari dua toko pizza milik orang tua saya. Suatu malam, seorang pria datang dan memberi tahu saya bahwa dia sedang memimpin kebangunan rohani di ujung jalan

di sebuah gereja Metodis setempat. Dia mengundang saya untuk datang dan hadir. Dia mengakhiri undangannya dengan kalimat, "Yesus masih melakukan hal-hal yang sama seperti yang Dia lakukan dalam Alkitab." Nah, itu menarik perhatian saya. Saya dibesarkan di gereja. Saya menyerahkan hati saya kepada Tuhan selama Sekolah Alkitab Liburan ketika saya di kelas lima. Tetapi saya tidak pernah melihat kuasa Tuhan menyembuhkan siapa pun, tidak ada yang benar-benar membuat saya menyadari bahwa itu adalah Tuhan. Jadi hidup saya menjauh dari Tuhan selama tahun-tahun sekolah saya. Sesekali selama tahun-tahun itu, saya akan membuat komitmen baru untuk menghadiri gereja, tetapi minat saya terhadap gereja tampaknya tidak pernah bertahan lama. Namun orang ini terdengar berbeda. Yesus masih melakukan hal-hal yang sama seperti yang telah Dia lakukan dalam Alkitab? Saya tertarik untuk melihat apa yang dia bicarakan. Beberapa karyawan saya menghadiri gereja itu, dan mereka mendorong saya untuk datang, jadi saya memutuskan untuk pergi ke gereja itu.

Malam pertama saya di sana, saya merasakan kehadiran Tuhan dengan cara yang belum pernah saya alami sebelumnya. Sepertinya saya benar-benar dapat merasakan kehadiran Tuhan; itu nyata. Pesan yang diberikan pria itu sangat kuat, dan ketika dia bertanya apakah ada orang di sana yang ingin berkomitmen atau menyerahkan kembali hidup mereka kepada Yesus, saya mengangkat tangan. Wah! Malam yang luar biasa. Saya sangat gembira. Saya ingin memberi tahu semua orang betapa hebatnya Tuhan.

Pada masa itu, tidak ada Internet, tidak ada CD atau kaset, dan kami punya tiga saluran di TV kami. Kota kami juga kecil, jadi tidak banyak yang bisa dilakukan setelah jam kerja. Jadi, para remaja biasanya nongkrong di toko pizza untuk hiburan hingga larut malam. Kami biasanya tutup pukul 1:00 dini hari pada Jumat dan Sabtu malam, dan tempat parkir kami akan penuh dengan remaja. Sering

kali saya harus mengusir mereka, karena mereka membuat pelanggan saya kesulitan menemukan tempat parkir. Ada lebih dari satu malam di mana perkelahian harus dibubarkan oleh polisi dan anak-anak dipulangkan. Namun, sekarang saya punya ide. Para remaja itu perlu mendengar tentang Yesus. Jadi, saya keluar dan memberi tahu mereka bahwa jika ada di antara mereka yang ingin tinggal, saya akan mengadakan pelajaran Alkitab di toko pizza setelah kami tutup. Perlu diingat, ini akan terjadi sekitar pukul 1:30 dini hari, karena kami harus membersihkan dan menutup kantor dari pukul 1:00 hingga 1:30 dini hari. Saya tidak tahu apakah ada di antara mereka yang akan datang, tetapi tahukah Anda, beberapa dari mereka datang, dan beberapa karyawan saya juga tetap tinggal. Malam pertama saya mengadakan pertemuan, salah seorang remaja di sana berkata bahwa ia ingin melayani Kristus dan bertanya kepada saya apa yang harus ia lakukan. Nah, ini menimbulkan masalah unik bagi saya karena saya belum memikirkan bagian itu dengan matang. Ingat, pada dasarnya saya tidak tahu apa-apa tentang Alkitab, tetapi saya telah membaca sebuah ayat yang tampaknya menjawab kekhawatiran saya.

> *Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.*
>
> —Kisah Para Rasul 2:21

Kelihatannya cukup sederhana, jadi itulah yang saya putuskan untuk saya lakukan. Kelompok itu telah pergi ketika remaja ini mendatangi saya dengan pertanyaan ini, jadi saya menyuruhnya untuk duduk di kursi dan mengucapkan nama Yesus. Saya pikir itu adalah hal yang sederhana untuk dilakukan, tetapi saya duduk di sana selama sekitar dua menit, dan ia tidak mengatakan apa pun. Jadi saya mengulang instruksi saya, mengira dia tidak mendengar saya. Tetap tidak ada. Kemudian saya melihat dia gemetar. Saya juga bisa

tahu dari ekspresinya bahwa dia tampaknya kesulitan mengucapkan nama itu dari mulutnya. Tiba-tiba, seperti bendungan yang jebol, dia mengucapkan nama Yesus, dan kedamaian muncul di wajahnya. Ya, berhasil! Jadi itulah rencana permainan saya setiap kali seseorang ingin memberikan hatinya kepada Tuhan. Saya akan meminta mereka duduk di kursi dan mengucapkan nama Yesus. Hampir tanpa kecuali, mereka tidak bisa langsung mengucapkan nama itu. Mereka akan mulai gemetar, dan kemudian, tampaknya dengan susah payah, mereka akan tiba-tiba mengucapkannya, dan mereka akan merasa damai.

Suatu hari ketika saya sedang berada di ruang belakang mencampur adonan, saya mendengar ketukan di pintu belakang. Ketika saya membuka pintu, saya mengenali dua remaja yang berdiri di sana sebagai remaja yang sebelumnya pernah saya ajak bicara tentang Kristus. Saya mengundang mereka masuk, dan salah satu dari mereka berkata bahwa dia ingin memberikan hatinya kepada Tuhan. Jadi saya mendudukkannya di kursi; dan, seperti biasa, ia mulai gemetar dan akhirnya mengucapkan nama Yesus. Ketika saya mendongak, saya melihat bahwa remaja lainnya telah mundur dari saya dan berada di seberang ruangan, terdesak ke sudut dan tampak seperti binatang yang dikurung. Ia mencoba menggali dinding seolah-olah ia berusaha menjauh dari saya. Ini sangat aneh, dan saya tidak punya penjelasan untuk itu.

Ketika saya berdiri di sana menatapnya, tiba-tiba saya berpikir, "Saya heran apakah ini setan." Nah, saya tidak punya pengalaman dengan setan, tetapi saya pernah membaca tentang mereka di Alkitab. Saya benar-benar tidak dapat memikirkan penjelasan lain untuk tindakannya yang aneh. Jadi saya berkata, "Yesus, apakah ini setan?" Seketika, seperti tabir yang ditarik ke belakang, saya dapat melihat setan tergantung di sisi orang ini. Setan itu tingginya sekitar tiga kaki, dan ia menempel pada orang ini dengan kaki-kakinya

terangkat. Orang-orang selalu bertanya kepada saya, "Seperti apa rupanya?" Ia tampak seperti monyet tetapi berbeda. Makhluk itu berbulu seperti monyet, memiliki lengan panjang seperti monyet, tetapi matanya merah dan melotot, dan cacat. Begitu saya melihat mata itu, saya benar-benar berteriak keras. Kebencian yang saya lihat di mata itu lebih dari yang dapat saya tangani. Cara terbaik untuk menggambarkan apa yang saya lihat di mata itu adalah kebencian yang cair, kebencian yang merembes yang hampir nyata. Dalam sekejap, saya tahu bahwa makhluk ini tidak hanya membenci saya, tetapi juga sangat marah kepada saya.

Lalu bagaimana? Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan setelah saya melihat hal ini. Tetapi saya berpikir jika nama Yesus membawa kita ke dalam Kerajaan, maka nama itu pasti memiliki kuasa atas roh jahat ini, jadi saya berkata dengan lantang, "Dalam nama Yesus." Seketika, tabir itu tertutup. Jika Anda ingat TV hitam putih lama, ketika Anda mematikannya, akan ada bayangan samar dari apa yang Anda tonton perlahan memudar dari layar. Nah, seperti itulah rupa makhluk ini. Saya benar-benar tidak dapat melihatnya, tetapi saya masih dapat melihat bayangannya yang samar-samar. Saat tirai tertutup, remaja laki-laki itu tiba-tiba berlari keluar gedung.

Jadi, ya, saya tahu bahwa setan itu nyata. Saya berharap dapat mengatakan bahwa begitu saya memahami bahwa masalah saya adalah roh, saya mengatasinya dan berjalan dalam kebebasan sejak saat itu. Namun, itu tidak langsung terjadi. Sungguh menyedihkan, setelah bertahun-tahun berada di gereja, saya benar-benar tidak pernah meluangkan waktu untuk mempelajari siapa saya di dalam Kristus dan mempelajari cara menegakkan hak-hak hukum saya terhadap musuh. Namun, sekarang setelah saya menyadari atau setidaknya menduga bahwa saya mungkin berurusan dengan roh, saya merasa yakin bahwa saya dapat mempelajari cara mengalahkannya. Saya cukup tahu bahwa setan seharusnya menanggapi otoritas

saya, tetapi saya bingung karena tidak melakukannya. Beberapa hari kemudian, saya mengalami pengalaman positif lain yang membuktikan bahwa masalah saya memang roh.

Saya sedang berada di kamar tidur saya berdoa dalam roh dan telah bertekad untuk meluangkan cukup waktu berdoa sehingga saya dapat memperoleh jawaban tentang apa yang sedang terjadi. Selama sesi doa itu, tiba-tiba saya merasakan kelegaan dan saya bebas lagi, sama seperti ketika pendeta berdoa untuk saya. Saya bebas sekitar dua jam malam itu sebelum roh itu kembali, tetapi sekarang saya benar-benar yakin itu adalah roh karena roh itu telah menanggapi doa. Saya mencoba berdoa lagi tetapi tidak ada hasilnya. Jadi saya mulai membaca apa pun yang saya bisa tentang peperangan rohani dan menghabiskan waktu untuk mengingat-ingat siapa saya di dalam Kristus. Tetapi roh itu tetap tidak bergeming. Hanya satu kali ketika saya berdoa, saya melihat roh itu menanggapi otoritas saya sendiri. Saya bingung dan mulai dengan sungguh-sungguh bertanya kepada Tuhan apa yang harus saya lakukan. Meskipun saya tidak dapat sepenuhnya bebas, saya tidak mengalami serangan panik lagi dan semua kelumpuhan itu hilang. Jadi, sudah ada beberapa kemenangan besar. Saya masih berjuang melawan pikiran-pikiran yang menyiksa dan depresi, tetapi saya yakin saya menjadi lebih kuat. Saya menghabiskan waktu setiap hari untuk meninjau apa yang Alkitab katakan tentang otoritas kita di dalam Kristus.

Suatu sore saya berjuang melawan perasaan takut dan gentar yang sudah tidak asing lagi saat bekerja di kantor saya. Saya telah mencoba berdoa dan memerintahkan roh ketakutan untuk pergi tetapi tidak ada pengaruhnya, seperti biasa. Tiba-tiba, saya mendengar suara Tuhan. Dia menyuruh saya untuk memerintahkan roh itu pergi, untuk melakukannya dengan suara keras, dan dengan otoritas. Dia kemudian juga mengatakan sesuatu kepada saya yang mengubah cara saya memandang otoritas spiritual. Dia berkata untuk tidak

memperhatikan perasaan saya ketika saya memerintahkan hal itu untuk pergi, tetapi untuk berdiri di atas Firman-Nya, bukan pada apa yang saya lihat atau rasakan. Saya sedang bekerja di kantor saya, jadi saya tidak bisa begitu saja bangun dan mulai berteriak pada roh jahat di sana karena karyawan saya juga ada di sana. Jadi saya bangun dan pergi ke kamar kecil dan berkata dengan suara keras, "Dalam nama Yesus, aku mengikatmu, kamu roh ketakutan. Apa yang kamu lakukan adalah ilegal, dan aku perintahkan kamu untuk pergi sekarang, dalam nama Yesus." Tidak ada, saya tidak merasakan perubahan apa pun. Tetapi saya ingat apa yang Tuhan katakan kepada saya, "Jangan pedulikan perasaanmu." Jadi saya bersyukur kepada Tuhan atas otoritas yang telah Dia berikan kepada saya atas roh ini, dan saya mulai memuji Tuhan bahwa saya bebas. Saya kembali ke kantor saya dan kembali bekerja. Saat saya duduk di meja saya, meskipun saya tidak merasakan perubahan apa pun, saya hanya bersyukur kepada Tuhan bahwa saya bebas setiap kali ketakutan menyerang pikiran saya. Saat saya sedang mengerjakan berkas klien, tiba-tiba saya merasakan kehadiran Tuhan datang kepada saya, dan saya melihat awan hitam tipis meninggalkan saya dan dengan cepat menghilang melalui langit-langit kantor saya.

Saya bebas!

Roh ketakutan yang jahat itu telah pergi, dan jika ia kembali, saya tahu bagaimana menghadapinya. Saya sangat gembira! Saya menelepon Drenda dan menceritakan kepadanya tentang apa yang baru saja terjadi. Ia berkata bahwa ia akan segera datang, dan kami merayakannya dengan makan siang hari itu di restoran Cina (restoran favorit saya). Saya harus mengulangi pendirian saya terhadap roh ketakutan itu berkali-kali setelah hari itu karena roh jahat itu tidak mudah menyerah. Dan meskipun roh jahat itu telah pergi, kekacauan keuangan dalam hidup saya belum beranjak. Jadi, ketakutan terus-menerus mencoba untuk menegaskan kembali

dirinya dalam pikiran saya mengenai keuangan saya, dan saya harus belajar bagaimana menghadapi pikiran saya dan bagaimana menjaganya tetap damai.

Ada pertempuran lain yang harus saya hadapi dan pelajari dalam hidup saya, dengan banyak pelajaran rohani tentang Kerajaan Allah yang belum dipelajari, tetapi alasan saya ingin menceritakan kisah ini kepada Anda adalah untuk memberi tahu Anda bahwa saya memahami bagaimana tekanan finansial memengaruhi orang dan kehidupan mereka dan membuat mereka rentan terhadap rasa takut yang menyiksa.

Saya ingin memastikan bahwa Anda tahu bahwa saya pernah mengalaminya.

Jadi, apa pun kekacauan yang Anda hadapi hari ini, selalu ada harapan. Saya berharap saya mengetahui tentang Kerajaan Allah lebih awal dalam hidup saya. Sungguh menyedihkan memikirkan bahwa saya dan Drenda hidup dalam kekacauan finansial selama sembilan tahun padahal kami tidak perlu mengalaminya!

Sayangnya, kekacauan finansial kami bukanlah sesuatu yang terlihat; itu adalah radar. Demikianlah cara kami menjalani hidup. Sembilan tahun mengemis untuk menjalani hidup, kenangan-kenangan akan kejadian dan keadaan yang memalukan. Kejadian yang ingin saya lupakan saja. Semoga istri saya diberkati! Dia menanggung banyak hal selama tahun-tahun itu. Itulah sebabnya hari ini saya mencoba memberkatinya kapan pun saya bisa.

Sama seperti Tuhan harus mengajari saya cara menghadapi roh ketakutan yang jahat itu, Dia mulai mengajari saya cara menangani keuangan saya dari sudut pandang rohani. Apa yang Tuhan ajarkan kepada saya dan Drenda, dan apa yang telah Dia tunjukkan kepada kami mengenai keuangan kami, sangat mengubah hidup dan begitu dramatis sehingga kami berkomitmen untuk menghabiskan sisa hidup kami membantu orang menemukan prinsip yang sama.

Saya dan Drenda berubah dari benar-benar bangkrut menjadi mampu membayar tunai untuk mobil kami, membangun rumah impian bebas utang, memulai banyak perusahaan, dan meluncurkan siaran TV harian *Fixing the Money Thing* di setiap zona waktu di bumi. Drenda juga meluncurkan siaran mingguan *Drenda TV* di jaringan ABC Family untuk membantu keluarga mengetahui cara menjalani hidup dan memberi semangat kepada para wanita. Kami merasa Tuhan menuntun kami untuk memulai Faith Life Church, tempat kami mengajar ribuan orang tentang Kerajaan Allah setiap minggu. Sekarang dibutuhkan jutaan dolar setahun untuk melakukan apa yang kami lakukan, lebih dari $200.000 sebulan hanya untuk membuat siaran TV saat buku ini ditulis. Tentu saja, semua ini tidak akan mungkin terjadi jika Tuhan tidak mengajarkan kami apa yang ingin kami ajarkan kepada Anda dalam rangkaian buku ini. Saya tidak ingin Anda melihat buku ini hanya sebagai buku lain tentang keuangan. Ini bukan buku lain tentang bagaimana Anda perlu membuat anggaran, meskipun itu mungkin diperlukan dan disarankan. Ini bukan pekerjaan ulang dari sesi lama yang sama, "pendapatan tidak cukup," jadi apa yang bisa kita hilangkan.

Bukan, ini adalah buku tentang revolusi, pemberontakan terhadap Kerajaan kegelapan dan kemiskinannya yang menyesakkan. Ini adalah buku tentang menyingkirkan batasan-batasan pemerintahan yang korup dan menjalani cara hidup yang baru. Jawaban saya bukanlah nasihat keuangan umum. Saya merasa bahwa saya memerlukan perombakan keuangan yang menyeluruh:

REVOLUSI KEUANGAN!

BAB 1

KERAJAAN ALLAH

Saya sampaikan kepada Anda dalam pengantar bagaimana hidup saya dihabiskan oleh rasa takut yang menyiksa. Jadi, saya yakin penting bagi saya untuk memulai perjalanan kita bersama dengan satu pernyataan yang benar-benar perlu Anda pahami: JANGAN BELAJAR HIDUP DENGAN RASA TAKUT! Rasa takut membuka pintu bagi segala macam pengaruh jahat, kebingungan, dan depresi, seperti yang baru saja kita lihat terjadi dalam hidup saya dan terjadi dalam kehidupan jutaan orang lainnya. Saya yakin bahwa trauma finansial merupakan pembuka pintu utama bagi rasa takut dalam kehidupan orang-orang. Saya secara pribadi telah membantu orang-orang dalam hal keuangan selama 34 tahun melalui firma perencanaan keuangan saya, dan saya menemukan bahwa saya bukanlah satu-satunya orang yang memiliki atau sedang berjuang melawan masalah keuangan dalam hidup mereka.

Faktanya, berdasarkan penelitian saya, saya menemukan bahwa 23 persen dari populasi Amerika bahkan tidak membayar pembayaran minimum atas kewajiban utang mereka dan perlahan-lahan terjerumus ke dalam kebangkrutan finansial.[1] Itu seperempat

[1] Tracy Turner, "Debt Is People's Biggest Worry…Finance Problems Rank Higher Than Terrorism and Disasters." *The Columbus Dispatch, 2006.*

dari negara ini! Empat puluh tujuh juta, seperenam dari populasi, menerima kupon makanan, dan delapan dari sepuluh keluarga hidup pas-pasan.[2] Saya bahkan tidak akan berbicara tentang utang sebesar 18 triliun dolar yang dimiliki negara kita dan tidak akan pernah dapat dibayar kembali. Saya juga tidak akan menyebutkan kewajiban keuangan senilai 120 triliun dolar yang telah menjadi kewajiban negara kita tanpa adanya mekanisme pendanaan untuk menutupi biaya.[3] Kita hidup di negara dengan beberapa masalah keuangan yang serius! Apa yang saya temukan dalam hidup saya adalah bahwa masalah keuangan yang belum terselesaikan dan tekanan keuangan membuat hidup dengan ketakutan menjadi cara hidup.

Tetapi ada jawabannya! Anda bisa bebas! Alkitab menjelaskan dengan gamblang tentang hal ini: Yesus datang untuk memberitakan kabar baik kepada orang miskin!

> *Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara.*
>
> —Yesaya 61:1

Apakah kabar baik bagi orang miskin? Bahwa ia dapat dibebaskan! Saat ini, Anda mungkin tidak tahu bagaimana itu bisa terjadi. Pada suatu waktu dalam hidup saya, saya merasa benar-benar tidak berdaya. Pikiran tentang memiliki $100 yang tidak saya berutang kepada seseorang adalah pikiran yang asing bagi saya sehingga saya akan menertawakan gagasan itu jika saja itu tidak begitu menakutkan dan menyedihkan. Sembilan tahun hidup dalam mode bertahan hidup itu membebani saya secara emosional. Tekanan keuangan merampas semua hal baik dari kita. Ketika saya melihat video-video

[2] Brad Plumer, "*Why are 47 million Americans on food stamps? It's the recession — mostly.*" *The Washington Post, 2013.*
[3] Glenn Kessler, "Does the Nation have 128 Trillion in Unfunded Liabilities." *Washington Post, 2013.*

rumahan dari tahun-tahun itu, saya sangat malu. Anda akan melihat saya dalam sebuah video keluar dari mobil dan anak-anak saya yang berharga berlari menemui saya setelah seharian bekerja di kantor. Mereka akan berlari dan meraih kaki saya dan berpegangan, sambil berteriak, "Hai, Ayah!" Dalam video itu, saya bahkan tidak menjawab atau melihat mereka. Saya sangat stres dan putus asa sehingga saya bahkan tidak menyadari apa yang penting.

ROH TUHAN ALLAH ADA PADAKU, OLEH KARENA TUHAN TELAH MENGURAPI AKU; IA TELAH MENGUTUS AKU UNTUK MENYAMPAIKAN KABAR BAIK KEPADA ORANG-ORANG SENGSARA.

—YESAYA 61:1

Kerangka berpikir saya saat itu mengingatkan saya pada sesuatu yang pernah saya pelajari di kelas renang. Jika seseorang tenggelam dan berteriak minta tolong, berhati-hatilah jika Anda pergi untuk menolong mereka. Mengapa? Karena mereka begitu sibuk dengan bertahan hidup sehingga mereka mungkin menyeret Anda ke bawah tanpa sengaja. Begitulah saya, seperti zombi yang tidak menyadari kehidupan, menjalani hidup tanpa perasaan. Sebagai seorang suami, saya gagal dalam ujian. Sebagai seorang ayah, saya gagal dalam ujian. Sebagai penyedia, saya gagal dalam ujian. Hidup saya adalah rutinitas yang sama, tanpa emosi, tanpa visi, dan dengan gambaran hidup yang suram.

Columbus, Ohio, sedang mengalami *booming* perumahan pada masa itu. Rumah-rumah dibangun di mana-mana, dan karena itu, kota kami menyelenggarakan Parade Rumah selama bertahun-tahun berturut-turut. Jika Anda tidak tahu apa itu, biar saya jelaskan. Parade Rumah adalah sekelompok rumah spesifikasi yang dibangun oleh berbagai pembangun untuk memamerkan gaya dan kemampuan unik mereka, serta semua peralatan dan sentuhan akhir baru.

Bagi semua orang di daerah itu, ini adalah hal yang besar dan dinikmati oleh ribuan orang. Namun, saya takut dengan Parade Rumah. Hidup dalam kemiskinan yang kami alami, saya tidak ingin Drenda pergi dan melihat rumah-rumah ini. Saya sudah cukup merasa buruk tentang kegagalan finansial saya; saya tentu tidak ingin istri saya tahu betapa buruknya keadaannya. Sekarang saya tahu bahwa pandangan saya tentang ini bodoh, tetapi pada saat itu, itulah pandangan saya. Saya tahu bahwa jika dia pergi ke sana, dia akan menginginkannya. Jadi tahun demi tahun, saya berkata, "Tidak!" Namun akhirnya, pada suatu tahun saya menyerah dan memutuskan untuk pergi.

Rumah-rumah itu, seperti yang dapat Anda bayangkan, sungguh megah. Rumah-rumah itu membuat rumah pertanian kecil kami yang dibangun tahun 1800-an tampak seperti rumah terlantar yang menunggu untuk dirobohkan. Setelah kami berjalan melewati beberapa rumah pertama dan saat kami berjalan di trotoar, saya tiba-tiba menyadari bahwa Drenda tidak berjalan di samping saya. Saya berbalik untuk melihat di mana dia berada, dan saya sedih melihatnya berdiri di luar rumah yang baru saja kami tinggalkan. Air mata mengalir di wajahnya. Saya berjalan kembali kepadanya dan mengajukan pertanyaan bodoh, "Ada apa?" Seolah-olah saya tidak tahu jawabannya. Dia hanya menatap saya dan bertanya, "Kapan saya bisa punya rumah"? Pikiran saya berputar, "Rumah? Seperti ini? Rumah-rumah ini seharga $500.000 hingga $700.000." Saya masih berusaha mencari cara untuk membayar sewa bulanan sebesar $300 yang jatuh tempo di rumah pertanian lama itu. Saya tahu itu menyedihkan, tetapi saya tidak dapat melihat jalan keluar, dan saya tidak menawarkan harapan apa pun kepada istri saya yang cantik dan berharga. Ketakutan dan kegagalan telah merusak pikiran dan pandangan saya. Ini bukan saya; apa yang terjadi dengan kegembiraan dan kebahagiaan saya? Saya tidak dapat melihat melampaui tekanan finansial.

Saat itu pukul 2:00 atau 3:00 dini hari dan saya tidak dapat tidur. Rasa sakit menusuk rahang dan wajah saya seperti jarum, dan saya sangat membutuhkan kelegaan. Tiga puluh enam jam sebelumnya saya telah menjalani perawatan akar gigi untuk menghentikan infeksi yang menyebabkan wajah saya membengkak seperti balon. Rasa sakit dan ketidaknyamanan itu luar biasa. Saya telah minum Tylenol setiap empat jam untuk meredakan rasa sakit, tetapi tampaknya itu tidak terlalu membantu. Ketika saya duduk di ruang tamu, tidak dapat tidur dan minum dosis lagi, saya kebetulan melirik kotak Tylenol dan membaca petunjuknya. Bukan karena saya tidak tahu cara minum Tylenol, tetapi karena bosan, sama seperti kita semua telah membaca kotak sereal saat kita makan sereal di pagi hari. Bukan karena kita benar-benar tertarik, tetapi karena kebetulan ada di sana. Ya, ya, 2 tablet setiap 4 jam, tetapi apa yang tertulis di sana? Tidak lebih dari 10 tablet dalam jangka waktu 24 jam? Pikiran saya dengan cepat menghitung jumlah tablet yang akan dikonsumsi seseorang jika mereka meminumnya setiap 4 jam, seperti yang telah saya lakukan selama 2 hari terakhir—12 tablet sehari, 2 tablet melebihi dosis maksimum. Tiba-tiba, perut saya terasa sesak dan ketakutan mencengkeram saya.

Sembilan tahun hidup pas-pasan, gagal sebagai suami, gagal sebagai ayah, dan gagal sebagai pencari nafkah telah menyebabkan saya pada dasarnya menjadi bangkai emosi. Dokter telah memberi saya antidepresan untuk mencoba dan membantu. Tetapi tidak ada yang membantu. Saat saya duduk di sana malam itu dengan infeksi gigi itu, saya tidak tidur selama dua hari, dan rasa sakitnya begitu hebat sehingga saya tidak bisa tidur lagi. Sekarang membaca kotak Tylenol, saya menyadari bahwa saya memiliki satu hal lagi yang perlu dikhawatirkan, kemungkinan overdosis Tylenol. Saya tidak tahu apa yang akan terjadi pada saya jika overdosis Tylenol, tetapi saya yakin itu adalah obat yang cukup aman karena siapa pun dapat membelinya

tanpa resep dokter. Saya pikir mereka hanya perlu mencantumkan peringatan seperti itu pada kotak untuk menenangkan pengacara mereka dan mematuhi persyaratan hukum mereka. Saya tidak dapat membayangkan bahwa mengonsumsi 2 tablet terlalu banyak dapat menyebabkan masalah besar. Namun, roh ketakutan mencengkeram pikiran saya, mengambil fakta itu, dan mulai menghujani saya dengan pikiran-pikiran tentang "bagaimana jika." Jadi, untuk menenangkan pikiran saya, saya pikir saya akan menelepon Pusat Pengendalian Racun untuk mencari tahu. Saya yakin mereka hanya akan mengatakan bahwa itu bukan masalah besar.

Wanita di ujung telepon itu terdengar profesional saat menjawab. Dia bertanya bagaimana dia dapat membantu saya, dan saya menjelaskan kepadanya bahwa saya telah mengonsumsi Tylenol setiap 4 jam selama periode 36 jam terakhir, sehingga mengonsumsi 12 tablet sehari, bukan 10 tablet seperti yang disebutkan. Saya mengatakan kepadanya bahwa saya hanya menelepon untuk memastikan bahwa mengonsumsi 2 tablet tambahan itu tidak akan menyebabkan kerusakan serius. Ada jeda, dan saya dapat mendengar tombol-tombol komputer diketuk. Lalu saya mendengar kata-kata ini, dan saya mengutip persis apa yang dia katakan kepada saya, "Tuan, kami belum pernah mendapati seseorang yang masih hidup setelah meminum dosis sebanyak itu." Apakah saya mendengarnya dengan benar? Tentu saja tidak! Jadi saya menjelaskan kepadanya lagi bahwa saya hanya meminum 2 tablet terlalu banyak selama periode 24 jam dan telah melakukan ini selama 2 hari.

Kali ini dia menjawab dengan suara yang agak tegas, "Tuan, seperti yang saya katakan, kami belum pernah mendapati seseorang yang masih hidup setelah meminum dosis sebanyak itu. Saya minta Anda ke ruang gawat darurat SEKARANG!" Ketika saya mencoba menjelaskan kepadanya lagi apa yang telah terjadi, karena saya yakin dia salah mendengar, dia menghentikan saya dan berkata,

"Anda menyetir sendiri ke rumah sakit atau saya akan mengirimkan ambulans untuk Anda." Saya kaget! "Saya akan menyetir sendiri," saya tergagap. "Anda akan ke rumah sakit mana?" tanyanya. Saya meyebut nama rumah sakit dan dia menutup telepon.

Saya berdiri di sana dengan linglung. Saya memiliki rapat yang sangat penting pada pukul 9:00 pagi itu, dan sekarang sekitar pukul 3:30 pagi. Saya berjalan menaiki tangga menuju kamar tidur saya dan membangunkan Drenda serta menceritakan apa yang terjadi. Ia menatap saya dengan ekspresi yang paling menyedihkan. Suaminya bertingkah aneh selama beberapa bulan ini, dan ia lelah harus menahan semuanya, dan sekarang begini? "Gary, itu hanya dua tablet yang terlalu banyak. Tentu saja, kau tahu bahwa itu tidak akan membunuhmu. Hubungi mereka kembali," katanya. Namun, rasa takut itu tidak rasional dan menyiksa. "Wanita itu mengatakan itu mungkin akan membunuhku. Aku harus pergi ke rumah sakit." Saya dapat melihat tatapan, "Kau pasti bercanda" di mata istri saya saat saya berbalik untuk keluar dari kamar tidur.

Saat saya berkendara menuju rumah sakit, dua pria berjas putih sedang menunggu di luar pintu masuk gawat darurat. Saat saya berhenti, mereka berjalan ke arah saya dan berkata, "Apakah Anda Gary Keesee?" Mereka bergegas membawa saya ke ruang perawatan. Saat saya melewati papan tulis ruang gawat darurat, saya melihat nama saya sudah tertulis di sana. Bunyinya, "Gary Keesee—overdosis." Saya tidak dapat mempercayainya. Singkat cerita, ketika dokter mengambil sampel darah saya, ia masuk dan berkata, "Mengapa Anda di sini? Kadar Tylenol dalam darah Anda tidak cukup tinggi untuk menyembuhkan sakit kepala." Ketika saya menceritakan kepadanya kisah saya tentang Pengendalian Racun, ia mulai tertawa. Saya tidak menganggapnya lucu, dan saya juga tidak menganggapnya lucu ketika uang $2.000 itu datang melalui pos. Iblis telah menjebak saya dan mencuri dari saya lagi.

Saya sampaikan kisah-kisah ini kepada Anda, beserta pengantarnya, untuk membantu Anda melihat di mana kehidupan saya sebelum saya menemukan Kerajaan Allah. Ya, saya seorang Kristen. Ya, saya membayar persepuluhan. Ya, saya memimpin ibadah di gereja saya untuk beberapa waktu. Ya, saya mengasihi Tuhan. Namun ada sesuatu yang salah, sangat salah! Saya menceritakan kepada Anda bagaimana Tuhan mengajari saya cara melawan roh ketakutan dan bagaimana saya terbebas dari antidepresan dan serangan panik. Namun, saya belum terbebas dari situasi yang menyebabkan saya berjuang melawan rasa takut sejak awal, situasi keuangan saya yang tanpa harapan! Saya masih memiliki tekanan yang sangat besar setiap hari untuk mencari uang dan membayar tagihan, ditambah lagi saya memiliki sepuluh kartu kredit yang telah mencapai batas maksimal dan dibatalkan, tiga pinjaman dari perusahaan keuangan, utang IRS, uang yang harus dibayarkan kepada saudara saya, dan banyak putusan pengadilan dan hak gadai.

Seperti yang telah saya katakan, hidup kami kacau balau secara finansial. Stres dan kekacauan emosional adalah cara saya bertindak. Meskipun orang Kristen, kami sedang sekarat secara finansial, dan satu per satu, kartu kredit saya dibatalkan. Hak gadai diajukan, kredit dicabut, dan kreditor menelepon. Pada puncak kesulitan keuangan kami, dan dengan bisnis kami yang tidak menghasilkan banyak pendapatan, kami bahkan tidak mampu membeli makanan. Keluarga saya akan berkumpul di sekitar tungku kayu bakar di ruang keluarga kami agar tetap hangat karena kami tidak mampu membeli bahan bakar minyak. Kami akan mencari di kursi dan sofa untuk

"ALLAHKU AKAN MEMENUHI SEGALA KEPERLUANMU MENURUT KEKAYAAN DAN KEMULIAAN-NYA DALAM KRISTUS YESUS."

—FILIPI 4:19

mencari koin-koin yang tidak terpakai yang mungkin telah jatuh ke dalam jurang hanya berharap untuk mendapatkan cukup uang untuk makan malam yang menyenangkan di McDonald's untuk dibagi kepada anak-anak kami.

Saya cukup pandai menunda para kreditor ketika mereka menelepon, tetapi suatu hari salah satu perusahaan kredit saya yang menunggak menyewa seorang pengacara untuk menagih rekening saya. Orang ini menelepon dan tanpa basa-basi. Dia hanya berkata, "Saya butuh uang dalam tiga hari atau saya akan mengajukan gugatan terhadap Anda atas nama klien saya." Saya sudah selesai. Saya tidak punya pilihan, saya tidak punya kredit, saya sudah menghubungi semua teman saya, dan pada titik inilah saya tahu bahwa saya sudah selesai. Saya merangkak ke kamar tidur saya dan jatuh di tempat tidur saya dan berseru kepada Tuhan. Dengan sangat cepat, saya mendengar suara Tuhan. Sebuah ayat Alkitab yang telah saya dengar berkali-kali muncul di benak saya.

> *"Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."*
>
> —Filipi 4:19

Saya menjawab kepada Tuhan bahwa saya mengetahui ayat itu tetapi kebutuhan saya tidak terpenuhi! Dia langsung menjawab pertanyaan saya, "Ya, tetapi itu bukan salah-Ku. Kamu tidak pernah meluangkan waktu untuk mempelajari cara kerja Kerajaan-Ku. Faktanya, sebagian besar jemaat-Ku hidup seperti orang Israel di Perjanjian Lama—sebagai budak. Mereka hidup dalam gaya hidup yang penuh utang dan terikat secara finansial. Aku ingin umat-Ku bebas."

Saya segera berlari ke bawah dan meraih Drenda serta memberi tahu dia apa yang Tuhan katakan kepada saya. Saya bertobat

kepadanya karena tidak mencari Tuhan dan mempelajari cara kerja Kerajaan-Nya. Sebenarnya, saat itu, kami benar-benar tidak tahu apa yang Tuhan maksudkan ketika Dia berkata kami tidak tahu cara kerja Kerajaan Allah. Bagaimanapun, kami beribadah di gereja, kami memberikan persepuluhan dari pendapatan kami hampir sepanjang waktu, dan kami mengasihi Tuhan. Kami pikir kami sudah berpikiran Kerajaan Allah. Namun, masalahnya, seperti yang akan saya ketahui, adalah, ya, saya sedang dalam perjalanan ke surga, tetapi saya tidak tahu bagaimana cara membawa kuasa dan otoritas surga ke dalam hidup saya dan memengaruhi keadaan alamiah saya. Jadi kami mulai mempelajari Alkitab, dan Tuhan mulai berbicara kepada kami dan membantu kami memahami apa yang Dia maksud ketika Dia mengatakan Kerajaan Allah. Apa yang kami pelajari sungguh mengejutkan! Itu seperti menyalakan lampu di ruangan yang gelap. Untuk pertama kalinya dalam hidup kami, kami menemukan jawaban mengenai kehidupan finansial kami!

Tuhan, Apa Maksud-Mu dengan Kerajaan Allah?

Ketika Tuhan memberi tahu saya bahwa saya tidak pernah belajar bagaimana Kerajaan-Nya bekerja, saya jadi bingung, paling tidak begitu. Kerajaan Allah? Saya dan Drenda tidak tahu apa-apa. Kami berdoa dan meminta Tuhan untuk mengajarkan apa yang Dia maksud dengan itu: "Tuhan, ajari kami apa yang Engkau maksud dengan Kerajaan Allah!" Jadi, hal pertama yang harus saya pelajari adalah apa itu Kerajaan Allah. Saya pikir konsep ini sulit dipahami oleh pikiran orang Barat, yang hidup dalam pola pikir demokrasi dan kebebasan berekspresi ala Amerika. Kerajaan Allah bukanlah demokrasi; itu adalah Kerajaan dengan seorang Raja. Wewenang Raja mengalir melalui Kerajaan dengan wewenang yang didelegasikan melalui berbagai kantor pemerintahan dan orang-orang yang beroperasi di bawah wewenang itu. Memiliki sekelompok orang bukanlah kerajaan. Anda bisa memiliki sejuta orang dalam satu kelompok dan

itu tidak akan menjadi kerajaan. Kerajaan adalah sekelompok orang yang disatukan oleh hukum atau pemerintahan. Definisi kerajaan dalam kamus adalah: "kerajaan: negara bagian atau pemerintahan yang dipimpin oleh raja atau ratu."

Meskipun kita merayakan kedatangan Yesus ke bumi pada hari Natal, kita biasanya gagal memahami bahwa Ia membawa serta suatu pemerintahan. Alkitab berbicara tentang pemerintahan ini dalam Yesaya 9:6-7:

> *Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya. Kecemburuan TUHAN semesta alam akan melakukan hal ini.*

Yesus adalah kepala pemerintahan ini, dan ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi kita, kita menjadi bagian dari pemerintahan ini; kita menjadi warga negara. Kita tidak hanya menjadi warga negara tetapi juga benar-benar menjadi bagian dari rumah tangga Allah sendiri sebagai putra dan putri Allah.

> *Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.*
>
> —Yohanes 1:12-13

> *Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah.*
>
> —Efesus 2:19

Sebagai anggota keluarga Allah, kita menjadi bagian dari keluarga-Nya dan dengan demikian memiliki atau menjadi bagian dari segala sesuatu yang dimiliki Allah. Namun, kita juga menjadi warga negara dari pemerintahan-Nya yang agung. Ini berarti kita memiliki hak dan manfaat hukum dalam pemerintahan itu. Untuk lebih memahami apa yang saya bicarakan, izinkan saya berbicara tentang menjadi warga negara Amerika Serikat. Sebagai warga negara Amerika Serikat, Anda memiliki hak hukum. Hak hukum Anda tertulis dalam konstitusi dan undang-undang yang telah disahkan dalam pemerintahan kita. Undang-undang dan manfaat ini berlaku bagi setiap warga negara, tidak peduli siapa mereka. Hak-hak itu tidak didasarkan pada perasaan atau seberapa pintar kita. Tidak, hak-hak tersebut ditetapkan oleh hukum, yang secara hukum tersedia bagi setiap warga negara yang menganggap Amerika sebagai rumah mereka. Mungkin saja seorang warga negara bahkan tidak mengetahui hak-hak hukum mereka, tetapi meskipun demikian, mereka memilikinya hanya karena menjadi warga negara Amerika Serikat.

Sekarang, inilah sesuatu untuk dipikirkan, dan saya harap ini mengubah seluruh pandangan Anda tentang Tuhan dan cara Anda menerima dari Tuhan. Di sini, di Amerika Serikat, jika kita menemukan bahwa sesuatu atau seseorang mencoba merampas hak-hak hukum kita atau bahwa kita telah diperlakukan tidak adil, kita memiliki akses ke keadilan (keadilan berarti penegakan atau administrasi hukum), sebuah proses yang menegakkan hak-hak hukum kita. Kita pergi ke pengadilan, dan hakim tidak memperhatikan penampilan kita, atau seberapa kaya atau miskinnya kita. Ia melihat hukum. Ia harus

memutuskan sesuai hukum setiap saat. Inilah keamanan kita: bahwa kita memiliki hak-hak hukum, dan pemerintah kita akan menegakkan hak-hak hukum kita melalui proses peradilan di Amerika Serikat. Dengan mengingat hal itu, perhatikan lebih dekat Yesaya 9 yang berbicara tentang pemerintahan baru yang Yesus bawa ke bumi.

> *Besar kekuasaannya (Yesus), dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaan-Nya…*
> —Yesaya 9:7b

Ayat ini mengatakan bahwa Kerajaan Allah didirikan dan ditegakkan melalui keadilan, yaitu pelaksanaan hukum Allah. Administrasi berarti proses penerapan atau penegakan hak-hak hukum Anda. Hak-hak hukum Anda adalah apa yang Allah sebut sebagai kebenaran atau apa yang Ia katakan benar, yaitu hukum-Nya. Untuk memastikan bahwa Anda memiliki apa yang Allah katakan benar di dalam Kerajaan-Nya, apa yang secara hukum menjadi milik Anda sebagai warga negara di Kerajaan itu, Allah telah memberi Anda akses ke keadilan, yaitu proses atau jaminan bahwa Anda akan memiliki apa yang telah Ia janjikan kepada Anda. Allah telah menyatakan kehendak-Nya kepada kita melalui Firman-Nya, Alkitab, sehingga kita akan mengetahui hak-hak kita di dalam Kerajaan-Nya. Ini adalah kabar baik! Segala sesuatu yang Anda baca di dalam Alkitab yang berkaitan dengan apa yang telah Allah janjikan kepada Anda sudah secara hukum menjadi milik Anda sebagai warga negara Kerajaan-Nya!

2 Korintus 1:20 dengan jelas mengatakan bahwa setiap janji—SETIAP JANJI—adalah "Ya" dan "Amin." Itu sudah diputuskan; itu sudah secara hukum menjadi milik Anda.

> *Sebab Kristus adalah "ya" bagi semua janji Allah. Itulah sebabnya oleh Dia kita mengatakan "Amin" untuk memuliakan Allah.*
> —2 Korintus 1:20

Dasar Kerajaan Allah adalah keadilan dan kebenaran—keadilan dan kebenaran tidak dapat goyah. Jadi pikirkanlah seperti ini: "Jika aku mengetahui hukum Kerajaan Allah (kehendak-Nya), dan aku tahu bahwa aku memiliki akses terhadap keadilan, proses penegakan yang menjamin aku akan apa yang dikatakan hukum, maka aku yakin dan tidak takut.

> *Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.*
> —1 Yohanes 5:14-15

Ketika ayat ini mengatakan Ia mengabulkan doa kita, itu tidak berbicara tentang mendengarkan kita secara lisan seperti mendengar kata-kata kita melalui gelombang suara; itu berbicara tentang Dia yang menangani kasus tersebut. Pikirkan tentang seorang hakim yang menangani kasus untuk memastikan keadilan ditegakkan. Ruang sidang dan hakim hadir untuk memastikan bahwa keadilan tersedia bagi setiap warga negara. Keputusan hakim tidak didasarkan pada perasaannya, tetapi berdasarkan hukum yang ia pimpin untuk ditegakkan bagi setiap warga negara. Hakim hadir untuk memastikan bahwa keadilan (penegakan hukum) telah terjadi sesuai dengan hukum tertulis. Dalam kasus Tuhan, takhta-Nya (tempat otoritas) dan kuasa-Nya hadir untuk memastikan keadilan (penegakan

kehendak-Nya) bagi semua orang yang datang kepada Yesus dan Kerajaan-Nya.

KERAJAAN BEROPERASI BERDASARKAN HUKUM DAN HUKUM TIDAK BERUBAH.

Harap baca pernyataan itu lagi dengan sangat perlahan dan biarkan itu memantul dari pandangan Anda saat ini tentang Tuhan. Kebanyakan orang merasa bahwa Tuhan membuat keputusan-Nya berdasarkan kasus per kasus, tetapi itu tidak benar. Dia adalah Raja Kerajaan dengan hukum yang tidak berubah. Dia tidak dan tidak akan membuat keputusan di luar hukum-Nya. Dengan demikian, kita dapat mengetahui jawaban-Nya sebelum kita meminta, dan kita dapat yakin bahwa kita memiliki apa yang dikatakan hukum-Nya sebelum kita melihatnya karena Dia memiliki kuasa untuk melaksanakan penegakan hukum-Nya.

Ketika saya dan Drenda mulai mempelajari hak-hak hukum kami di Kerajaan Allah, hal itu secara dramatis mengubah cara kami berpikir tentang Tuhan dan Alkitab. Hasil dari pemahaman baru kami adalah kehidupan yang berubah. Tidak ada lagi pengemisan. Tidak ada lagi permohonan. Kami belajar bahwa apa yang Tuhan katakan secara hukum sudah diberikan kepada kami sebagai warga Kerajaan-Nya. Kami hanya perlu terus belajar bagaimana secara hukum mengklaim apa yang secara hukum menjadi milik kami dan melepaskannya di bumi. Bayangkan mencairkan cek. Meskipun Anda mungkin memiliki banyak uang di rekening giro Anda, ada proses hukum yang dengannya Anda mengklaim uang itu dan mencairkan cek itu. Ada proses dalam sistem hukum apa pun di mana kita mengklaim sesuatu secara hukum, bahkan jika kita sudah memilikinya.

Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh

> *pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib.*
>
> —2 Petrus 1:3

Itulah kerajaan! Mereka yang menjadi warga Kerajaan memiliki hak yang sama dengan siapa pun yang menjadi warga Kerajaan. Penting bagi kita untuk memahami hal ini: Kerajaan beroperasi berdasarkan hukum dan hukum tidak berubah. Mengapa ini penting? Ini penting karena artinya jika Kerajaan bekerja atau beroperasi berdasarkan hukum yang tidak berubah, maka tidak ada rasa hormat terhadap orang-orang di Kerajaan. Sebaliknya, setiap orang di Kerajaan memiliki hak yang sama untuk menikmati pengoperasian hukum Kerajaan atas nama mereka sebagaimana orang lain di Kerajaan.

Di sinilah hal-hal menjadi sedikit membingungkan di dunia gereja. Sebagian besar orang Kristen berpikir bahwa Tuhan secara sewenang-wenang memutuskan apa yang ingin Dia lakukan dalam kehidupan seseorang. Dengan kata lain, mereka berpikir Tuhan memilih untuk memberkati seseorang dan bukan orang lain. Mereka berpikir Tuhan mengizinkan hal-hal terjadi pada orang-orang yang tidak dapat mereka kendalikan. Mereka berpikir Dia akan menyembuhkan satu orang dan bukan yang lain. Sebagian besar orang Kristen memohon kepada Tuhan untuk membantu mereka ketika Dia telah melakukan semua yang dapat Dia lakukan untuk membantu mereka. Dia memberi mereka Kerajaan, seluruh Kerajaan!

Ketika Tuhan mulai berbicara kepada saya tentang keuangan saya dan bahwa saya perlu belajar lebih banyak tentang Kerajaan-Nya, Dia memberi saya ayat ini.

> *Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah.*
>
> —Lukas 6:20b

Tuhan memberi tahu saya bahwa jawaban saya untuk keuangan saya adalah Kerajaan-Nya dan Anda dapat menambahkannya, mengetahui cara memanfaatkan hukum Kerajaan Allah di bumi ini seperti yang Yesus lakukan. Saya akui bahwa saya tidak tahu apa artinya semua itu pada awalnya. Namun, ketika saya memikirkan apa yang Tuhan katakan kepada saya, saya menyadari bahwa kerajaan sebenarnya beroperasi berdasarkan hukum. Fungsi dan dampak hukum tertentu dapat diketahui dan diandalkan untuk berfungsi dengan cara yang sama setiap saat karena hukum tidak berubah. Saya tidak pernah benar-benar memikirkan hal itu dari sudut pandang spiritual sebelumnya. Namun, jika memang demikian, dan Kerajaan Allah benar-benar beroperasi seperti itu, maka saya tahu saya dapat mempelajari hukum-hukum itu, menerapkannya, dan memperoleh manfaat dari hukum-hukum itu yang beroperasi dalam hidup saya.

Saya menyadari bahwa hukum-hukum yang mengatur bumi ini tidak berubah. Faktanya, fungsi mereka yang konstan dan tidak berubah dapat diandalkan untuk mengirim seseorang ke bulan atau menerbangkan pesawat terbang. Namun, kebanyakan orang Kristen tidak mendekati Tuhan dengan pemahaman itu. Sebaliknya, mereka memohon dan menangis ketika mereka membutuhkan sesuatu, mencoba meyakinkan Tuhan tentang apa yang mereka butuhkan seolah-olah Tuhan harus memilih untuk mengurus mereka.

Misalnya, jika saya akan berkhotbah di sebuah konferensi gereja tertentu, apakah semua orang di gereja itu akan mulai berdoa agar lampu dinyalakan untuk acara itu? Apakah mereka akan berpuasa dan berdoa, memohon kepada Tuhan, "Tuhan, Engkau tahu betapa pentingnya pertemuan ini dan betapa kami membutuhkan lampu itu," saat mereka memohon dengan terisak-isak dan meratap dalam doa? Saya tidak berpikir begitu. Faktanya, saya ragu kekhawatiran tentang lampu yang menyala akan muncul di benak mereka ketika merencanakan pertemuan itu. Jika karena suatu alasan mereka datang

ke konferensi malam itu dan lampu tidak menyala, menurut Anda apakah mereka akan menelepon perusahaan listrik dan memohon agar mereka menyalakan lampu? Tidak. Jika mereka melakukannya, saya yakin perwakilan perusahaan akan mendengarkan sebentar, menoleh ke rekan kerjanya dan berkata, "Saya sedang berbicara dengan orang gila di sini." Dia kemudian akan berkata, "Nona, listriknya menyala; masalahnya ada di pihak Anda."

Ketika saya menyampaikan kalimat ini kepada orang-orang dalam konferensi saya, semua orang tertawa. Tahukah Anda mengapa? Itu karena mereka tahu bahwa menelepon perusahaan listrik, sambil menangis tersedu-sedu, memberi tahu mereka untuk menyalakan lampu adalah hal yang bodoh; kebanyakan orang akan tahu persis apa yang harus dilakukan. Mereka akan langsung menyalakan sakelar. Sesederhana itu! Tidak ada luapan emosi yang besar, tidak ada stres; mereka akan langsung menyalakan sakelar. Apakah Anda ingin tahu mengapa mereka tidak stres saat lampu menyala? Itu karena mereka MENGHARAPKAN lampu menyala. Mereka mengharapkan lampu menyala karena mereka tahu cara kerja listrik. Mereka memahami HUKUM yang mengatur listrik, dan mereka tahu bahwa hukum tidak pernah berubah.

Namun, jika Anda kembali ke 1.000 tahun yang lalu dan memberi tahu seseorang bahwa Anda akan menerangi seluruh kota dengan bohlam kaca kecil, mereka akan menganggap Anda gila. Dan jika mereka melihat satu blok kota diterangi dengan bohlam kaca kecil, mereka akan mengatakan bahwa itu adalah mukjizat. Apa pun yang tidak dapat dijelaskan orang, mereka sebut mukjizat. Namun, itu bukanlah mukjizat; itu hanyalah hukum kelistrikan yang berfungsi sebagaimana mestinya bagi siapa pun yang meluangkan waktu untuk mempelajari cara kerja listrik.

Kita baru saja mempelajari cara kerja listrik, atau dapat dikatakan bahwa kita telah memperbarui pikiran kita terhadap hukum

yang mengatur listrik. Jadi, kita berharap listrik berfungsi dan tidak terkejut saat melihatnya berfungsi. Bahkan, kita lebih terkejut saat melihatnya gagal. Dengan memahami hukum yang mengatur listrik dan menuliskannya, kita dapat menduplikasi lampu di seluruh dunia. Bagaimana? Kita dapat melakukannya dengan mengajarkan kepada orang lain cara kerja hukum ini dan membiarkan mereka menikmati manfaat dari memiliki lampu juga. Semua ini dimungkinkan oleh pemahaman tentang hukum yang mengatur listrik. Hal yang sama berlaku untuk hukum spiritual. Jika kita tidak memahaminya, kita tidak akan memiliki kemampuan untuk menikmati manfaatnya atau menduplikasinya saat kita membutuhkannya.

Saat kita melihat pesawat terbang, kita tidak berkata, "Wah, itu keajaiban." Tidak, kita berharap pesawat itu terbang karena, sekali lagi, kita memahami bagaimana sebuah pesawat terbang dan mengapa ia terbang. Dan sekali lagi, jika kita kembali 1.000 tahun yang lalu dan salah satu jet Airbus 380 dek ganda baru terbang di atas pohon, apa yang akan dikatakan orang? Mereka akan mengatakan itu keajaiban! Saya setuju bahwa 380 cukup mengesankan, dengan berat 555 ton, mengangkut lebih dari 800 orang dengan kecepatan 900 km per jam sejauh 15.000 km. Itu sangat mengagumkan sehingga mungkin menggoda Anda untuk menganggapnya sebagai keajaiban. Tetapi bukan itu. Kita dapat bertanya kepada para insinyur yang membangun 380 bagaimana ia terbang, dan mereka akan memberi tahu kita setiap hukum fisika yang mereka gunakan untuk menerbangkan pesawat itu dan dapat memberi tahu kita tentang setiap sekrup dan bagian yang digunakan. Para teknisi tidak berada di landasan pacu pada penerbangan perdananya dan berkata, "Wah, lihat itu; saya tidak percaya benda itu benar-benar bisa terbang." Sekali lagi, kita yakin untuk naik pesawat karena kita tahu kemampuan terbangnya didasarkan pada hukum fisika yang tidak berubah. Selama kita tetap

berada dalam parameter hukum tersebut, pesawat itu akan terbang. Ingat ini: Hukum tidak berubah!

Kita tidak akan pernah naik pesawat jika hukumnya tidak konsisten. Jika kita membeli tiket pesawat dan ada tulisan seperti ini di bagian depannya, "Bepergian dengan pesawat ini adalah risiko Anda sendiri karena hukum gaya angkat bekerja secara sporadis. Suatu hari hukum itu bekerja dan hari berikutnya tidak. Tidak seorang pun tahu pasti—merasa beruntung? Semoga penerbangan Anda menyenangkan." Kapan terakhir kali Anda takut akan jatuh dari kursi Anda? Tidak pernah? Mengapa tidak? Karena Anda tahu hukum gravitasi tidak pernah berubah.

Hal-hal yang telah saya sebutkan ini adalah hukum fisika bumi yang diciptakan Tuhan. Tetapi coba tebak? Hukum rohani Kerajaan-Nya bekerja dengan cara yang sama—hukum itu tidak berubah! Sebelum Tuhan berbicara kepada saya tentang Kerajaan-Nya, saya sudah sangat terlatih dalam cara kerja hukum-hukum fisika bumi, tetapi saya pikir KerajaanAllah berbeda. Saya pikir Tuhan hanya melakukan apa pun yang Dia inginkan kapan pun Dia mau. Tetapi saya menemukan bahwa itu tidak benar. Ketika saya melihat bahwa hukum-hukum Kerajaan rohani Allah tidak berubah dan dapat dipelajari, dipahami, dan diterapkan, saya kemudian mengerti mengapa Yesus terus berkata, "Seperti inilah Kerajaan Allah." Dia kemudian akan menghubungkan Kerajaan itu dengan sesuatu di alam nyata sehingga orang-orang dapat memahami cara kerjanya. Tiba-tiba, seperti ada bola lampu yang menyala di benak saya. Saya berpikir, "Jika Tuhan memberi kita Kerajaan, dan Dia melakukannya, dan Kerajaan itu beroperasi dengan hukum-hukum yang tidak dapat berubah, maka saya dapat mempelajari hukum-hukum itu dan menerapkannya dalam hidup saya."

Janganlah takut, hai kamu kawanan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu.

—Lukas 12:32

Itulah hari ketika saya menjadi ilmuwan spiritual! Saya melihat Alkitab dalam sudut pandang yang sama sekali berbeda. Saya mulai bertanya-tanya ketika membaca Alkitab: "Mengapa ikan-ikan itu bertambah banyak? Mengapa orang itu disembuhkan? Mengapa roti itu bertambah banyak?" dan seterusnya. Ketika saya mendekati Alkitab dengan cara itu, memohon kepada Tuhan untuk menunjukkan kepada saya hukum-hukum yang ada di sana—WOW!

Ketika Tuhan berbicara kepada saya pada hari pengacara itu menelepon dan Dia memberi tahu saya bahwa masalah saya adalah karena saya tidak pernah meluangkan waktu untuk mempelajari cara kerja Kerajaan-Nya, saya segera turun ke bawah dan bertobat kepada istri saya karena tidak mencari Tuhan dan membiarkan kami jatuh ke dalam kekacauan ini, seperti yang saya katakan sebelumnya. Namun, kami tidak tahu apa artinya memercayai Kerajaan Allah untuk mendapatkan jawaban kami. Sekali lagi, kami sudah berada di gereja, dalam perjalanan menuju surga, dan kami mengasihi Tuhan. Kami tidak memiliki konsep tentang apa yang Tuhan maksudkan ketika Dia mengatakan "Kerajaan" pada saat itu. Kami memiliki masalah yang nyata di tangan kami, dan kami tidak tahu bagaimana mendapatkan uang yang menurut pengacara itu harus kami dapatkan dalam waktu tiga hari atau bagaimana menangani gugatan hukum yang sekarang akan diajukan terhadap kami jika kami tidak mendapatkan uang dalam waktu tiga hari itu.

Jadi, ini adalah ujian yang bagus. Itu adalah pengalaman pertama saya dengan masalah keuangan, dan saya ingin Tuhan menunjukkan kepada saya apa yang Dia maksud dengan "Kerajaan." Jadi, izinkan saya menceritakan apa yang terjadi. Ingat, pengacara itu mengatakan

saya punya waktu tiga hari untuk mengirimkan uang kepadanya, padahal saya tidak punya waktu! Keputusasaan itulah yang menyebabkan saya pergi ke kamar tidur dan berseru kepada Tuhan; saya dalam masalah! Tentu saja, saat itulah Dia berbicara kepada saya tentang Kerajaan Allah sebagai jawaban saya; dan sekali lagi, saya tidak tahu apa yang Dia maksud dengan itu, tetapi saya benar-benar ingin belajar.

Dua hari kemudian, di malam hari, saya pergi menemui klien untuk membicarakan asuransi jiwanya. Omong-omong, saat itu saya selalu memarkir kendaraan saya di sudut jalan dari rumah klien saya, tidak pernah di depan rumah. Minivan yang saya kendarai mengalami sedikit masalah. Saat dinyalakan, asap putih memenuhi jalan masuk atau jalan raya, dan maksud saya juga tidak sedikit. Saya selalu merasa tidak akan membantu urusan jika saya memarkir mobil di jalan masuk klien dan, setelah keluar, jalan masuk itu dipenuhi asap. Saya berasumsi kredibilitas saya di bidang keuangan mungkin akan sedikit terpengaruh jika itu terjadi karena saya meminta mereka untuk menginvestasikan ratusan ribu dolar kepada saya. Lagi pula, jika saya adalah manajer keuangan yang hebat, mengapa saya harus mengendarai kendaraan yang hampir tidak bisa berjalan? Malam itu tidak berbeda.

Saat saya berjalan dari rumah klien saya, saya terkejut melihat klien saya benar-benar mengikuti saya menyusuri jalan menuju mobil saya. Dia tidak bermaksud apa-apa; kami hanya mengobrol. Namun, saya sedikit khawatir dia akan tetap di sana sementara saya menyalakan mobil. Kami terus mengobrol saat saya masuk ke dalam mobil van saya. Dengan jendela terbuka, saya terus berbicara, berharap dia akan mengucapkan selamat malam dan saya bisa bersikap seolah-olah sedang melakukan sesuatu selama semenit saat dia berjalan pergi, tetapi dia tidak melakukannya. Akhirnya, dia mengucapkan selamat malam, tetapi dia hanya mundur dari mobil van dan

berdiri di sana. Saya tahu saya sudah tamat. Saya menyalakan mobil van, berharap mungkin kali ini tidak akan mengeluarkan asap putih, tetapi itu adalah harapan yang tidak akan terjadi. Seketika, udara dipenuhi asap yang membakar mata Anda.

Pria itu memberi isyarat kepada saya, dengan tergesa-gesa, untuk mematikan mobil van. Dia berjalan kembali ke jendela dan bertanya apakah saya bisa memasang kap mesin. Ia kemudian menjelaskan kepada saya bahwa ia bekerja paruh waktu sebagai mekanik mobil, dan ia ingin memeriksa sesuatu. Setelah semenit, ia kembali dan berkata, "Seperti dugaan saya, segel kepala silinder Anda rusak. Bawa pulang van itu dan segera perbaiki." Saya mengucapkan terima kasih kepadanya sambil pergi, tetapi diagnosisnya tidak berarti apa-apa bagi saya. Saya tidak punya uang untuk memperbaiki van itu.

Kantor saya hanya berjarak sekitar enam mil dari rumah klien saya, dan ketika saya kembali ke kantor, saya merasa depresi yang sudah tidak asing lagi. Namun ketika saya sedang mengemudi, saya teringat apa yang Tuhan katakan kepada saya, dan saya mulai berbicara kepada-Nya tentang van saya. "Tuhan, saya berkata, saya tidak punya uang untuk memperbaiki van ini. Saya juga masih berutang uang untuk van itu, dan saya tidak bisa menjualnya dalam keadaan rusak. Saya tidak tahu harus berbuat apa. Mungkin lebih baik van itu dibakar saja. Dengan begitu perusahaan asuransi akan melunasinya dan saya akan terbebas dari masalah ini."

Sekitar tiga mil dari kantor saya, saya melihat gelembung yang sebelumnya tidak saya perhatikan di kap mobil. Saat saya perhatikan, gelembung itu membesar dan membesar hingga, saat saya masuk ke tempat parkir kantor, gelembung itu meledak menjadi bola api. Saya terkejut; seluruh bagian depan mobil van itu kini dilalap api yang membumbung setinggi enam kaki dari kap mobil. Saya segera berlari ke gedung kantor dan menelepon pemadam kebakaran. Keesokan harinya, mobil van itu dirusak total oleh perusahaan asuransi, dan

mereka memberi saya cek yang melunasinya dengan cukup sisa untuk mengirimkan cek kepada pengacara yang telah menelepon saya tiga hari sebelumnya. Saya dan Drenda tercengang. Kami tidak tahu harus berpikir apa. Kami tahu bahwa Tuhan sedang bekerja untuk kami dan bahwa sesuatu sedang berubah. Namun, komitmen kami kepada Kerajaan akan diuji dengan cara baru yang akan menentukan jalan kami selama bertahun-tahun mendatang.

PADA SAAT ITU, KAMI TELAH MEMBUKTIKAN KEPADA DIRI KAMI SENDIRI BAHWA SISTEM TUHAN BEKERJA, DAN KAMI BERKOMITMEN UNTUK TERUS BELAJAR DAN MENGGUNAKAN SISTEM KERAJAAN ALLAH SEJAK SAAT ITU.

Setelah mobil van itu terbakar, kami, tentu saja, gembira, tetapi kami tiba-tiba menyadari bahwa kami tidak memiliki kendaraan. Meskipun van itu sekarang sudah lunas dan pengacara kartu kredit sudah dibayar, kami tidak punya uang untuk membeli van baru. Setelah mendengar van kami hilang, ayah saya menelepon dan memberi tahu kami bahwa dia ingin membantu kami mendapatkan van baru. Kami sangat gembira saat mendengar berita itu. Jadi ayah saya dan saya pergi ke dealer mobil setempat dan menemukan van yang saya dan Drenda sukai. Ayah saya berkata bahwa dia akan memberi kami $5.000 untuk pembeliannya, yang berarti sekitar $17.000. Itu berarti kami masih punya $12.000 untuk pembiayaannya. Saya dengan berat hati mengisi aplikasi kredit dan ayah saya ikut menandatanganinya. Mereka akan memberi tahu saya keesokan paginya.

Malam itu kami tidak bisa tidur. Kami tahu bahwa kami tidak bisa mengambil pinjaman itu. Tuhan baru saja berbicara kepada saya

tentang melakukan hal seperti itu. Namun tanpa mobil, ada tekanan bagi saya untuk menyerah dan mengalah. Setelah semalaman tidur yang buruk, saya dan Drenda sepakat bahwa kami tidak bisa menandatangani surat pinjaman itu. Saya menelepon ayah saya dan mengucapkan terima kasih atas tawarannya yang baik hati, tetapi mengatakan kepadanya bahwa kami akan menolaknya. Selanjutnya, saya menelepon dealer dan memberi tahu mereka hal yang sama. Mereka juga kecewa karena pinjaman telah disetujui pagi itu dan van siap diambil. Meskipun kami tidak tahu bagaimana Tuhan akan membantu kami dengan van kami, kami merasa damai karenanya.

Selama kurun waktu itu, Drenda telah menjual beberapa barang antik karena ia menemukannya di obral garasi. Ia telah meninggalkan pesan untuk seorang pria tentang pembelian beberapa perabot ruangan yang telah dijualnya sebulan sebelum van terbakar, tetapi ia tidak dapat menghubunginya. Beberapa hari setelah van terbakar, pria itu menelepon dan setuju untuk menjual tiga ruangan yang penuh dengan perabot itu kepada Drenda dengan harga kurang dari $1.000. Drenda membuat perjanjian dengan perusahaan lelang untuk menjual perabot itu untuknya dan dapat menegosiasikan komisi lelang sebagai mobil bekas yang bagus yang dimiliki perusahaan lelang tersebut, bukan uang tunai. Jadi sekarang kami punya mobil station wagon bagus yang sudah lunas, kartu kredit sudah lunas, dan pinjaman mobil van sudah lunas.

Wah! Jadi beginilah cara Kerajaan Allah bekerja. Pada saat itu, kami telah membuktikan kepada diri kami sendiri bahwa sistem Tuhan bekerja, dan kami berkomitmen untuk terus belajar dan menggunakan sistem Kerajaan Allah sejak saat itu. Anda mungkin bertanya, "Prinsip apa yang kami gunakan?" Prinsip terbesar bukanlah memercayai utang, tetapi meminta kepada Tuhan apa yang kami butuhkan dan membiarkan Dia menunjukkan kepada kami cara memanennya.

Insiden mobil van itu membuat saya penasaran dan memperkuat insiden lain yang terjadi beberapa bulan sebelumnya, tetapi pada saat itu, saya tidak mengerti apa yang Tuhan tunjukkan kepada saya. Titik-titik itu belum terhubung dalam pikiran saya sebagai prinsip Kerajaan Allah.

Saya suka berburu rusa tetapi tidak pernah berhasil selama bertahun-tahun. Saya akan keluar, duduk dalam cuaca dingin, dan pergi hari demi hari tanpa hasil. Bukan karena saya suka berburu; saya punya bayi yang harus diberi makan dan tentu saja bisa menggunakan daging rusa. Meskipun saya pernah berhasil di masa lalu, sudah bertahun-tahun sejak saya berhasil berburu rusa dan membawa pulang dagingnya. Suatu hari, ketika saya sedang memikirkan musim berburu rusa yang akan datang, saya mendengar suara Tuhan. Dia berkata, "Mengapa kau tidak membiarkan-Ku menunjukkan cara mendapatkan rusamu tahun ini?" Itu mengejutkan saya. "Menunjukkan kepadaku cara mendapatkan rusa tahun ini?" Apa artinya itu? Berdoa tentang kata-kata itu, saya merasa terdorong untuk menabur benih atau hadiah finansial untuk tujuan yang tepat yaitu memanen rusa itu. Saya merasa Tuhan berkata kepada saya bahwa ketika saya menabur untuk rusa saya, saya harus percaya bahwa saya telah menerimanya sebelum saya benar-benar mendapatkannya, menurut Markus 11:24:

> *Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.*

Meskipun sebagai seorang Kristen saya selalu memberi dan mendukung gereja saya, menabur seperti ini dengan niat yang terfokus dan percaya bahwa saya menerima ketika saya berdoa adalah hal yang baru. Saya mengambil cek dan menulis di bagian memo, "Untuk

rusa saya tahun 1987." Saya menaruhnya di tangan saya dan mengirimkannya ke sebuah pelayanan yang saya percayai dan menyatakan bahwa saya baru saja menerima rusa saya saat saya mengirimkannya. Saat itu, saya tinggal di batas kota Tulsa, Oklahoma, dan tidak punya tempat untuk berburu, tetapi seorang teman dari gereja mengundang saya untuk datang ke rumah neneknya di pedesaan untuk merayakan Hari Pengucapan Syukur. Dia mengatakan ada beberapa rusa di sekitar peternakan. Jadi, keluarga saya pergi ke sana pada pagi Hari Pengucapan Syukur untuk menikmati hari yang menyenangkan dengan makanan dan persekutuan, dan sekarang untuk mengantongi rusa saya.

Teman saya tidak tahu harus ke mana, tetapi ada padang rumput yang dibatasi oleh hutan, dan dia menyarankan agar saya pergi ke padang rumput itu dan duduk di sebelah pohon besar yang ada di sana. Sekarang, saya ingin Anda melihat gambar ini. Saya sedang duduk di padang rumput jerami yang dipotong dengan satu pohon besar di tengahnya. Jadi, saya duduk dengan punggung saya menghadap pohon itu dan saya menghadap hutan, yang mungkin berjarak 120 meter dari saya. Sekarang setelah saya pikir-pikir lagi, saya hanya duduk di lapangan terbuka di samping pohon, bukan situasi yang ideal.

Sekitar 30 atau 40 menit setelah pagi, tanpa saya sadari, seekor rusa jantan berlari menyeberangi lapangan di belakang saya menuju hutan di depan saya. Pohon itu berada di antara saya dan rusa itu, jadi rusa jantan itu tidak melihat saya dan saya pun tidak melihatnya. Rusa jantan itu berlari lurus ke arah pohon itu dalam perjalanannya menuju hutan, tanpa melihat saya duduk di sana. Saat rusa jantan itu naik ke pohon itu, ia mencium aroma saya dan berhenti, bertanya-tanya di mana saya berada. Rusa jantan itu melihat ke sekeliling pohon itu, dan mata kami saling melihat pada saat yang sama dari jarak hanya lima meter. Saya tidak yakin siapa yang

lebih terkejut, tetapi rusa jantan itu tidak membuang waktu untuk memacu kecepatan tinggi. Sambil mendengus keras, ia berlari dengan kecepatan penuh menuju hutan. Saya masih duduk di sana, karena rusa jantan itu sekarang berlari dengan kecepatan penuh menjauh dari saya, mencoba mengangkat senapan saya dan menemukannya masuk dalam bidikan saya.

Nah, mencoba untuk membidik rusa jantan berekor putih yang berlari dengan kecepatan penuh dan melepaskan tembakan dengan tangan kosong bukanlah hal yang mudah. Sejujurnya, saya belum pernah menembak rusa yang sedang berlari sebelumnya. Saya ingat bahwa saya hampir tidak dapat menjaga rusa itu dalam bidikan saya karena rusa itu melompat tinggi di udara, seperti yang dilakukan rusa berekor putih saat berlari dengan kecepatan penuh. Namun, ketika saya menarik pelatuk, rusa jantan itu jatuh dan tidak bergerak. Saya terkejut! Itu semua terjadi dalam sedetik. Tembakan itu berada pada jarak 90 meter saat saya melangkah maju.

Saat mendengar suara senapan, teman saya keluar dan memberi selamat kepada saya atas rusa jantan saya saat dia melihatnya tergeletak di sana. Saya belum memberi tahu teman saya apa yang telah Tuhan katakan kepada saya tentang cara menerima rusa saya, tetapi sekarang saya menatapnya dan berkata, "Saya rasa rusa ini bukan karena kemampuan berburu saya yang hebat." Saya kemudian mengeluarkan selembar kertas, yang telah saya tulis pada hari saya mengirimkan cek itu, dari mantel berburu saya. Di situ tertulis, "Saya percaya bahwa saya menerima rusa tahun 1987 saya, dalam nama Yesus." Saya juga menuliskan tanggal dan waktu saya berdoa di sana. Saya mengangkat kertas itu agar teman saya melihatnya dan kemudian mulai menceritakan kepadanya tentang apa yang Tuhan perintahkan untuk saya lakukan.

Peristiwa ini menarik perhatian saya. Saya tahu tanpa ragu bahwa itu dari Tuhan. Namun, untuk beberapa alasan, saya tidak

mengerti bahwa saya sedang memanfaatkan hukum Kerajaan. Sebenarnya, istilah "Kerajaan" bukanlah sesuatu yang pernah saya pikirkan sebelumnya. Mendapatkan rusa itu sungguh menakjubkan, tetapi apakah itu akan terjadi lagi? Tanpa konsep hukum Kerajaan, saya tidak akan tahu bagaimana atau hukum apa yang menyebabkan rusa itu muncul. Jadi, saya mencatatnya sebagai hal yang Tuhan lakukan dan berharap untuk mengujinya lagi pada musim berburu rusa berikutnya. Namun, sebelum musim berburu tiba, mobil van itu terbakar. Begitu mobil van itu terbakar dan mobil station wagon itu muncul dan dibayar, Tuhan mendapatkan perhatian penuh saya. Saya sekarang benar-benar bersemangat untuk pergi berburu rusa saya pada musim berburu berikutnya. Saya ingin menguji teori saya dan mempelajari lebih lanjut tentang Kerajaan Allah. Musim berburu rusa sudah dekat!

Saya menembak rusa pertama itu di Oklahoma pada musim gugur tahun 1987. Namun pada bulan Juli tahun 1988, kami pindah ke Ohio tempat saya dibesarkan. Meskipun saya dibesarkan di sana, waktu itu sudah 12 tahun sejak saya tinggal di sana. Selama dibesarkan di sana, saya tidak pernah berhasil berburu rusa Ohio. Meskipun saya telah mencoba beberapa kali, saya tidak pernah berhasil. Begitu kami menetap di rumah kota yang kami sewa di Ohio, saya menyadari bahwa saya tidak tahu di mana harus berburu. Saat masih kecil, saya pernah berburu kelinci di seberang jalan dari rumah ayah saya di sepanjang sungai yang ada di sana. Saya menjalankan jalur perangkap selama beberapa tahun saat tumbuh dewasa, tetapi tidak sekali pun melihat rusa atau tanda-tanda bahwa ada rusa di daerah itu. Suatu hari ketika saya masih kuliah, saudara laki-laki saya menelepon dengan gembira. Dia mengatakan bahwa dia benar-benar melihat rusa di sepanjang sungai dekat rumah ayah saya. Kami berdua terkejut.

Mengingat percakapan itu, saya memutuskan untuk pergi ke dasar sungai itu pada hari pembukaan musim berburu rusa. Saya

menelepon saudara laki-laki saya dan meminta saran kepadanya tentang ke mana harus pergi di sungai itu. Meskipun sudah beberapa tahun sejak dia kembali ke sana, dia ingat pohon Maple besar yang membatasi sungai di sepanjang hutan dan berpikir itu mungkin tempat yang bagus. Karena saya telah naik turun di dasar sungai itu sepanjang masa pertumbuhan saya, saya tahu setiap kelokan di sungai itu dan tahu persis ke mana dia mengarahkan saya.

Saya dan Drenda meniru apa yang telah Tuhan tunjukkan kepada kami tahun sebelumnya di Oklahoma—menabur benih, menuliskannya, dan percaya bahwa kami menerima ketika kita berdoa, menurut Markus 11:24. Pada saat itu, Ohio memberlakukan pembatasan maksimal dua rusa dari kedua jenis kelamin, tetapi kami benar-benar berpikir kami akan menabur benih untuk satu rusa dan kemudian keluar dan mendapatkan yang kedua. Saya dan Drenda menabur benih untuk rusa itu dan percaya bahwa kami menerima ketika kami berdoa. Hebatnya, dalam waktu 40 menit pada pagi pertama musim berburu rusa, saya tidak hanya mendapatkan satu, tetapi dua rusa. Wah, kami benar-benar menemukan sesuatu!

Sebulan kemudian, saya bermimpi tentang sebuah ide bisnis. Bisnis itu melibatkan semua pengetahuan finansial yang saya peroleh dari bisnis asuransi, tetapi tujuannya berbeda dalam mimpi itu. Saya tidak sepenuhnya memahaminya, tetapi saya yakin bahwa Tuhan sedang menuntun saya untuk memulai bisnis saya sendiri dan meninggalkan firma yang telah saya tekuni selama delapan tahun. Pada saat mimpi ini terjadi, saya masih bekerja menjual asuransi jiwa dan surat berharga.

Minggu ketika saya bermimpi itu, saya menjadwalkan kunjungan ke sebuah keluarga untuk membicarakan asuransi, dan meskipun kami membicarakan asuransi jiwa, saya tahu bahwa memiliki asuransi jiwa bukanlah kebutuhan atau masalah mereka yang sebenarnya. Anggaran bulanan mereka terbebani dan terlilit utang. Bagian dari

perencanaan normal saya untuk klien-klien saya adalah meminta mereka mengisi lembar data dengan semua data finansial mereka di dalamnya. Hal ini memungkinkan saya untuk mengetahui berapa banyak asuransi jiwa yang mereka perlukan. Malam itu, saya kesal dengan keluarga ini. Saya ingin membantu mereka, tetapi saya tidak tahu caranya. Saya duduk dengan lembar data mereka dan mulai mengerjakan beberapa opsi. Saat saya bekerja dengan kalkulator keuangan saya, saya mengalihkan pandangan dari perspektif asuransi jiwa dan mulai melihat apakah saya dapat membebaskan uang tunai dalam anggaran bulanan mereka. Dengan mengatur ulang beberapa hal dan bermain-main dengan kalkulator, saya terkejut bahwa keluarga ini bisa bebas dari utang dalam waktu kurang dari 7 tahun, termasuk hipotek mereka, tanpa mengubah pendapatan mereka.

SAYA TERKEJUT BAHWA KELUARGA INI BISA BEBAS DARI UTANG DALAM WAKTU KURANG DARI 7 TAHUN, TERMASUK HIPOTEK MEREKA, TANPA MENGUBAH PENDAPATAN MEREKA.

Pada titik ini, saya telah berkecimpung di bidang keuangan selama 8 tahun, dan saya belum pernah mendengar seseorang mengatakan hal ini mungkin. Saya mengerjakan ulang kasus itu berulang kali dan mendapat jawaban yang sama: 6,2 tahun dan mereka akan bebas dari utang. Saya kemudian pergi ke laci arsip saya dan mulai menarik lembar data klien lain. Saya melakukan perhitungan yang sama dan mendapatkan jawaban yang sama: kurang dari 7 tahun dan bebas utang. Sejujurnya, saya terkejut dengan data ini.

Saya pikir klien saya akan terdorong untuk melihat ini, jadi saya memutuskan untuk mengetik presentasi yang bagus dan menyampaikan apa yang saya temukan ketika saya bertemu mereka mengenai

kebutuhan asuransi jiwa mereka. Saya benar-benar merasa kasihan pada keluarga ini. Saya tahu bagaimana tekanan finansial memengaruhi setiap aspek kehidupan dan ingin mereka tahu bahwa itu bukan hal yang tidak ada harapan. Jadi saya menyampaikan presentasi singkat saya yang diketik kepada klien saya, dan ketika saya menyebutkan angka-angkanya, mereka duduk tercengang. Setelah saya menunjukkan kepada mereka seberapa cepat mereka bisa terbebas dari utang, sang suami menangis dan mulai berterima kasih kepada saya. Sungguh, itu seperti yang Anda lihat di TV di mana sebuah keluarga memenangkan lotre atau hadiah utama dalam acara permainan. Mereka hampir tidak percaya apa yang saya katakan kepada mereka. Itu benar-benar pengalaman yang mengharukan bagi mereka, tetapi juga bagi saya.

Ketika saya memikirkan malam itu, saya tidak dapat melupakan kenyataan bahwa hanya dengan mengatur ulang aset dan angka klien itu, saya dapat menunjukkan kepada mereka cara terbebas dari utang dalam waktu kurang dari 7 tahun. Saya melihat dampaknya dan berharap ini memberi mereka harapan. Saya memeriksa kembali sebagian besar berkas klien saya untuk memeriksa berapa banyak klien yang akan terbebas dari "jangka waktu kurang dari 7 tahun" dan terkejut melihat bahwa 85 persen dari mereka terbebas dari utang. Namun, siapa yang memberi tahu orang-orang ini? Setelah malam itu dengan klien saya dan setelah memeriksa banyak berkas klien lama saya, saya menyadari bahwa saya mungkin dapat memulai bisnis yang menunjukkan kepada orang-orang cara terbebas dari utang dengan rencana saya.

Saat itu, saya sendiri belum terbebas dari utang, tetapi saya benar-benar berempati terhadap orang-orang yang mengalami tekanan finansial, dan misi ini lebih menarik bagi saya daripada sekadar menjual asuransi jiwa. Saya mulai menunjukkan kepada semua klien asuransi saya cetakan yang sama, dan mereka semua,

tanpa kecuali, terkejut. Sebagai model bisnis, saya memiliki beberapa masalah yang harus dipecahkan. Pertama, butuh waktu lama untuk mengerjakan perhitungan dengan tangan dan kemudian mengetiknya dengan tangan ke dalam format presentasi. Kedua, bagaimana saya bisa menghasilkan uang dengan melakukan ini? Akhirnya, saya membuat kesepakatan dengan perancang perangkat lunak komputer dan menulis program yang dapat saya gunakan untuk membuat rencana dengan lebih cepat. Mengenai masalah kedua saya, saya tahu bahwa saya tidak dapat benar-benar membebankan biaya kepada orang untuk melunasi utang ketika mereka tidak memiliki uang sejak awal. Saya mulai berdoa tentang hal ini.

Suatu hari saya mendapat ide cemerlang. Saya benar-benar merasa bahwa Tuhan memberi saya ide tentang cara menjalankan perusahaan saya, membantu orang tanpa membebankan biaya kepada mereka tetapi pada saat yang sama, menghasilkan uang untuk diri saya sendiri. Dalam rencana saya, saya akan mencari apa yang saya sebut uang yang hilang, uang yang sudah dimiliki klien tetapi tidak dilihatnya. Misalnya, saya akan membandingkan tarif asuransi mobil, rumah, jiwa, dan kesehatan, untuk mencari penghematan. Saya akan membandingkan tarif hipotek untuk melihat apakah pembiayaan ulang masuk akal. Saya akan memeriksa banyak hal seperti itu, meskipun saya tidak secara pribadi menangani setiap bidang bisnis yang saya teliti. Ketika berada di rumah klien saya, saya akan menunjukkan kepada mereka penghematan tersebut dan kemudian menyuruh mereka sendiri untuk mencari perusahaan yang dapat menerapkan ide-ide saya atau untuk mencari perwakilan yang menangani perusahaan yang telah saya temukan yang lebih murah bagi mereka. Tiba-tiba, saya menyadari bahwa klien ini mungkin layak mendapatkan biaya rujukan ke perusahaan-perusahaan tersebut.

Intinya, saya sudah melakukan semua pekerjaan menjual perusahaan dan produk klien saya. Yang harus mereka lakukan hanyalah

mendaftarkan mereka. Jadi, saya mulai menghubungi vendor, perwakilan, dan profesional yang saya sarankan kepada klien saya dan memberi tahu mereka apa yang sedang saya lakukan serta bertanya apakah menurut mereka itu sepadan dengan biaya rujukan. Mereka semua berkata, "Ya." Jadi, itulah yang saya lakukan. Saya meninggalkan perusahaan lama saya dan memulai perusahaan saya sendiri untuk membantu orang-orang melunasi utang. Bisnis itu berkembang pesat dan, dalam prosesnya, menghasilkan cukup uang bagi saya dan Drenda untuk melunasi utang dalam waktu dua setengah tahun! Kami sangat gembira! (Jika Anda tertarik untuk mendapatkan paket layanan gratis, hubungi 1-800-815-0818. Kami masih melayani hingga hari ini, 28 tahun kemudian!)

Setiap hari adalah hari baru karena Tuhan terus menunjukkan kepada kami lebih banyak lagi tentang bagaimana Kerajaan-Nya beroperasi. Ketika saya mengunjungi klien lain, Tuhan berbicara kepada saya tentang mempekerjakan orang dan membangun bisnis kecil saya menjadi bisnis yang nyata. Ketika saya mempekerjakan orang untuk bekerja sama dengan kami, bisnis kami mulai berkembang pesat. Saya sudah menceritakan di bagian pendahuluan bagaimana kami mulai membayar tunai untuk mobil kami dan bagaimana kami membangun rumah impian kami. Selama pertemuan bisnis bulanan dengan karyawan baru saya, saya akan berbagi tentang Kerajaan Allah, dan orang-orang tertarik ke perusahaan saya untuk mendengar lebih banyak tentang Kerajaan Allah dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka sendiri, sama seperti mereka datang untuk peluang bisnis itu sendiri.

Pelajaran yang Tuhan tunjukkan kepada saya sungguh menakjubkan dan, tentu saja, banyak dari pelajaran itu saya pelajari saat saya pergi berburu setiap tahun. Kisah-kisah yang saya lihat saat berburu, yah, palint tidak, sangat mencengangkan. Saya tidak akan mempercayainya kecuali saya melihatnya terungkap di depan mata

saya sendiri. Setiap kisah mengajarkan saya sesuatu yang baru tentang Kerajaan Allah yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Saya pikir saya akan membagikan beberapa di antaranya kepada Anda dalam buku ini, tetapi jika Anda benar-benar ingin membaca kisah perburuan saya, Anda bisa mendapatkan salinan buku saya, *Faith Hunt*, dari situs web saya.

Kisah ini terjadi beberapa tahun setelah saya menemukan cara berburu rusa menggunakan pengetahuan baru saya tentang Kerajaan Allah. Seperti yang telah saya bagikan kepada Anda, Tuhan mengajarkan saya cara menabur benih untuk rusa jantan saya dan menerimanya sebagaimana mestinya saat saya berdoa—dan tanpa kecuali, saya akan memanen rusa jantan saya dalam waktu 30 hingga 45 menit setiap tahun. Omong-omong, itu telah terjadi selama 28 tahun. Bagaimanapun, tahun ini saya pergi berburu seperti biasa, sekarang sepenuhnya yakin bahwa rusa itu akan muncul. Benar saja, dalam beberapa menit, saya melihat seekor rusa jantan berjalan menjauh dari saya dan hendak memasuki properti tetangga saya yang berjarak 180 meter. Saya tahu bahwa begitu rusa itu masuk ke hutan itu, ia akan pergi, tetapi saya tahu bahwa ia adalah rusa jantan saya. Ini terjadi pada hari-hari sebelum saya tahu apa pun tentang berburu dengan busur, menggunakan panggilan gerutuan, atau cara membuat rusa jantan berderak masuk. Saya tahu bahwa rusa jantan itu adalah hasil buruan saya, tetapi saya melihat tanpa daya ketika rusa jantan itu hendak masuk ke hutan tetangga saya. Tetapi tiba-tiba saya mendengar dalam roh saya, "Katakan pada rusa jantan itu untuk datang kepadamu." "Apa? Katakan pada rusa jantan itu untuk datang kepadaku; apa artinya itu?" Saya tidak yakin, jadi saya berkata dengan keras, tetapi tidak dengan suara yang cukup keras di mana rusa jantan itu akan mendengar saya, "Rusa, aku perintahkan kamu untuk berhenti, berbalik, dan datang dan berdiri di bawah tempat pohonku." Saya sedang berburu dengan busur dan

menambahkan bagian terakhir tentang berdiri di bawah pohon saya karena saya ingin rusa itu benar-benar dekat. Saya pikir jika iman akan membawa rusa jantan itu kepada saya, maka saya mungkin juga akan membawanya ke bawah pohon saya di mana saya bisa mendapatkan bidikan yang bagus.

Hebatnya, ketika saya mengucapkan kata-kata itu, rusa jantan itu langsung berhenti, berbalik, dan mulai menuju langsung ke pohon saya. Saya terkejut ketika rusa jantan itu melintasi jarak 180 meter dan berada tepat di bawah pohon saya dan, ya, berdiri diam tepat di bawah tempat pohon saya, yang hanya 3,5 meter di atasnya. Saya tidak mengenakan kamuflase, tidak ada aroma, tidak ada suara gerutuan, hanya saya dan Tuhan, namun rusa itu sekarang berdiri tepat di bawah saya. Saya rasa tidak ada yang bisa melewatkan bidikan itu. Saya membawa rusa jantan itu pulang dengan sangat gembira, tetapi saya tidak bisa melupakan apa yang baru saja saya lihat. Apakah rusa itu benar-benar datang kepada saya karena saya berbicara dan memerintahkannya? Sepertinya memang begitu.

Pertanian yang kami sewa di Ohio seluas 38 hektar dan terdiri dari beberapa hutan, dasar sungai yang ditumbuhi semak belukar, dan ladang. Selama bulan-bulan musim dingin, dan terutama jika ada salju di tanah, kami ingin sekali pergi berburu kelinci. Ohio memiliki musim burung Pegar leher cincin yang berlangsung bersamaan dengan musim kelinci, tetapi kami jarang melihat burung Pegar di pertanian kami.

Hari itu, kami pergi berburu kelinci dan sedang berburu di dasar sungai ketika seekor burung Pegar jantan terbang. Saya segera mengarahkan senapan ke burung itu dan menembak. Saya tahu saat saya menarik pelatuk bahwa saya telah melepaskan tembakan dan hanya mengenai sayap burung itu. Burung Pegar itu jatuh; namun, saat menyentuh tanah, burung itu langsung berlari kencang. Seekor burung Pegar dapat berlari hingga kecepatan 55 km per jam, dan

burung ini berusaha sekuat tenaga untuk membuktikannya. Tanah tertutup salju baru, dan burung itu berlari keluar di padang rumput terbuka dengan sudut sedikit menanjak, jadi saya dapat dengan mudah melihat setiap langkah yang diambil burung itu saat melarikan diri.

Saya berdiri di sana sejenak tanpa daya, berpikir burung itu akan pergi, tetapi dalam hati saya tiba-tiba ada urapan. Saya tahu apa yang terjadi ketika saya memerintahkan rusa jantan itu untuk berhenti dan datang ke arah saya. Saya merasa saya harus mencobanya sekarang, jadi saya berteriak keras, "Burung Pegar, dalam nama Yesus, BERHENTI!" Seketika, saya kehilangan pandangan terhadap burung itu yang bergerak maju dan naik. Saya dapat melihat dengan jelas seluruh ladang, dan burung Pegar itu berhenti tepat pada saat saya berteriak. Putra saya Tim bersama saya dan dia berkata, "Ayah, burung Pegar itu berhenti begitu Ayah berteriak." Tetapi di mana dia? Tim dan saya mengikuti jejaknya ke ladang, dan di sanalah dia duduk di sana di atas salju. Kepalanya hampir setengah terkubur di salju, tetapi seluruh tubuhnya hanya duduk di sana di tempat terbuka, di atas salju. Dia sedikit tertutupi di balik sedikit rumput, itulah sebabnya kami kehilangan pandangannya. Apakah dia sudah mati? Saya mengambil burung itu, yang langsung meronta dalam serangkaian kepakan sayap dan suara berkokok. Burung itu masih sangat hidup! Saat memeriksa burung itu ketika kami menyembelihnya, saya melihat bahwa saya baru saja merobek sayap kanannya. Tim dan saya saling memandang dengan takjub. Tidak seorang pun akan percaya apa yang baru saja kami lihat, tidak seorang pun.

Seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya, Ohio membatasi berburu dua ekor rusa dari kedua jenis kelamin, tetapi hanya satu rusa jantan yang dapat dipanen setahun. Ohio mencoba untuk menurunkan populasi rusa di negara bagian itu dengan menargetkan lebih banyak rusa betina. Jadi saya akan menabur benih untuk rusa jantan dan rusa betina, dan seperti biasa, rusa jantan akan muncul dalam

30 hingga 40 menit pada saat pertama kali keluar; dan kemudian pada saat berikutnya, rusa betina akan muncul. Suatu hari saya sadar, "Tunggu sebentar, rusa-rusa itu muncul sesuai urutan yang saya tulis ketika saya menabur benih." Mungkinkah itu benar? Apa yang akan terjadi jika saya membalik urutannya? Biasanya saya akan menabur benih untuk rusa jantan dan rusa betina, dan itulah urutan kemunculannya. Kali ini, saya menabur benih untuk rusa betina dan rusa jantan, bukan rusa jantan dan rusa betina; dan lagi-lagi rusa muncul, tetapi kali ini rusa betina muncul lebih dulu dan kemudian rusa jantan. Saya mengubah ini selama beberapa tahun, menguji teori saya, dan berhasil setiap saat. Saat saya melihat semua ini terjadi, saya benar-benar kagum akan Kerajaan Allah dan betapa sedikitnya pengetahuan saya tentangnya. Satu hal yang pasti, Tuhan menunjukkan kepada saya bahwa saya memiliki lebih banyak otoritas dalam hal bagaimana hidup saya berjalan daripada yang pernah saya kira.

Catatan tambahan, saat ini adalah musim rusa tahun 2015. Saya menabur benih untuk rusa jantan dengan tanduk empat cabang atau lebih besar, rusa betina berusia satu tahun, dan rusa jantan muda berusia satu tahun, untuk makanan. Seperti jarum jam, rusa jantan dengan tanduk enam cabang langsung datang ke pohon saya (Gary membidik dari atas pohon, penerjemah); kemudian pada waktu berikutnya, saya mengambil rusa betina berusia satu tahun, satu-satunya yang datang di pohon saya. Saya tahu pada waktu berikutnya rusa jantan muda akan muncul. Saya tahu kedengarannya gila; saya hanya memberi tahu Anda apa yang saya lihat terjadi.

Tetapi ada satu perburuan rusa yang membuat semua ini begitu jelas sehingga membuat saya takut. Saya telah menabur benih untuk rusa jantan dengan tanduk empat atau lebih besar dan kemudian juga untuk rusa jantan muda (rusa jantan muda digolongkan sebagai rusa betina karena tanduknya berada di bawah bulu dan hanya berupa kancing kecil). Saya pergi seperti biasa dan mendapatkan rusa jantan

bertanduk delapan cabang dalam waktu 15 menit selama musim berburu dengan busur panah. Ketika saya pergi lagi, saya yakin rusa jantan bertanduk kancing itu akan ada di sana.

Dua minggu kemudian saya pergi lagi, dan ketika saya duduk di tempat berburu saya, saya melihat rusa jantan bertanduk delapan cabang yang bagus datang melintasi padang rumput sekitar 275 meter dari saya. Ia menuju langsung ke pohon saya. Ia tidak menyimpang dari jalurnya dan datang langsung melintasi ladang itu dan di bawah pohon saya dan hanya berdiri di sana selama sekitar 20 detik. Kemudian ia berbalik dan kembali melintasi padang rumput itu di jalur yang sama persis yang telah ia lalui untuk sampai di sana. Ingat, hanya satu rusa jantan yang sah diburu di Ohio, dan saya telah mengambil rusa jantan bertanduk delapan cabang, jadi saya hanya harus duduk di sana dan memperhatikan rusa jantan ini dan tidak dapat menembak. Saya sekarang benar-benar bingung. Ini adalah pertama kalinya saya pergi berburu dan seekor rusa datang mendekati saya yang bukan rusa yang saya tabur benihnya. Cara rusa jantan itu bergerak, datang langsung menyeberangi ladang itu dan kemudian berdiri tepat di bawah pohon saya, lalu kembali menyeberangi padang rumput itu di jalur yang sama persis dengan tempat ia datang sungguh aneh. Rasanya seperti rusa itu sedang bertugas. Saya menunggu sampai pagi, tetapi rusa jantan itu tidak muncul.

Malam itu di kantor saya merasa terganggu oleh semua ini. Ada yang salah; rusa jantan itu seharusnya muncul. Dan mengapa rusa bertanduk delapan cabang itu muncul seperti itu? Saat saya duduk di sana, saya mulai berdoa dalam roh, memohon kepada Tuhan untuk menunjukkan kepada saya apa yang telah terjadi. Saya mendengar suara-Nya berkata kepada saya, "Lihatlah benihmu." Lihat benih saya? Saya tahu apa yang telah saya tabur. Bank saya membuat salinan cek saya, jadi saya mengeluarkan laporan saya dan melihat cek yang telah saya tulis ketika saya menabur benih untuk rusa

saya. Saya pikir saya telah menabur benih untuk dua rusa jantan, satu rusa jantan bertanduk empat cabang atau lebih besar dan yang lainnya rusa jantan bertanduk kancing, yang digolongkan sebagai rusa betina, seperti yang saya katakan sebelumnya. Tetapi beginilah cara cek saya terbaca, "dua rusa jantan, tanduk empat cabang atau lebih besar, satu rusa jantan bertanduk kancing." Meskipun yang saya maksud adalah dua rusa jantan, satu rusa jantan bertanduk kancing empat atau lebih besar dan satu rusa jantan ber tanduk kancing, cek itu tidak menyebutkannya. Cek itu menyebutkan, "dua rusa jantan bertanduk cabang empat atau lebih besar dan satu rusa jantan berkancing." Berapa banyak rusa itu? Tiga, dan yang kedua bertanduk cabang empat atau lebih besar sama seperti yang pertama. Ketika saya melihatnya, saya terduduk tercengang. Rusa bertanduk cabang delapan itu sedang dalam tugas. Dia seharusnya ada di sana karena hukum Kerajaan. Saya melompat dan mulai berteriak dan berlarian di sekitar rumah. WOW!!!!

Pada saat yang sama, apa yang saya lihat membuat saya takut. Jika apa yang baru saja saya lihat adalah betapa tepatnya dan spesifiknya Kerajaan itu bekerja, maka saya harus lebih berhati-hati. Saya secara tidak sengaja telah menggerakkan peristiwa-peristiwa yang sebenarnya tidak saya inginkan terjadi, tetapi itu terjadi karena saya telah melepaskannya menurut hukum rohani. Sekarang saya menyadari bahwa banyak orang, termasuk saya, mengalami hal-hal yang sebenarnya tidak ingin mereka lihat terjadi, tetapi mereka sendiri telah menggerakkan apa yang mereka alami. Ingat, dengan perkataan-Nya, Yesus membunuh pohon ara dan di waktu lain memanggil Lazarus keluar dari kubur. Kedua kejadian itu menggunakan hukum yang sama untuk tujuan yang berbeda. Saat berikutnya saya pergi berburu, rusa jantan itu muncul persis seperti yang saya tabur.

Seluruh rangkaian peristiwa ini mengejutkan saya dan berdampak luar biasa pada pandangan saya tentang Kerajaan Allah. Sekarang

saya tahu, tanpa kebingungan apa pun, Kerajaan Allah itu memang sangat spesifik. Namun, apakah kita akan terkejut dengan hal itu? Setiap hukum fisika di bumi memang sespesifik itu. Saya kira saya tidak pernah menyadari bahwa hukum spiritual bekerja seperti hukum fisik yang diciptakan oleh hukum spiritual. Seharusnya saya tahu, tetapi tidak. Namun, sekarang saya tahu Kerajaan Allah itu spesifik, sangat spesifik.

Oke, Anda bertanya, jadi saya akan memberi Anda satu cerita berburu lagi. (Saya suka pelajaran yang saya pelajari saat berburu, jadi Anda harus bersabar dengan saya.) Saat saya melihat betapa spesifiknya Kerajaan itu, saya memutuskan untuk menjalankan eksperimen yang lebih spesifik. Tahun ini, saya memutuskan untuk menabur benih untuk rusa jantan bertanduk tujuh cabang. Biasanya, rusa jantan akan memiliki jumlah tanduk yang sama di setiap sisinya. Rusa jantan empat tanduk memiliki dua tanduk di setiap sisinya; rusa jantan delapan tanduk memiliki empat tanduk di setiap sisinya, dst. Namun, sering kali, tanduk rusa jantan tidak akan sama di kedua sisinya karena berbagai alasan, dan tanduknya akan memiliki jumlah tanduk yang berbeda di setiap sisinya. Namun, seperti yang saya katakan, biasanya, tanduknya akan memiliki jumlah tanduk yang sama di setiap sisinya.

Saya ingin melepaskan keyakinan saya untuk sesuatu yang spesifik dan bukan norma, saat saya menjalankan eksperimen, begitulah. Saya telah belajar bahwa semakin spesifik Anda, semakin lama Anda harus menunggu, dan semakin tepat instruksi dari Roh Kudus untuk mewujudkannya. Jadi pada hari pembukaan musim berburu dengan busur, saya tahu untuk tidak keluar; saya tahu dia tidak ada di sana. Bahkan, saya menunggu sepanjang bulan Oktober, dan saya tahu dalam roh saya, "Tidak, dia belum ada di sini." Itu membuat frustrasi; warna musim gugur, hutan, saya benar-benar ingin keluar sana. Tetapi saya tetap menunggu.

Kemudian itu terjadi. Suatu malam ketika saya duduk di ruang tamu berbicara dengan orang tua istri saya, yang datang berkunjung dari Georgia, saya mendengarnya. Besok pagi adalah harinya. Rusa bertanduk cabang tujuh akan ada di sana! Saya memberi tahu seluruh keluarga bahwa saya akan mendapatkan rusa jantan saya keesokan harinya. Saya bangun dengan sangat gembira dan berhasil keluar sebelum gelap. Saya sedang berburu dengan busur silang saya di tempat pohon yang menghadap rawa seluas sepuluh hektar yang berbatasan dengan hutan saya. Tempat ini indah. Bebek-bebek datang berterbangan saat Anda duduk di sana; tikus air, dan bahkan cerpelai dapat terlihat berkeliaran di tepinya. Semak belukar membatasi rawa, dan itu adalah salah satu tempat tidur utama bagi rusa di properti saya. Saat saya menunggu di tempat saya berdiri, tidak terjadi apa-apa. Saya menunggu selama 45 menit, lalu satu jam, dan tidak terjadi apa-apa.

SAYA SEKARANG TAHU, TANPA KEBINGUNGAN, KERAJAAN ITU MEMANG SANGAT SPESIFIK.

Saya mendengar pintu mobil terbuka dan tertutup di seberang lapangan di rumah saya, dan saya tahu itu adalah orang tua Drenda yang berangkat ke Georgia. Saya telah berjanji untuk sarapan bersama mereka sebelum mereka pergi, dan saya adalah juru masaknya. Rencana awal saya adalah untuk menurunkan rusa saya lebih awal dan kemudian kembali ke rumah untuk sarapan. Tetapi rusa jantan itu belum datang, dan saya dengan enggan turun dari tempat pohon dan menuju rumah. Saya tahu dari pengalaman saya dengan properti saya bahwa rusa itu datang ke daerah rawa di pagi hari, karena itu adalah salah satu tempat tidur utama mereka, seperti yang saya sebutkan. Ah, saya tahu rusa jantan itu akan ada di sana kapan saja, tetapi saya tidak bisa tinggal di luar lebih lama lagi. Saya harus keluar lagi lain pagi.

Saya menyapa semua orang di rumah dan mulai memasak sarapan. Saya adalah orang yang selalu memasak sarapan di rumah saya dan telah melakukannya selama yang saya ingat. Saya punya resep khusus untuk wafel gandum utuh yang benar-benar luar biasa, jika boleh saya katakan sendiri. Telur, sosis, dan bubur keju melengkapi menu, tetapi makanan utama yang membuat sarapan saya begitu lezat adalah sirup Maple asli. Ohio adalah daerah penghasil sirup Maple, dan orang-orang di sekitar daerah saya membuat dan menjual sirup Maple. Saya tidak mengizinkan sirup palsu di rumah saya, hanya sirup asli. Jadi di sanalah saya memasak sarapan, dan jendela dapur kami menghadap hutan dan rawa. Tiba-tiba, saya melihat seekor rusa jantan menyeberangi ladang menuju rawa. Saya berteriak, "Itu rusa jantan saya!" Saya memberi tahu keluarga untuk mengambil alih memasak karena saya akan mengejarnya!

Saya tahu dari melihat rusa menyeberangi ladang itu di masa lalu ke mana tepatnya rusa itu menuju; dan untuk sampai di sana, ia akan menyeberang langsung di bawah tempat saya berdiri. Saya pikir jika saya bisa masuk ke tempat saya dari sisi belakang dan mudah-mudahan bisa sampai di tempat itu sebelum rusa jantan itu sampai di sana, saya mungkin bisa menembaknya. Akan sulit untuk keluar sana dan naik ke pohon sebelum rusa jantan itu tiba, dan saya harus pergi SEKARANG! Saya berlari keluar pintu, meraih busur saya saat keluar. Saya berlari mengelilingi ladang dan kemudian, setenang mungkin, berhasil mencapai tempat itu dan perlahan-lahan memanjat. Sejauh ini baik-baik saja, saya tidak melihat tanda-tanda rusa jantan itu.

Saya naik ke tempat bidik itu dan duduk tepat saat saya melihat rusa jantan itu datang melalui rawa menuju langsung ke tempat saya duduk. Rusa jantan itu tidak memperhatikan apa pun kecuali rusa betina yang dibuntutinya dan tidak melihat atau mencium saya. Rusa betina itu berlari di bawah tempat saya berdiri dan masuk ke rawa, dan rusa jantan itu menuju ke jalan yang sama. Saya tidak

bisa meminta pengaturan yang lebih sempurna. Sekarang, saat rusa jantan berada pada jarak 20 meter, saya membidik dengan hati-hati menggunakan busur silang saya dan melepaskan anak panah. Saat anak panah dilepaskan, saya baru menyadari bahwa saya telah menariknya. Jujur saja, saya hampir kehabisan napas karena berlari di sekitar sisi belakang ladang di sekitar rawa sambil mencoba mengalahkan rusa jantan di sini.

Saya kecewa melihat anak panah itu mengenai sasaran yang sangat rendah, dan saya tahu bahwa saya telah melewatkan area vital. Saat terkena anak panah, rusa jantan itu melompat ke semak-semak lebat yang membatasi rawa dan perlahan-lahan menghilang dari pandangan. Apa yang saya amati dalam perburuan sebelumnya adalah bahwa dengan busur, terkadang rusa tidak tahu apa yang terjadi saat terkena anak panah. Sering kali, mereka akan pergi begitu saja, selama mereka tidak melihat atau mencium Anda. Saya juga tahu bahwa biasanya rusa yang terluka akan berbaring di semak-semak dan biasanya tidak berjalan terlalu jauh. Karena rusa ini tidak melihat saya, itulah yang dilakukannya. Saya turun dari pohon dengan sangat pelan dan menuju ke rumah di sepanjang jalan setapak yang telah saya lalui untuk sampai ke sana, jalan memutar yang panjang agar tidak membuat rusa itu takut.

Ketika saya tiba di rumah, semua orang mulai bertanya apa yang terjadi dan apakah saya berhasil menangkap rusa itu. Saya memberi tahu semua orang apa yang baru saja terjadi dan meminta anak-anak saya untuk datang dan membantu saya mengusir rusa jantan itu dari semak-semak, berharap saya akan memiliki kesempatan lagi untuk menangkapnya. Kami mengelilingi area semak-semak dan perlahan-lahan berjalan melewatinya. Tiba-tiba, saya melihat salah satu anak saya telah melompat ke arah rusa jantan itu, dan rusa itu melompat melalui semak-semak yang tinggi. Ia berada sekitar 60 meter di depan saya, menyeberang dari kanan ke kiri saya.

Tiba-tiba, rusa jantan itu melihat anak saya yang lain di tepi lapangan. Menyadari bahwa orang yang melompatinya itu bukanlah orang yang sama dan bahwa ia benar-benar tidak tahu ke mana arah yang aman untuk berlari, ia berhenti untuk segera menilai pilihannya. Saya tahu ini adalah satu-satunya kesempatan saya jika saya ingin mengambilnya. Ia belum melihat saya. Ia sekarang berdiri di samping saya pada jarak 60 meter sambil menatap anak saya. Sebuah busur silang memiliki banyak energi untuk membunuh seekor rusa pada jarak itu, tetapi anak panah akan jatuh beberapa inci atau bahkan kaki pada jarak 60 meter. Saya belum pernah memanah sejauh itu sebelumnya, dan ini bukan salah satu busur silang seberat 85 kg yang dapat menembakkan anak panah dengan kecepatan lebih dari 120 meter per detik. Akurasinya terbatas sekitar 30 atau 35 meter.

Karena rusa itu berada di sisi yang miring dan berdiri diam, saya memutuskan untuk menembak. Saya mengangkat busur, membidik rusa jantan dengan menebak, dan melepaskan anak panah. Saya melihat anak panah itu melesat ke arah rusa jantan dan, dengan terkejut, melihat anak panah itu mengenai leher rusa. Saat anak panah itu menembus setengah leher rusa (maaf untuk semua detailnya), anak panah itu sekarang mencuat dari kedua sisi rusa saat melesat. Saat rusa jantan itu melesat ke semak-semak, saya tidak melihat ke mana ia pergi. Saya perlahan mulai berjalan ke semak-semak tempat rusa itu menghilang. Itu dia! Anak panah itu berhasil, dan rusa jantan saya pun berhasil menangkapnya.

Saat putra saya Tim bergabung dengan saya, saya lebih tertarik pada tanduk rusa jantan itu daripada apa pun. Saya tidak benar-benar sempat menghitungnya, tetapi saat kami menghitungnya, ada tujuh cabang tanduk. Saat melihat lebih dekat pada rusa jantan itu, kami melihat bahwa rusa jantan itu sebenarnya memiliki delapan mata tanduk, tetapi salah satu cabangnya telah patah, sehingga menjadi tujuh mata tanduk. Tim dan saya hanya berdiri di sana dengan

kagum dan memuji Tuhan. Kerajaan Allah itu sungguh menakjubkan! Saat Tim dan saya berdiri di sana, kami juga menyadari, "Siapa yang akan percaya kepada kami? Apakah ada yang tahu Kerajaan itu bekerja seperti ini?"

Saya rasa Anda mengerti maksudnya. Kerajaan itu beroperasi dengan hukum-hukum yang sangat spesifik yang ditetapkan dan dapat diandalkan untuk berfungsi dengan cara yang sama setiap saat. Awalnya sangat menyenangkan ketika saya menyadari bahwa hukum-hukum ini akan berlaku untuk apa pun, termasuk uang. Saya dapat mempelajari hukum-hukum ini. Saya akan menjadi ilmuwan spiritual, dan saya akan mencari tahu bagaimana Kerajaan ini bekerja. Tuhan akan menolong saya.

BAB 2

KABUT BIRU

Ketika saya dan Drenda mulai melihat Kerajaan Allah bekerja dan berfungsi dalam kehidupan kami, kami menjadi sepenuhnya bebas utang, dan kami ingin memberi tahu semua orang yang kami temui tentang apa yang telah kami pelajari. Kami memberi tahu semua orang yang mau mendengarkan saat kami meluncurkan gereja kami dan saya menjalankan bisnis saya. Namun, saya merasakan dalam roh saya ada hal lain; saya tidak tahu apa, tetapi saya tahu ada lebih banyak hal yang Tuhan tuntun untuk saya lakukan untuk membagikan Kerajaan kepada orang lain.

Sepanjang tahun 2005, saya memiliki dorongan dalam roh saya untuk mengadakan apa yang akan saya sebut konferensi revolusi keuangan, serangkaian lima pertemuan di mana saya merasa akan memiliki waktu untuk memaparkan beberapa prinsip keuangan Kerajaan yang telah mengubah hidup saya. Tumbuh di gereja Metodis, kami terkadang mengadakan kebangunan rohani selama seminggu. Model seperti inilah yang saya lihat dalam roh saya, lima sesi di mana saya akan memiliki waktu untuk menuntun orang melalui konsep dan prinsip yang telah Tuhan ajarkan kepada saya dalam bidang keuangan. Hingga saat ini, saya belum pernah menyatukan prinsip-prinsip ini dalam format yang sistematis. Namun

dalam hati saya, saya terus membayangkan diri saya memimpin pertemuan lima sesi tentang keuangan.

Saat saya berdoa tentang hal itu, saya bertemu dengan Larry, seorang teman saya yang sudah lama tidak saya temui. Ia memberi tahu saya tentang konferensi mendatang di Albania yang akan dipimpinnya, dan ia mengundang saya untuk berbicara di sana. Larry telah berada di ladang misi di Albania selama hampir 12 tahun dan memberikan dampak yang besar di negara itu. Pikiran untuk bepergian sejauh itu sedikit baru bagi saya. Saya tidak banyak bepergian dan belum pernah ke Albania dan tidak yakin apakah saya tahu di mana Albania berada. Larry menyemangati saya, dengan mengatakan bahwa ia akan mengadakan pertemuan nasional yang akan dihadiri banyak pendeta di negara itu, dan ia berpikir wawasan saya tentang keuangan Kerajaan akan membantu orang-orang. Larry berkata bahwa saya akan mengadakan dua atau tiga sesi di konferensi itu untuk dibagikan. Meskipun tidak ada lima sesi, saya tetap ingin mengajar tentang subjek itu dalam beberapa sesi yang saya ikuti. Jadi, saya berkata bahwa saya ingin sekali datang.

Saat saya turun dari pesawat di Albania, Larry menyambut saya dengan pernyataan yang luar biasa. "Gary," katanya, "salah satu pembicara saya membatalkan pada menit terakhir, dan kamu akan mengadakan lima sesi." Jantung saya berdebar kencang. Ini dia! Saya tahu bahwa ini adalah janji dari Tuhan dan sekarang saya akan melihat bagaimana apa yang saya lihat dalam roh saya terwujud. Saya membawa catatan-catatan saya tetapi belum menyusunnya dalam format lima sesi. Jadi setiap hari saya akan mengajar, lalu kembali dan berdoa dalam roh, dan menulis catatan-catatan saya untuk sesi berikutnya. Dalam setiap sesi, pengurapan itu sungguh luar biasa.

Sebelum saya melanjutkan, saya perlu memberi tahu Anda bahwa Albania adalah negara yang sangat miskin pada saat saya pergi. Upah rata-rata sekitar $500 per bulan, dan suap adalah cara

hidup bagi orang-orang. Ketika saya berpikir untuk mengajar orang-orang di bidang keuangan, saya tidak yakin bagaimana mereka akan menerimanya. Saya tahu Firman itu bekerja untuk semua orang, tetapi ini adalah pengalaman baru bagi saya. Ketika saya mengajar sesi pertama, saya bisa merasakan adanya tembok yang berdiri pada awalnya. Pada sesi kedua, saya dapat merasakan kerinduan rohani jemaat yang menarik saya, dan saya dapat melihat iman bertumbuh di wajah mereka saat mereka mendengar kabar baik tentang Kerajaan. Setiap hari saat saya mengajar jemaat, mereka menjadi semakin bahagia, dan saya dapat melihat bahwa mereka bersemangat tentang Kerajaan.

Malam sebelum sesi terakhir yang akan saya ajarkan, Tuhan berbicara kepada saya bahwa saya harus mengumpulkan persembahan untuk gereja-gereja lokal. Saya tidak yakin akan hal ini karena, pertama-tama, itu bukan pertemuan saya; dan kedua, saya tidak yakin bagaimana jemaat akan menanggapinya. Larry dan saya harus membayar sebagian besar biaya transportasi dan penginapan untuk pendeta lokal hanya untuk membawa mereka ke pertemuan. Saya berbicara dengan Larry tentang hal itu, dan dia menyuruh saya untuk melanjutkan dan mengumpulkan persembahan.

Jadi selama sesi terakhir saya mengumpulkan persembahan untuk konferensi, dan urapan itu begitu kuat sehingga saya hampir tidak dapat berdiri. Semua orang di ruangan itu menari dan bersorak saat mereka membawa uang mereka ke depan untuk diberikan sebagai persembahan. Para pengantar yang memegang kantong-kantong saat orang-orang memasukkan uang mereka menangis dan kesulitan berdiri. Saya belum pernah melihat hal seperti ini sebelumnya, setidaknya tidak saat menerima persembahan. Sekarang saat saya melihat orang-orang menari dan bersorak kegirangan saat mereka memberi, saya diliputi oleh urapan dan juga oleh iman yang tulus dari mereka yang memberikan benih yang sangat berharga tersebut.

Setelah kebaktian, Larry jelas tersentuh oleh apa yang telah dilihatnya. Ia juga terkejut dengan dua kantong persembahan yang kami bawa kembali ke apartemennya dari kebaktian malam. Larry memberi tahu saya bahwa biasanya hanya satu kantong persembahan yang akan terisi sebagian setelah pertemuan di mana ia pernah mengumpulkan persembahan di masa lalu. Kami bergerak cepat dan menyembunyikan kantong-kantong uang saat kami berjalan menuju apartemen kecil Larry melalui jalan yang ramai.

Ketika kami sampai di apartemen Larry, kami duduk di ruang tamunya dan membuka kantong-kantong persembahan untuk menghitung uangnya. Ketika Larry menumpahkan isi kantong-kantong itu ke atas meja, sesuatu terjadi yang hingga hari ini sulit diungkapkan dengan kata-kata. Tiba-tiba, kabut kebiruan memenuhi ruangan dan hadirat Tuhan menguasai kami. Kami duduk bersandar di bawah urapan yang memenuhi tempat itu. Itu tidak seperti urapan apa pun yang pernah saya rasakan saat saya berkhotbah atau berdoa bagi orang-orang. Sebaliknya, urapan ini hadir di dalamnya. Itu kudus dan membuat saya merasa seperti berada di hadirat Tuhan sendiri. Saat kami duduk di sana, suara itu semakin kuat dan kuat di ruangan itu. Yang bisa kami lakukan hanyalah duduk di sana dan menangis. Kemudian saya melihat, di tengah tumpukan uang yang sekarang dituangkan di atas meja kecil, sebuah cincin kawin milik seorang pria. Saya terkesima oleh kenyataan bahwa seseorang di sana malam itu yang tidak punya uang memberikan satu-satunya barang yang berharga baginya. Tuhan berbicara kepada saya pada saat itu dan berkata:

> *"Aku memanggilmu kepada bangsa-bangsa untuk mengajarkan kepada mereka asas-asas yang telah Aku ajarkan kepadamu tentang Kerajaan Allah dan keuangan. Cincin ini dimasukkan ke dalam persembahan malam ini dengan iman yang besar.*

Namun Aku ingin kamu mengambilnya dan menyimpannya sebagai kenangan akan malam ini. Ketahuilah juga bahwa sama seperti cincin kawin berbicara tentang perjanjian, kamu menyatakan perjanjian-Ku tentang penyediaan bagi umat-Ku. Dan ketahuilah bahwa ke mana pun Aku mengutus kamu, Aku akan menyediakan uang untuk membayarnya."

Saya tidak bisa tidur sepanjang malam. Saya menginap di apartemen Larry malam itu, dan urapan itu bertahan di sana. Di seberang Atlantik dalam perjalanan pulang, saya tidak bisa tidur. Yang dapat saya lakukan hanyalah menatap ke luar jendela dan menangis selama 8 jam penerbangan. Saya tidak dapat tidur selama 46 jam setelah Tuhan berbicara kepada saya malam itu. Selama berbulan-bulan setelah malam itu, setiap kali saya memikirkannya, saya akan merasakan kehadiran yang sama dan mulai menangis.

Saya tidak memberi tahu Larry apa yang telah Tuhan katakan kepada saya tentang cincin itu. Uang dalam persembahan itu adalah milik gereja-gereja di Albania, dan saya tahu bahwa cincin itu juga dapat dijual untuk mendapatkan uang tambahan—tetapi saya tahu apa yang Tuhan katakan kepada saya tentang hal itu. Jadi saya sangat senang ketika Larry menelepon saya dan mengatakan bahwa Tuhan berbicara kepadanya dan menyuruhnya untuk memberikan cincin itu kepada saya. Saya memasang cincin itu, dan sekarang ada di kantor saya. Sudah berkali-kali saya melihat cincin itu dan harus mengingat firman Tuhan kepada saya malam itu, karena saya menghadapi apa yang tampaknya merupakan tantangan keuangan yang besar selama bertahun-tahun sejak saat itu. Tanpa gagal, Tuhan telah setia menyediakan semua yang saya butuhkan untuk berjalan sesuai petunjuk-Nya kepada saya malam itu. Malam itu di Albania mengubah hidup saya, tetapi masih banyak lagi yang akan Tuhan tunjukkan kepada saya di hari-hari mendatang.

Ketika saya pulang dari Albania, saya merasakan dorongan yang kuat untuk menyampaikan pesan Kerajaan ini ke mana pun saya bisa. Saya memiliki hasrat yang kuat untuk menyampaikan informasi ini, dan saya ingin sekali mengajar lima sesi yang sama lagi dan melihat apakah hal yang sama terjadi. Saya tidak perlu menunggu lama. Saya diundang oleh seorang pendeta di Utah untuk datang dan mengajar lima sesi yang sama. Dia mendengar dari Larry bahwa itu mengubah hidup, dan dia ingin saya datang. Dia adalah seorang pendeta dari sebuah gereja India kecil yang sangat miskin. Mereka membutuhkan bantuan keuangan, dan jika apa yang Larry katakan kepadanya benar, dia merasa bahwa saya dapat membantu.

Jadi saya terbang ke sana dan mengadakan pertemuan pada Minggu pagi dan Minggu malam hingga Rabu malam. Ada lima sesi secara keseluruhan seperti di Albania, dan saya mendapat tanggapan yang sama. Orang-orang bersorak dan menari pada malam terakhir konferensi, di bawah urapan yang sangat kuat, saat mereka memberikan persembahan mereka. Kali ini saya tidak melihat kabut biru, tetapi saya merasakan urapan yang kuat selama kelima sesi. Setelah sesi terakhir, saya terkejut, seperti Larry di Albania, atas persembahan besar yang hanya diberikan oleh 17 pasangan. Saya mengunci persembahan itu dalam kantong persembahan yang terkunci dan membawanya ke kantor saya untuk diproses keesokan harinya.

Kemudian pada pagi hari itu, saya mendapat telepon dari kantor saya. Sekretaris saya sedang menelepon, dan saya tahu ada sesuatu yang terjadi. Suaranya bergetar, dan terdengar seperti dia baru saja menangis. Kata-kata pertamanya adalah, "Pendeta, ada sesuatu tentang uang yang Anda bawa kembali itu." "Apa maksud Anda, Tracy?" tanya saya. Dia kemudian melanjutkan ceritanya bahwa dia telah membuka kantong uang untuk menghitung dan menyimpannya, tetapi saat dia melakukannya, urapan datang dengan kuat padanya di kantor, dan dia jatuh ke lantai. Sekretaris saya yang lain,

mendengar keributan itu, datang dari sudut dan dia juga mulai gemetar karena urapan itu. Tracy berkata, "Apa yang terjadi dengan uang itu di Utah?" Saya mengatakan kepadanya bahwa saya tidak tahu.

Beberapa minggu kemudian, saya mengajarkan prinsip-prinsip yang sama di sebuah gereja kecil di bagian selatan Ohio. Di gereja ini, kami mengirimkan empat sesi pertama melalui DVD, dan mereka telah menontonnya selama empat minggu sebelumnya. Saya datang pada Minggu malam untuk menyelesaikan lima sesi. Urapan itu sekali lagi akan menjatuhkan kami. Ketika saya menerima persembahan malam itu, saya mendapat tanggapan yang sama seperti yang saya lihat di pertemuan-pertemuan lainnya. Jemaat sangat bersemangat untuk memberi. Selama persembahan, gereja menyiapkan satu keranjang di depan agar jemaat dapat menaruh persembahan mereka. Kali ini, kabut biru itu muncul lagi. Ada bola berdiameter sekitar lima kaki di sekitar keranjang persembahan saat jemaat memberi. Urapan itu begitu kuat sehingga saya harus dibantu ke mobil setelah pertemuan karena saya tidak dapat berjalan sendiri.

TETAPI YESUS TIDAK HANYA MEMBAYAR HAK KITA UNTUK PERGI KE SURGA, DIA JUGA MEMUNGKINKAN UNTUK HIDUP SEBAGAI PUTRA ATAU PUTRI TUHAN DAN MENIKMATI MANFAAT KERAJAAN ALLAH DI BUMI INI.

Ketika hal-hal ini terjadi, saya tidak benar-benar tahu apa yang sedang terjadi, dan saya belum pernah mendengarnya terjadi di tempat lain. Saya terus mengadakan konferensi, dan urapan itu terus menjadi sangat kuat. Dan ya, kabut biru itu muncul lagi di beberapa konferensi. Tetapi bagian yang paling membingungkan saya adalah kenyataan bahwa urapan itu ada di uang itu sendiri. Setelah

konferensi, staf saya kesulitan menghitung persembahan. Ingatkah Anda bahwa urapan itu masuk ke apartemen di Albania ketika Larry membuang persembahan di atas meja? Jika Anda mengambil sekeping uang yang diberikan dalam persembahan ini, Anda akan segera merasakan urapan dan mulai bergetar. Saya tahu kedengarannya gila, tetapi ini hanyalah apa yang saya amati.

Sebagai seorang ilmuwan spiritual, saya bingung dengan semua ini dan bertanya kepada Tuhan tentang hal itu. Dia berbicara kepada saya dan memberi tahu saya mengapa urapan yang kuat ini muncul pada persembahan. Dia memberi tahu saya bahwa kebanyakan orang memberi karena kewajiban atau legalisme. Beberapa memberi karena suatu rumus, tetapi mereka tidak benar-benar beriman ketika mereka memberi. Banyak yang memberi karena mereka pikir Tuhan akan marah kepada mereka jika mereka tidak melakukannya. Beberapa memberi seperti tagihan yang harus mereka bayar. Dia memberi tahu saya bahwa ketika saya mengajarkan Kerajaan-Nya dan mengungkapkan prinsip-prinsip keuangan Kerajaan yang tersembunyi, iman muncul di hati orang-orang. Kemudian ketika mereka memberi, mereka benar-benar beriman, dan hubungan Kerajaan ada di sana, dan dengan demikian mengalirlah urapan.

Sejak perjalanan ke Albania tahun 2005, hidup saya telah banyak berubah. Keinginan saya untuk menjangkau orang-orang dengan kabar baik tentang Kerajaan Allah telah menyebabkan saya dan Drenda menggunakan TV untuk menjangkau bangsa-bangsa dengan kabar baik ini. Secara harfiah, kami sekarang menghabiskan jutaan dolar setahun untuk memberi tahu orang-orang tentang Kerajaan yang kami temukan bertahun-tahun lalu. Namun, mungkin Anda belum mendengar kabar baik tentang Kerajaan itu. Kami seperti itu—orang-orang percaya yang pergi ke surga tetapi tidak tahu bagaimana melepaskan surga di bumi. Namun, Yesus tidak hanya membayar hak kami untuk pergi ke surga, Dia juga memungkinkan

untuk hidup sebagai putra atau putri Allah dan menikmati manfaat Kerajaan Allah di sini di bumi. Namun yang lebih penting, ada jutaan orang yang harus kami jangkau dengan kabar baik Injil, dan dibutuhkan uang untuk melakukannya. Orang-orang memperhatikan. Hidup kita harus terlihat berbeda!

Apa yang saya ajarkan di Albania yang mengantarkan pengurapan itu? Apa yang Tuhan perintahkan untuk saya khotbahkan kepada bangsa-bangsa? Nah, itulah tujuan buku ini, dan saya yakin itu akan mengubah hidup Anda seperti yang terjadi pada hidup saya.

BAB 3

TUHAN, KASIHANILAH!

Jerry menelepon kantor saya dan bertanya apakah dia bisa mampir dan makan siang bersama saya saat saya berada di daerahnya. Saya sedang melakukan wawancara di sebuah stasiun televisi di kota yang dekat dengannya, dan dia ingin menceritakan bagaimana hidupnya berubah karena materi dan siaran TV saya. Saya belum pernah bertemu Jerry sebelumnya, tetapi pernah berbicara dengannya di telepon sekali atau dua kali. Saya berkata, "Tentu." Kami harus makan siang, dan saya pikir, saat berada di sana, saya ingin sekali bertemu dengannya dan mendengar ceritanya.

Saat makan siang, saya bertemu Jerry dan putranya, dan Jerry mulai menceritakan kisahnya kepada saya. Jerry adalah seorang pendeta yang telah menjadi pendeta selama 30 tahun, tetapi dia harus meninggalkan pelayanan karena stroke yang telah melumpuhkannya. Selama masa setelah stroke tersebut, hidupnya berantakan. Karena dia tidak dapat bekerja, secara finansial, rumah keluarga itu terbengkalai dan dijual oleh sheriff. Membayar tagihan listrik dan membeli makanan juga menjadi tantangan. Bahkan, Jerry mengatakan keadaan menjadi sangat buruk sehingga suatu hari ia duduk dengan pistol kaliber .45 yang terisi peluru di satu tangan dan Alkitab di tangan lainnya, sambil berpikir untuk bunuh diri.

Di tengah keputusasaan ini, Jerry melihat siaran TV kami dan memesan beberapa materi saya. Ia kemudian menjelaskan bahwa ketika pertama kali menerima materi tersebut, ia sangat membutuhkan sekitar $2.000 untuk menutupi tagihan pokok dan makanan. Ia mendengarkan materi tersebut berulang-ulang hingga iman mulai bangkit di dalam hatinya. Ia memutuskan untuk percaya kepada Tuhan atas $2.000 yang ia butuhkan. Jadi, ia melakukan apa yang Drenda dan saya lakukan dengan rusa pertama yang saya terima. Ia menabur benih untuk $2.000 itu. Ia menulis di selembar kertas tanggal dan waktu yang menurutnya ia menerima uang itu, menurut Markus 11:24, dan mengirimkan cek tersebut ke pelayanan kami.

Saya tidak tahu hal ini terjadi karena saya belum berbicara dengan Jerry. Ia berkata bahwa sekitar satu setengah minggu yang lalu seorang pria datang ke pintu depan dan meminta untuk berbicara dengannya. Jerry mengenal pria itu dari masa lalunya, tetapi ia berkata bahwa mereka sudah lama tidak berbicara. Mereka melanjutkan dengan obrolan ringan sebentar, lalu pria itu berkata bahwa ia benar-benar datang untuk memberi Jerry cek sebesar $2.000. Ia melanjutkan dengan menjelaskan bahwa satu setengah minggu yang lalu pada hari sekian dan sekitar waktu sekian, ia merasa diilhami oleh Roh Kudus untuk membawa Jerry $2.000.

Jerry berdiri di sana dengan tercengang. Ia segera meraih dompetnya tempat ia meletakkan selembar kertas kecil yang menyatakan hari dan jam yang ia yakini bahwa ia menerima $2.000 yang ia butuhkan. Tanggal dan waktu yang tertulis di kertas Jerry cocok dengan waktu yang dimaksud pria itu ketika ia merasa diilhami untuk memberi Jerry $2.000. Jerry tahu ini bukan suatu kebetulan; ia tahu bahwa itu adalah tanggapan langsung terhadap Kerajaan Allah, khususnya hukum-hukum Kerajaan.

Ia melanjutkan ceritanya dan memberi tahu saya bahwa ia memiliki tujuh orang anak, semuanya sudah menikah kecuali

seorang putra berusia 16 tahun (yang bersamanya saat makan siang), yang pada dasarnya telah berpaling dari Tuhan ketika ia melihat semua yang dialami ayahnya. Putranya marah kepada Tuhan karena ayahnya telah setia selama 30 tahun, dan putranya merasa bahwa Tuhan telah meninggalkannya.

Jerry ingin menemukan cara untuk menjangkau putranya, dan ia punya ide. Saya banyak berbicara tentang perburuan rusa dalam materi saya dan menceritakan bagaimana Tuhan mengajar saya untuk berburu dengan iman. Berburu rusa adalah hasrat putranya, jadi Jerry menjelaskan kepada putranya cara mendapatkan rusa jantannya pada musim gugur itu, dengan cara Kerajaan. Putranya memikirkannya dan akhirnya setuju, lalu ia dan Jerry melepaskan iman mereka, seperti yang telah dilakukan Jerry untuk mendapatkan $2.000 miliknya. Anak laki-laki itu mendapatkan seekor rusa jantan yang bagus dalam waktu delapan menit. Ketika Jerry dan putranya membawa rusa itu ke toko daging, Jerry memiliki CD saya di pemutar CD. Ketika Jerry membawa rusa itu ke toko, anak laki-laki itu berkata bahwa ia ingin tinggal di dalam mobil dan mendengarkannya sedikit lebih lama. Ketika Jerry keluar, putranya berkata, "Ayah, kurasa kita telah kehilangan sesuatu selama ini. Aku tahu rusa itu adalah hasil dari Kerajaan Allah."

Putranya kemudian mendedikasikan kembali hidupnya kepada Tuhan dan memberi tahu ayahnya bahwa jika Tuhan dapat memberikan $2.000 dan rusa itu, maka Dia dapat memberikan $17.000 yang mereka butuhkan untuk mengeluarkan rumah itu dari penyitaan. Pada saat itulah saya pertama kali bertemu dengan Jerry. Saya ingat surat Jerry yang berisi surat Jerry dan benih yang ditabur putranya untuk mengeluarkan rumah itu dari penyitaan. Saya ingat surat itu singkat tetapi hanya menjelaskan apa yang mereka butuhkan. Tidak ada yang disebutkan lagi, hanya mengeluarkan rumah itu dari penyitaan. Saya juga ingat meletakkan tangan saya di surat itu dan

menyetujuinya. Saya dapat mengingat saat dan waktu yang tepat ketika saya melakukan itu.

Pada titik ini, Jerry memberi tahu saya bahwa sekitar dua minggu kemudian, seorang pria lain datang ke pintu depan. Sekali lagi, pria ini adalah seseorang yang Jerry kenal di masa lalu. Pria itu berkata bahwa dia melihat rumah itu tercantum dalam daftar lelang sheriff yang akan datang dan bertanya kepada Jerry berapa banyak yang dibutuhkan untuk membebaskannya dari penyitaan. Jerry memberi tahu dia jumlahnya, lebih dari $17.000. Pria itu menulis cek untuk seluruh jumlah itu dan pergi. Jerry menatap cek itu. Pada titik ini, Jerry sekarang menangis sambil duduk di seberang meja dari saya di restoran dan berterima kasih kepada saya karena telah mengajar orang-orang tentang Kerajaan Allah. Jerry berkata bahwa dia sangat senang bahwa semua anak-anaknya melihat tangan Allah, dan itu memberinya kesempatan untuk berbagi Kerajaan dengan mereka. Saya menyukainya! Inilah realitas Kerajaan Allah, dan saya sangat diberkati karena dapat membagikannya dengan orang-orang dan kemudian mendengar kisah mereka. Anda lihat, Jerry tidak membutuhkan belas kasihan. Dia membutuhkan jawaban, dan dia menemukannya di Kerajaan.

> **"AKU BERKATA KEPADAMU, SESUNGGUHNYA JIKA KAMU MEMILIKI IMAN SEBESAR BIJI SESAWI, KAMU DAPAT BERKATA KEPADA GUNUNG INI, 'PINDAHLAH DARI SINI KE SANA,' DAN GUNUNG ITU AKAN PINDAH. TIDAK ADA YANG MUSTAHIL BAGIMU."**
>
> **— MATIUS 17:20B**

Sekarang, saya merasa perlu menambahkan sesuatu di sini terkait kisah Jerry. Meskipun mungkin terlihat bahwa orang-orang hanya

datang ke pintu depan rumah Jerry dan memberinya uang, saya tidak ingin Anda salah paham bahwa jawaban keuangan Anda akan muncul begitu saja saat Anda duduk dan minum Coca-Cola. Tidak, Anda akan berperan dalam menuai apa yang Anda butuhkan. Dalam kasus Jerry, Jerry telah menjadi pendeta selama 30 tahun. Dia telah menabur benih bagi orang-orang ini untuk waktu yang sangat lama. Dan kedua, Jerry tidak dapat meninggalkan rumahnya karena stroke. Jerry menuai dari tempat dia menabur, dari orang-orang di gerejanya yang telah dia tabur benih selama bertahun-tahun.

Saya perlu memberi tahu Anda bahwa Jerry juga sembuh total dari stroke, dan dia telah kehilangan lebih dari 35 Kg saat saya bertemu dengannya untuk makan siang hari itu. Puji Tuhan, ia memperoleh Kerajaan. Anda mungkin berkata, "Yah, Jerry adalah seorang pendeta; tentu saja, ia tahu semua tentang Kerajaan. Rupanya tidak, dan saya yakin ia tidak sendirian dari apa yang saya lihat. Sayangnya, banyak jemaat gereja tidak tahu bagaimana cara memasuki Kerajaan Allah dan menerima jawaban mereka juga. Sebuah kisah dalam Matius menggambarkan bagaimana banyak orang berpikir.

> *Ketika Yesus dan murid-murid-Nya kembali kepada orang banyak itu, datanglah seorang mendapatkan Yesus dan menyembah, katanya: "Tuhan, kasihanilah anakku. Ia sakit ayan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan juga sering ke dalam air. Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya."*
>
> *Maka kata Yesus: "Hai kamu angkatan yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari!" Dengan keras Yesus menegor dia,*

lalu keluarlah setan itu dari padanya dan anak itu pun sembuh seketika itu juga.

Kemudian murid-murid Yesus datang dan ketika mereka sendirian dengan Dia, bertanyalah mereka: "Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?" Ia berkata kepada mereka: "Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, – maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.

—Matius 17:14-20

Dalam kisah ini, kita melihat seorang pria yang putus asa; putranya disiksa oleh roh-roh jahat, hampir sampai pada titik kematian. Mendengar pelayanan Yesus dan bahwa Yesus memiliki kuasa untuk mengusir setan, ia membuat rencana untuk membawa putranya kepada Yesus sehingga Ia dapat menyembuhkannya. Namun, ketika ia sampai di sana, ia mengetahui bahwa Yesus tidak ada di sana tetapi telah membawa tiga murid-Nya ke atas gunung untuk berdoa. Murid-murid lain yang ada di sana mengatakan itu tidak masalah; mereka telah mengusir setan sejak Yesus memberi mereka wewenang untuk melakukannya, dalam nama-Nya, dan dapat merawat anak orang itu. Tetapi ketika mereka berdoa untuk anak muda ini, setan itu tidak pergi. Meskipun mereka mencoba, setan itu tidak mau pergi. Ayahnya marah dan orang banyak yang mengikuti Yesus menjadi bingung.

Namun tepat pada saat itu, Yesus dan ketiga muridnya tiba di tempat kejadian, turun dari gunung. Yesus, melihat keributan itu, bertanya apa yang sedang terjadi. Ayah anak itu menjelaskan bagaimana ia membawa anak laki-laki itu kepada para murid, tetapi

mereka tidak dapat mengusir setan itu. Ayah itu kemudian melakukan apa yang akan berlaku bagi banyak orang, jika tidak sebagian besar orang yang menghadapi krisis setiap kali tampaknya tidak ada jawaban. Ia berseru kepada Yesus memohon belas kasihan.

Meskipun memohon belas kasihan terdengar seperti hal yang baik untuk dilakukan saat Anda putus asa, itu bukanlah jawaban orang ini, dan itu juga bukan jawaban Anda. Sang ayah, yang ingin membangkitkan belas kasihan Yesus atas situasinya, kemudian melanjutkan dengan memberi tahu Yesus bagaimana setan telah menyiksa putranya, melemparkannya ke dalam api, dan mencoba membunuhnya. Yesus menghentikan orang itu. Dia tidak perlu mendengar lebih banyak tentang siksaan yang dialami putra orang itu. Dalam frustrasi, Yesus berseru*, "Hai kamu angkatan yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari!"* Dalam satu kalimat-Nya, Yesus sepenuhnya menjelaskan mengapa setan itu tidak keluar.

Namun, sebelum kita menggali implikasi dari apa yang Yesus katakan, kita perlu menegaskan kembali dasar yang kita andalkan, yaitu bahwa Allah tidak dan tidak dapat berbohong. Apa yang Dia katakan adalah benar. Setelah itu diselesaikan, kita dapat menilai situasi dengan pernyataan ini, "Setan HARUS keluar!" Jika tidak, maka ada yang salah, dan itu bukan di pihak Tuhan, melainkan di pihak kita. Ingatlah ini, masalah menerima dari Tuhan selalu ada di pihak kita. Yesus dengan jelas memberi tahu kita alasan mengapa setan tidak pergi—pikiran yang menyimpang dan ketidakpercayaan. Kita akan membahas kedua alasan ini sebentar lagi. Namun, pada titik ini dalam pembahasan kita, saya ingin berfokus pada ayah dan anak dalam cerita tersebut.

Ayah itu jelas putus asa untuk putranya. Ketika tidak ada yang terjadi ketika para murid berdoa untuknya, tidak ada yang tersisa.

Tidak ada jawaban yang pasti. Satu-satunya jawaban yang dia pikir dapat membantu tidak ada gunanya. Hanya ada satu hal yang tersisa untuk dilakukan dan itu adalah memohon belas kasihan. Frasa "memohon belas kasihan" menyiratkan bahwa seseorang memiliki kekuatan atau wewenang untuk membantu tetapi memilih untuk tidak melakukannya. Jadi, satu-satunya hal yang tersisa untuk dilakukan adalah memberikan penjelasan panjang lebar tentang penyiksaan mengerikan yang dialami anak laki-laki itu, mencoba menggerakkan Yesus dengan belas kasihan atas situasinya.

Sejujurnya, begitulah cara kebanyakan orang berdoa, mengetahui bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk menolong tetapi tidak yakin akan tanggapan-Nya, mereka memohon belas kasihan. Jadi dengan doa yang panjang dan banyak kata, mereka memaparkan rincian rasa sakit dan keadaan. "Bapa, Engkau tahu aku membutuhkan uang itu pada hari Jumat; tolong, Tuhan tolong aku." Atau "Tuhan, tolong, jika Engkau menyembuhkan anakku, aku akan melayani-Mu sepanjang hidupku. Tolong, Tuhan." Saya tidak meremehkan situasi yang dihadapi orang, tetapi harap perhatikan seberapa cepat Yesus membawa kuasa Allah untuk menanggung situasi itu dan membebaskan anak laki-laki itu. Inilah hati Tuhan, keinginan-Nya. Tidak ada kekurangan belas kasihan, kuasa, atau otoritas. Itu juga bukan masalah dalam cerita itu. Yesus memaparkan masalahnya sebagai pemikiran yang menyimpang dan ketidakpercayaan. Dengan kata lain, pemikiran yang salah dan kurangnya iman mereka menghalangi yurisdiksi Kerajaan Allah dalam kasus ini.

Oke, ada banyak hal yang perlu dibicarakan di sini, banyak kunci menuju Kerajaan dan cara kerjanya. Saya tidak ingin membahas secara menyeluruh beberapa hal yang harus Anda ketahui di sini, tetapi setidaknya saya akan menyebutkannya, dan kita akan mempelajari hukum-hukum yang kita lihat berlaku di sini nanti.

Untuk memperoleh pemahaman dasar tentang hukum Kerajaan, kita harus memahami poin utama dan mendasar ini: Allah memberi Adam yurisdiksi penuh atas bumi. Ia harus memerintah atasnya.

> *Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."*
>
> —Kejadian 1:26

Saya pikir Ibrani 2:7-9 menjelaskannya dengan sangat gamblang:

> *Namun Engkau telah membuatnya untuk waktu yang singkat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat, segala sesuatu telah Engkau taklukkan di bawah kaki-Nya. Sebab dalam menaklukkan segala sesuatu kepada-Nya, tidak ada suatu pun yang Ia kecualikan, yang tidak takluk kepada-Nya. Tetapi sekarang ini belum kita lihat, bahwa segala sesuatu telah ditaklukkan kepada-Nya.*

Setidaknya untuk saat ini, pahamilah bahwa Allah tidak dapat menjalankan otoritas-Nya di wilayah bumi (di kerajaan manusia) kecuali seorang pria atau wanita yang memiliki yurisdiksi hukum di sini melepaskan otoritas surga.

Itulah sebabnya Yesus berkata kepada murid-murid-Nya dalam Matius 18:18:

> *"Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di surga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di surga."*

Sekali lagi, surga tidak memiliki yurisdiksi di dunia ini kecuali melalui seorang pria atau wanita yang melepaskannya di sini. Itulah sebabnya Yesus mengatakan di sini bahwa jika seorang pria atau wanita melepaskan otoritas surga di dunia ini, maka surga akan mendukungnya. Jika tidak, maka surga tidak akan mendukungnya. Jika pemikiran tersebut tampak aneh bagi Anda, jangan berhenti di sini. Saya akan membahas topik itu dengan sangat rinci nanti. Namun untuk saat ini, terimalah kebenaran itu sebagai alasan mengapa iblis tidak meninggalkan anak laki-laki itu—**ia tidak harus meninggalkannya!** Ia beroperasi dengan hak hukumnya untuk tinggal di sana. Sekali lagi, Yesus berkata bahwa alasan mengapa iblis tidak harus meninggalkannya adalah karena kurangnya iman, atau kurangnya yurisdiksi. Tuhan kehilangan yurisdiksi-Nya dalam urusan manusia ketika Adam pada dasarnya mengusir Tuhan melalui pemberontakannya. Di sinilah Setan memperoleh yurisdiksinya atas umat manusia juga.

NAMUN, INI BUKAN ANDA, TEMAN SAYA; ANDA MEMILIKI AKSES KE KEADILAN DI KERAJAAN ALLAH. ADA JAWABAN UNTUK MASALAH ANDA.

> *Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia. Kata Iblis kepada-Nya: "Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki. Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu."*
>
> —Lukas 4:5-7

Akibatnya, Allah kehilangan legalitasnya-Nya di bumi karena Ia kehilangan manusia yang membawanya—Adam. Sekali lagi, saya akan membahas lebih lanjut tentang hukum-hukum khusus ini nanti, seperti yang telah saya katakan, tetapi alasan utama saya mengangkat kisah ini adalah untuk menunjukkan sikap dan keputusasaan sang ayah dan bagaimana ia cenderung memohon belas kasihan. Harap baca beberapa kalimat berikut dengan saksama.

Jika tidak ada otoritas atau hukum dan sistem untuk menegakkan keadilan dan memberikan solusi kepada orang yang membutuhkan, maka memohon belas kasihan adalah satu-satunya yang tersisa. Izinkan saya mengatakannya dengan cara lain. Jika seseorang tidak memiliki solusi hukum untuk suatu masalah dan tidak memiliki akses ke proses di mana keadilan ditegakkan, maka tidak ada jaminan akan jawaban. Mengemis adalah satu-satunya yang tersisa untuk dilakukan.

Tetapi ini bukan Anda, Sahabatku. Anda memiliki akses ke keadilan di Kerajaan Allah. Ada jawaban untuk masalah Anda. Ingatlah, kerajaan adalah pemerintahan, dan kerajaan itu berfungsi berdasarkan hukum yang tidak memihak dan tersedia bagi setiap warga negara yang tinggal di bawah yurisdiksi kerajaan itu. Seperti yang saya nyatakan sebelumnya dalam buku ini, Kerajaan Allah dibangun di atas keadilan (proses hukum yang mengakses otoritas Allah untuk menegakkan apa yang dikatakan hukum-Nya sebagai benar) dan kebenaran. Ada alasan mengapa setan tidak keluar, dan itu bukan kelemahan Allah atau perubahan dalam kehendak-Nya. Yesus menunjukkan kepada kita hal itu dengan seberapa cepat Dia menegur para murid dan kemudian mengusir setan itu.

Kebanyakan orang Kristen, ketika tidak melihat demonstrasi Kerajaan, Allahmengubah doktrin mereka, dengan mengatakan, "Tidak semua setan keluar." Mereka tahu bahwa Tuhan memiliki semua kuasa, jadi mereka berasumsi bahwa Tuhan dapat melakukan

apa pun yang Dia inginkan di wilayah bumi, jadi jika iblis tidak keluar, maka Tuhan pasti telah memilih untuk tidak membuatnya pergi. Temanku, pemahaman ini sepenuhnya salah. Yesus berkata bahwa pemikiran MEREKA yang menyimpang dan ketidakpercayaan merekalah yang memperkecil yurisdiksi surga dalam kasus ini. Izinkan saya menyatakannya seperti ini. Alasan mengapa iblis tidak keluar adalah masalah hukum—titik. Iblis tidak harus keluar karena tidak seorang pun di sana yang menggunakan otoritas dan yurisdiksi hukum surga untuk menangani situasi itu. "Tetapi, Gary, mereka mencoba mengusirnya." Ya, tetapi seperti yang saya katakan, secara hukum, iblis tidak harus keluar. Mengapa? Sekali lagi, surga tidak memiliki yurisdiksi untuk mengusir iblis.

KARENA MANUSIA MEMILIKI LEGALITAS ATAS WILAYAH BUMI, PEMERINTAHAN TUHAN DAN OTORITAS-NYA TIDAK DAPAT BERGERAK SAMPAI SEORANG PRIA ATAU WANITA, YANG MEMILIKI YURISDIKSI DI BUMI, SEPENUHNYA YAKIN AKAN APA YANG DIKATAKAN SURGA, KEMUDIAN MELEPASKAN OTORITAS ITU DI SINI.

Izinkan saya mengulang apa yang baru saja saya katakan. Mereka memiliki pemikiran yang menyimpang, menyebut sesuatu yang baik atau dapat diterima sebagai sesuatu yang salah atau pemikiran yang terbalik dibandingkan dengan apa yang akan Tuhan katakan tentang suatu masalah. Ketidakpercayaan juga merupakan masalah utama karena iman dibutuhkan agar surga memiliki yurisdiksi di wilayah bumi. Para pengikut tidak yakin, benar-benar yakin, bahwa setan akan keluar. Mereka takut.

Karena manusia memiliki legalitas atas wilayah bumi, pemerintahan Allah dan otoritas-Nya tidak dapat bergerak sampai seorang pria

atau wanita, yang memiliki yurisdiksi di bumi, sepenuhnya yakin akan apa yang dikatakan surga, kemudian melepaskan otoritas itu di sini. Ngomong-ngomong, memiliki hati yang sepenuhnya yakin akan apa yang dikatakan surga disebut iman, dan tidak seorang pun memiliki iman hari itu. Mereka berpikiran ganda dan penuh dengan ketidakpercayaan, sehingga memutus yurisdiksi surga dalam situasi ini. Tetapi Yesus memiliki iman dan tahu bahwa setan ini akan keluar! Yesus mengambil alih dan setan itu pergi. "Tetapi, Gary, alasan setan itu keluar ketika Yesus menegurnya adalah karena Dia adalah Yesus." Benarkah? Mari kita lihat Markus 6:5 ketika Yesus melayani di kota kelahirannya.

> *Ia tidak dapat mengadakan satu mukjizat pun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka.*

Anda pasti setuju bahwa Yesus memiliki kuasa untuk menyembuhkan, bukan? Maka Anda harus dapat menjawab mengapa Dia tidak dapat melakukan semua yang ingin Dia lakukan dalam kisah ini. Kebutuhan itu ada, tetapi ada sesuatu yang menghalangi-Nya. Ia menjawabnya di ayat 6, *"Dan ia heran melihat ketidakpercayaan mereka."* Iman (kesepakatan dengan surga) memberikan surga legalitas di wilayah bumi. Misalnya, Anda dapat dengan mudah melihat prinsip ini dalam cara Anda diselamatkan dan datang kepada Kristus.

> *Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.*
>
> —Roma 10:10

Anda percaya dalam hati Anda (apa yang dikatakan surga), dan Anda dibenarkan. Itu adalah istilah hukum, yang berarti pelaksanaan

hukum dan menyiratkan bahwa surga sekarang memiliki legalitas di wilayah bumi. Dalam pandangan sederhana tentang prinsip ini, mari kita ingat bahwa Adam diberi kekuasaan hukum di bumi ini, dan manusia masih memiliki posisi itu. Ini tidak boleh disamakan dengan ketidakmampuan manusia untuk memerintah secara rohani, yang hilang karena Iblis di Taman Eden. Tuhan tidak dapat melanggar posisi hukum yang sekarang dipegang manusia di wilayah bumi. Jadi, Tuhan harus menemukan seorang pria atau wanita yang akan setuju dengan surga untuk secara hukum mendapatkan akses masuk dan memiliki ekspresi di wilayah bumi.

Dalam Roma 10:10, Anda akan melihat bahwa ada dua hal yang harus terjadi sebelum otoritas dan kuasa surga dapat dilepaskan di bumi ini. Yang pertama telah saya sebutkan: Kita harus sepenuhnya yakin dan setuju dalam hati kita dengan apa yang dikatakan surga; ini disebut iman. Kedua, kita perlu memahami bahwa hanya dengan beriman saja tidak akan melepaskan surga di sini. Terkejut? Izinkan saya menjelaskannya. Bayangkan sakelar lampu. Listriknya menyala, tetapi Anda tetap harus menekan sakelar untuk menyalakan lampu. Ketika kita percaya dalam hati kita apa yang dikatakan surga, maka hubungan dengan surga menjadi sah atau dibenarkan. Namun, kita kemudian harus melepaskan otoritas itu di sini. Seperti dalam contoh saya, kita perlu menyalakan sakelar. Kita melakukan ini saat kita mengakui dan bertindak atas otoritas Kerajaan. Saya tahu bahwa saya mengulanginya sendiri, tetapi memahami hukum Kerajaan ini SANGAT PENTING bagi Anda untuk memiliki kemampuan menerima apa yang surga miliki untuk Anda. Anda akan menerima segala sesuatu yang akan Anda terima dari surga dengan cara yang sama seperti Anda diselamatkan—dengan memercayai apa yang dikatakan surga di dalam hati Anda dan kemudian berbicara atau bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan surga.

Kerajaan, seperti yang diajarkan dan ditunjukkan Yesus, sama sekali asing bagi para pengikutnya. Sering kali, kita dapat melihat para pengikutnya bingung dengan apa yang mereka lihat. Dalam kitab suci sebelumnya yang kita baca, saya percaya bahwa para pengikutnya takut dengan penampakan setan dan menjadi berpikiran ganda, sehingga membatalkan iman mereka. Saya berasumsi bahwa ketika mereka pergi untuk mengusir setan ini, setan itu menampakkan diri, mungkin melemparkan anak laki-laki itu ke bawah dan melakukan demonstrasi besar-besaran. Ini mungkin telah memicu rasa takut. Saya hanya berspekulasi di sini, tetapi satu hal yang saya yakini. Sesuatu terjadi yang menyebabkan hati mereka keluar dari persetujuan dengan surga dan menjadi tidak percaya.

Di sisi lain, Yesus sepenuhnya yakin dengan apa yang dikatakan surga tentang situasi seperti itu dan memerintahkan setan itu untuk pergi. Jadi seperti yang dapat kita lihat, masalah dengan setan yang tidak keluar ada di bumi, bukan surga.

Jika saya harus memilih satu ayat saja yang akan menggambarkan fungsi Kerajaan di bumi lebih baik daripada yang lain, saya akan mengatakan bahwa itu adalah Markus 11:22–24. Untuk menjelaskannya, kita perlu meninjau kembali beberapa ayat, dan kita akan melihat bahwa Yesus berbicara kepada pohon ara dan pohon itu mati. Setelah tidak menemukan buah di pohon itu, Yesus mengutuknya. Keesokan harinya ketika para murid melewati pohon yang sama lagi, mereka menemukan bahwa pohon

> **"KARENA ITU AKU BERKATA KEPADAMU: APA SAJA YANG KAMU MINTA DAN DOAKAN, PERCAYALAH BAHWA KAMU TELAH MENERIMANYA, MAKA HAL ITU AKAN DIBERIKAN KEPADAMU"**
>
> **— MARKUS 11:24**

itu telah mati. Petrus tercengang oleh apa yang dilihatnya dan berseru kepada Yesus dengan kaget.

> *"Percayalah kepada Allah!" Yesus berkata, "Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu"*
>
> —Markus 11:22-24

Perhatikan bahwa Petrus tercengang dengan apa yang telah terjadi. Bagaimana itu bisa terjadi? Yesus hanya berbicara kepada pohon itu. Namun, tanpa diragukan lagi pohon itu menanggapi perkataan Yesus dan pohon itu mati. Yesus kemudian memberi tahu Petrus sebuah "kebenaran," sebuah hukum Kerajaan Allah. Penjelasan Yesus memberi kita lebih banyak pemahaman tentang bagaimana Kerajaan Allah berinteraksi di bumi. Sekali lagi dalam contoh ini kita melihat hukum yang sama berlaku yang telah kita bicarakan; seorang pria atau wanita di bumi, yang sepenuhnya yakin akan apa yang dikatakan surga (sekarang dibenarkan) kemudian berbicara atau melepaskan otoritas surga. Tentu saja, orang dalam cerita ini adalah Yesus sendiri, tetapi Yesus menjelaskan dengan sangat jelas kepada murid-murid-Nya bahwa "siapa pun" dapat melakukan apa yang baru saja Dia lakukan.

Saya yakin Anda akan setuju bahwa jika orang benar-benar mengetahui hal ini dan memahami hukum yang Yesus ajarkan kepada mereka, hal itu akan berdampak dramatis pada kehidupan mereka. Saya melihat dampak Kerajaan dalam kehidupan keluarga saya sendiri, tetapi sungguh mengagumkan juga melihat Kerajaan

berdampak pada keluarga lain saat kami mengajarkan kepada mereka apa yang telah kami pelajari. Izinkan saya menceritakan sebuah kisah di gereja saya sendiri di mana hukum ini dipertunjukkan. Sering kali, memiliki pengetahuan tentang Kerajaan dan fungsinya merupakan pembeda antara hidup dan mati. Hal itu terlihat dalam kisah ini.

Jennifer mulai menghadiri gereja saya dan mendengar tentang iman dan Kerajaan. Dia sangat gembira mengetahui otoritas dan haknya dalam Kerajaan saat dia hamil anak keduanya, dan dia menginginkan kelahiran di rumah. Jadi dia mulai mempelajari apa yang dikatakan Firman Tuhan tentang persalinan dan janji-janji dalam Kerajaan yang akan berlaku bagi anaknya. Dia yakin bahwa dia dapat melahirkan di rumah dengan sehat. Ia memanggil bidan, dan meminta salah seorang wanita di gereja kami, yang juga pernah melahirkan di rumah, untuk membimbingnya selama proses persalinan.

Selama masa menjelang persalinannya, ia menghadiri setiap kebaktian untuk menyerap prinsip-prinsip Kerajaan Allah. Konsep-konsep ini merupakan hal baru bagi Jennifer, dan ia senang mengetahui bahwa ada jawaban yang nyata dalam Kerajaan Allah. Sayangnya, selama masa ini, suaminya harus bekerja pada hari Minggu dan tidak dapat sering pergi ke gereja bersamanya. Akhirnya tibalah saatnya bayi itu lahir. Bidan dan pelatihnya telah dipanggil.

Saat itu sekitar pukul 2:00 atau 3:00 dini hari ketika telepon di samping tempat tidur saya berdering. Di ujung telepon, saya mendengar pelatih Jennifer berteriak di telepon, "Pendeta, mohon berdoa; bayi itu telah lahir dalam keadaan meninggal!" Berita itu mengejutkan saya. Pelatih persalinan itu kemudian menyatakan bahwa bayi itu baru saja dibawa dengan ambulans ke rumah sakit. Ia menyampaikan kepada saya bahwa, sebenarnya, tim medis telah menyatakan bayi itu telah meninggal saat tiba di rumah sakit.

Saya dan Drenda bangkit dan berpakaian. Saya mulai berdoa dalam Roh, mendengarkan apa yang harus saya lakukan. Saya tahu bahwa iblis akan senang memfitnah gereja kami dengan kejadian ini. Saya dapat melihat tajuk berita, "Bayi Meninggal karena Gereja Aliran Sesat Mendorong Persalinan di Rumah." Kami benar-benar tidak mengambil sikap tentang masalah bagaimana bayi harus dilahirkan, baik di rumah atau tidak, tetapi banyak wanita memilih untuk melahirkan di rumah; itu benar. Saya dan Drenda terus berdoa dalam Roh saat kami berkendara menuju rumah sakit, yang ditempuh dalam waktu 20 menit.

Sekitar setengah perjalanan, saya tiba-tiba merasakan Roh Tuhan turun atas saya, dan saya tahu bahwa bayi itu akan baik-baik saja. Tepat pada saat itu, istri saya menoleh kepada saya dan berkata Tuhan baru saja memberi tahu dia bahwa bayi itu akan baik-baik saja.

Saya tahu apa yang Tuhan katakan kepada saya dan istri saya, jadi saat saya berjalan ke ruang gawat darurat, saya ingin tahu apa yang akan saya temukan. Di UGD, saya melihat sekelompok sekitar tujuh atau delapan perawat berdiri di sekitar bayi yang tampak normal, merah muda, dan menangis. Saya mengamati wajah mereka dengan saksama. Dalam kebanyakan situasi saat bayi digendong oleh sekelompok wanita, Anda akan melihat senyuman. Namun kali ini, tidak ada senyuman. Sebaliknya, ada ekspresi terkejut di setiap wajah.

Kami bertemu dengan wanita yang menelepon kami. Ia kembali memberi tahu kami bahwa bayi itu telah dinyatakan meninggal di rumah, yang berjarak 20 menit. Bayi itu juga telah dinyatakan meninggal oleh rumah sakit ketika bayi itu lahir, tetapi tiba-tiba, begitu saja, terbangun. Puji Tuhan! Drenda dan saya sangat gembira melihat bayi itu hidup dan sehat seperti yang telah dikatakan Roh Kudus kepada kami.

Sementara itu, ambulans yang berbeda telah mengangkut ibu bayi itu, Jennifer, ke bangsal bersalin. Akibatnya, ia tidak tahu

tentang status bayi perempuannya. Istri saya, Drenda, naik ke lantai bersalin untuk memeriksanya. Ketika Drenda berjalan ke kamar tempat Jennifer sedang beristirahat, ia berkata, "Jennifer, bayimu baik-baik saja, dan ia sangat cantik." Perawat yang berdiri di sebelah Jennifer menyela dan berkata dengan singkat, "Tidak, bayi itu ada di dalam kantong mayat!" Istri saya dengan sangat tegas mengoreksi perawat itu tentang kesalahannya. Hari ini, demi kemuliaan Tuhan, bayi perempuan itu, yang diberi nama Haley, adalah seorang wanita muda yang cantik tanpa kerusakan otak atau masalah kesehatan sampingan apa pun. Memahami bahwa Kerajaan Allah beroperasi berdasarkan hukum spiritual, saya tahu hasil ini bukan kebetulan. Jadi sebagai ilmuwan spiritual (bukan *Christian Science*, tetapi seseorang yang mempelajari bagaimana Kerajaan Allah bekerja), saya ingin mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi.

Saya tahu bayi Haley telah secara resmi dinyatakan "meninggal saat tiba" oleh kru ambulans yang datang ke rumah. Saya juga tahu bahwa bayi itu juga dinyatakan meninggal saat tiba di rumah sakit. Jadi apa yang terjadi? Saya berbicara dengan pelatih persalinan yang ada di sana, dan saya memintanya untuk menceritakan semuanya secara terperinci tentang apa yang telah terjadi. Saya mencari petunjuk. Dia mengatakan bahwa semua yang terjadi selama persalinan berjalan dengan baik hingga bayi itu lahir. Dia tidak memiliki tanda-tanda vital dan warnanya biru tua. Bidan mencoba menyadarkan bayi itu tetapi tidak berhasil. Pelatih itu melanjutkan dengan mengatakan bahwa Jennifer bersama banyak anggota keluarganya di sana yang kemudian mulai panik. Namun Jennifer dengan tenang menyuruh mereka diam, lalu ia menempelkan jarinya di wajah suaminya, sambil berkata, "Jangan katakan sepatah kata pun—bayi ini akan baik-baik saja!"

Saya menghentikan cerita pelatih itu di sana dan bertanya apakah ia dapat mengulangi apa yang Jennifer katakan kepada

suaminya lagi. Ia mengatakan hal yang sama seperti yang baru saja ia katakan, bahwa Jennifer menempelkan jarinya di wajah suaminya dan berkata, "Jangan katakan sepatah kata pun—bayi ini akan baik-baik saja!" Wah! Itu dia! Itulah momennya, pernyataan yang menyelamatkan nyawa bayi Haley. Saya merasa seperti detektif yang baru saja memecahkan kasus besar! Saya sangat gembira. Itu sangat sederhana, namun sangat mendalam. Jennifer hanya menerapkan hukum spiritual di tengah situasi itu, dan itu telah menyelamatkan nyawa bayinya! Ketika merenungkan apa yang baru saja saya pelajari, semuanya menjadi masuk akal.

Jennifer tahu bahwa, karena jadwal kerjanya, suaminya tidak dibangun dalam iman seperti yang telah ia lakukan selama beberapa bulan sebelumnya. Dia juga tahu bahwa, sebagai kepala keluarga, persetujuannya terhadap kejadian mengerikan saat kelahiran akan menentukan nasib bayi itu. Itulah sebabnya tanggapan pertamanya adalah berbicara kepada suaminya dan tidak mengizinkannya menyetujui kematian anak mereka. Sebaliknya, Jennifer yakin bahwa anak itu akan hidup dan baik-baik saja, dan dia menyatakannya dengan berani dan penuh keyakinan.

Begitu Jennifer keluar dari rumah sakit, dia pergi ke kru ambulans dan bertanya kepada mereka apa yang telah mereka lakukan untuk bayi itu saat dalam perjalanan ke rumah sakit malam itu. Mereka menatapnya dengan wajah malu.

"Tidak ada," salah satu dari mereka akhirnya menjawab.

"Apa maksudmu, tidak ada?" Jennifer bertanya, "Apakah kamu melakukan CPR?"

"Tidak," kata mereka.

"Apakah kamu melakukan sesuatu untuk bayi itu?"

"Tidak," kata mereka lagi.

Mereka mengatakan kepadanya bahwa bayi itu sudah meninggal, dan mereka tidak punya harapan untuknya pulih. Namun,

bayi itu baru saja "bangun" ketika mereka tiba di rumah sakit! Tim ambulans itu menerima penghargaan dari rumah sakit dan pemadam kebakaran atas respons terbaik tahun ini, penghargaan tahunan berdasarkan hasil dari situasi sulit. Namun, mereka mengakui bahwa mereka tidak melakukan apa pun.

Baru-baru ini kami menayangkan Hailey di siaran televisi kami bersama ibunya, Jennifer; dan kami semua, dengan berlinang air mata, merayakan kembali Kerajaan Allah. Kami merayakan fakta bahwa ada seseorang di tempat kejadian yang tahu bagaimana bertindak dalam hukum rohani dan otoritas Kerajaan.

Dalam kisah ini, kita melihat Jennifer, yang sepenuhnya yakin akan apa yang dikatakan surga, lalu melepaskan otoritas itu ke dalam situasi itu dengan kata-katanya sendiri. Hukum itu berhasil!

Keluarga lain di gereja saya memiliki pengalaman berikut dengan hukum Kerajaan Allah yang sama. Dua saudara perempuan memutuskan untuk makan siang bersama, yang bukan tugas mudah, karena mereka mungkin memiliki 12 atau 13 anak. Nah, ketika mereka sedang makan siang, mereka melihat bahwa Joel, anak berusia empat tahun, hilang. Mereka mencari di seluruh rumah dan tidak dapat menemukannya. Jadi mereka pikir dia mungkin bersembunyi, tetapi sekali lagi setelah pencarian menyeluruh, mereka tidak dapat menemukannya. Tiba-tiba Tina, sang ibu, memiliki pikiran yang mengerikan. Bagaimana dengan kolam renang bawah tanah di halaman belakang? Dia berlari keluar pintu belakang dengan keponakannya, Courtney yang berusia 13 tahun, di sisinya. Tina diliputi rasa takut ketika mereka menemukan Joel di dasar kolam, tidak bergerak. Tidak seorang pun tahu sudah berapa lama dia berada di sana. Tina berteriak memanggil 911 saat dia menyelam ke dalam kolam dan menarik Joel keluar. Dia tidak bernapas, pucat dan tidak bergerak.

Ada seorang anak berusia 13 tahun itu, yang dibesarkan di departemen pelayanan anak-anak kami, berkata kepada bibinya, "Tidak,

Bibi Tina, kita tidak perlu menelepon 911; kita punya wewenang di sini. Kita perlu berdoa." Jadi mereka berdua mulai berdoa, tetapi tetap tidak terjadi apa-apa. Tina berteriak lagi, "Telepon 911!" Courtney kemudian berkata kepada bibinya, "Bibi Tina, kita perlu berbicara tentang kehidupan kepadanya." Jadi Courtney berkata, "Joel, dalam nama Yesus, bangun!" Tiba-tiba Joel tersedak, memuntahkan air, dan sadar kembali, sepenuhnya normal.

Ketika saya mengingat kembali kisah ini, saya selalu kagum, bukan kagum bahwa anak laki-laki itu baik-baik saja, tetapi kagum dengan anak berusia 13 tahun itu dan ketenangan pikirannya pada saat itu. Dalam situasi hidup dan mati yang sangat menegangkan, dia mampu menilai apa yang perlu dilakukan tanpa menyerah pada rasa takut. Courtney menegaskan kembali bahwa mengetahui bagaimana Kerajaan itu bekerja lebih dari sekadar khotbah yang bagus; itu adalah hidup atau mati!

Sekali lagi, perhatikan bagaimana hukum Kerajaan bekerja. Awalnya Courtney berkata bahwa mereka perlu berdoa, dan mereka pun melakukannya, tetapi tidak terjadi apa-apa. Itu karena ketika kita berdoa, kita tidak melepaskan otoritas dan kuasa Tuhan. Namun, kita berdoa memohon petunjuk. Itulah yang mereka butuhkan saat itu. Anda akan melihat dalam cerita itu bahwa Courtney kemudian berkata bahwa mereka perlu berbicara tentang kehidupan kepadanya. Ketika mereka melakukannya, ia terbangun dalam keadaan baik-baik saja dan masih sehat sampai hari ini. Sekali lagi, kita melihat hati yang sepenuhnya yakin akan apa yang dikatakan surga, tetapi tidak terjadi apa-apa sampai otoritas itu dilepaskan di bumi oleh seorang pria atau wanita yang beriman.

Izinkan saya memberi Anda satu cerita lagi, yang sangat dekat dengan rumah. Saudara laki-laki Drenda telah membawa Candy, istrinya, ke rumah sakit untuk melahirkan anak kelima mereka. Saya dan Drenda mampir ke rumah sakit pada pagi hari ketika Candy

akan melahirkan untuk melihat anggota keluarga baru itu. Kami pikir kelahiran telah terjadi jauh sebelum kami tiba di sana. Namun, seperti yang kami ketahui, karena beberapa kali tertunda, kelahiran itu baru saja terjadi. Saat kami berjalan ke bangsal bersalin, bayi Holland baru saja dibawa ke kamar bayi. Seperti yang mungkin Anda lihat, kamar bayi di bangsal bersalin rumah sakit pada dasarnya hanya memiliki jendela, yang memungkinkan Anda melihat bayi yang baru lahir saat mereka dibawa masuk.

Saat mereka membawa masuk si kecil Holland, saya langsung menyadari bahwa dia tampak hampir pucat. Semua anak Johnny memiliki rambut pirang yang hampir putih; dan awalnya, saya pikir warna rambutnya yang tidak mencolok mungkin normal untuk anak-anak Johnny saat lahir. Namun, dia tampak tidak sehat. Tiba-tiba, semua dokter mulai berlarian. Para perawat dengan cepat menarik tirai sehingga saya tidak dapat melihat ke dalam kamar bayi, dan saya tahu itu bukan pertanda baik. Meskipun tirai ditarik, ada celah yang dapat saya lihat dari semua yang terjadi. Para perawat mulai mengeluarkan peralatan, dan seorang dokter mulai melakukan CPR pada Holland. Saya berjalan ke pintu lain kamar bayi tempat saya dapat mendengar dengan jelas apa yang dibicarakan para dokter. Saat saya mendengarkan, saya terkejut karena mereka mengatakan bahwa bayi itu tidak memiliki detak jantung dan mereka tidak dapat membuat jantungnya merespons. Saat saya terus mendengarkan, saya dapat mendengar monitor jantung berdetak sesekali. Saya mendengar satu detak, lalu 15 atau 20 detik berlalu, lalu saya mendengar detak berikutnya. Holland tidak memiliki detak jantung!

INGATLAH BAHWA HUKUM KERAJAAN BERLAKU SETIAP SAAT, UNTUK SIAPA PUN!

Dokter keluar dari ruangan dan berjalan ke arah Johnny, "Kelihatannya tidak baik, Johnny. Maaf, tapi kami masih berusaha."

Kami tidak diizinkan masuk ke kamar bayi, jadi Drenda dan Johnny meletakkan tangan mereka di pintu di salah satu ujung kamar bayi, dan saya meletakkan tangan saya di pintu di ujung kamar bayi yang lain. Kami mulai berdoa dan menyatakan bahwa Holland akan hidup dan tidak mati dan bahwa dia akan baik-baik saja. Kami memerintahkan jantung itu untuk berdetak, dalam nama Yesus.

Tiba-tiba, dokter yang telah berbicara dengan Johnny keluar dari kamar bayi dengan tergesa-gesa. Dia bergegas melewati kami tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Dalam beberapa menit, dia kembali dengan tergesa-gesa dengan seorang perawat mengikutinya, berbicara dengan suara keras, "Dokter, kami tidak dapat melakukan itu. Kami tidak berwenang di rumah sakit ini untuk melakukan prosedur itu. Saya tidak dapat mengizinkan Anda mengambil darah itu." Dia tidak memperhatikannya saat dia kembali ke kamar bayi. Dia mengambil sebuah buku panduan, dan saya dapat melihat bahwa dia sedang mempelajari dengan saksama cara melakukan suatu prosedur. Saya melihat melalui celah tirai saat ia bangkit dan mulai memasukkan selang panjang ke dalam tubuh bayi. Saya baru sadar bahwa ia memberikan darah kepada bayi itu.

Tiba-tiba, saya mendengar detak jantungnya mulai berdetak. Detak jantungnya bertambah cepat dan berhenti pada detak jantung normal bayi yang baru lahir. Dokter keluar semenit kemudian dan berkata, "Ada malaikat di sana; Tuhan menolong saya menangani bayi ini!" Kami tahu ia terguncang. Kami kemudian mengetahui bahwa ia tidak sedang bertugas dan tidak terlibat dalam kelahiran Candy. Ia baru saja mampir ke rumah sakit untuk memeriksa pasien lain saat semua ini terjadi. Saya tahu dokter itu masih heran dengan apa yang terjadi saat ia memberi tahu kami bahwa jantung Holland tidak berdetak selama 36 menit!

Sekarang Holland adalah anak berusia empat tahun yang cantik dan normal. Saya percaya bahwa pemahaman kita tentang hukum

Kerajaan yang memberikan jawaban atas situasi itu. Saya masih ingat, saat saya meletakkan tangan saya di pintu kamar bayi, berpikir dalam hati, "Kita tidak akan mengadakan pemakaman untuk keponakan kecil Drenda! Tidak akan pernah di bawah pengawasan kita!"

Saat kita merenungkan bagaimana Kerajaan Allah memengaruhi setiap kisah yang baru saja saya bagikan, saya ingin Anda mengingat bahwa hukum-hukum Kerajaan Allah berlaku setiap saat, bagi siapa pun! Seperti yang saya katakan di awal buku ini, hukum-hukum alam di bumi berlaku dengan hasil yang sama setiap saat. Hukum-hukum itu tidak memihak dan akan berlaku bagi siapa pun yang mau meluangkan waktu untuk mempelajarinya dan menerapkannya. Listrik berlaku sama di Amerika Serikat seperti di Afrika; tidak ada bedanya.

Ketika saya mulai menyadari bahwa Kerajaan Allah adalah Kerajaan dengan hukum-hukum yang sangat jelas meskipun tersembunyi, saya tahu bahwa saya telah menemukan jawaban atas masalah-masalah saya. Saya menyadari bahwa Allah tidak pernah menyembunyikan sesuatu dari saya, memilih untuk tidak memberkati saya atau menolong saya di saat saya membutuhkan. Tidak, saya sekarang menyadari bahwa Allah telah memberi saya semua yang akan saya butuhkan dalam hidup melalui Yesus Kristus, yang melalui pengorbanan-Nya memberi saya akses ke semua yang dimiliki surga. Saya sekarang mengerti bahwa Kerajaan Allah beroperasi dengan hukum-hukum yang ditetapkan yang dapat saya pelajari dan terapkan dalam hidup saya.

Saya mulai membaca setiap kisah dalam Alkitab dengan pola pikir yang berbeda, mencari petunjuk yang menyingkapkan hukum Kerajaan yang lain lagi. Saya berkomitmen untuk menjadi ilmuwan spiritual agar saya dapat mempelajari mengapa hal-hal terjadi dalam kisah-kisah Alkitab yang sering saya baca. Ayat dalam 1 Yohanes ini kedengarannya lucu dan aneh bagi banyak orang. Saya tahu kita

sudah membacanya sebelumnya, tetapi mari kita baca lagi karena di dalamnya bergema kebenaran yang merupakan jawaban Anda.

> *Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu , bahwa ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga TAHU, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.*
>
> —1 Yohanes 5:14-15

Saya menyukai ayat ini karena berbicara tentang hukum, dan hukum memberi kita keyakinan untuk memperoleh keadilan. Inilah keyakinan kita—jika kita meminta sesuatu menurut kehendak Allah (hukum, apa yang Allah sebut benar), Ia mengabulkan doa kita. Sekali lagi, istilah "mengabulkan" ini tidak berbicara tentang Allah yang mendengarkan kata-kata kita yang dapat didengar, meskipun Ia melakukannya. Akan tetapi, ayat ini berbicara tentang Tuhan yang menangani kasus tersebut. Jika Anda membayangkan seorang hakim yang menangani kasus dan memutuskan berdasarkan hukum, bukan perasaannya sendiri (setidaknya begitulah seharusnya), maka Anda akan memahami ayat ini. Dia mengabulkan kita—Dia menangani kasus atau mendengarkan kasus, dan kita dapat yakin akan memperoleh keadilan, yang secara hukum menjadi milik kita.

Sahabatku, saya rasa Anda perlu berhenti sejenak dan membacanya lagi, perlahan-lahan. Jika apa yang baru saja Anda baca itu benar, dan memang benar, maka hidup Anda akan dipenuhi dengan sukacita! Orang yang berdoa tanpa pengetahuan ini tidak memiliki keyakinan; mereka hanya mengoceh ketika berdoa. Yesus berbicara tentang hal ini dalam Matius 6:7–13.

> *"Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangkan bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan."*
>
> —Matius 6:7

Kata "bertele-tele" berarti mengucapkan kata-kata atau bunyi yang tidak bermakna. Beginilah cara kebanyakan orang berdoa. Mereka tidak tahu hak mereka atas keadilan atau bahkan apa yang telah Tuhan berikan kepada mereka secara hukum di Kerajaan. Anda tidak perlu mengemis atau berteriak tentang sesuatu yang sudah Anda miliki!

Misalkan seorang polisi berdiri di jalan dan memberi tahu sebuah truk untuk berhenti, dan ia mulai menangis dan memohon truk itu untuk berhenti. "Tolong, truk, berhenti. Kasihanilah aku. Tolong, kumohon, berhentilah." Itu akan menjadi penghinaan yang paling menyedihkan dan memalukan bagi negara Amerika Serikat dan sistem hukumnya. Tidak, polisi itu berdiri tegak dan dengan jelas memberi tahu truk itu untuk berhenti, dan truk itu berhenti berdasarkan hukum negara dan posisinya sebagai petugas yang mewakili pemerintah negara.

Orang-orang yang memohon kepada Tuhan tidak tahu hukum negara atau posisi mereka. Alasan mengapa seorang polisi yang memohon truk untuk berhenti merupakan penghinaan bagi negara adalah karena hal itu menggambarkan negara tanpa hukum dan otoritas. Yang akan Anda temukan di negara seperti itu hanyalah anarki. Ketika orang Kristen memohon dan terus memohon, itu menggambarkan Kerajaan Allah sebagai sesuatu yang lemah, tidak memberikan jawaban. Itu menyebabkan orang meragukan kemauan Tuhan atau kemampuan-Nya untuk membantu mereka, padahal selama ini, mereka sudah memiliki hak atas apa yang mereka minta.

Yesus memberi kita jawaban yang jelas mengenai jenis doa permohonan yang plin-plan ini—"HENTIKAN!"

> *"Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangkan bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya. Karena itu berdoalah demikian:*
>
> *'Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.'"*
>
> —Matius 6:7-13

Ingatlah, Yesus sedang mengajar kita cara berdoa dalam ayat ini. Sayangnya, banyak orang yang memasang ayat-ayat ini di rumah mereka dengan indah, tetapi tidak memahami arti dari ayat-ayat ini. Bagian ini disebut Doa Bapa Kami, tetapi Dia mengajar murid-murid-Nya cara berdoa dengan kata-kata itu. Dia tidak benar-benar mendoakannya seperti yang kita lakukan dalam kebaktian gereja. Kata-kata itu adalah buku petunjuk, jika Anda mau, tentang cara berdoa dan mendapatkan hasil, bukan hanya ayat hafalan untuk dikutip.

"Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga," adalah sebuah instruksi tentang cara berdoa. Kita harus berdoa, membawa kehendak Tuhan yang ada di surga ke bumi dan ke dalam situasi kita. Jadi, apa jawaban Anda? Percayalah apa yang

Tuhan katakan adalah milik Anda, dan gunakan otoritas Anda di Kerajaan surga untuk membawa surga ke bumi dan menyediakan apa yang Anda butuhkan dan kebutuhan orang-orang di sekitar Anda.

Jadi, berhentilah sejenak dan pikirkan ini. Jika Anda tahu tanpa keraguan sedikit pun bahwa doa Anda efektif dan seluruh surga mendukungnya, apakah itu akan membuat Anda yakin ketika berdoa? YA!!! Dengan mengetahui dengan tepat apa hak hukum Anda sebagai warga negara surga, mengetahui apa yang telah diberikan secara cuma-cuma kepada Anda dan memahami proses untuk menerima, dan menikmati manfaat dari hukum-hukum tersebut, Anda dapat menjalani cara hidup yang sama sekali baru—jalan Kerajaan. Apa yang akan terjadi dengan rasa takut? Apa yang akan terjadi dengan ketidakpastian? Bagaimana pengetahuan itu akan mendorong keyakinan terhadap masa depan Anda dan keyakinan di tengah badai? Inilah dampak Kerajaan terhadap saya dan Drenda ketika kami mulai menemukannya. Kami sering kali takjub dengan apa yang kami lihat. Tidak, izinkan saya mengulanginya. Kami terus-menerus terkejut dan takjub! Lebih dari itu, kami takjub dengan wewenang yang telah diberikan Tuhan kepada gereja untuk beroperasi atas nama dan melalui pemerintahan itu di bumi ini.

> *Karena HUKUM Roh, yang memberi hidup, telah memerdekakan kamu dalam Kristus Yesus dari HUKUM dosa dan maut.*
> —Roma 8:2

Mengetahui bahwa kami telah dibebaskan dari "hukum dosa dan maut" dan diberikan Kerajaan dan akses kepada "hukum roh yang memberi hidup" sungguh luar biasa. Sekali lagi, yang lebih luar biasa bagi kami adalah menyaksikan hukum itu menghasilkan kebenaran Kerajaan dalam kehidupan kami.

Kerajaan memungkinkan saya untuk disembuhkan secara fisik, serta secara emosional, menuju harapan baru dan terbebas dari antidepresan. Kerajaan memungkinkan saya untuk bangkit dari kemiskinan, berjuang hanya untuk membayar sewa $300 per bulan untuk rumah pertanian tua buatan tahun 1800-an, menjadi mampu membangun dan melunasi rumah seluas 700 meter persegi di atas tanah seluas 24 hektar yang indah. Istri saya juga jauh lebih menyukai saya! Mengemudikan mobil yang layak dan tidak mogok setiap hari sungguh tak ternilai harganya. Mampu memberikan ratusan ribu dolar untuk Injil adalah pemikiran yang mustahil hanya beberapa tahun sebelumnya. Kehidupan, terang Kerajaan, menelan kegelapan; dan seperti yang Tuhan katakan dalam Kitab Kejadian saat Dia melihat ciptaan-Nya yang telah selesai, "Semuanya baik!" Saya juga berdiri dengan takjub dan berkata, "Ini baik, sangat baik."

Saya dan Drenda sangat gembira karena kami akan memberi tahu siapa pun yang mau mendengarkan tentang Kerajaan dan menceritakan kisah kami kepada mereka. Orang-orang di gereja kami mulai memahami dan mendapatkan hasil yang sama seperti kami, dan salah satu dari mereka adalah putri kami yang berusia 12 tahun. Dia telah melihat Tuhan melakukan begitu banyak hal dan telah menyaksikan berulang kali hukum Kerajaan yang tidak pernah gagal bekerja dalam hidup kami. Saya tahu dia sedang mengamati dan mempelajari hukum-hukum ini, tetapi satu kisah menunjukkan kepada saya betapa banyak yang benar-benar dia pelajari.

Suatu hari saya pergi ke kamar tidurnya untuk mengucapkan selamat malam dan ada sesuatu yang berbeda. Di dinding kamarnya ada gambar anjing Pomeranian. Nah, bagi setiap orang tua yang sudah lama hidup bersama, gambar seperti itu adalah tanda pasti bahwa mereka akan diminta untuk memelihara anjing. Baiklah, saya memutuskan untuk mengakhiri ini karena saya tidak ingin memelihara anjing dalam rumah lagi. Kakak perempuan Kirsten, Polly,

sudah memelihara anjing dalam rumah, dan mereka berbagi kamar tidur bersama, jadi anjing Polly selalu ada di sana bersama Polly dan Kirsten.

Saya dengan lembut berkata kepada Kirsten bahwa saya mengagumi fotonya tetapi saya tidak ingin memelihara anjing dalam rumah lagi. Jika dia ingin mengelus anjing, dia harus menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengelus anjing Dachshund milik kakaknya. Kirsten tidak mengatakan apa pun malam itu, hanya mengiyakan apa yang saya katakan. Saya pikir masalahnya sudah selesai, tetapi anjing Pomeranian itu disinggung beberapa kali setelah itu dalam komentar seperti, "Bukankah menyenangkan memiliki anjing Pomeranian?" atau "Mereka berbulu lebat dan lembut." Kemudian tentu saja, Kirsten akan segera menunjukkan kepada saya foto salah satu anjing yang dia temukan di internet. Sekali lagi, saya hanya akan berkata, "Tidak." Saya adalah orang yang berwenang di rumah itu, dan kami tidak akan memelihara anjing lagi di rumah.

Sekali lagi saya pikir masalah itu sudah selesai sampai suatu hari sekitar sebulan kemudian ketika kami pulang dari gereja, Kirsten berjalan dengan percaya diri ke arah saya dan, dengan senyum di wajahnya berkata, "Ayah, hari ini saya menerima seekor anak anjing Pomeranian dengan iman seperti yang Ayah ajarkan." Saya mengingatkannya lagi tentang pernyataan saya sebelumnya tentang memiliki anjing lain. Tanpa mengubah senyumnya, dia berkata, "Tetapi Ayah, Ibu berkata bahwa Tuhan dapat mengubah hati seorang raja." Komentarnya kepada saya bukanlah pemberontakan. Dia hanya setuju dengan ibunya dan berdoa agar Tuhan mengubah hati saya. Saya sudah muak. Sekarang saya tahu bahwa ibunya dan dia telah berbicara, dan ibunya telah meyakinkannya bahwa Tuhan memang dapat mengubah pikiran saya.

Berdasarkan dorongan itu, dia telah melepaskan imannya pagi itu di gereja, menabur dan mengakui bahwa dia telah menerima anjing

itu dengan iman. Saya bersikukuh dan meyakinkannya tentang cinta saya dan sekali lagi menyatakan pendapat saya dan mengatakan kepadanya, "Kita tidak akan memiliki anjing lain di rumah." Saya berkata bahwa saya minta maaf tetapi itu tidak akan terjadi. Dia tampaknya tidak peduli dengan apa yang saya katakan; dia pergi sambil tersenyum. Sekali lagi, saya pikir masalah ini akhirnya selesai.

Namun sekitar sebulan kemudian, saya diundang untuk mengajar di sebuah gereja kecil di Mississippi. Itu adalah gereja pedesaan yang sangat kecil yang dikelilingi oleh lahan terbuka yang luasnya bermil-mil. Di penghujung malam pertama, pendeta itu menghampiri saya dan berkata bahwa Tuhan telah berbicara kepadanya selama kebaktian. Dia berkata, "Saya tidak tahu apakah Anda tahu ini atau tidak, tetapi saya memelihara anjing Pomeranian, dan Tuhan menyuruh saya untuk memberikan Anda salah satu anak anjing yang sekarang berusia enam minggu dan siap untuk menemukan rumah." Saya berdiri di sana dengan mulut ternganga. Saya masih bersikeras untuk tidak mengambil anjing itu, jadi saya berkata, "Saya akan memberi tahu Anda." Saya tidak tahu bahwa dia memelihara anjing jenis apa pun dan tentu saja tidak mengatakan apa pun tentang Kirsten yang menginginkan anak anjing kepadanya sebelumnya.

Akhirnya saya pun menyerah dan memberi tahu Drenda apa yang telah terjadi dan bahwa saya tidak ingin membawa anjing itu pulang. Dia menatap saya dan berkata, "Apakah kamu akan mengingkari iman putri kita?" Drenda juga sebenarnya tidak ingin memiliki anjing kedua di rumah, tetapi dia lebih mencintai Kirsten daripada ketidaknyamanan yang akan ditimbulkan oleh anjing lain kepada kami. Dan sekarang setelah Tuhan mendatangkan anjing itu sebagai hasil dari iman Kirsten, bagaimana mungkin kami bisa mengingkarinya? Jadi saya memberi tahu pendeta bahwa saya akan membawa anjing itu.

Kami tidak memberi tahu Kirsten tetapi memberi tahu saudara perempuannya untuk memastikan untuk membawa Kirsten ke bandara saat dia datang menjemput kami. Kirsten datang ke bandara, dan kami menghampirinya dan menyerahkan tas kecil yang telah kami beli untuk anjing itu. Ketika Kirsten melihat anjing Pomeranian kecil itu, dia menangis. Semuanya berhenti. Setiap orang di sekitar kami berhenti dan menyaksikan pemandangan di hadapan mereka. Tak lama kemudian, kerumunan orang telah berkumpul di sekitar kami saat Kirsten menangis di sana, menggendong anak anjing kecil itu. Drenda menceritakan kepada semua orang bagaimana anjing itu diberikan kepada kami dan bagaimana Kirsten memercayai Tuhan demi anjing itu.

Saat itulah saya menyadari bahwa saya pikir Anda dapat mengadakan kebangunan rohani di bandara jika Anda hanya memegang seekor anak anjing di tangan Anda. Semua orang ingin melihat anak anjing itu, dan kerumunan di bandara itu menangis bersama Kirsten, bahkan petugas keamanan bandara. Pada waktu ini, saya merasa seperti ayah yang buruk. Ketika saya melihat sukacita yang dibawa anak anjing itu kepada putri saya dan bagaimana Tuhan telah mendatangkan anjing itu sebagai hasil dari iman putri saya, saya bertanya-tanya mengapa saya pernah menentang sesuatu yang begitu berharga baginya. Shakespeare, begitulah ia menamainya, sungguh menggemaskan. Ia menjadi bagian sejati dari keluarga. Meskipun ia adalah anjing jantan kecil yang mandiri, ia mengikuti Kirsten ke mana pun ia pergi siang dan malam.

Meskipun ini adalah kisah yang menyentuh, saya perlu mengajukan pertanyaan yang perlu dijawab dan merupakan tujuan sebenarnya dari buku ini. **Bagaimana anjing itu muncul?** Saya belum pernah ditawari seekor anjing sebelumnya. Dan bagaimana anjing itu bisa menjadi alasan putri saya melepaskan imannya? Apakah itu hanya kebetulan? Tidak, jelas bukan. Itu adalah hasil langsung

dari Kerajaan dan hukum yang mengaturnya yang berlaku dalam kehidupan keluarga saya. Kerajaan itu berlaku seperti yang akan terjadi setiap saat bagi siapa pun yang beriman dan melepaskan otoritas Kerajaan di bumi ini. Kita dapat mengakui bahwa Kerajaan Allah-lah yang menghasilkan anjing itu. Namun, bagaimana hal itu terjadi? Hukum apa saja yang berlaku yang menyebabkan hal itu terjadi? Mudah-mudahan, saat kita membaca buku ini, kita akan mendapatkan beberapa jawaban yang jelas yang akan membantu Anda mengetahui dengan tepat bagaimana menikmati Kerajaan Allah. Bagaimanapun, Anda adalah warga Kerajaan itu dengan hak dan manfaat hukum! Namun, pertama-tama izinkan saya memberi Anda contoh lain tentang Kerajaan dari kehidupan keluarga kami.

BAB 4

IKAN RAKSASA

Seiring saya dan Drenda belajar tentang Kerajaan Allah dan otoritas yang kami miliki di bumi, kami menjadi semakin sadar akan fakta bahwa kamilah yang benar-benar menentukan cara hidup kami. Kerajaan Allah memengaruhi setiap aspek kehidupan kami, tetapi kamilah yang harus melepaskan persediaan yang kami butuhkan atau inginkan ke dalam kehidupan kami. Itu tidak terjadi begitu saja. Seperti anjing kecil putri kami, tidak ada yang terlalu kecil atau tidak penting untuk dibawa ke bawah kekuasaan Kerajaan. Ketika kami menyadari hal itu, sungguh tidak ada yang mustahil atau di luar kemungkinan bagi kami. Selama sebagian besar hidup saya, saya tidak pernah benar-benar mengerti bahwa Tuhan memberi kami Kerajaan, SELURUH Kerajaan untuk dinikmati. Jadi, sungguh menyenangkan melihat Kerajaan memengaruhi setiap aspek kehidupan kami, bahkan aspek-aspek kecil yang tidak penting. Contoh dari hal ini diilustrasikan oleh kisah berikut. Saya menyebutnya kisah tentang ikan besar.

Itu terjadi saat keluarga kami sedang berlibur di Alaska. Kenyataan bahwa kami berada di sana adalah mimpi bagi saya. Kami terbang ke Anchorage dan menyewa *Recreational Vehicle (RV)* (kendaraan rekreasi) selama tiga minggu dan berkeliling di sebagian besar pesisir barat.

Sungguh indah! Suatu hari saat kami berkendara di Semenanjung Kenai, kami melihat seekor ikan besar tergantung di luar perahu sewaan di dalam rak. Sebagian besar perahu sewaan baru saja datang; dan di sepanjang pelabuhan, ikan-ikan besar yang sama itu tergantung. Bagi saya, mereka tampak seperti ikan Flounder besar. Saat itu, saya belum pernah melihat ikan Halibut, dan saya tidak tahu ikan apa itu, tetapi ikan-ikan itu sangat besar. Kami terkesima saat melewati banyak perusahaan penyewaan, yang semuanya mengiklankan penangkapan ikan Halibut selama sehari. Tiba-tiba, istri saya menoleh ke saya dan berkata, "Saya ingin menangkap ikan Halibut, dan saya ingin menangkapnya bersama kapten di sana." Dia menunjuk ke sebuah tanda yang mengiklankan penyewaan ikan Halibut, dan tanda Kristen berupa ikan itu ada di tanda itu.

Pertama-tama, saya terkejut! "Kamu ingin menangkap ikan Halibut?" Dia tidak pernah ingin memancing sebelumnya. Namun, dia bersikeras, jadi kami masuk dan masuk ke kantor mereka. Petugas kantor sedang sibuk dengan pelanggan lain, jadi kami hanya melihat-lihat sebentar, membaca barang-barang yang ditempel di papan pengumuman. Kami melihat tanda yang berbicara tentang perlombaan memancing ikan Halibut yang sedang berlangsung, tetapi akan segera berakhir. Karena kami sendiri tidak tahu apa itu, ada kemungkinan Anda juga tidak tahu, jadi biar saya jelaskan. Halibut Derby sejak dulu merupakan kontes bagi siapa pun yang menangkap ikan halibut terbesar selama sebulan di antara semua kapten kapal sewaan. Pemenangnya akan mendapatkan fotonya di koran dan cek uang. Saya dan Drenda membicarakan tentang mengikuti perlombaan itu karena kami memang akan mengikutinya. Biaya pendaftarannya hanya beberapa dolar; dan begitulah biayanya saat itu.

Drenda, istri saya yang manis dan sangat feminin menoleh ke saya dan berkata bahwa dia telah memutuskan bahwa dia akan memenangkan perlombaan agar bisnis kapten ini mendapat pengakuan di

antara semua kapten kapal sewaan karena dia seorang Kristen dan Tuhan dimuliakan. Jadi, ketika giliran kami tiba untuk mendaftar di meja pendaftaran, Drenda dengan berani menyatakan bahwa ia akan memenangkan Halibut Derby agar Tuhan mendapatkan kemuliaan dan bisnis mereka akan diakui karena mereka adalah bisnis Kristen. Tentu saja, bagi kapten kapal sewaan, Anda dapat membayangkan apa yang dipikirkannya. Tentu saja, semua orang ingin memenangkan Halibut Derby; dan saya yakin ia mendengar hal itu dari banyak, jika tidak sebagian besar, turis yang ia bawa. Namun, saya tidak yakin apakah banyak orang benar-benar menyatakan bahwa mereka akan memenangkannya untuk kemuliaan Tuhan.

Yah, ia tidak banyak bicara tentang komentar Drenda mengenai Derby. Ketika kami pergi memancing, kami mulai menangkap ikan Halibut, dan Drenda terus bertanya kepada kapten, yang juga pemiliknya, seberapa besar ikan Halibut itu untuk memenangkan Derby. Ia hanya akan berkata bahwa ikan itu harus lebih besar dari yang baru saja ia tangkap, yang membuatnya bertanya setiap kali ia menangkap ikan. Jadi ketika ia menangkap ikan seberat 20 kg, ia berkata ikan itu tidak cukup besar. Ketika dia menangkap ikan seberat 35 kg, ikan itu tidak cukup besar. Tentu saja, semua orang tahu betapa enaknya ikan Halibut untuk dimakan, jadi kami berencana untuk mengirim pulang apa yang kami tangkap. Batasnya adalah dua ekor per orang, jadi kami tetap menyimpan ikan seberat 35 kg.

Hari terus berlanjut hingga malam, dan kini hari mulai senja. Anak laki-laki saya Tom, anak perempuan saya Polly, dan saya sendiri semuanya sudah mendapatkan dua ikan Halibut. Dua anak saya yang lain, Amy dan Tim, harus terbang pulang lebih awal untuk menghadiri konferensi dan tidak bersama kami. Tentu saja, Drenda membawa ikan seberat 35 kg, tetapi tidak ada satu pun ikan yang kami bawa yang akan memenangkan Derby. Namun, Drenda tetap yakin bahwa ia akan menangkap ikan yang besar. Saat senja semakin dekat,

sang kapten memberi tahu kami semua untuk menarik pancing kami karena sudah waktunya untuk menuju dermaga. Drenda mengabaikan perintah itu sementara sang kapten membantu kami semua untuk memasang pancing dan menyimpan peralatan. Ia memohon untuk diberi waktu beberapa menit lagi sambil kembali menyatakan bahwa ia telah menangkap ikan pemenang Derby Halibut. Sang kapten menunggu beberapa menit dan akhirnya mulai berjalan ke arahnya sambil berkata, "Maaf, tetapi kita benar-benar harus pergi."

Tepat sebelum ia meraih pancingnya, tiba-tiba keadaan menjadi buruk. Jelas itu adalah ikan besar karena tongkat pancingnya bengkok dan tarikannya mulai menjerit. Sang kapten mengangkat tongkat pancing untuk merasakan seberapa besar ikan itu dan setuju bahwa itu adalah ikan besar tetapi itu adalah hiu. Dia berkata dia bisa tahu dari cara ikan itu menarik. Yah, butuh waktu cukup lama bagi Drenda untuk mengangkat ikan itu. Dia menghabiskan seluruh kekuatannya untuk menarik ikan itu dari dasar, yang berada 90 meter di bawah. Saat ikan itu muncul ke permukaan, semua orang bisa melihat bahwa itu memang ikan Halibut yang sangat besar, yang lebih besar dari Drenda sendiri.

Saat ikan itu ditarik ke perahu, sang kapten berkata ikan itu terlalu besar untuk ditarik begitu saja ke dalam perahu hidup-hidup karena akan terombang-ambing; dan sebesar itu, ikan itu bisa melukai seseorang atau perahu. Dia punya tongkat pancing khusus yang dirancang untuk ikan sebesar itu. Tongkat pancing itu memiliki titik peledak kecil di atasnya yang, jika ditekan di kepala ikan, akan meledak dan membunuh ikan itu. Saat kapten mendorong tongkat pancing ke kepala ikan besar itu dan ujung peledaknya meledak, ikan itu tersentak, menyebabkan serangannya meleset.

Mendengar suara itu, ikan itu menyelam dengan sekuat tenaga langsung ke dasar lagi. Sepanjang perjalanan, semua tali sepanjang 90 meter terlepas dari gulungan. Kami takut tali itu tidak akan bisa

menahan ikan atau kailnya akan tercabut saat ikan itu berlari kencang ke dasar. Jadi sekali lagi, Drenda harus menarik ikan besar itu ke atas. Dia berjuang untuk melakukannya karena dia sudah pernah bergulat dengan ikan itu sekali; jadi saya melingkarkan lengan saya di sekeliling Drenda, meletakkan tangan saya di gulungan dengan tangannya, dan kami berdua perlahan-lahan mengangkatnya ke permukaan lagi. Kali ini sang kapten berhasil memasukkannya ke dalam perahu dan kami semua kagum dengan ukurannya.

Kami membawa ikan Halibut itu ke alun-alun kota tempat mereka memiliki timbangan yang cukup besar untuk menimbangnya. Ikan itu beratnya 56 kg dan lebih panjang dari Drenda. Pria yang menimbang ikan itu mengatakan bahwa saat itu, ikan itu adalah ikan terbesar yang ikut dalam kontes; tetapi kontes itu masih berlangsung dua minggu lagi, jadi kami tidak tahu pasti apakah ikan itu akan menang atau tidak. Namun, suatu hari, sebuah cek berisi nama Drenda dan salinan artikel surat kabar dengan fotonya yang dimuat di koran tiba. Kami sangat gembira.

Kerajaan itu berhasil lagi! Dan sekali lagi saya perlu bertanya, "Bagaimana dia bisa menangkap ikan itu?" Saya hanya tahu dia memancing dua kali dalam kehidupan pernikahan kami, dan memancing sama sekali bukan kesukaannya. Saya masih terkejut bahwa dia ingin menangkap ikan Halibut sejak awal. Namun, dia punya alasan; dia akan menangkap ikan pemenang Derby itu! Dan dia berhasil. Saat kami *check in* bersama kapten di Alaska, kami dapat berbagi cerita dengannya tentang Kerajaan Allah dan bagaimana kami menangkap ikan itu. Meskipun itu bukan pemenang resmi, saat kami meninggalkan kapten hari itu, ikan itu cukup besar sehingga menarik perhatiannya. Dan tentu saja, itu adalah pemenangnya.

Anda mungkin berpikir bahwa kisah ikan besar kami, atau saya harus mengatakan Drenda, berakhir di sana. Saya tahu orang-orang akan berpikir bahwa dia hanya beruntung, tetapi bagaimana dengan

dua kali? Nah, sekitar lima tahun kemudian, Drenda dan saya telah mengundang seorang teman pendeta kami untuk pergi memancing ikan Salmon di Alaska. Kami belum pernah kembali sejak kami mengadakan perjalanan dengan *RV* (kendaraan rekreasi) bersama keluarga dan telah mencoba mencari alasan untuk kembali sejak saat itu. Kami kembali menyewa RV dan berencana untuk memancing ikan Salmon karena arus Salmon Sockeye sedang berlangsung. Jadi saat kami menangkap Salmon, pembicaraan beralih ke memancing ikan Halibut dan ikan Drenda. Teman kami belum pernah memancing ikan Halibut sebelumnya, jadi kami berkata, "Baiklah, ayo pergi." Kami memutuskan bahwa kami ingin kembali ke tempat yang sama dan dengan kapten carter yang sama jika sang kapten masih berbisnis.

Saat kami berkendara ke tempat ia berada, kami melihat bahwa ia sudah tidak ada di sana dan berpikir bahwa kami mungkin harus menggunakan kapten lain. Sebelum melakukannya, kami pikir kami akan memeriksa Internet untuk melihat apakah kami dapat menemukan namanya, karena kami tidak ingat nama kapalnya atau perusahaannya. Setelah mencari beberapa saat, kami dapat menemukan salinan artikel surat kabar yang menceritakan tentang ikan Drenda, dengan fotonya dari lima tahun sebelumnya. Artikel itu menyebutkan kapal dan nama perusahaan, jadi dengan panggilan telepon singkat, kami dapat menelepon dan mengatur semuanya. Perusahaan itu memang masih beroperasi tetapi telah memindahkan bisnis mereka sekitar lima mil di ujung jalan.

Saat kami memasuki bisnis itu, wanita di meja resepsionis, yang merupakan istri kapten dan pemilik, mendongak dan berkata, "Pemenang ikan Halibut!" Kami menikmati berbicara selama beberapa menit tentang ikan halibut besar dan tentang apa yang telah terjadi selama lima tahun terakhir. Itu terjadi selama resesi ekonomi dan bisnis tidak begitu baik. Dia berkata bahwa orang-orang tidak lagi bepergian dan menghabiskan uang mereka untuk memancing

seperti sebelumnya, dan suaminya pun merasa patah semangat. Kami mengingatkannya tentang Kerajaan, dan dia berkata bahwa suaminya tidak tertarik untuk melayani Tuhan.

Ketika kami naik perahu, dia juga teringat Drenda dan ikan besar. Drenda menghampirinya dan bertanya bagaimana hasil memancingnya, dan dia berkata bahwa mereka menangkap ikan yang lebih kecil dibandingkan dengan yang ditangkap Drenda untuk Derby. Namun, dia berkata bahwa ikan yang besar tidak hidup di daerah ini karena terlalu dangkal. Dia melanjutkan dengan menjelaskan bahwa alasan dia memindahkan usahanya adalah karena tempat dia memancing, dan tempat Drenda menangkap ikan pemenang Derby, jauh lebih dalam tetapi penuh dengan hiu. Hiu akan merampok umpan sebelum mencapai dasar, dan itu membuatnya kehilangan banyak umpan dan waktu.

Jadi, kami bertanya berapa ukuran ikan yang mereka tangkap di daerah baru ini, dan dia berkata bahwa dia belum pernah melihat ikan yang lebih besar dari 20 hingga 30 pon dalam sebulan. Jadi Drenda menatapnya dan berkata, "Baiklah, hari ini aku akan menangkap ikan besar, ikan terbesar yang pernah kau lihat selama ini, jadi kau akan tahu bahwa Tuhan itu setia." Namun, sang kapten hanya mengolok-oloknya. Sepanjang hari kami menangkap ikan seberat 20 pon seperti yang dikatakan kapten, dan sepanjang hari sang kapten terus mengejek Drenda tentang "ikan besar" yang akan ia tangkap. Itu adalah kejadian yang sama seperti sebelumnya.

Di penghujung hari, sang kapten menyuruh kami untuk menggulung semua pancing, dan Drenda tidak mempedulikannya, dan mengatakan bahwa ia hanya butuh satu atau dua menit untuk menangkap ikan besar itu. Sekali lagi, sang kapten menunggu selama satu menit, tetapi kemudian memberi tahu Drenda untuk segera pergi. Saat itulah pancingnya menukik, dan singkat cerita, ia menangkap ikan seberat kira-kira 35 kg. Sang kapten terkejut lagi.

Ketika kami pergi ke sebuah restoran setelah memancing, kami berbicara dengan seorang kapten kapal sewaan yang juga sedang makan malam di sana. Ketika mendengar Drenda menangkap ikan seberat 35 kg, dia tidak percaya. Di mana Anda memancing; seberapa jauh? Dia ingin tahu di mana kami menangkap ikan besar itu. Setelah meninggalkan restoran, kami harus pergi ke kapal sewaan sekali lagi dan menandatangani surat agar ikan itu dikirim pulang.

Sebelum meninggalkan kapten kapal sewaan, kami kembali mendapat kesempatan untuk berbagi tentang Kerajaan Allah. Saya menatap kapten kapal dan berkata, "Anda benar-benar perlu mencari tahu bagaimana dia menangkap dua ikan itu. Hukum Kerajaan juga berlaku untuk uang." Kali ini kami berhasil menarik perhatiannya, dan setidaknya dia tertarik. Kami menitipkan buku saya, *Fixing the Money Thing*, dan pergi.

Apakah dua ikan ini hasil dari kebetulan atau hasil hukum Kerajaan? Anda yang memutuskan, tetapi Drenda dan saya sudah memutuskan sejak lama. Dari perjalanan memancing, terbebas dari utang, atau disembuhkan, pengalaman kami dengan Kerajaan Allah sangat mengasyikkan dan mengubah hidup. Yang lain juga mengalami Kerajaan. Berikut adalah surat dari seorang wanita yang mendengar kisah Drenda.

> Salam, Gary dan Drenda,
>
> Saya pikir setelah membaca buku Anda tentang Drenda yang menangkap ikan Halibut yang berharga, saya juga harus berbagi Kisah Ikan saya dengan Anda. Kami baru-baru ini berlibur bersama keluarga ke Cocoa Beach/Cape Canaveral, Florida. Suami saya, Robert, ingin pergi memancing di laut dalam dan berharap dapat membawa pulang beberapa ekor ikan, kembali ke Colorado. Kami telah merencanakan perjalanan itu selama beberapa bulan, jadi ketika dia memberi tahu saya bahwa dia ingin pergi memancing, saya menjadi

bersemangat dan berkata, "Ayo kita lakukan! Dan mari kita percaya kepada Tuhan untuk tangkapan yang banyak!" Saya bertanya kepada Bob jenis ikan apa yang tersedia di Florida tempat kami memancing. Dari semua ikan yang dia sebutkan kepada saya, saya memilih untuk berdoa dan percaya pada ikan Kakap Merah raksasa.

Hari itu pun tiba dan kami menunggu instruksi dari kapten kapal dan awak kapal. Saya telah mengaku bahwa saya akan menangkap ikan Kakap Merah raksasa, jadi kegembiraan saya bertambah saat sang kapten berbicara. Saya kecewa mendengar sang kapten mengatakan bahwa saat ini ikan-ikan yang tidak dapat kami tangkap adalah ikan Bass, ikan Flounder, dan Kakap Merah! Ah, pikir saya; apa lagi yang bisa dipercaya?

Baiklah, saya tidak akan melewatkan kesempatan ini untuk mengembangkan iman saya. Saya berkata, "Tuhan, saya telah percaya untuk seekor Kakap Merah raksasa, dan biarlah, saya akan menangkap satu dan masih membawa pulang beberapa jenis ikan!

Jadi saat berada di atas kapal, saya menoleh ke putri saya yang berusia 8 tahun, Rachel, dan berkata, "Ingatlah bahwa kamu dapat berdoa dan percaya kepada Tuhan bahwa kamu akan menangkap seekor ikan hari ini. Apakah kamu percaya?" Dia tersenyum dan menganggukkan kepalanya tanda setuju. Saya mengucapkan kata-kata penyemangat yang sama kepada putri saya yang berusia 21 tahun, Jordan. Dia menatap saya dengan heran tetapi kemudian setuju. Saya menatap Bob dan berkata, "Mari kita percaya untuk mendapatkan tangkapan yang besar!"

Beberapa jam berlalu dan tidak ada yang mengenai tali pancing kami yang bertahan. Lalu tiba-tiba, tali

pancing Rachel tersangkut dan dia menjadi sangat gembira. Dia memanggil ayahnya untuk membantunya. Beberapa menit kemudian, mereka menangkap seekor Hiu Atlantik! Wah, Rachel menjadi percaya! Jadi kami memujinya. Sungguh hebat!

Saya ingat awalnya berpikir saya mungkin tidak akan mendapatkan apa pun, tetapi saya menghentikan pikiran itu dan mengakui bahwa saya sudah mendapatkan ikan saya. Saya duduk dan bersantai dan mendengar Tuhan berkata, "Jika kamu bersantai dan membiarkan Aku membawa ikan kepadamu, kamu akan mendapatkannya." Yah, saya tahu saya bukan nelayan, jadi saya tidak bisa mengandalkan keterampilan saya sendiri. Saya duduk dan menarik napas dalam-dalam dengan keyakinan kepada Tuhan dan menunggu. Sekitar 20-30 menit kemudian, saya mendapatkan halangan pada tali pancing saya; setidaknya saya pikir itu halangan, tetapi ternyata itu pasti ikan.

Suami saya mulai melatih saya, dan kemudian kapten datang untuk melakukan hal yang sama. Dia memberi tahu saya saat saya menarik ikan besar itu bahwa mungkin ada ikan kakap raksasa di ujung tali pancing saya. Saya sangat terkejut karena dia tahu apa itu sebelum ikan itu terlihat! Benar saja, saat saya terus menarik dan menarik, ikan kakap merah raksasa seberat 10 kg saya muncul ke permukaan! Saya bersyukur kepada Tuhan dengan begitu banyak sukacita dan kegembiraan. Saya tahu saya telah mengalami terobosan dalam sistem kepercayaan saya. Saya terus mengingat keyakinan Drenda dan berpikir bahwa saya mampu memiliki iman dan kepercayaan yang sama. Saya bertahan dan itu membuahkan hasil.

Terima kasih atas pelayanan Anda dan atas penulisan buku-buku, termasuk *The Faith Hunt*. Saya bersyukur dan

berterima kasih kepada Tuhan dan pelayanan Anda yang telah membantu saya bergerak menuju berkat yang lebih besar. Saya menantikan masa depan dengan lebih banyak iman dan kegembiraan. Saya tahu betapa pengalaman ini juga melayani keluarga kami!

Hormat saya,
S.T.

BAB 5

PILIHAN SIAPAKAH ITU?

Dalam kisah-kisah sebelumnya, kita melihat Kerajaan Allah menghasilkan, di bumi ini, seekor anjing, seekor ikan, uang untuk melunasi penyitaan, menghasilkan uang untuk membayar mobil dan rumah yang kita butuhkan dalam hidup, menyelamatkan nyawa tiga anak, dan banyak lagi. Semua kisah ini dihasilkan oleh Kerajaan Allah, atau biar saya membuatnya lebih personal, Kerajaan Allah KITA! Kita tidak perlu heran karena Kerajaan-Nya sangat besar dan tak terkira.

2 Petrus 1:3a berkata:

> *Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh.*

Dalam semua kisah yang telah kita lihat, saya ingin mengajukan pertanyaan yang sangat penting, "Pilihan siapakah itu?" Maksud saya begini: apakah Allah tiba-tiba memutuskan untuk membawa anjing itu kepada Kirsten, atau ikan itu kepada istri saya, Drenda? Apakah ini hanya peristiwa yang Allah dalam kehendak-Nya yang berdaulat

memutuskan untuk melakukannya bagi kita? Atau adakah alasan lain mengapa hal-hal ini terjadi? Saya rasa jawaban itu akan mengejutkan banyak orang. Saya tahu itu mengejutkan saya.

Untuk menjawab pertanyaan itu, mari kita lihat sebuah kisah dalam Alkitab dari Lukas 8.

> *Dalam perjalanan ke situ Yesus didesak-desak orang banyak. Adalah seorang perempuan yang sudah dua belas tahun menderita pendarahan dan yang tidak berhasil disembuhkan oleh siapapun. Ia maju mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jumbai jubah-Nya, dan seketika itu juga berhentilah pendarahannya.*
>
> *Lalu kata Yesus: "Siapa yang menjamah Aku?" Dan karena tidak ada yang mengakuinya, berkatalah Petrus: "Guru, orang banyak mengerumuni dan mendesak Engkau." Tetapi Yesus berkata: "Ada seorang yang menjamah Aku, sebab Aku merasa ada kuasa keluar dari diri-Ku."*
>
> *Ketika perempuan itu melihat, bahwa perbuatannya itu ketahuan, ia datang dengan gemetar, tersungkur di depan-Nya dan menceriterakan kepada orang banyak apa sebabnya ia menjamah Dia dan bahwa ia seketika itu juga menjadi sembuh.*
>
> *Maka kata-Nya kepada perempuan itu: "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!"*
>
> —Lukas 8:42-48

Alkitab sangat jelas menyatakan bahwa Yesus didesak dari segala sisi, dan bahkan Petrus terkejut dengan pertanyaan Yesus, "Siapa yang menyentuhku?" Sebagai seorang ilmuwan spiritual, saya ingin tahu, saya perlu tahu, mengapa wanita ini disembuhkan dan tidak

ada orang lain yang disembuhkan. Mengapa urapan hanya mengalir kepadanya dan tidak mengalir kepada semua orang yang menyentuh-Nya pada saat itu? Jawabannya ada di sini, tetapi sebelum saya menjawab pertanyaan itu, mari kita tanyakan pertanyaan lain. Apakah Yesus dengan sengaja melayani wanita itu? Apakah Dia meletakkan tangan-Nya padanya? Jawabannya tidak; bahkan, Yesus tidak tahu wanita itu ada di sana. Dia harus bertanya siapa yang telah menarik urapan karena Dia tidak melihatnya. Jadi, siapa yang memilih wanita itu untuk disembuhkan hari itu?

Izinkan saya bertanya dengan cara lain. Apakah Tuhan memilih untuk menyembuhkannya pada saat itu atau apakah itu keputusannya untuk menerima dari Tuhan? Ini adalah pertanyaan penting karena begitu banyak orang "menunggu" Tuhan untuk melakukan sesuatu dalam hidup mereka. Saya percaya fakta bahwa Yesus bahkan tidak tahu bahwa ia ada di sana membuktikan bahwa keputusannya untuk menerima dan bukan keputusan Yesus untuk menyembuhkannya.

Nah, ini membuka wahyu yang sangat penting, yaitu—Tuhan tidak memilih untuk menyembuhkan orang tertentu secara acak dan bukan orang lain. Dia telah memberi kita semua akses untuk penyembuhan melalui kedudukan hukum kita di Kerajaan-Nya. Jadi pada kenyataannya, kita memilih. Namun saya ingin tahu, bagaimana ia memanfaatkan kekuatan itu? Bagaimana ia "memutuskan" untuk menerima? Yesus memberi tahu kita dengan tepat bagaimana ia memanfaatkan otoritas dan kekuatan Kerajaan. Ia berkata, " Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!" Kalimat ini memberi tahu kita semua yang perlu kita ketahui dan menjawab pertanyaan kita tentang mengapa ia menerima dan mengapa tidak ada orang lain yang menerima di sana hari itu. Sebagai ilmuwan spiritual, mari kita mulai melihat lebih dekat kisah ini dan melihat apakah kita dapat memperoleh petunjuk tentang mengapa ia menerima.

Pertama-tama, Yesus memanggilnya "anakku," yang berarti ia adalah bagian dari bangsa Israel. Itu berarti ia memiliki perjanjian dengan Tuhan. Atau dapat dikatakan, ia memiliki legalitas di hadapan surga sebagai warga negara Israel untuk menerima dari Tuhan. Fakta ini tidak mungkin menjadi satu-satunya alasan ia menerima karena setiap orang di sana pada hari itu yang mendesak Yesus memiliki legalitas yang sama. Pasti ada hal lain yang menyebabkan kuasa itu mengalir. Yesus kemudian memberi tahu kita satu alasan lagi mengapa ia menerima. Bahkan, Yesus mengatakan bahwa inilah alasan yang tepat mengapa ia secara pribadi menerima. Ia berkata bahwa imannya telah menyembuhkannya.

Jadi sekarang kita tahu alasan mengapa ia dapat menerima. Pertama, secara hukum ia berhak menerima karena ia adalah putri Abraham; dan kedua, imannya adalah sakelar yang memungkinkan kuasa itu mengalir secara pribadi ke dalam tubuhnya pada saat yang tepat itu. Fakta bahwa ia adalah putri Abraham, yang berarti ia berdiri di hadapan surga di bawah perjanjian yang Tuhan tetapkan dengan Abraham, dapat dibandingkan dengan perusahaan listrik yang menyalakan listrik dan kabel yang masuk ke rumah Anda. Namun, itu tidak berarti lampu Anda akan menyala. Anda juga harus menyalakan sakelar agar lampu menyala. Jadi sekarang yang perlu kita cari tahu adalah di mana saklarnya berada atau apa saklarnya. Yesus menyebutnya iman, tetapi apakah iman itu dan bagaimana cara menyalakannya? Ini adalah pertanyaan penting yang harus dijawab.

Apakah Iman Itu?

Iman adalah istilah yang sering digunakan orang Kristen. Dan saya yakin bahwa banyak orang, jika tidak mayoritas, tidak tahu apa itu iman, mengapa iman dibutuhkan, bagaimana mengetahui

apakah mereka beriman, dan bagaimana menemukan iman. Jika iman adalah tombol yang menyembuhkan wanita ini, maka kita perlu mencermati iman dengan saksama! Kita menemukan definisi iman dalam Roma 4:18–21. Oh, saya tahu apa yang Anda pikirkan, "Tidak, Gary. Ibrani 11:1 adalah definisi iman kita."

> *Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.*
>
> —Ibrani 11:1

Ya, itulah jawaban tradisional, tetapi jika Anda melihat Kitab Suci, Ibrani 11:1 memberi tahu kita manfaat iman, bukan apa sebenarnya iman itu. Saya percaya Kitab Suci kita dalam Roma akan memberi kita gambaran yang sangat jelas tentang apa sebenarnya iman itu.

> *Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, menurut yang telah difirmankan: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu." Imannya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa tubuhnya sudah sangat lemah, karena usianya telah kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup. Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.*
>
> —Roma 4:18-21

Mari kita pahami latar cerita ini. Abraham dan Sarah tidak dapat memiliki anak. Saya tidak bermaksud bahwa mereka mengalami

kesulitan untuk memiliki anak dan harus terus berusaha. Maksud saya, usia mereka hampir 100 tahun, dan itu sudah berakhir. Tubuh mereka tidak dapat memiliki anak; itu mustahil! Namun, Tuhan menjanjikan Abraham seorang anak meskipun secara alamiah itu sama sekali mustahil. Alkitab mengatakan bahwa Abraham sepenuhnya yakin bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk melakukan apa yang Dia katakan, terlepas dari fakta-fakta alamiah yang menyatakan cerita yang berbeda. Berikut ini definisi iman kita: "dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan." Saya menyatakannya dengan cara ini: Karena setuju dengan surga, tidak hanya secara mental tetapi dengan penuh keyakinan, hati kami tenang dan yakin seutuhnya dengan apa yang telah Tuhan katakan, meskipun secara alamiah menunjukkan sesuatu yang lain.

IMAN ADALAH DASAR DARI SEGALA SESUATU YANG KITA HARAPKAN DAN BUKTI DARI SEGALA SESUATU YANG TIDAK KITA LIHAT.

— IBRANI 11:1

Definisi Kita tentang Apa Itu Iman:

Iman adalah sepenuhnya yakin akan apa yang Allah katakan! Itu adalah hati dan pikiran kita yang sepakat dengan surga, hati kita sepenuhnya yakin, percaya diri, dan tenang.

Mengapa Iman Dibutuhkan?

Mengapa Allah tidak dapat menyembuhkan semua orang di rumah sakit ketika Ia menginginkannya? Mengapa Ia tidak dapat menghentikan perang? Mengapa Ia tidak dapat mengutus malaikat untuk mengabarkan Injil kepada kita? Saya yakin Anda telah mendengar semua pertanyaan ini sebelumnya. Jawabannya adalah Ia tidak

dapat melakukannya. Bukan berarti Tuhan tidak memiliki kemampuan untuk melakukannya, tetapi Dia tidak memiliki yurisdiksi atau wewenang untuk melakukannya. "Gary, apakah kamu mengatakan bahwa Tuhan tidak dapat melakukan apa pun yang Dia inginkan?" Saya tahu ini terdengar sangat aneh bagi Anda saat ini, tetapi mari kita lihat Alkitab untuk menemukan jawabannya.

> *Ada orang yang pernah memberi kesaksian di dalam suatu nas, katanya:*
>
> > *"Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya, atau anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya untuk waktu yang singkat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat, segala sesuatu telah Engkau taklukkan di bawah kaki-Nya."*
>
> *Sebab dalam menaklukkan segala sesuatu kepada-Nya, tidak ada suatupun yang Ia kecualikan, yang tidak takluk kepada-Nya. Tetapi sekarang ini belum kita lihat, bahwa segala sesuatu telah ditaklukkan kepada-Nya.*
>
> —Ibrani 2:6-8

Kita dapat melihat dari ayat ini bahwa Tuhan memberikan manusia yurisdiksi hukum yang lengkap atas seluruh wilayah bumi ketika ia ditempatkan di sini. Tidak ada yang tidak berada di bawah yurisdiksi-Nya. Ia memerintah wilayah ini dengan yurisdiksi dan otoritas yang absolut. Kemampuan-Nya untuk memerintah dengan otoritas didukung oleh pemerintahan yang telah menempatkan-Nya di sini. Intinya, ia memerintah dengan wewenang yang didelegasikan

dari Kerajaan Allah. Ia mengenakan mahkota pemerintahan itu, yang melambangkan kemuliaan Allah, pengurapan, dan kedudukan terhormat yang disandangnya.

Untuk mendapatkan gambaran yang baik tentang seperti apa bentuknya, bayangkanlah seorang raja alamiah. Meskipun ia adalah manusia alamiah dan tidak memiliki kuasa yang nyata dalam keberadaan alamiahnya, ia mengenakan mahkota yang menandakan bahwa ia berdiri sebagai representasi bukan hanya dirinya sendiri tetapi juga seluruh kerajaan dan pemerintahan. Perkataannya mengandung wewenang hanya karena didukung oleh semua kuasa dan sumber daya alamiah dari pemerintahan dan kerajaan yang diwakilinya.

Jika Anda membayangkan seorang Sheriff yang mengatur lalu lintas, ia akan menghentikan truk gandeng besar dengan perintah, "Berhenti atas nama hukum." Ya, truk itu jauh lebih besar daripada manusia, dan manusia itu sendiri tidak sebanding dengan truk itu, tetapi truk itu berhenti. Truk itu berhenti bukan karena manusia itu, tetapi karena lencana yang melambangkan pemerintahan yang dikenakan manusia itu. Dalam kasus ini, pemerintahan itu jauh lebih besar daripada manusia yang mengenakan lencana itu. Bagi pengemudi truk, tidak ada rasa takut kepada manusia itu, tetapi ada rasa takut kepada pemerintahan yang diwakili oleh manusia itu, yang menyebabkan truk itu berhenti. Hal yang sama berlaku di sini. Adam berkuasa atas segala sesuatu yang diciptakan di alam bumi. Kuasa dan kekuasaan Tuhan, yang dilambangkan oleh mahkota kemuliaan dan kehormatan, memberi manusia jaminan bahwa perkataannya berkuasa atas nama Kerajaan Allah.

Sangat penting untuk dicatat bahwa ketika Adam kehilangan kemampuannya untuk memerintah bumi dengan melakukan pengkhianatan terhadap pemerintahan Allah, ia kehilangan mahkotanya. Bumi menjadi tercemar dan berubah. Kematian memasuki alam bumi, dan Setan sekarang memiliki klaim hukum atas otoritas

dan pengaruh dalam urusan manusia. Sangat penting bagi Anda untuk juga memahami bahwa manusia masih menjadi penguasa sah atas alam bumi, seperti yang telah Allah tetapkan kepadanya, tetapi ia sekarang tidak memiliki otoritas untuk memerintah secara rohani seperti yang pernah dimilikinya. Akan tetapi, bahkan dalam keadaannya yang telah jatuh, ia masih bertanggung jawab atas bumi. Ya, ia tidak lagi memiliki mahkota pemerintahan Allah untuk mendukungnya. Ia tidak memiliki otoritas untuk memerintah dengan kuasa dan kemuliaan Allah; ia telah kehilangan kedudukannya yang terhormat. Namun, ia masih merupakan satu-satunya pintu yang sah menuju alam bumi. Inilah sebabnya mengapa Allah harus menggunakan orang-orang yang dipenuhi Roh untuk mewujudkan kehendak-Nya dalam kehidupan manusia. Dengan cara yang sama, Setan menggunakan orang-orang yang diilhami setan untuk memengaruhi alam bumi agar sesuai dengan rencananya bagi manusia. Prinsip tentang yurisdiksi manusia atas bumi ini sangat penting bagi pemahaman Anda tentang hukum Kerajaan, dan setelah Anda memahaminya, hal itu akan menjawab banyak pertanyaan yang mungkin Anda miliki di masa mendatang tentang mengapa hal-hal tertentu terjadi, atau mengapa hal-hal tertentu terjadi atau tidak terjadi secara rohani.

INILAH SEBABNYA TUHAN HARUS MENGGUNAKAN ORANG-ORANG YANG DIPENUHI ROH UNTUK MEWUJUDKAN KEHENDAK-NYA DALAM KEHIDUPAN MANUSIA.

Anda mungkin berkata, "Tetapi saya pikir Tuhan memiliki bumi dan isinya?" Benar, Dia memilikinya. Saya harap contoh ini akan membantu Anda memahami apa yang saya katakan. Jika saya menyewakan rumah yang saya miliki kepada Anda, meskipun saya secara hukum memiliki rumah tersebut, saya secara hukum melepaskan hak

untuk datang kapan saja saya mau. Ada klausul dalam sebagian besar perjanjian sewa yang menentukan kapan tuan tanah secara hukum dapat memasuki tempat yang disewa—misalnya, untuk menangani keadaan darurat atau melakukan perbaikan—dan jumlah pemberitahuan yang diperlukan. Jika saya mencoba memasuki rumah di luar perjanjian ini, itu akan dianggap sebagai pelanggaran masuk tanpa izin, meskipun saya memiliki properti tersebut. Jika saya melanggar hukum yang ditentukan dalam perjanjian sewa, saya kemudian dapat dipaksa secara hukum untuk mengosongkan tempat tersebut meskipun saya memilikinya. Ini menggambarkan mengapa Setan harus melewati Adam untuk mendapatkan akses ke alam bumi. Hanya Adam yang memiliki kuncinya! Setan harus melewati pintu itu dan Adam-lah orangnya. Jika Setan mencoba melewati Adam, ia akan dipaksa keluar secara hukum.

> *Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia. Kata Iblis kepada-Nya: "Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki. Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu."*
>
> —Lukas 4:5-7

Anda dapat melihat dalam ayat ini bahwa Setan mengklaim bahwa otoritas dan kemegahan (kekayaan) kerajaan manusia telah diberikan kepadanya. Siapa yang memberinya otoritas ini? Orang yang memilikinya, Adam! Jadi Tuhan tidak bisa begitu saja masuk ke dalam urusan manusia tanpa melalui pintu masuk yang sah. Jika Ia melakukannya, Setan akan mengklaim permainan curang. Tidak, Tuhan harus melewati pintu yang sama yang digunakan Setan untuk

menjalankan pemerintahan dan otoritas-Nya di bumi, dan itu adalah seorang manusia. Tetapi apakah ada manusia seperti itu?

> *Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."*
>
> —Kejadian 12:1-3

Abraham disebut sebagai bapa iman kita karena dialah orang yang membuka pintu dunia bagi Tuhan, yang melaluinya semua bangsa di bumi akan diberkati. Tentu saja, ketika ayat ini berbicara tentang bangsa-bangsa yang diberkati, ayat ini berbicara tentang Yesus Kristus, yang kemudian akan membuat jalan bagi pemerintahan Tuhan untuk sekali lagi memiliki akses yang sah ke dunia melalui iman Abraham. Iman Abraham membuka pintu gerbang yang sah menuju surga, yang dikunci Tuhan secara permanen dengan membuat perjanjian yang sah (kovenan) dengan Abraham dan keturunannya atau ahli warisnya.

JADI, IMAN TIMBUL DARI PENDENGARAN, DAN PENDENGARAN OLEH FIRMAN KRISTUS.

— ROMA 10:17

Izinkan saya memparafrasekan apa yang saya katakan. Pemerintah surga hanya dapat memperoleh aksesnya ke alam bumi melalui seorang pria atau wanita di bumi karena mereka memiliki yurisdiksi hukum di sana. Legalitas itu hanya dapat dicapai jika seorang

pria atau wanita benar-benar yakin di dalam hatinya akan apa yang dikatakan Tuhan (iman).

Cara lain untuk mengatakannya adalah bahwa surga hanya dapat secara hukum memengaruhi seorang pria atau wanita di alam bumi yang menginginkan dan memilih untuk berada di bawah kekuasaan dan otoritas Tuhan. Ini akan menjadi prinsip yang sama yang digunakan Setan untuk mendapatkan akses ke bumi, menggunakan Adam untuk melakukannya. Dia meyakinkan Adam bahwa Tuhan tidak dapat dipercaya dan membuat hati Adam tidak setuju dengan Tuhan. Akibatnya, Adam memilih untuk mempercayai Setan dan menolak otoritas Tuhan.

Ini adalah prinsip yang sama yang akan digunakan Tuhan sekarang untuk membawa pemerintahan dan otoritas-Nya kembali ke alam bumi melalui Abraham. Abraham percaya kepada Tuhan dan persetujuannya diperhitungkan oleh Tuhan sebagai kebenaran, yang berarti bahwa persetujuan hukum yang diperlukan ada di sana. Persetujuan oleh kedua belah pihak, Tuhan dan Abraham, memungkinkan Tuhan untuk membuat kontrak hukum (perjanjian) yang menjamin akses surga ke alam bumi, TETAPI penting untuk dicatat bahwa persetujuan ini hanya memengaruhi Abraham dan ahli warisnya. Tanda perjanjian ini diberikan kepada semua ahli waris Abraham, yaitu sunat. Sunat adalah pemotongan kulup dari penis laki-laki. Ketika seorang pria menanamkan benihnya di dalam seorang wanita, benihnya harus melewati penis yang disunat itu, yang menyatakan kepada Setan dan ayah serta ibu itu sendiri bahwa anak ini berdiri di hadapan surga sebagai ahli waris dari perjanjian hukum yang telah ditetapkan oleh Allah dan Abraham.

Namun, seperti yang telah kita baca sebelumnya, setiap pria atau wanita, meskipun memiliki perjanjian hukum itu, tetap harus memenuhi persyaratan hukum dari hati mereka sendiri yang sepenuhnya yakin akan apa yang Allah katakan untuk benar-benar

menikmati manfaat pribadi dari perjanjian yang dibuat oleh Allah dan Abraham itu. Intinya, perjanjian itu mengalirkan kabel ke rumah mereka, tetapi mereka tetap harus menghidupkan sakelar dengan percaya dan bertindak berdasarkan Firman Allah secara pribadi.

Baiklah, sekarang kita tahu apa itu iman dan mengapa iman secara hukum diwajibkan. Sekarang penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana memperoleh iman dan bagaimana mengetahui apakah kita beriman.

Bagaimana Kita Memperoleh Iman?

Berikut ini petunjuknya: Anda tidak dapat berdoa memohon iman. Terkejut? Saya pikir begitu.

> *Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.*
>
> —Roma 10:17

Bagaimana iman timbul melalui pendengaran akan Firman Tuhan? Apakah hanya itu saja? Bagaimana prosesnya? Apakah hanya dengan mendengar Firman saja iman dapat berkembang dalam roh manusia? Untuk memahami bagaimana iman timbul dan apa yang dibicarakan dalam Roma 10:17, kita dapat melihat Markus pasal 4. Jika Anda mengangkat Alkitab Anda ke udara, Alkitab itu akan terbuka dan Anda akan melihat Markus pasal 4; itu sangat penting! Yesus berkata dalam Markus 4:13 bahwa jika Anda tidak memahami apa yang Dia ajarkan dalam pasal ini, Anda tidak akan dapat memahami perumpamaan lain dalam Alkitab. Saya akan mengatakan bahwa itu sangat penting!

Mengapa pasal ini begitu penting? Karena pasal ini memberi tahu kita bagaimana surga berhubungan dengan alam bumi, bagaimana

ia memperoleh keabsahan, dan di mana itu terjadi. Tidak ada yang lebih penting bagi hidup Anda selain mengetahui apa yang dibicarakan dalam seluruh pasal ini. "Bagaimana Kerajaan Allah bekerja?" Anda mungkin bertanya. Baca Markus pasal 4! Dalam pasal ini, Yesus menceritakan tiga perumpamaan tentang bagaimana iman dihasilkan dalam roh manusia, yang seperti yang Anda ketahui sekarang, merupakan persyaratan agar surga dapat secara hukum menyerbu bumi.

Tiga cerita dalam pasal ini adalah perumpamaan tentang penabur, perumpamaan tentang orang yang menaburkan benih, dan kisah tentang biji sesawi.

Mari kita mulai dengan melihat terlebih dahulu kisah kedua yang diceritakan Yesus dalam Markus pasal 4, kisah tentang orang yang menaburkan benih.

> *Lalu kata Yesus: "Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu. Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu. Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba."*
>
> —Markus 4:26-29

Sebelum kita mulai membaca bagian ini, mari kita definisikan dulu istilah-istilah kita. Apakah benih yang Yesus maksud, dan apakah tanah itu? Yesus sebenarnya mendefinisikan istilah-istilah itu dalam perumpamaan sebelumnya tentang penabur di pasal yang sama. Benih adalah Firman Allah, dan tanah adalah hati manusia

atau roh manusia. Jadi dalam perumpamaan ini, dengan menggunakan definisi Yesus sendiri tentang kedua kata itu, kita akan mengatakan bahwa Yesus berkata bahwa seseorang menaburkan Firman Allah ke dalam hatinya sendiri. Kemudian dengan sendirinya tanah atau hati manusia mulai menghasilkan iman (kesepakatan dengan surga) di alam bumi.

Sebelum saya melanjutkan, penting bagi Anda untuk mengingat definisi iman kita: hati seorang pria atau wanita yang yakin dengan apa yang dikatakan surga. Bagian ini mengatakan bahwa meskipun manusia tidak tahu bagaimana prosesnya bekerja, Firman yang ditaburkan ke dalam hatinya mulai tumbuh dan menghasilkan persetujuan dengan sendirinya. Ini terjadi baik saat ia tidur atau terjaga; tidak masalah, prosesnya terus berlanjut. Saat manusia menyimpan Firman di dalam hatinya, perlahan-lahan hatinya mulai setuju dengan apa yang dikatakan surga, dan iman pun mulai dihasilkan.

Referensi kitab suci kita di Markus pasal 4 memberi tahu kita bahwa hati menghasilkan persetujuan melalui suatu proses. Kisah itu memberi tahu kita bahwa pada awalnya ketika hati kita menerima Firman, iman mulai terbentuk. Yesus membandingkan fase itu dengan tunas. Tunas itu kemudian tumbuh dan terus tumbuh dan menjadi tangkai. Akhirnya, kepala terbentuk pada tangkai, tetapi bahkan pada fase akhir ini tidak ada buah, tidak ada persetujuan, dan tidak ada perubahan di alam alami. Kemudian Yesus berkata proses itu berlanjut saat kepala itu matang dan menghasilkan biji yang matang. Ketika proses itu mencapai titik itu, ketika benih yang matang ada di kepala, ada kesepakatan, dan ada iman, yang memungkinkan pria atau wanita itu untuk menuai ke alam bumi apa yang telah ditanam surga di hati pria itu.

Sekarang perhatikan baik-baik. Mari kita tinjau apa yang sebenarnya terjadi. Surga menaburkan Firman Tuhan ke alam bumi, ke dalam hati seorang pria atau wanita di mana kesepakatan

dibutuhkan. Pada saat itu, hati pria itu belum sesuai dengan surga, tetapi sebuah proses mulai terjadi di dalam hati yang membawa hati itu, dengan sendirinya, ke dalam kesepakatan dengan apa yang ditabur. Yesus menggunakan ilustrasi yang bagus untuk menunjukkan proses ini kepada kita. Dengan membandingkan proses ini dengan seorang petani yang menabur benih dan bagaimana tanaman itu tumbuh dewasa, Yesus memberi kita gambaran tentang seperti apa iman itu. Di alam alamiah, ketika benih di kepala itu matang, ia akan terlihat **PERSIS** seperti benih yang ditabur ke dalam tanah. Izinkan saya mengulanginya.

Ketika benih yang ada di kepala tanaman matang, benih itu akan tampak persis—PERSIS—seperti benih yang ditabur di tanah.

Tanamlah tanaman jagung dan benih yang matang di tongkolnya akan sama dengan benih yang Anda tanam. Keduanya sama, tampak sama, dan rasanya sama. Anda tidak dapat membedakan keduanya; keduanya identik.

Jadi, izinkan saya mengutip apa yang Yesus katakan. Ketika kita mendengar Firman (Roma 10:17), kita sebenarnya menyebarkan Firman Tuhan ke dalam manusia rohani kita, hati kita. Jika kita menyimpan Firman itu di dalam hati kita, Firman itu akan matang; dan ketika matang, gambaran di dalam hati kita (alam bumi) akan sesuai dengan apa yang dikatakan surga. Jika kita menjelaskannya dengan istilah yang berbeda, kita dapat mengatakan bahwa ketika Anda menabur janji dari surga ke dalam hati Anda, janji itu perlahan-lahan akan menghasilkan keyakinan akan apa yang Tuhan katakan dengan sendirinya. Akhirnya, hati Anda akan sepenuhnya yakin akan apa yang dikatakan surga, dan persetujuan akan muncul. Misalnya, jika Anda sedang menghadapi penyakit, keadaan tubuh Anda berbicara kepada Anda bahwa Anda sakit. Saat Anda menabur Firman Tuhan yang mengatakan bahwa Tuhan telah membayar harga untuk

kesembuhan Anda melalui apa yang Yesus lakukan, hati Anda perlahan mulai yakin akan apa yang Tuhan katakan dengan sendirinya.

Saat firman itu matang di hati Anda, keyakinan bahwa Anda telah disembuhkan menjadi apa yang **Anda** percayai dan katakan. Anda tidak lagi sekadar mengutip apa yang dikatakan surga. Hati Anda sekarang yakin sepenuhnya. Saat Anda mengatakan, "Saya telah disembuhkan," itu bukan sekadar rumus yang Anda kutip; sebaliknya, ini adalah apa yang Anda percayai dan ketahui sebagai fakta. Apa yang dikatakan surga kini telah menjadi persepsi Anda sendiri tentang realitas.

Itulah sebabnya Ibrani 11:1 berkata:

> *Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.*

Ada jaminan supranatural dari apa yang dikatakan surga ketika iman ada, namun masih ada langkah lain dalam proses tersebut.

Sekarang manusia harus menyabitnya untuk memanen, untuk membawa ke alam keberadaannya yang sebenarnya, apa yang ia yakini dalam hatinya.

> *Apabila buah itu sudah cukup masak,* ***orang itu segera menyabit,*** *sebab musim menuai sudah tiba.*
>
> —Markus 4:29

Perhatikan bahwa meskipun hati selaras dengan surga, dan realitas surga telah menjadi realitas pria atau wanita, belum ada perubahan nyata yang terjadi di alam fisik. Karena manusia adalah satu-satunya yang secara alami memiliki yurisdiksi di bumi ini, ia adalah satu-satunya yang juga harus melepaskan otoritas surga itu ke alam ini. Tuhan tidak dapat melakukannya tanpa pria atau wanita.

Saya dapat menunjukkan hal ini kepada Anda dalam ayat Alkitab yang sangat familiar yang telah kita bahas sebelumnya.

> *Karena dengan hati orang percaya dan **dibenarkan**, dan dengan mulut orang **mengaku** dan diselamatkan.*
>
> —Roma 10:10

Dengan hati orang percaya kepada Firman itu, menghasilkan iman, dan dibenarkan. Membenarkan adalah istilah hukum yang berarti pelaksanaan hukum. Jadi, ketika hati seseorang setuju dengan surga, dan hatinya sepenuhnya yakin akan apa yang dikatakan surga, ia dibenarkan. Sekarang sah bagi surga untuk mengalir ke dalam hidupnya, ke alam bumi. Namun, dibenarkan saja tidak melepaskan kuasa Allah. Seperti rumah yang memiliki listrik yang mengalir ke rumah dari pembangkit listrik, ada satu langkah lagi—menyalakan sakelar untuk melepaskan listrik, dan lampu pun menyala. Mengapa? Karena seperti yang ditunjukkan Roma 10:10, ada satu langkah lagi setelah dibenarkan.

Seorang pria atau wanita yang berdiri di hadapan surga dan bumi yang dibenarkan kemudian harus mengakui atau bertindak berdasarkan persetujuan itu untuk benar-benar melepaskan kuasa dan urapan Allah ke alam bumi. Harap baca ayat itu berulang-ulang sampai Anda benar-benar mengerti apa yang saya katakan. Beginilah cara kerjanya! Beginilah cara surga memperoleh legalitas di alam bumi, hati menjadi penghubung surga di alam bumi, dan kemudian kata-kata serta tindakan kita menjadi sakelar yang benar-benar melepaskan kuasa surga. Harap perhatikan baik-baik bagian kedua dari ayat itu lagi: Kitalah yang harus melepaskan otoritas surga di sini.

Konsep surga yang menunggu seorang pria atau wanita untuk, pertama-tama, memberikan legalitas, dan kedua, yurisdiksi di alam

bumi, dapat dilihat melalui apa yang Yesus ajarkan dalam Matius 16 dan Matius 18.

> *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.*
>
> —Matius 18:18

Yesus menyatakan di sini bahwa Ia akan memberikan gereja kunci-kunci (otoritas) Kerajaan surga di wilayah bumi. Ia berkata bahwa apa pun yang kauikat di bumi akan didukung surga, dan apa pun yang kaulepaskan di bumi, akan didukung surga. Sekali lagi pikirkan tentang seorang polisi; ia memiliki otoritas, tetapi pemerintah memiliki kekuasaan. Polisi memegang kunci atau otoritas pemerintah, karena ia disumpah untuk menjadi agen pemerintah itu. Apa yang ia katakan, didukung pemerintah. Ingat, hanya seorang pria atau wanita yang memiliki yurisdiksi hukum di sini, dan dengan demikian hanya seorang pria atau wanita yang dapat memberikan surga yurisdiksi hukum di sini.

BEGINILAH SURGA MEMPEROLEH LEGALITAS DI ALAM BUMI, HATI MENJADI PENGHUBUNG SURGA DI ALAM BUMI, DAN KEMUDIAN KATA-KATA DAN TINDAKAN KITA MENJADI SAKELAR YANG BENAR-BENAR MELEPASKAN KEKUATAN SURGA.

Ada satu hal yang sangat penting lagi yang perlu Anda ketahui tentang iman. Izinkan saya merujuk ke kitab suci kita di Markus bab 4 lagi sejenak.

> *Bumi dengan sendirinya **mengeluarkan buah**, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu.*
>
> —Markus 4:28

Ingat, Yesus mendefinisikan tanah yang disebutkan dalam perumpamaan ini sebagai gambaran hati manusia, atau roh manusia, seperti yang saya sebutkan sebelumnya. Perhatikan di mana iman dihasilkan; apakah itu mengejutkan Anda? Iman bukanlah produk surga, seperti yang diyakini kebanyakan orang, tetapi iman dihasilkan di alam bumi ini dan merupakan produk hati Anda. Anda tidak dapat berdoa untuk itu atau meminta kepada Tuhan. Iman tidak dibutuhkan di surga. Kita tidak akan membutuhkan kesepakatan di surga. Tidak, iman hanya dibutuhkan di alam bumi ini, dan iman hanya dapat muncul di hati pria dan wanita di bumi. Seperti yang diajarkan dalam perumpamaan di Markus 4, hanya ada satu cara untuk mendapatkannya, yaitu dengan menaruh Firman Tuhan di dalam hati Anda dan membiarkan proses kesepakatan itu terjadi. Jadi, jika saya membutuhkan iman, apa yang akan saya lakukan? Saya akan menyebarkan Firman Tuhan ke dalam hati saya dan membiarkannya bertumbuh hingga iman itu muncul. Itulah satu-satunya cara iman itu muncul.

Sebelum saya meninggalkan Markus 4, saya ingin berbicara tentang sabit yang disebutkan di sana lagi.

> *Apabila buah itu sudah cukup masak, **orang itu segera menyabit**, sebab musim menuai sudah tiba.*
>
> —Markus 4:29

Saya percaya bahwa sebagian besar gereja di dunia belum diajarkan cara menggunakan sabit, artinya mereka belum diajarkan cara

memanen apa yang mereka butuhkan. Gereja pada umumnya telah diajarkan cara memberi tetapi tidak diajarkan cara menanam dan memanen dari benih yang telah mereka tabur. Yesus sangat spesifik dalam ayat ini, mengatakan bahwa ketika panen iman kita tersedia, KITA harus menyabit. Meskipun kita mungkin telah melakukan pekerjaan yang hebat dalam melepaskan benih kita dalam iman, kecuali kita tahu cara menyabit, tidak akan ada panen. Terus terang, saya juga tidak tahu apa-apa tentang ini sampai Tuhan mulai mengajar saya bagaimana Kerajaan itu bekerja. Izinkan saya memberi Anda beberapa contoh tentang seperti apa bentuknya.

Saya diundang untuk berbicara di sebuah gereja di Atlanta. Kebaktian itu diadakan pada hari Rabu malam dan gereja itu tidak terlalu besar, tetapi itu tidak masalah bagi saya. Saya senang mengajar orang-orang tentang Kerajaan. Ketika saya tiba di gereja, saya merasa aneh karena pintu-pintunya terkunci dan tidak ada seorang pun di sana. Sepuluh menit lagi kebaktian akan dimulai. Saya mendengar suara truk yang sangat keras di belakang saya; kedengarannya seperti tidak ada knalpot sama sekali. Ketika saya melihat ke sekeliling, saya melihat sebuah truk pikap tua yang rusak dan usang berhenti di belakang gang gereja. Saya tidak memikirkan apa pun; lagipula, saya berada di pusat kota Atlanta. Ketika saya menunggu, seorang pria berjalan dari belakang gedung dan memperkenalkan dirinya sebagai pendeta. Ia berkata bahwa ia minta maaf karena terlambat, tetapi truk tuanya tidak mau menyala. Ia mengatakan kepada saya bahwa ia harus menyalakan truknya dengan meluncur menuruni bukit, kemudian setelah menambah kecepatan, ia menarik kopling, karena starternya tidak berfungsi. Ia berkata berkali-kali bahwa truknya tidak mau menyala sama sekali, dan ia harus berjalan kaki sejauh lima mil ke gereja.

Saat ia terus bercerita tentang gerejanya, ia mengatakan bahwa meskipun ia adalah pendeta gereja, fungsi utama gereja adalah

memberi makan orang-orang di kota. Mereka memberi makan lebih dari 10.000 makanan sebulan di lokasi itu. Saat pendeta itu berbicara, saya mulai kesal. Ini adalah seorang hamba Tuhan yang memberi makan 10.000 orang sebulan, dan ia bahkan tidak punya mobil yang bisa diandalkan? Ia adalah satu-satunya gambaran Tuhan yang akan dilihat oleh banyak orang yang diberi makan. Jika mereka melihatnya hampir tidak bisa bertahan hidup, harus berjalan kaki ke gereja sejauh lima mil pada hari musim panas yang bersuhu 38 derajat Celcius, apa keyakinan mereka bahwa Tuhan dapat menolong mereka? Saya bisa mengurusnya. Saya punya mobil yang cukup baru dengan jarak tempuh 20.000 mil di rumah yang bisa saya berikan kepadanya. Saya memberi tahu dia tentang rencana saya dan bahwa saya akan mengirim salah satu staf saya ke Atlanta dengan mobil itu. Ia, tentu saja, sangat senang. Saya menghabiskan malam itu untuk mengajar dia dan gerejanya yang kecil tentang Kerajaan Tuhan dan bagaimana Kerajaan itu berfungsi dalam kaitannya dengan uang.

Ketika saya pulang, saya mengatur agar mobil itu diantar ke Atlanta. Ketika anggota staf saya datang ke rumah saya untuk mengambil mobil itu, saya tahu bahwa saya sedang melakukan transaksi rohani di surga. Saya tahu bahwa ketika saya melepaskan mobil itu ke dalam Kerajaan Allah, saya dapat memercayai Allah untuk sebuah kendaraan yang juga akan saya butuhkan. Saya bukan orang yang suka mobil, artinya saya tidak begitu suka mobil. Sebagian orang suka, tetapi saya tidak. Mobil hanyalah alat bagi saya. Tentu saja saya suka memiliki mobil yang bagus, tetapi saya biasanya mengendarainya sampai perlu diganti.

Ketika anggota staf saya mampir, saya keluar ke garasi saya, dan saya meletakkan tangan saya di mobil itu dan berkata, "Bapa, saya melepaskan mobil ini ke dalam pekerjaan pelayanan-Mu, dan ketika saya melepaskan mobil ini, saya menerima kembali sebuah mobil…." Saya ragu-ragu. Saya tahu betapa spesifiknya Kerajaan Allah, dan

saya tahu bahwa hanya kata "mobil" tidak akan cukup. Saya juga tahu bahwa saya harus spesifik dan bahwa saya dan Drenda harus sepakat mengenai hal-hal spesifik yang kami terima. Saat saya berdiri di tengah kalimat, saya juga menyadari bahwa saya tidak punya ide mobil seperti apa yang saya inginkan. Jadi saya mulai lagi, "Tuhan, hari ini saya menyerahkan mobil ini ke dalam pelayanan-Mu, dan saya yakin saya akan menerima mobil yang benar-benar bagus saat saya menabur, tetapi saya harus kembali kepada-Mu mengenai model dan jenisnya saat saya sudah menemukan jawabannya." Itu saja; mobil itu sudah tidak ada lagi. Saya benar-benar tidak punya mobil dalam pikiran yang dapat saya katakan, "Ya, saya ingin mobil ITU."

Beberapa bulan berlalu. Tentu saja, Drenda setuju dengan saya untuk memberikan mobil itu secara cuma-cuma dan, seperti saya, dia tidak tahu jenis mobil apa yang diinginkannya. Selama dua bulan berikutnya, kami berbincang tentang mobil, dan akhirnya suatu hari dia berkata, "Kau tahu, kurasa aku akan senang memiliki mobil atap terbuka." Saya mengatakan kepadanya bahwa saya setuju, dan berkata menurut saya itu kedengarannya menyenangkan, tetapi jenis apa? Sekali lagi, kami bahkan tidak tahu jenis mobil atap terbuka apa yang ada di pasaran. Namun suatu hari saat kami sedang berkendara untuk makan siang, istri saya tiba-tiba berkata, "Itu dia!" "Apa itu?" kata saya. "Itu dia," katanya sambil menunjuk ke seberang tempat parkir restoran tempat kami singgah. "Apa itu?" kata saya. "Mobil itu, itu mobil yang aku inginkan!" Kemudian saya melihat mobil atap terbuka yang mencolok di seberang tempat parkir. "Ayo kita lihat jenisnya," kata saya. Jadi kami melaju ke mobil itu dan berhenti di belakangnya.

Wah, tidak heran kami menyukainya. Mobil itu adalah BMW 645Ci, mobil konvertibel yang bagus, dan harganya juga sangat mahal. Sejujurnya, ketika saya melihat mobil itu, saya berpikir, "Baiklah, Tuhan, tunjukkan kepada kami apa yang harus dilakukan."

Saya tahu saya tidak akan membayar $115.000 untuk sebuah BMW baru, tetapi saya juga tahu bahwa Tuhan dapat melakukan hal-hal yang menakjubkan. Drenda dan saya tidak memberi tahu siapa pun tentang mobil itu atau memberi tahu siapa pun bahwa kami sedang mencari mobil.

Sekitar dua minggu kemudian, saudara laki-laki Drenda menelepon kami dan berkata, "Saya menemukan mobil Drenda!" "Apa maksudmu kamu menemukan mobil Drenda?" kata saya. Dia berkata, "Saya melihat mobil ini untuk dijual, dan tiba-tiba, saya merasa bahwa ini seharusnya mobil Drenda; dan saya seharusnya memberi tahumu tentangnya." "Mobil jenis apa ini?" tanya saya. "Itu BMW 645Ci, dan mobil itu sempurna; maksud saya sempurna. Mobil itu sudah berumur beberapa tahun, jarak tempuhnya rendah, dan tidak ada goresan sedikit pun. Mobil itu masih sangat bagus. Selain itu, kau tahu siapa penjualnya." "Benarkah?" tanta saya. "Ya, katanya; Kau harus meneleponnya untuk membicarakannya." Nah, ketika dia memberi tahu saya merek dan model mobil itu, karena tahu bahwa itu adalah mobil yang sama persis dengan yang Drenda dan saya katakan bahwa kami berdua menyukainya beberapa minggu yang lalu, saya tahu bahwa Tuhan sedang merencanakan sesuatu.

Saya menelepon pemilik mobil itu. Ya, saya mengenalnya, dan kami berbicara sedikit tentang mobil itu, dan dia memberi tahu saya betapa bagusnya kondisi mobil itu. Lalu dia mengatakan kata-kata ini kepada saya. "Anda tahu, sejak kita berbicara tentang mobil ini di telepon, saya merasa ini memang mobil Drenda." Saya bahkan belum memberi tahu dia bahwa saya sedang mencari mobil itu untuk Drenda. Pria itu melanjutkan dan berkata, "Saya beri tahu Anda apa yang akan saya lakukan, saya akan menjualnya kepada Anda seharga $28.000." Telinga saya hampir tak percaya dengan apa yang saya dengar. Harga mobil itu jauh lebih mahal dari itu. Ketika saya memberi tahu Drenda tentang hal itu, dia sangat gembira, paling

tidak. Kami membayar tunai untuk mobil itu dan masih memilikinya hingga sekarang. Mobil itu masih bisa berjalan dan tampak hebat. Masih belum ada goresan sedikit pun, dan kami telah berkendara berkali-kali dengan mobil itu dengan atap terbuka, stereo menyala, dan sinar matahari menyegarkan hari yang melelahkan.

Perjalanan favorit kami adalah mengendarai mobil terbuka yang mengagumkan itu melalui pegunungan Colorado dengan perlengkapan berkemah di dalam truk. Putri kami Kirsten bersama kami dalam perjalanan itu, dan aku ingat berkendara melalui Kansas di I-70 pada malam hari dengan atap terbuka. Kirsten berbaring di belakang sambil tertidur saat saya mengemudi. Bintang-bintang bersinar begitu terang di atas kepala kami, dan jalan itu kosong kecuali sesekali ada satu atau dua truk. Itu adalah salah satu malam yang sempurna di mana udaranya pas dan semua hal di dunia ini indah. Kami menghabiskan dua minggu berikutnya dengan berkendara melalui Pegunungan Rocky, dan saya menemukan betapa hebatnya mobil itu dalam pengendalian. Satu kata yang dapat menggambarkannya—Hebat!

Namun, inilah pertanyaan yang bernilai satu juta dolar. Bagaimana mobil itu bisa sampai di sini? Mengapa mobil itu persis seperti yang dikatakan Drenda, "Itu dia!"? Saya tahu bahwa Kerajaan Allah membawa mobil itu ke dalam hidup kami. Saya tahu bahwa ketika saya menabur mobil itu kepada pendeta itu, saya sedang menerapkan hukum rohani. Saya ingat mengatakan bahwa saya menerima kembali sebuah mobil, bukan SUV, bukan jip, melainkan mobil; saya ingat mengatakan mobil yang bagus. Namun, Drenda dan saya harus menyabit di sana. Mobil itu tidak akan muncul sampai kami berkata, "Itu dia!" Meskipun saya beriman ketika melepaskan mobil itu, kami belum menyabit sampai Drenda berkata, "Itu dia."

Kejadian lain terjadi yang menunjukkan prinsip ini dengan cara yang lebih hebat. Seperti yang Anda ketahui, saya suka berburu. Saya

tinggal di daerah yang sangat bagus untuk berburu, dan saya beruntung memiliki tanah perburuan sendiri. Di lahan saya yang seluas 60 hektar, saya memiliki sekitar 19 hektar hutan kayu keras dan sekitar 10 hektar rawa. Saya berburu rusa dan tupai setiap tahun dengan sangat sukses. Selalu ada bebek dan angsa yang terbang di sekitar, tetapi untuk beberapa alasan, saya tidak pernah benar-benar berpikir untuk memburu mereka. Oh, sekali atau dua kali selama bertahun-tahun, anak-anak lelaki dan saya berjalan ke rawa dan melompat ke atas beberapa angsa untuk makan malam. Tetapi kami tidak pernah benar-benar berburu bebek.

Nah, beberapa tahun yang lalu, ketika saya melihat puluhan bebek terbang ke rawa, saya berpikir untuk mencoba berburu bebek. Wow, sangat mengasyikkan! Saya terpikat. Selama berburu bebek musim gugur itu, saya menemukan bahwa saya perlu berlatih menembak bebek. Saya berhasil mengantongi beberapa dan menemukan bahwa mereka juga sangat enak untuk dimakan. Saya perhatikan bahwa sering kali bebek-bebek itu berada di luar jangkauan atau di tepi jangkauan senapan saya, yang saya yakini berkontribusi pada beberapa kesalahan saya. Saya menggunakan senapan biasa saya yang serba guna yang saya gunakan untuk segala hal mulai dari kelinci hingga rusa, Remington model 11-87. Jangan salah paham, saya suka senapan itu, dan itu adalah senapan yang hebat. Namun, saya pernah mendengar ada model senapan baru yang dibuat khusus untuk berburu bebek. Senapan itu disamarkan dan diisi dengan peluru magnum tiga setengah inci, yang saya tahu akan membantu dalam tembakan jarak jauh. Saya berencana untuk melihat salah satunya sebelum musim bebek berikutnya dimulai.

Nah, musim bebek sudah berakhir, sekarang bulan Januari, dan saya berjalan melalui Cabela's dan berpikir untuk berjalan melalui bagian senapan untuk melihat seperti apa senjata-senjata itu. Saat saya berjalan ke bagian senapan, saya melihat bahwa mereka memiliki

seluruh bagian khusus untuk senapan yang ditujukan untuk berburu bebek. Saya melihat beberapa di antaranya dan berpikir untuk membeli yang saya suka, tetapi harganya $2.000 dan musimnya tinggal beberapa bulan lagi. "Saya akan menunggu," pikir saya. Namun, saya melakukan sesuatu yang tidak biasa saat hendak pergi. Saya benar-benar tidak menyadari apa yang saya lakukan saat melakukannya. Saya melakukannya tanpa berpikir. Saya menunjuk senapan yang saya inginkan dan berkata dengan lantang. "Saya akan memiliki senapan itu, demi nama Yesus." Sekali lagi, saya tidak banyak memikirkannya; saya hanya membuat pernyataan bahwa saya akan memiliki senapan itu. Hati saya memiliki gambaran yang jelas tentang senapan bebek yang saya inginkan.

Saya diundang untuk berbicara di sebuah konferensi bisnis beberapa minggu kemudian, dan ada sesuatu yang menarik perhatian saya. Setelah saya berbicara, pemilik perusahaan itu datang dan berkata bahwa mereka ingin memberi saya hadiah sebagai ucapan terima kasih atas kedatangan saya. Dia berkata, "Kami tahu Anda suka berburu, jadi kami membelikan Anda senapan ini." Saya terkejut ketika mereka mengeluarkan senapan semi-otomatis Benelli yang baru, persis seperti yang saya lihat di toko, yang saya tunjuk! Apakah Anda melihat ini? Bagaimana senapan itu bisa muncul? Saya telah menabur lusinan senapan selama bertahun-tahun tetapi tidak pernah menyabitnya. Dengan kata lain, saya telah menabur senapan itu dengan iman dan kemurahan hati tetapi tidak pernah menyabitnya. Saya tidak pernah berkata, "Tuhan, ini

...TUHAN HANYA INGIN MENUNJUKKAN BAHWA IA MENGASIHI SAYA. IA MENUNJUKKAN BAHWA IA MENGASIHI SAYA KETIKA IA MENGUTUS YESUS UNTUK SAYA DAN MEMBERI SAYA KERAJAAN!

dia! Itu yang saya inginkan." Tetapi saat saya melakukannya, panen pun datang!

Saya menceritakan kisah senapan itu kepada seorang teman pendeta saya. Ia berkata, "Ya, saya kira Tuhan terkadang melakukan itu. Ia hanya akan memberkati Anda dengan hadiah kecil yang istimewa untuk memberi tahu Anda bahwa Ia mengasihi Anda." Ketika saya memikirkan apa yang ia katakan, saya menyadari, "Tidak, itu tidak benar. Ya, Tuhan mengasihi saya, tetapi Dia tidak hanya ingin mengejutkan saya dengan hadiah kecil." Anjing, ikan, rusa yang datang tepat waktu, mobil-mobil, semuanya datang bukan karena Tuhan hanya ingin menunjukkan bahwa Dia mengasihi saya. Dia menunjukkan bahwa Dia mengasihi saya ketika Dia mengutus Yesus untuk saya dan memberi saya Kerajaan!

Saya ingin menceritakan satu kisah lagi tentang panen. Seperti yang sudah saya ceritakan, saya tidak suka mobil. Kami mengendarainya sampai perlu diganti. Contohnya adalah Honda Pilot kami yang berusia delapan tahun. Kami suka mobil itu, berguna, berjalan dengan baik, tampak baru, jadi kami menyimpannya. Tetapi kami sering berpikir untuk membeli SUV yang lebih besar untuk mengangkut penumpang dan tamu. Beberapa waktu lalu, kami menyewa Cadillac Escalade untuk salah satu acara yang kami selenggarakan di Now Center, dan saya dan Drenda mengendarainya berkeliling. Kami menyukainya.

Kami menyukai warna putih mutiaranya, dan kami menyukai versi pendek yang kami kendarai dibandingkan dengan versi panjang yang dimiliki Escalade. Kami berkata, "Ini yang kami inginkan, Cadillac Escalade, putih mutiara, dalam versi pendek. Kami perlu membeli salah satunya." Hidup kami sibuk dan kami benar-benar tidak punya waktu untuk melihat-lihat dan mempertimbangkan untuk membelinya.

Sekitar sebulan kemudian, saya baru saja keluar dari pintu depan dan sedang mengambil koran pagi di jalan masuk depan, dan ponsel saya berdering. Seorang pria berkata, "Hai, Pendeta, saya ingin membelikan Anda Cadillac Escalade; warna apa yang Anda inginkan? Terkejut, saya berkata, "Wah, itu luar biasa. Saya dan Drenda suka yang putih mutiara." "Baiklah," katanya, "biarkan saya melihat-lihat dan melihat apa yang bisa saya temukan." Karena kegembiraan saya, saya lupa memberi tahu dia bahwa kami paling menyukai versi pendek. Maksudnya adalah untuk menemukan yang berusia satu atau dua tahun dan dalam kondisi sempurna dan dengan jarak tempuh yang sangat rendah.

Nah, kami tidak mendengar kabar dari pria ini selama sekitar sebulan ketika akhirnya dia menelepon dan berkata, "Saya punya Escalade Anda; temui saya di waktu dan tempat tertentu, dan Anda dapat membawanya pulang." Jadi kami bertemu dengannya dan dia memesan Escalade putih mutiara dalam versi yang lebih pendek. Mobil itu cantik sekali! "Maaf saya butuh waktu lama untuk membalas Anda," katanya. "Saya benar-benar berusaha mencari versi yang lebih panjang, tetapi mobil itu sangat diminati sehingga tidak ada yang tersedia. Yang dapat saya temukan hanyalah yang lebih pendek. Saya harap itu tidak masalah." Oke? Itulah yang kami inginkan dan itulah yang kami katakan!

Sekali lagi, saya bertanya: Bagaimana Escalade yang kami inginkan itu muncul? Pertama-tama, saya telah memberikan delapan mobil selain mobil yang saya berikan kepada pendeta yang saya sebutkan sebelumnya. Tetapi saya tidak pernah mengatakan, "Itu dia!" tentang mobil sebelumnya sampai Drenda melakukannya dengan BMW itu. Sekarang, sekali lagi, Drenda dan saya sepakat dan berkata dengan lantang, "Itu dia!" Saya telah mengatakan selama bertahun-tahun bahwa gereja telah melakukan pekerjaan yang cukup baik dalam mengajarkan tentang memberi tetapi pekerjaan yang buruk dalam

mengajarkan orang-orang tentang cara menuai. Jadi, dapatkah Anda memberi tahu apa sabit itu dari kisah-kisah sebelumnya? Saya harap itu jelas! Saya telah menabur banyak mobil dengan iman untuk pengembalian, tetapi Drenda dan saya tidak pernah sepakat untuk membeli mobil baru. Sekali lagi, kami mengendarai mobil kami untuk sementara waktu. Tetapi saat kami berkata, "Itu dia!", mobil itu muncul. Sabit adalah kata-kata kita!

> *Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.*
>
> —Amsal 18:21

Ada saat di mana gereja tampaknya mengajarkan banyak hal tentang pengakuan dosa kita. Saya telah bersama orang-orang, dan Anda mungkin juga pernah, yang akan mengatakan sesuatu dan kemudian menutup mulut mereka dan berkata, "Saya harus menjaga pengakuan dosa saya." Kedengarannya seperti tugas yang mulia, dan saya setuju bahwa itu akan membantu menjaga Firman di dalam hati Anda. Namun, menjaga pengakuan dosa Anda sebenarnya tidak ada hubungannya dengan sabit. Apa? Tetapi saya pikir Anda baru saja mengatakan bahwa sabit adalah perkataan kita. Ya, saya pikir begitu, tetapi menguasai rumus untuk mengatakan hal yang benar bukanlah kuncinya.

> *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa **berkata** kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi **percaya**, bahwa apa **yang dikatakannya** itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.*
>
> —Markus 11:23

Sekali lagi, sabit dalam Markus pasal 4 adalah perkataan Anda! Pada saat Markus pasal 4 membahas tentang sabit, sudah dibahas tentang proses iman dan cara mendapatkannya. Dikatakan bahwa ketika benih sudah matang, Anda akan menyabitnya karena panen telah tiba. Panen telah tiba karena Anda beriman, setuju dengan surga di dalam hati Anda. Ayat di atas dalam Markus 11 menegaskan prinsip yang sama. Hati Anda percaya kepada Firman, lalu Anda berbicara dan melepaskan otoritas surga. Tetapi perhatikan frasa, *"percaya bahwa apa yang dikatakannya akan terjadi."* Ujian iman adalah jika Anda percaya apa yang Anda katakan. Hanya mengatakan atau mengakui Firman Tuhan bukanlah iman itu sendiri. Kecuali hati Anda selaras dengan surga, Anda dapat mengaku sampai wajah Anda membiru dan tidak akan terjadi apa-apa. Jadi, haruskah kita mengawasi pengakuan kita atau hati kita?

> *Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya.*
>
> —Lukas 6:45

> *Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan. Buanglah mulut serong dari padamu dan jauhkanlah bibir yang dolak-dalik dari padamu.*
>
> —Amsal 4:23-24

Kita dapat melihat dengan jelas bahwa apa yang kita katakan keluar dari hati kita dan apa yang diyakininya. Dengan mengikuti proses dalam Markus pasal 4, kita tahu bagaimana mengubah apa yang diyakini hati kita dan menyelaraskannya dengan surga dan dalam iman. Kemudian, ketika kita benar-benar yakin, kita

menancapkan sabit dengan kata-kata dan tindakan kita. Mengerti? Bagus, mari kita lanjutkan.

Saat kita melanjutkan diskusi tentang iman, saya ingin mengajukan pertanyaan yang harus dapat Anda jawab.

Bagaimana Saya Tahu Jika Saya Benar-benar Beriman?

Itu pertanyaan yang bagus dan **harus** Anda ketahui karena mustahil untuk berdoa dengan iman tanpa terlebih dahulu beriman. Ada banyak cara untuk mengetahui apakah Anda beriman atau tidak, banyak gejala yang perlu Anda ketahui dan cari. Anda dapat membuat banyak keputusan buruk yang didasarkan pada rasa takut saat Anda tidak beriman. Keputusan yang didasarkan pada rasa takut akan selalu membuat Anda terkungkung oleh kutukan bumi dan akan menyebabkan Anda kehilangan apa yang Tuhan inginkan bagi Anda. Jadi, apa bukti beriman? Tanda pertama mudah; Anda dapat melihat kembali definisi iman kita dan memahami bahwa keyakinan penuh di dalam hati Anda adalah kunci yang sebenarnya. Namun, sering kali kita berpikir bahwa kita yakin tetapi dalam pikiran kita hanya setuju dengan Firman dan bukan hati kita. Anda harus dapat membedakannya. Ketika Anda benar-benar yakin, tentu saja, ada persetujuan mental dengan apa yang dikatakan Firman tetapi juga pengetahuan tentang kepastian, keyakinan yang mendatangkan kedamaian dan harapan.

> *Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.*
>
> —Ibrani 11:1

Jika Anda memiliki bukti bahwa Anda memiliki sesuatu, apakah Anda masih perlu diyakinkan bahwa Anda memilikinya? Tentu saja

tidak. Sekali lagi, ketika Anda beriman, ada pengetahuan, kedamaian, dan keyakinan bahwa Anda memiliki apa yang dikatakan Firman Tuhan, meskipun Anda mungkin belum melihatnya. Banyak orang mengatakannya seperti ini: "Saya tahu bahwa saya tahu bahwa saya tahu bahwa saya tahu saya memilikinya." Pengetahuan ini berasal dari dalam dan bukan dari apa yang dikatakan keadaan kepada Anda. Itu ada di dalam roh Anda atau hati Anda. Ketakutan hilang, tidak ada lagi pikiran khawatir yang mengganggu pikiran Anda; Anda tahu itu sudah selesai.

Aspek lain dari beriman adalah sukacita dan harapan. Jawaban Anda ada di sini. Anda memilikinya! Iman lebih dari sekadar perasaan damai atau keyakinan, meskipun Anda akan memilikinya. Anda juga harus mampu mempertahankan posisi Anda secara rohani. Ketika saya mengatakan itu, bayangkan ruang sidang dan Anda sebagai pengacara yang memeriksa silang saksi. Mengapa Anda percaya apa yang Anda yakini tentang situasi Anda? Bagaimana Anda akan mempertahankan posisi Anda? Hanya ada satu jawaban, Firman Tuhan.

Misalnya, jika seseorang datang ke rumah Anda dan berkata, "Hei, keluar dari rumahku," apakah Anda akan berkata, "Oh, maaf; beri kami waktu sehari, dan kami akan keluar"? Tidak, Anda tidak akan berkata demikian; Anda mungkin akan tertawa. Jika orang itu berkata, "Tidak, ini rumahku; keluarlah atau aku akan menemuimu di pengadilan," jawaban Anda akan menjadi, "Aku akan dengan senang hati menemuimu di pengadilan!" Di persidangan, Anda akan dengan tenang menunjukkan akta Anda kepada hakim. Ia akan

IMAN ADALAH DASAR DARI SEGALA SESUATU YANG KITA HARAPKAN DAN BUKTI DARI SEGALA SESUATU YANG TIDAK KITA LIHAT.

— IBRANI 11:1

melihatnya sekilas dan menangkap orang lain itu karena pelecehan dan membuatnya membayar semua biaya pengadilan. Kepercayaan Anda dibangun bukan pada perasaan dan emosi Anda, melainkan pada hukum dan fakta bahwa Anda secara sah memiliki rumah itu.

Ketika berbicara tentang beriman, saya menemukan bahwa banyak orang yang tidak mengerti apa itu iman mudah bingung dengan meletakkan keyakinan mereka pada tindakan mereka alih-alih satu-satunya sumber iman mereka, yaitu Firman Tuhan. Sangat mudah untuk mengacaukan tindakan atau rumus bertindak berdasarkan Firman Tuhan dengan kuasa Kerajaan yang sesungguhnya, yang datang dari hati yang yakin. Misalnya, jika Anda menabur uang untuk Kerajaan Tuhan, dan saya bertanya kepada Anda mengapa Anda percaya Anda akan menerima balasan atas pemberian itu, jawaban Anda seharusnya bukan, "Karena pada tanggal sekian saya memberikan sejumlah uang." Pengakuan itu hanya melihat tindakan Anda, rumusnya, dan tidak memiliki jangkar kepastian. Kepastian Anda hanya dapat datang dari Firman Tuhan.

Saya tidak dapat menghitung jumlah orang yang telah saya doakan yang ketika ditanya mengapa mereka percaya mereka akan menerima ketika saya berdoa hanya menatap saya tanpa jawaban. Ketika saya bertanya, saya mencari iman mereka, persetujuan mereka dengan surga. Saya ingin mendengar mereka berkata, "Saya tahu saya akan menerima karena Tuhan telah berjanji kepada saya dalam kitab ini dan itu dan dalam ayat ini dan itu bahwa itu milik saya." Kemungkinannya adalah jika mereka tidak dapat memberi saya sebuah ayat suci, mereka tidak berlabuh dan mereka benar-benar tidak memiliki petunjuk ke mana perahu mereka akan pergi.

Ingat, iman hanya dapat ada ketika Anda mengetahui kehendak Tuhan. Mengapa? Karena iman hanya dapat ada ketika hati Anda setuju dengan kehendak Tuhan. Saya percaya bahwa banyak orang mengira mereka beriman padahal tidak. Sekali lagi, pikiran

mereka mungkin setuju bahwa Firman Tuhan itu benar dan baik, tetapi iman hanya ada ketika hati mereka sepenuhnya yakin. Bagi banyak orang, pikiran mereka setuju dengan Firman Tuhan, tetapi hati mereka tidak tenang.

Berikut ini adalah ilustrasi yang bagus tentang apa yang sedang saya bicarakan, yang saya yakini akan menunjukkan bahwa banyak orang tidak beriman padahal mereka mengira mereka beriman. Bagaimana jika saya memberi tahu Anda bahwa saya baru saja mengetahui bahwa langit tidak berwarna biru, seperti yang dikatakan orang, tetapi warna biru sebagaimana mereka menyebutnya sebenarnya adalah warna kuning? Dengan kata lain, saya memberi tahu Anda bahwa kita telah diajarkan secara salah sepanjang hidup kita tentang warna dan bahwa biru sebenarnya bukan biru melainkan kuning. Apa yang akan Anda lakukan? Apakah Anda akan terkesiap kaget dan segera meraih ponsel Anda dan menelepon guru kelas satu Anda dan membentak mereka, menuduh mereka mengacaukan hidup Anda, mengajarkan Anda semua warna secara salah? Saya rasa tidak. Tidak akan ada reaksi emosional berupa ketakutan, tidak ada drama. Anda hanya akan tahu bahwa saya seorang idiot, mengabaikan komentar itu sebagai tidak rasional, dan melanjutkan urusan Anda. Mengapa? Karena Anda sepenuhnya yakin bahwa biru adalah biru!

Sekarang, mari kita bandingkan contoh saya dengan diskusi iman kita. Bagaimana jika Anda sepenuhnya yakin akan apa yang Tuhan katakan tentang penyembuhan, dan seorang dokter memberi tahu Anda bahwa Anda akan meninggal karena kanker? Anda akan memandang dokter itu dan berpikir dia bodoh karena Anda tahu tidak mungkin itu terjadi. Mengapa? Itu karena Anda sepenuhnya yakin akan persediaan penyembuhan yang Yesus bayar. Apakah Anda melihatnya? Tentu saja, banyak orang berdoa, tetapi setelah diteliti, saya menemukan bahwa doa mereka bukanlah doa iman tetapi

doa harapan, dengan mereka tidak yakin akan hasilnya. Temanku, inilah mengapa sangat penting bagi kita untuk membangun diri kita dengan Firman Tuhan. Kita perlu mengetahui apa kehendak Tuhan sehingga kita dapat yakin akan apa yang Dia katakan, dan juga agar kita dapat menolak apa yang bukan kehendak-Nya. Izinkan saya memberi Anda contoh dari kehidupan saya sendiri yang menggambarkan betapa pentingnya untuk memakan apa yang Tuhan katakan tentang kehidupan.

Saya lelah, karena beberapa minggu terakhir ini merupakan minggu yang sulit sebagai pemilik bisnis (ini sebelum saya menjadi pendeta di gereja). Jadwal saya telah padat dengan panggilan penjualan dan, tentu saja, tekanan finansial karena hidup dari komisi. Saya pergi ke dokter gigi untuk melakukan penambalan rutin. Semuanya normal sampai dokter gigi menyuntikkan Novocaine. Saat ia memasukkan jarum, tiba-tiba ada sentakan, lalu rahang saya langsung mati rasa, bukannya mati rasa secara perlahan. Saya terkejut dan memberi tahu dokter gigi apa yang terjadi. Ia berkata, "Oh, sepertinya saya mengenai sarafnya." Saya segera bertanya kepadanya, "Apakah itu normal?" Ia mengucapkan kata-kata ini, "Yah, biasanya sembuh dengan sendirinya." Apa? Apakah saya mendengarnya dengan benar? "Dokter, apa maksud Anda biasanya sembuh dengan sendirinya?" Ia berkata, "Yah, sekitar 80 persen hingga 85 persen dari waktu, gigi akan sembuh total tanpa efek negatif permanen."

Apa? Tiba-tiba rasa takut muncul dalam diri saya. Sekarang bagaimana? Apakah gigi saya akan sembuh? Pikiran saya mulai dipenuhi dengan pikiran-pikiran yang menakutkan. Setelah janji temu, wajah saya tetap mati rasa, tidak seperti janji temu dokter gigi biasa di mana mati rasa perlahan-lahan hilang. Saya sedang dalam perjalanan menuju janji temu klien sekitar satu jam sebelum janji temu dengan dokter gigi, jadi saya punya banyak waktu untuk memikirkan apa yang baru saja terjadi. Namun, sepanjang

perjalanan menuju janji temu itu, saya merasa sangat menderita, bukan karena rasa sakit, tetapi karena kurangnya kedamaian dan ketakutan yang berkecamuk dalam pikiran saya.

Dalam perjalanan pulang dari janji temu, di sore hari, saya singgah di rumah seorang teman. Wajah saya masih mati rasa, dan saya mencari kepastian dari seseorang bahwa hal ini akan sembuh. Perhatikan kesalahan saya: Saya tidak mencari Firman Tuhan, tetapi dari seseorang yang bahkan bukan orang percaya yang kuat untuk saya yakini. Saya memberi tahu orang ini apa yang telah terjadi dan menunggu jawaban mereka, "Itu bukan masalah besar, Gary; itu akan sembuh!" Sebaliknya, inilah yang saya dengar. "Oh, tidak! Saya punya teman yang mengalami hal itu, dan wajahnya tidak pernah sembuh; wajahnya lumpuh sejak saat itu." Saya tidak percaya apa yang saya dengar! Pikiran saya sekarang dipenuhi rasa takut yang berlebihan. Saya bertindak seolah-olah saya tahu semuanya akan baik-baik saja dan berterima kasih kepadanya atas waktunya. Dalam keputusasaan, saya mampir ke rumah teman lain dan menanyakan pertanyaan yang sama, dan dalam keterkejutan, saya mendengar jawaban yang sama, "Oh, tidak," katanya, "Saya punya teman yang mengalami hal ini, dan wajahnya tidak pernah sembuh; wajahnya masih lumpuh sampai sekarang."

PADA SAAT ITU, SAYA TAHU BAHWA SATU-SATUNYA HARAPAN SAYA ADALAH FIRMAN TUHAN.

Setelah kunjungan ini, saya benar-benar putus asa. Saya tahu bahwa Tuhan menyembuhkan (dalam pikiran saya), tetapi saya tidak bisa menghilangkan rasa takut itu. Hati saya sama sekali tidak yakin. Malam itu, saya sangat menderita! Pikiran saya dipenuhi rasa takut, dan wajah saya masih mati rasa seperti saat di kantor dokter gigi. Saat saya mencoba untuk tidur, saya mulai merasakan sedikit nyeri di bawah telinga kanan saya. Mungkinkah itu? Ayah saya telah

berjuang melawan Bell's Palsy satu atau dua tahun sebelumnya, dan dia memberi tahu saya bahwa itu dimulai dengan sedikit nyeri di bawah telinganya. Bell's palsy terjadi ketika saraf yang mengendalikan otot wajah, yang berjalan melalui lubang kecil di tulang tepat di bawah telinga, terjepit oleh infeksi atau peradangan.

Saat saya berbaring di sana mencoba untuk tidur, yang dapat saya dengar hanyalah kata-kata ini yang terlintas di benak saya, "Kamu akan menderita Bell's Palsy seperti ayahmu." Ketika saya bangun di pagi hari, saya menderita Bell's Palsy parah! Sekarang, bukan hanya rahang saya yang mati rasa, tetapi juga seluruh wajah saya di sisi kanan juga mati rasa, dan saya tidak dapat menutup mata atau mulut saya. Saya benar-benar kacau.

Saya pergi ke dokter setempat untuk memastikan kecurigaan saya. Setelah pemeriksaan, ia melihat saya dan berkata bahwa saya memang menderita Bell's Palsy parah. Lalu saya bertanya, "Apa yang terjadi selanjutnya?" Ia berkata, "Yah, dalam sekitar 80 hingga 85 persen kasus, penyakit ini akan sembuh tanpa kelumpuhan permanen." "Apakah ia mengatakan apa yang saya kira baru saja ia katakan?"

Pada saat itu, saya tahu bahwa saya dalam masalah. Saya tahu bahwa iblis tidak akan berhenti di situ, dan saya tidak ingin melihat apa yang akan terjadi selanjutnya. Saya cukup tahu tentang peperangan rohani untuk menyadari bahwa saya sedang menuju ke arah yang salah. Ingat, ini terjadi bertahun-tahun yang lalu sebelum saya tahu banyak tentang hal-hal semacam ini. Namun, saya cukup tahu untuk menyadari bahwa saya harus mengatasi hal ini secara rohani jika saya ingin berhasil mengalahkannya. Saya juga menyadari bahwa ini adalah rencana jahat untuk mengejutkan saya saat saya lelah dan tidak mengantisipasi masalah apa pun.

Pada saat itu, saya tahu bahwa satu-satunya harapan saya adalah Firman Tuhan. Dalam diri saya sendiri, saya sama sekali tidak memiliki kemampuan untuk menghentikan rasa takut yang

mengganggu pikiran saya. Jadi, saya menulis kartu-kartu 3 x 5 inci dengan ayat-ayat penyembuhan di atasnya dan menempelkannya di seluruh rumah saya. Saya bertobat di hadapan Tuhan dan memulai proses menambahkan iman di hati saya. Saya tahu bahwa saya harus menabur Firman di hati saya agar iman dapat bertambah, jadi saya akan merenungkan Firman Tuhan sepanjang hari.

Awalnya tidak ada yang berubah. Wajah saya tetap mati rasa, dan saya terus-menerus melawan roh ketakutan. Setelah sekitar seminggu, tanpa ada yang berubah di wajah saya, itu terjadi! Sama seperti proses yang diajarkan dalam kitab suci Markus 4:26, saat saya menabur Firman ke dalam hati saya, iman mulai terbentuk, pertama-tama tangkainya, lalu tangkainya, bulirnya, dan kemudian bulir yang matang di bulirnya.

Sepanjang seluruh proses ini, tidak ada kesepakatan dan dengan demikian belum ada iman—sejauh ini. Namun, meskipun saya tidak melihat perubahan atau tahu bagaimana proses ini bekerja, menurut kitab suci kita di Markus 4, segala sesuatu memang berubah. Perubahan yang saya bicarakan belum terjadi di alam alami yang terwujud, tetapi perubahan itu terjadi di dalam hati kita. Jika kita berpegang pada firman, firman itu perlahan-lahan mengubah sistem kepercayaan hati kita dari ketidakpercayaan menjadi persetujuan dengan surga dengan sendirinya. Jadi dalam kasus ini, saya berpegang pada Firman, mengetahui bahwa itulah satu-satunya jawaban saya.

Tiba-tiba, suatu hari, saat saya berjalan melewati rumah saya dengan semua kartu 3X5 inci dengan tulisan suci penyembuhan yang ditempel di mana-mana, saya kebetulan melirik satu kartu yang telah saya lihat ratusan kali. Tetapi kali ini ketika saya melihatnya, BAM! Tiba-tiba, urapan itu turun atas saya, rasa takut langsung sirna, dan saya TAHU bahwa saya sudah sembuh. Ya, wajah saya masih mati rasa. Tidak ada perubahan, tetapi saya tahu saya sudah sembuh.

Dalam beberapa jam, wajah saya kembali normal sepenuhnya, dan semua rasa mati rasa itu hilang. Puji Tuhan! Firman itu bekerja!

Meskipun saya telah membiarkan kehidupan rohani saya melemah karena kelalaian dan kesibukan saya, saya akhirnya menyadari kesalahan saya dan bertobat dari kebodohan saya. Itu terjadi jauh di masa lalu ketika saya pertama kali belajar bagaimana iman benar-benar bekerja, dan saya tidak memiliki banyak pengalaman dalam hal ini. Saya mengingat kembali apa yang saya lakukan, bertanya kepada orang-orang tentang masa depan saya ketika dalam kesulitan alih-alih langsung kepada Firman Tuhan sebagai orang yang bodoh. Begitu saya memahami apa yang sedang terjadi, saya beralih kepada Firman Tuhan dengan keyakinan. Sayangnya, kebanyakan orang tidak yakin dengan proses ini karena mereka tidak pernah diajarkan tentang iman dan bagaimana iman itu datang. Karena mereka tidak menyadari prosesnya, ketika mereka berada di bawah tekanan, mereka melepaskan Firman, berpikir bahwa itu tidak berhasil.

Pahami Serangan Balik Setan

Christine datang ke gereja kami tanpa tahu banyak tentang Tuhan. Ia dilahirkan kembali dalam salah satu kebaktian Minggu pagi dan hidupnya berubah drastis. Di gereja kami, kami memiliki kelas orientasi Kerajaan. Salah satu bidang yang kami bicarakan dan ajarkan adalah hak hukum untuk menerima kesembuhan. Christine telah mengalami masalah dengan pendengarannya selama bertahun-tahun. Bahkan, ia telah memakai alat bantu dengar selama 40 tahun dan telah kehilangan lebih dari 50 persen pendengarannya. Ibunya tuli, dan saudara laki-lakinya juga menderita masalah yang sama dengan kehilangan pendengaran. Ketika Christine mendengar bahwa, sebagai orang percaya, ia memiliki hak hukum untuk disembuhkan, ia sangat gembira!

Di kelas, istri saya meletakkan tangannya di atasnya dan berdoa agar pendengarannya terbuka, dan seketika, pop, dia bisa mendengar dengan sempurna. Christine mulai menjerit dan menangis serta memuji Tuhan. Ketika istri saya, Drenda, dan Christine datang dan memberi tahu saya kabar baik itu, saya merasa ingin memperingatkannya tentang serangan balik Setan. Saya memberi tahu Drenda untuk memberi tahu Christine bahwa jika gejalanya mulai kambuh, dia harus berbicara dengan berani tentang masalah itu dan menyatakan bahwa dia sudah sembuh dan Setan harus mundur. Keesokan paginya, ujian itu datang. Pendengarannya telah kembali ke ketidakmampuannya untuk mendengar dengan baik. Jadi, dia melakukan persis seperti yang kami katakan, "TIDAK! Setan, saya tidak menerima ini. Saya sudah sembuh dan saya sudah sembuh, dalam nama Yesus!" Pop! Telinganya terbuka dan tetap terbuka sejak saat itu.

Ingatlah bahwa Setan akan melakukan serangan balik dan mencoba merebut kembali wilayahnya. Jangan biarkan dia melakukannya. Berdirilah di atas firman Tuhan!

Dalam bab ini, saya telah meluangkan waktu untuk memberikan Anda pemahaman dasar tentang apa itu iman, bagaimana cara kerjanya, bagaimana mengetahui apakah Anda beriman, dan di mana mendapatkan iman. Agar Kerajaan Allah bekerja dalam hidup Anda, Anda harus mengetahui hal ini. Ingatlah, Yesus memberi tahu perempuan itu, "Imanmu telah menyembuhkanmu." Dan demikian pula yang akan terjadi pada Anda: Iman Anda, hati Anda yang sepenuhnya yakin akan apa yang dikatakan surga, dan menyabit akan menjadi jawaban Anda untuk setiap masalah atau kebutuhan yang mungkin Anda hadapi dalam hidup.

BAB 6

BERKAT TUHAN

Saya sedang duduk di sebuah restoran bersama istri saya dan seorang pembicara tamu. Saat itu sekitar pukul 10:00 malam, dan kami baru saja menyelesaikan kebaktian malam yang dahsyat. Pelayan datang untuk mencatat pesanan kami dan kami mulai mengobrol. Pembicara tamu saya mulai bercerita kepadanya tentang betapa hebatnya kebaktian itu dan tentang gereja kami. Kemudian dia berkata, "Apakah Anda suka berburu?" Dia berkata bahwa dia suka berburu. Pembicara tamu saya selalu bersemangat tentang kisah-kisah perburuan saya, dan bahkan, saya telah memberinya salah satu buku *Faith Hunt* saya malam itu untuk dibawa pulang bagi seorang temannya. Saya memiliki buku yang akan saya kirimkan pulang dan dia duduk di sebelah saya di lantai.

Pelayan itu terus bercerita tentang bagaimana dia telah berburu dan berburu tetapi tidak pernah mendapatkan rusa. Tamu saya dan saya mulai menjelaskan bagaimana Kerajaan Allah bekerja dan bahwa dia dapat berharap untuk menerima rusanya setiap kali dia pergi keluar. Dia tidak benar-benar tahu apa yang harus dipikirkannya tentang kami. Tetapi saya ingat buku yang saya bawa dan menawarkan untuk memberikannya kepadanya. Saya memberi tahu tamu itu bahwa saya akan memberinya buku lain dan dia setuju.

Pelayan itu mengucapkan terima kasih dan berjanji untuk melihat buku itu, tetapi saya pikir itu mungkin akan menjadi terakhir kalinya saya mendengar kabar darinya. Ternyata tidak.

Setahun kemudian, pembicara tamu yang sama datang ke gereja dan mengatakan bahwa dia menyukai restoran yang kami kunjungi tahun sebelumnya dan bertanya apakah kami bisa ke sana. Jadi kami pergi ke sana. Ketika kami duduk, kami terkejut bahwa pelayan kami sama seperti tahun sebelumnya. Ketika dia berjalan mendekat, dia melihat kami dan berkata, "Hei, kalian datang setahun yang lalu, dan kita berbicara tentang berburu rusa." Kami berkata, "Ya, kami ingat." Dia berkata, "Saya membaca buku yang Anda berikan kepada saya, dan saya melakukan apa yang tertulis di sana. Saya mendapatkan dua rusa tahun lalu dan berharap mendapatkan rusa saya tahun ini juga." Kami senang mendengar ceritanya tetapi tidak terkejut. Kerajaan Allah bekerja setiap saat!

Saya mengadakan pertemuan untuk sekitar 25 pendeta, menjelaskan Kerajaan Allah dan bagaimana cara kerjanya. Itu adalah pertemuan yang luar biasa. Saat saya hendak meninggalkan ruang pertemuan dan staf saya sedang membersihkan, salah satu pendeta kembali masuk. Ia dan istrinya mendatangi istri saya dan bertanya apakah mereka dapat berbicara dengan kami. Pendeta itu mulai memberi tahu kami bahwa rumahnya akan disita pada akhir minggu kecuali ia dapat menyediakan sekitar $6.900. Ia menjelaskan bahwa ia tidak punya uang kecuali $100 atas namanya, yang sekarang ia pegang di tangannya. "Hanya ini yang saya miliki," katanya, "tetapi saya ingin menaburnya seperti yang telah Anda ajarkan malam ini, dengan persetujuan Anda dan istri Anda mengenai uang yang kami butuhkan minggu ini." Kami semua bergandengan tangan dan berdoa serta bersyukur kepada Tuhan atas uang tersebut.

Sekitar sebulan kemudian, saya melihat pendeta yang sama ini di acara lain, dan ia berlari ke arah saya dengan penuh semangat. "Saya

harus menceritakan apa yang terjadi," katanya. "Saya tidak memberi tahu Anda hal ini ketika kita berbicara sebelumnya, tetapi istri saya dan saya memiliki bisnis kaos sablon paruh waktu yang kami jalankan dari garasi kami sesekali. Kami tidak menghasilkan banyak uang dari usaha itu, tetapi kadang-kadang kami akan mendapat pesanan. Nah, sehari setelah doa kami bersama Anda, kami menerima beberapa pesanan dengan total $8.900. Kami harus bekerja sangat keras minggu itu, tetapi pada hari Jumat itu, kami mendapatkan $6.900 yang kami butuhkan untuk mempertahankan rumah kami. Terima kasih!"

Saya menghadiri konferensi pendeta di North Carolina bersama sekitar 500 pendeta lainnya. Saya tidak berbicara, hanya hadir. Seorang pria menghampiri saya dan berkata, "Saya perlu bicara dengan Anda." Dia adalah seorang pendeta dari Jerman, dan mengatakan bahwa dia punya cerita menarik untuk diceritakan kepada saya.

Putranya, yang masih remaja, entah bagaimana mendapatkan CD saya. Setelah mendengarkannya, dia memutuskan bahwa dia akan menerima PlayStation 3 dengan iman karena dia tidak punya uang untuk itu. Saya yakin semua orang tahu apa itu PlayStation 3, tetapi kalau-kalau Anda tidak tahu, itu adalah sistem permainan komputer. Pendeta itu bercerita kepada saya tentang bagaimana putranya datang ke kantornya suatu hari dan bertanya apakah dia setuju untuk membeli PlayStation 3. Putranya menjelaskan kepada ayahnya tentang apa yang telah dipelajarinya dari CD saya dan bagaimana dia ingin menabur benih dan berdoa bersama ayahnya mengenai hal ini. Pendeta itu berkata bahwa dia tidak terlalu memikirkannya, tetapi sebagai pendeta gereja, dia menerima benih dari putranya, persembahan uang yang diberikan kepada gereja. Dia dan putranya berdoa bersama dan sepakat bahwa putranya sekarang memiliki PlayStation 3, dan mereka menganggap masalah itu sudah selesai.

Keesokan harinya, seorang pria dari gereja mereka menelepon pendeta dan bertanya apakah putranya tidak keberatan menghasilkan

uang tambahan karena dia memiliki proyek jangka pendek yang membutuhkan bantuan. Putranya senang dan menghasilkan cukup uang dari proyek dua hari itu untuk membeli PlayStation 3.

Hal ini menarik perhatian sang anak, dan beberapa minggu kemudian, pendeta tersebut mengatakan bahwa putranya kembali ke kantornya dan bertanya apakah ia bisa menyetujui permintaannya untuk hal lain. Pendeta tersebut mengatakan kepada saya bahwa ia berkata, "Tentu," tetapi ia sedikit terkejut ketika putranya bertanya apakah ia akan setuju dengannya bahwa Tuhan akan memberinya otot yang lebih besar. Pendeta tersebut mengatakan kepada saya bahwa ia tidak tahu persis bagaimana menjawab pertanyaan putranya. Namun akhirnya, ia memberi tahu putranya bahwa ia harus melakukan bagiannya ketika meminta otot dan bahwa ia akan setuju dengannya selama ia memahami hal itu. Putranya setuju. Jadi sekali lagi sang putra menabur untuk mendapatkan otot yang lebih besar, dan mereka berdoa dengan persetujuan untuk hal ini.

Keesokan harinya, sebuah mobil berhenti di jalan masuk rumah pendeta. Itu adalah sebuah keluarga dari gereja. Ketika pendeta tersebut keluar untuk berbicara dengan mereka, mereka mengatakan bahwa mereka sedang membersihkan garasi mereka dan memiliki satu set barbel yang menurut mereka mungkin diinginkan oleh putra pendeta tersebut. Jika tidak, mereka berpikir bahwa pendeta tersebut setidaknya mungkin mengenal orang lain di gereja tersebut yang akan menyukainya. Pendeta itu memberi tahu saya bahwa tidak seorang pun tahu apa pun tentang keinginan putranya untuk memiliki otot dan bahwa mereka baru saja berdoa tentang hal ini malam sebelumnya. Pendeta itu berkata bahwa dia terkejut! Dia masuk ke rumah dan berkata kepada putranya, "Mana CD-CD itu?"

Cerita-cerita seperti ini biasa terjadi. Saya sering mendengarnya, dan saya ingin cerita-cerita ini juga umum terjadi dalam hidup Anda. Sejauh ini kita telah menetapkan dan membahas beberapa aspek

utama tentang bagaimana hukum-hukum Kerajaan Allah berfungsi, serta bagaimana persetujuan atau iman dibutuhkan agar surga memperoleh legalitas atau yurisdiksi di alam bumi. Sekarang, mari kita bahas lebih dalam tentang bagaimana hukum-hukum Kerajaan ini dapat membantu kebutuhan kita akan keuangan.

> *Berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya.*
>
> —Amsal 10:22

Ketika pertama kali melihat ayat ini, saya berpikir, "Tentu saja, ini tidak berarti apa yang sebenarnya dikatakannya, bukan?" Tetapi saya telah menemukan bahwa itu berarti persis seperti yang dikatakannya! Untuk memahami apa yang dibicarakan dalam bagian ini, kita perlu melihat kembali ke awal mula, saat manusia pertama kali diciptakan.

> *Ada orang yang pernah memberi kesaksian di dalam suatu nas, katanya:*
>
> *"Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya, atau anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya untuk waktu yang singkat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat, segala sesuatu telah Engkau taklukkan di bawah kaki-Nya."*
>
> *Sebab dalam menaklukkan segala sesuatu kepada-Nya, tidak ada suatupun yang Ia kecualikan, yang tidak takluk kepada-Nya.*
>
> —Ibrani 2:6-8

Kita pernah membaca bagian ini sebelumnya, tetapi bagian ini penting untuk pembahasan kita sekarang. Sebagai tinjauan, ketika manusia diciptakan, segala sesuatu di bumi berada di bawah kekuasaannya. Tidak ada satu hal pun yang tidak tunduk kepadanya. Ia memerintah bumi dari posisi otoritas yang didelegasikan dan mengenakan mahkota pemerintahan yang diwakilinya. Ia mengenakan urapan dan dihormati dengan posisi otoritas yang diberikan kepadanya. Setan, yang telah memberontak terhadap Allah, telah dibuang ke bumi sebelum Adam muncul. Setan membenci manusia karena ia mendapati dirinya diperintah oleh manusia yang mengenakan mahkota otoritas Allah ini. Setan sekarang harus tunduk kepada makhluk ini yang dalam keadaan fisik alamiahnya yang diciptakan jauh lebih lemah daripada dirinya. Namun, secara rohani, setiap kata yang diucapkan Adam memiliki otoritas yang sama seolah-olah Allah sendiri yang mengucapkannya. Adam, seorang putra Allah, memerintah bumi dari posisi otoritas dan keagungan yang mengagumkan ini.

BERKAT TUHANLAH YANG MENJADIKAN KAYA, SUSAH PAYAH TIDAK AKAN MENAMBAHINYA.

— AMSAL 10:22

Jadi Setan membenci manusia ini dan bernafsu terhadap otoritas yang dimilikinya atas bumi. Satu-satunya jawabannya adalah dengan mengambil mahkota, posisi yang dipegang manusia, darinya. Hanya ada satu masalah kecil. Setan tidak memiliki kuasa untuk mengambil mahkota dari Adam; satu-satunya harapannya adalah dengan menipu Adam agar benar-benar melepaskan mahkota itu sendiri. Dengan meyakinkan Hawa bahwa Allah tidak dapat dipercaya dan bahwa kehidupan memiliki lebih banyak hal untuk ditawarkan daripada apa yang Allah izinkan, Adam dan Hawa memilih untuk mempercayai Setan daripada Allah dan melakukan pengkhianatan terhadap Allah. Pada akhirnya, Adam dan Hawa kehilangan kedudukan hukum

mereka yang berwenang dalam Kerajaan Allah, dan Setan menjadi allah dunia ini, seperti yang kita lihat Paulus katakan kepadanya di sini dalam 2 Korintus.

> *Orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh **~~ilah~~ ~~zaman~~ ini**, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.*
>
> —2 Korintus 4:4

Sebelum Adam memberontak, ia menikmati manfaat menjadi seorang anak. Semua yang Allah miliki adalah miliknya untuk dinikmati, dan ia tidak pernah mengenal satu hari kekurangan atau pikiran takut satu hari pun dalam hidupnya. Semua yang ia butuhkan untuk hidup di planet bumi telah ditempatkan di sini sebelum ia diciptakan.

Jika kita merenungkan kembali enam hari penciptaan dalam Kitab Kejadian, kita menemukan bahwa manusia diciptakan pada akhir hari keenam penciptaan, bagian terakhir dari rencana kreatif Tuhan yang harus dilaksanakan. Takdirnya adalah untuk hidup di hari ketujuh, yang Tuhan nyatakan sebagai hari istirahat. Ini bukan karena Tuhan lelah, tetapi karena Dia telah selesai dan semuanya telah lengkap. Pikirkan sejenak tentang apa yang telah Tuhan selesaikan dan rencana mulia yang Dia miliki bagi manusia. Sayangnya, Adam menyerahkan semua itu, dan dalam prosesnya, kehilangan kedudukan hukumnya di Kerajaan.

Ketika Tuhan mendekatinya setelah keputusannya untuk tidak taat, Tuhan berkata kepada Adam:

> *Maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan **bersusah payah** engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur*

> *hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu;* ***dengan berpeluh*** *engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.*
>
> —Kejadian 3:17b-19

Hal pertama yang ingin saya sampaikan kepada Anda adalah bahwa Allah tidak mengutuk bumi, melainkan Adam. Ia memiliki kekuasaan penuh atas bumi. Ia adalah pemeliharanya. Adam, yang memiliki kekuasaan penuh dan mutlak atas bumi, melakukan pengkhianatan terhadap pemerintahan Allah dan pada dasarnya mengusir Allah. Keputusan ini memiliki konsekuensi yang sangat besar tidak hanya bagi Adam, tetapi juga bagi seluruh bumi dan setiap pria atau wanita yang akan hidup di bumi sejak saat itu. Meskipun ia masih mempertahankan yurisdiksinya atas wilayah bumi yang telah diberikan Allah kepadanya, ia kini mendapati dirinya tidak berdaya untuk memerintah dari sudut pandang mahkota dan pemerintahan yang pernah diwakilinya dan yang mendukung pemerintahannya. Karena terpisah dari kehidupan itu sendiri, kematian, yang merupakan konsep asing bagi Adam, kini mengambil alih.

Allah menegur Adam atas apa yang telah dilakukannya dan memberi tahu Adam bahwa sekarang, pertama-tama, melalui dosanya, ia telah kehilangan kedudukan hukumnya dalam pemerintahan Allah. Dan karena Adam adalah wakil pemerintah itu di planet bumi, surga telah kehilangan perwakilan hukumnya yang melaluinya ia memperoleh yurisdiksi di wilayah bumi. Kedua, bumi itu sendiri kini telah terpengaruh dan tidak akan lagi menghasilkan persediaan seperti sebelumnya di Taman Eden. Kini kerja keras dan keringat Adam sendiri yang menyakitkan akan dibutuhkan bumi

untuk menghasilkan apa yang ia butuhkan dan agar ia dapat bertahan hidup. Duri dan rumput duri kini menguasai ladang dan hidup menjadi sulit; bertahan hidup menjadi cara hidup.

Saya menyebut cara hidup yang sulit ini dan mentalitas bertahan hidup, yang tercemar oleh aroma ketakutan dan kematian, yang membebani setiap manusia yang datang setelah Adam, sistem kutukan bumi. Di sanalah Anda dan saya tumbuh dan sistem bertahan hidup yang kita semua kenal dengan baik. Daud menyebutnya lembah bayang-bayang kematian dalam Mazmur 23.

> *Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku.*
>
> —Mazmur 23:4

Itu adalah wilayah di mana ketakutan akan kematian merasuki udara. Namun, ada juga konsekuensi negatif lainnya. Manusia kehilangan hubungannya dengan Tuhan dan akibatnya, tidak mengenal dirinya sendiri—ia kehilangan pandangan akan tujuan dan identitasnya saat diciptakan. Ketika manusia diciptakan, ia diberi tujuan, tugas. Ia harus memerintah bumi atas nama Tuhan. Dengan kata lain, ia memiliki tugas dan tujuan yang diberikan Tuhan untuk hidupnya. Namun kini seluruh pola pikir manusia bergeser ke arah bertahan hidup. Bertahan hidup menjadi tujuannya dan tugas baru yang diamanatkan untuk bertahan hidup.

Sekarang, setiap keputusan yang dibuat manusia akan disaring melalui kutukan bertahan hidup ini, baik menemukan atau menimbun perbekalan. Tidak ada kedamaian; setiap hari penuh dengan kerja keras dan keringat yang menyakitkan. Satu-satunya jalan keluar

DALAM SISTEM KUTUKAN BUMI UNTUK BERTAHAN HIDUP, SETIAP ORANG LELAH BERLARI.

yang mungkin dari kehidupan bertahan hidup ini, perlombaan tikus seperti yang kita sebut saat ini, adalah dengan menyimpan cukup perbekalan sehingga kita akhirnya bisa berhenti berlari. Ini adalah impian setiap pria dan wanita sejak kejatuhan manusia. Ini adalah tujuan nomor satu mereka, untuk berhenti berlari.

Siapa pun yang cukup beruntung memiliki bekal tambahan kini menimbunnya dengan sangat hati-hati dan penuh perlindungan. Mereka menyimpannya dengan sangat takut kehilangannya, karena jika mereka kehilangannya, mereka akan dipaksa atau diperbudak untuk bekerja keras dan berpeluh lagi.

Mimpi manusia, tujuan bertahan hidup, seperti yang telah saya katakan, adalah menemukan bekal yang cukup sehingga ia dapat berhenti berlari seperti budak untuk bertahan hidup dan menemukan ketenangan. Saya ingin memastikan Anda memiliki pemahaman yang jelas tentang fakta ini: Dalam sistem kutukan bumi untuk bertahan hidup, semua orang lelah berlari.

Saya ingat pernah duduk bersama seorang pendeta suatu pagi. Ia memberi tahu saya bahwa ia mencintai pelayanan setiap pagi hingga ia teringat status keuangannya, utangnya, dan kekurangan uang. Ia mengatakan masalah keuangannya seperti selimut basah yang mencoba mencekik hidupnya dan merampas semua kegembiraan dari apa yang telah ia lakukan. Bukan hanya pendeta yang menghadapi disfungsi semacam ini. Ini adalah cara hidup bagi sebagian besar keluarga karena mereka hidup dalam utang, dari gaji ke gaji.

Setiap orang mencari jalan keluar, dan satu-satunya jalan keluar adalah kekayaan, memiliki lebih dari cukup. Di bawah sistem kutukan bumi, identitas sekarang ditentukan oleh apa yang Anda miliki dan uang yang dapat Anda hasilkan. Pertama, manusia mati-matian berusaha menutupi ketelanjangannya, hilangnya tujuan dan identitas sejatinya yang diciptakan, dan mengambil yang palsu. Ia sekarang mencoba mengganti urapan Tuhan, yang pernah menutupinya

dengan kemuliaan seperti itu, dengan kekayaan. Kedua, ia juga mencoba mengganti posisi kehormatannya yang dimahkotai, yang darinya ia memerintah di Kerajaan Tuhan, dengan kesombongan hidup dan memerintah orang lain. Manusia sekarang dikonsumsi oleh satu hal—mencari atau menimbun kekayaan. Identitasnya sekarang diperoleh dari seberapa banyak kekayaan yang dimilikinya dan dari seberapa besar kekuasaan yang dapat ia gunakan atas orang lain. Status dan posisi dalam masyarakat sekarang sangat penting bagi harga diri manusia yang telah jatuh.

Pikirkanlah. Apa yang biasanya menjadi pertanyaan pertama yang akan diajukan seorang pria kepada pria lain? "Apa pekerjaanmu?" Mengapa? Apakah kita benar-benar peduli atau tertarik? Tidak juga, tetapi pertanyaan itu menentukan tingkat rasa hormat kita kepada orang itu. Dengan kata lain, kita bertanya pada diri sendiri, "Siapakah pria lain ini? Apa posisi atau kedudukan yang dimilikinya di dunia ini? Seberapa besar rasa hormat yang harus saya berikan kepadanya?" Sekarang, saya hanya berbicara dari sudut pandang seorang pria di sini, para wanita. Saya menyadari bahwa Anda para wanita beroperasi dari sudut pandang identitas yang sama sekali berbeda.

Saat ini sistem kutukan bumi ini masih berlaku! Orang-orang menyaring semua keputusan mereka melalui saringan mencari atau menimbun uang. Orang-orang akan pindah ke luar negeri untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lebih baik tanpa berpikir dua kali tentang apa tujuan mereka. Semua orang ingin menjadi bintang rock. Mengapa? Itu karena identitas (posisi) dan kekayaan.

Sebuah survei dilakukan terhadap ribuan siswa sekolah menengah mengenai pekerjaan apa yang ingin mereka tekuni saat mereka dewasa. Enam puluh lima persen dari mereka mengatakan bahwa tujuan pekerjaan mereka adalah menjadi terkenal. Terkenal? Terakhir kali saya memeriksa, menjadi terkenal itu sendiri bukanlah sebuah pekerjaan.

Studi lain menemukan bahwa 30 persen pekerja membenci pekerjaan mereka, dan studi lain menemukan bahwa 40 persen tidak menyukai pekerjaan mereka. Jadi, ada 70 pekerja di AS yang tidak menyukai pekerjaan mereka! Lalu, mengapa mereka ada di sana? Itu karena mereka adalah budak untuk bertahan hidup, bekerja keras dan berpeluh hanya untuk bertahan hidup. Tujuan dan gairah tidak ada dalam persamaan bagi sebagian besar pekerja ini; membayar tagihan adalah faktor yang memotivasi. Diperbudak oleh kebutuhan untuk mencari uang hanya menyisakan sedikit ruang untuk pilihan. Siapa yang membayar uang paling banyak akan selalu menang. Ini disebut perlombaan tikus! Itulah yang terjadi di mana Anda dan saya hidup. Bayangkan hamster berlari secepat yang ia bisa, tidak ke mana-mana di roda hamster. Kita tertawa dan menganggapnya lucu. Namun, di dunia nyata, itu tidak lucu, sama sekali tidak lucu. Orang-orang mati di roda itu dan tidak pernah sampai di tempat yang mereka harapkan.

> *Jadi, janganlah kamu mempersoalkan apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum dan janganlah cemas hatimu. Semua itu dicari bangsa-bangsa di dunia yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu tahu, bahwa kamu memang memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah Kerajaan-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan juga kepadamu.*
>
> —Lukas 12:29-31

Berlari dengan kerja keras dan keringat yang menyakitkan adalah satu-satunya sistem yang kita ketahui. Jika saya memberi tahu Anda bahwa Anda harus melunasi utang, maksud saya Anda HARUS melunasi utang, dalam 12 bulan atau seluruh keluarga Anda akan dikirim ke Kutub Utara selamanya (saya menggunakan contoh ekstrem untuk menegaskan maksud saya), apa yang akan

Anda lakukan? Saya akan memberi tahu Anda apa yang akan Anda lakukan. Anda akan segera mulai merumuskan rencana untuk berpeluh dan berlari lebih cepat. Anda akan berkata, "Baiklah, saya bisa bekerja paruh waktu beberapa kali lagi. Istri saya bisa bekerja paruh waktu beberapa kali lagi, dan anak-anak juga bisa membantu." Anda lihat, itulah satu-satunya sistem penyediaan yang Anda pelajari, sistem kerja keras dan berpeluh yang menyakitkan. Izinkan saya memberi Anda gambaran lain tentang sistem ini.

Misalnya saya berlari di jalan Anda, dan saya menemukan kantong kertas cokelat di seberang jalan Anda dengan sepuluh juta dolar di dalamnya. Saya sangat gembira, tetapi saya tahu bahwa saya harus melaporkannya. Jadi karena saya mengenal Anda, saya berlari ke rumah Anda dan meminta izin untuk menggunakan telepon Anda. Saya menelepon kantor polisi sementara Anda berdiri di sana dan mendengarkan. Saya memberi tahu mereka apa yang telah terjadi dan apa yang saya temukan. Setelah hening sejenak saat mereka memeriksa catatan mereka, mereka memberi tahu saya bahwa mereka tidak memiliki laporan tentang uang itu yang hilang dan bahwa saya dapat menyimpannya. (Saya rasa itu bukan yang akan mereka katakan, tetapi itu sesuai dengan ilustrasi saya.) Ketika mereka memberi tahu saya hal itu, saya langsung melompat dan bersorak kegirangan. Saya kemudian memberi tahu Anda apa yang telah mereka katakan, dan saya sangat gembira.

Anda tersenyum sopan saat saya bersukacita dan menjelaskan semua ini kepada Anda. Namun, menurut Anda apa yang akan Anda lakukan di meja makan malam itu saat Anda menyampaikan cerita itu kepada pasangan Anda? Tersenyum? Saya rasa tidak. Anda akan berkata, "ITU TIDAK _____!" Anda mengisi bagian yang kosong, bukan? Bagaimana Anda tahu bahwa kata "ADIL" adalah jawaban yang benar? Saya akan memberi tahu Anda caranya, karena

begitulah cara Anda dibesarkan. Itulah sistem yang Anda jalani. Kerja keras dan keringat yang menyakitkan adalah cara melakukannya.

Dalam contoh saya, saya telah menemukan uang tanpa kerja keras, dan itu adalah menipu sistem. Itu tidak adil. Itu tidak adil karena saya tidak bekerja keras untuk mendapatkan uang itu; saya baru saja menemukannya. Mengetahui bahwa Anda mungkin tidak akan pernah seberuntung itu, Anda dipenuhi dengan kecemburuan dan kepahitan, mengetahui bahwa hari-hari Anda masih akan dipenuhi dengan perbudakan paksa untuk bertahan hidup.

Sebagai perbandingan, jika suatu hari saya datang ke gereja dengan semua pakaian saya yang robek dan kotor, lalu berdiri dan berkata kepada jemaat, "Kita berhasil! Saya dan Drenda bekerja 22 jam sehari selama sepuluh tahun terakhir, dan akhirnya kami melunasi rumah kami," tempat itu akan dipenuhi sorak-sorai dan tepuk tangan. Mengapa? Karena seseorang melakukannya, dan Anda merasa itu memberi semangat. Seseorang melakukannya; pasti ada jalan keluar! Mungkin kita bisa mengertakkan gigi, menerimanya, membayar harganya, dan juga terbebas. Tetapi mengapa tidak semua orang berteriak dan bertepuk tangan ketika saya menemukan uang tergeletak di sepanjang jalan? Dan mengapa begitu mudah bagi Anda untuk mengisi kekosongan itu? Karena begitulah cara Anda berpikir; itulah yang Anda impikan juga. Bersikap adil adalah sistem kerja keras dan keringat yang menyakitkan yang kita semua pelajari. Uang tanpa kerja keras tidaklah adil.

Tetapi melarikan diri dari sistem kerja keras dan berpeluh yang menyakitkan adalah impian setiap orang. Menjadi kaya, menjadi jutawan adalah pikiran yang menggoda bagi kebanyakan orang. Sejuta dolar, memang tidak seperti dulu, tetapi jika hanya sebagai angka, itu masih berbicara tentang kekayaan. Kekayaan menawarkan kemungkinan kebebasan yang kontras dengan rutinitas harian yang dijalani kebanyakan orang. Semua orang lelah berlari, dan memiliki

sejuta dolar berarti mereka bisa berhenti dan akhirnya melakukan apa yang ingin mereka lakukan. Pikirkanlah: Apa daya tarik lotre? KEBEBASAN! Kebebasan untuk memiliki pilihan, untuk membuat keputusan yang tidak berputar di sekitar membayar tagihan atau mencari nafkah.

Acara *Who Wants to Be a Millionaire?* sangat populer. Acara itu menarik karena semua orang memimpikan kebebasan itu. Saat mereka menonton acara itu, mereka terlibat secara emosional, menyemangati kontestan, berharap mereka berhasil.

Mengubah topik sebentar, mencuri dalam definisi yang paling sederhana juga merupakan penyediaan tanpa kerja keras. Dalam pengertian yang menyimpang, itu juga menawarkan kebebasan dari sistem kutukan bumi. Mari kita sepakati saja bahwa semua orang ingin berhenti berlari! Tetapi apakah ada jalan keluar? Skema uang ada di mana-mana. Saya menerima sedikitnya sepuluh email sehari dari orang-orang di luar negeri yang menceritakan kisah sedih mereka tentang bagaimana mereka mewarisi 20 juta dolar dan membutuhkan seseorang untuk membantu mereka mengamankannya di tempat yang aman. Mereka menawarkan setengahnya jika saja saya bersedia mengambil uang mereka dan melindunginya. Tentu saja, mereka kemudian menginginkan alamat email saya dan meminta saya membayar biaya pemrosesan kecil, biaya pengiriman, asuransi, apa pun yang mereka sebut biaya yang mereka minta untuk melepaskan warisan. Benarkah? Apakah saya terlihat seperti orang bodoh?

Seorang klien menelepon saya, dan dia ingin nasihat investasi. Saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang biasa saya ajukan, dan saya menemukan bahwa dia memiliki sekitar lima juta dolar untuk diinvestasikan. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia tidak memiliki uang saat itu, tetapi itu berasal dari warisan. Saya bertanya kepadanya berapa lama menurutnya harta warisan akan diselesaikan, dan dia mengatakan sekitar dua minggu. Jadi saya meneleponnya sekitar

dua minggu lagi, dan dia mengatakan bahwa itu akan memakan waktu sedikit lebih lama. Dia mengalami kesulitan untuk melepaskan warisan dari bank Eropa yang menyimpannya. Nah, itu menarik perhatian saya, jadi saya mulai mengajukan pertanyaan. Ceritanya, dia punya paman yang meninggal di Prancis. Paman ini mewariskan lima juta dolar kepadanya. Namun, masih ada kewajiban pajak sebesar $50.000 yang harus dibayarkan atas warisan tersebut sebelum warisan itu ditransfer kepadanya. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia masih berusaha mendapatkan uang itu dan telah mengajukan pinjaman ekuitas rumah.

Saya bertanya apakah dia punya pengacara, dan dia berkata, "Ya, pengacara yang menelepon saya dari Prancis sedang menanganinya." "Jadi, Anda tidak punya pengacara Amerika yang menangani ini?" Dia berkata, "Tidak, saya hanya punya pengacara yang menelepon saya dari Prancis." Dia melanjutkan dengan menjelaskan bahwa karena dia kesulitan untuk mendapatkan $50.000, pengacara di Prancis mengatakan bahwa dia akan membayar setengahnya, dan dia bisa membayarnya kembali setelah uangnya dicairkan. "Tidak," kata saya, "ini penipuan!" Meskipun dia belum pernah mendengar tentang paman yang dimaksud ini sebelumnya, dia yakin bahwa ini nyata. Saya meneleponnya kembali dua minggu kemudian, dan dia berkata bahwa dia hampir memiliki semua uang untuk ditransfer ke bank. Sekali lagi, saya katakan kepadanya, "Mereka sudah memiliki lima juta dolar. Jika mereka benar-benar menginginkan uang pajak, mereka bisa mengirim email atau mengirimkan formulir kepada Anda dalam waktu semalam untuk Anda tandatangani dan kirimkan kembali yang memberi wewenang kepada mereka untuk mengambil $50.000 dari uang yang sudah mereka miliki." Namun, dia tidak percaya dan yakin bahwa mereka mengatakan yang sebenarnya.

Minggu lalu di gereja, saya menangani kasus serupa. Pemuda itu meminta nasihat investasi tentang sejumlah uang yang akan

dia dapatkan dari warisan di luar negeri. Saya tidak membiarkannya menyelesaikan kalimatnya. Saya berkata, "Saya tahu, saya tahu, mereka ingin Anda mengirimkan sejumlah biaya kepada mereka, lalu mereka akan mencairkan uangnya, kan?" "Ya, bagaimana Anda tahu?" Saya mengatakan hal yang sama kepadanya, bahwa itu penipuan. Meskipun dia tidak mengenal orang yang seharusnya meninggal itu, dan dia tidak memiliki pengacara di AS, dia tetap berdebat dengan saya tentang realitas uang itu. Mengapa orang-orang ini mau tertipu? Karena mereka ingin bebas! Mereka tidak bisa melepaskannya karena, dalam pikiran mereka, jika peluangnya untuk menjadi kenyataan hanya sepersepuluh dari sepersejuta miliar, mereka menginginkannya.

Saya akan memberikan contoh lain. Bisnis jasa keuangan yang saya dan Drenda miliki ada di seluruh Amerika Serikat. Itu bisnis yang hebat! Peluang di perusahaan saya nyata; Saya memiliki karyawan yang menghasilkan ratusan ribu dolar setahun. Namun, ada banyak hal yang harus dipelajari dalam bisnis saya. Anda mengelola uang orang lain. Ada undang-undang yang harus Anda ketahui dan strategi perencanaan warisan yang harus dipelajari. Saya telah memasang iklan radio di daerah Columbus, Ohio, di stasiun radio Kristen setempat yang meminta resume, karena saya sedang mencari beberapa kandidat yang bagus. Ada sekitar 50 orang yang masuk. Alih-alih langsung mengatur wawancara, saya memutuskan untuk mengadakan sesi orientasi di hotel terdekat untuk membantu saya menyaring pelamar. Pertemuan itu akan membahas potensi besar yang dimiliki perusahaan kami di pasar, bagaimana kami diposisikan untuk tidak hanya berbagi tentang cara kerja keuangan tetapi juga untuk menempatkan nasihat ini dalam perspektif pandangan dunia Kristen. Kami juga membahas bagaimana perusahaan beroperasi sehubungan dengan prosedur, kompensasi, pelatihan, dan persyaratan perizinan. Saya tahu dari pengalaman bahwa banyak kandidat

saya akan mundur ketika mereka melihat betapa banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk menghasilkan $200.000 setahun.

Setelah pertemuan, saya berjalan menyusuri lorong hotel dan melihat bahwa ruang dansa utama yang besar dipenuhi oleh lebih dari 1.000 orang. Semua datang karena alasan yang sama. Sebuah perusahaan multilevel yang populer memberikan presentasi tentang cara bergabung dengan perusahaan mereka. Namun, mengapa begitu banyak orang yang hadir dibandingkan dengan 50 orang di ruangan saya? Jawaban sederhananya—uang! Sayangnya, dan ini bukanlah yang sebenarnya dikatakan oleh perusahaan multilevel tersebut, tetapi persepsi yang ada adalah bahwa "Jika saya diterima, maka saya dapat merekomendasikan tiga orang, dan bam, saya menjadi jutawan." Nah, saya sudah cukup lama berkecimpung di dunia bisnis multilevel untuk mengetahui bahwa siapa pun yang menghasilkan banyak uang dalam bisnis multilevel bekerja keras! Ya, potensinya ada, tetapi sekali lagi, persepsinya adalah uang mudah dan "Jika saya melepaskan kesempatan ini, lihatlah semua orang di sini, saya akan kehilangan kesempatan seumur hidup!" Jangan salah paham. Saya memiliki banyak teman baik yang telah menghasilkan jutaan dari jenis perusahaan ini, dan ada banyak MLM hebat di luar sana. Namun, saya hanya menunjukkan pola pikir yang dimiliki oleh rata-rata rekrutan MLM. Menjual cara mendapatkan uang dengan mudah adalah uang besar dalam sistem kutukan bumi untuk bertahan hidup.

Jika Anda berhenti sejenak dan bertanya kepada diri sendiri seberapa banyak Anda memikirkan uang, baik untuk memperolehnya atau melindungi apa yang Anda miliki, Anda akan terkejut. Saya akan mengatakan ini lagi supaya Anda mengerti maksudnya: Semua orang ingin berhenti berlari, dan mereka lelah hidup hanya untuk bertahan hidup! Daya tarik akhir pekan adalah untuk berhenti. Daya tarik liburan adalah kita bisa berhenti. Daya tarik pensiun adalah kita akhirnya bisa berhenti dan melakukan apa yang ingin kita lakukan.

Jangan salah paham. Pandangan hidup kebanyakan orang bukanlah bahwa mereka ingin hanya duduk-duduk dan tidak melakukan apa-apa. Dan saya tidak mengatakan bahwa itu adalah kehendak Tuhan untuk Anda juga. Tidak, kita diciptakan untuk aktif dalam tugas kita, tujuan unik kita. Sayangnya, kebanyakan orang terlalu sibuk berlari hanya untuk bertahan hidup sehingga mereka menyerah pada impian mereka bertahun-tahun yang lalu.

TANPA MEMPERBAIKI MASALAH UANG, ANDA AKAN DITAKDIRKAN UNTUK TERUS HIDUP DI BAWAH MENTALITAS BERTAHAN HIDUP SISTEM KUTUKAN BUMI SELAMA SISA HIDUP ANDA.

Saya yakin Anda pernah mendengar seseorang mengatakan ini, atau mungkin Anda sendiri pernah mengatakannya: "Saya harus pergi bekerja hari ini." Nah, seperti yang mungkin sudah Anda ketahui, orang-orang tidak begitu bersemangat secara emosional ketika mereka "harus" pergi bekerja. Namun, mereka bersemangat ketika mereka menginginkannya dan pergi bekerja dengan penuh semangat dan gairah untuk apa yang mereka lakukan. Biasanya, itu tidak terjadi dalam kehidupan sebagian besar orang. Sebaliknya, mereka tetap berkata, "Saya harus pergi bekerja hari ini." Hanya sekadar menerima gaji, sekadar hari biasa di kantor, hari biasa untuk bertahan hidup dan bertahan hidup. Kebanyakan orang memulai hidup dengan baik dan penuh kegembiraan. Pekerjaan yang mereka ambil hanya untuk membayar tagihan adalah hal sementara, sampai mereka menemukan beberapa hal yang mereka inginkan. Namun, yang mereka temukan adalah bahwa hidup menjadi kabur, dan di suatu tempat di usia empat puluhan, mereka menyadari bahwa tidak ada jalan keluar. Itu disebut krisis paruh baya, dan untuk pertama kalinya, mereka menyadari bahwa mereka terjebak.

Sahabatku, ini bukanlah kehidupan seperti yang Tuhan rancang untuk dijalani. Anda sudah tahu ini. Namun, untuk terhindar dari masa depan yang menyedihkan ini, Drenda dan saya telah mengatakan selama bertahun-tahun bahwa jika Anda tidak memperbaiki masalah uang, Anda tidak akan pernah menemukan tujuan hidup Anda yang unik. Tanpa memperbaiki masalah uang, Anda akan ditakdirkan untuk hidup di bawah mentalitas bertahan hidup sistem kutukan bumi selama sisa hidup Anda.

Jika Anda tidak memperbaiki masalah uang Anda, Anda tidak akan pernah menemukan tujuan hidup Anda yang telah diciptakan!

Sebagai perbandingan, mari kita bicarakan seperti apa kehidupan Anda nantinya. Mari kita pertimbangkan hobi Anda. Katakanlah itu golf. Pernahkah Anda mendengar seseorang berkata, "Sial, saya harus pergi bermain golf hari ini"? Atau pernahkah Anda mendengar seseorang berkata, "Sial, ini Jumat malam; saya benci Jumat malam. Saya harap ini Senin pagi, jadi saya bisa kembali bekerja." Atau katakanlah hobi Anda adalah memancing. Apakah saya pernah mendengar Anda berkata, "Sial, saya harus pergi memancing hari ini"? Tidak, saya ragu saya akan mendengarnya karena Anda memiliki hasrat untuk itu. Apa yang akan terjadi jika Anda menjalani hidup dengan gairah dan semangat yang sama terhadap apa yang Anda lakukan, dan Anda mampu fokus pada gairah Anda dan menemukan titik manis Anda, bukan titik lelah Anda dalam hidup? Bagaimana jika Anda memiliki uang yang dibutuhkan untuk mengurus keluarga dan menjalani hidup yang bebas dari tekanan finansial? Apakah benar-benar ada cara untuk melakukannya? Saya dan Drenda menemukannya!

> *Berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya.*
>
> —Amsal 10:22

Coba perhatikan ayat ini dengan saksama. Kata Ibrani secara harfiah berarti kekayaan tanpa kerja keras. Apakah Anda melihatnya? Kerajaan Allah menyediakan jalan keluar dari sistem kerja keras dan keringat yang menyakitkan yang ditinggalkan Adam kepada kita. Mungkinkah ayat ini benar-benar berarti seperti yang tertulis? Anda akan setuju bahwa jika memang demikian, maka Anda baru saja membaca kabar baik terbaik yang pernah Anda dengar sejak lama. Tepat sekali! Itulah sebabnya Yesaya 61, yang secara nubuat berbicara tentang Yesus dan apa yang akan Dia lakukan dalam pelayanan-Nya, menyatakan:

> *Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara.*
>
> —Yesaya 61:1

Apa kabar baik bagi seseorang yang terjebak dalam gaya hidup bertahan hidup dari sistem kutukan bumi? Kebebasan finansial, tentu saja! Yesus secara harfiah mengatakan bahwa Kerajaan Allah menyediakan sesuatu di luar batasan sistem kutukan bumi yang mengharuskan kita bekerja keras dan berpeluh. Mari kita hadapi kenyataan. Kita hanya bisa berlari secepat itu, dan bagi kebanyakan orang, mereka berlari sangat keras dan merasa tidak cukup cepat untuk bisa bebas. Saya berlari secepat yang saya bisa selama sembilan tahun ketika Drenda dan saya terlilit utang yang parah. Ratusan ribu klien yang tak terhitung jumlahnya yang telah ditangani firma kami selama 27 tahun terakhir juga berlari secepat yang mereka

bisa. Namun, terlepas dari ketekunan mereka, mereka masih terjebak dalam kehidupan perbudakan finansial. Mereka semua menghubungi kami karena mereka menyadari bahwa mereka tidak punya harapan secara finansial, impian mereka untuk mandiri secara finansial semakin sulit dicapai, dan visi telah digantikan dengan bertahan hidup. Cermati kata *"provision"* (penyediaan) bersama saya sejenak.

Provision is pro-vision (Penyediaan adalah Pro-visi)

Tanpa *provision* (penyediaaan) tidak akan ada visi karena tanpa penyediaan, memperoleh penyediaan menjadi dan merupakan visi Anda. Sekali lagi, beginilah cara kebanyakan orang hidup—hidup tanpa visi. Ini adalah perbudakan dalam bentuknya yang paling menipu.

BAB 7
PINTU

Mari kita tinjau sejenak apa yang telah kita pelajari tentang Kerajaan Allah. Pertama, kita telah belajar bahwa manusia ditempatkan di bumi dalam posisi untuk memerintah bumi. Kita melihat dalam Ibrani 2:7-8 bahwa tidak ada apa pun di bumi yang tidak tunduk kepada manusia. Karena itu, kita menemukan bahwa manusia adalah kunci atau pintu menuju alam bumi. Setan mengetahui hal ini, itulah sebabnya ia menargetkan Adam dan Hawa dalam rencananya untuk mendapatkan otoritas atas bumi. Ketika Adam dan Hawa menyerah pada rencana penipuannya, mereka berdosa dan memutuskan pemerintahan otoritas hukum Allah atas hidup mereka. Roh Allah, yang menutupi mereka dalam ciptaan, sekarang harus mundur. Mereka menjadi telanjang tidak hanya secara fisik tetapi juga secara rohani. Saya dapat membayangkan keterkejutan yang mereka alami ketika Roh Allah terangkat dari mereka. Alkitab mengatakan mereka segera mulai menenun daun ara untuk menutupi diri mereka, karena mereka merasa telanjang.

Meskipun manusia masih memiliki posisi untuk memerintah bumi sebagaimana yang telah diberikan kepadanya saat penciptaan, ia kini telah kehilangan otoritas dan kuasa untuk memerintah alam bumi secara rohani. Karena ia telah memilih untuk memberontak

terhadap Tuhan dan memilih untuk percaya dan memihak kepada Setan dan bukan kepada Tuhan, manusia berada di bawah otoritas Setan dan, akibatnya, penghakiman yang sama yang telah ditimpakan kepada Setan (Lucifer) ketika ia diusir dari surga. Penghakiman itu adalah tempat yang disebut neraka, tempat siksaan dan selamanya diusir dari hadirat Tuhan. Perlu dicatat bahwa neraka tidak pernah diciptakan untuk manusia atau dengan memikirkan manusia. Tidak pernah menjadi maksud Tuhan agar manusia pergi ke sana.

> *Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya."*
>
> —Matius 25:41

Untuk menyelamatkan manusia dari nasib ini, Tuhan perlu menegakkan kembali otoritas pemerintahan-Nya di bumi. Ia harus menemukan cara untuk mengambil kembali otoritas yang sekarang dipegang Setan. Hanya ada satu cara yang dapat terjadi. Seseorang yang tidak bersalah atas dosa harus mengajukan diri menggantikan Adam untuk menerima hukuman mati. Namun, ada sedikit masalah agar rencana itu dapat terlaksana. Setiap manusia yang saat ini ada di bumi, sebagai keturunan Adam, telah tercemar oleh dosa dan karenanya tidak dapat membawa Roh Allah dan otoritas-Nya. Namun, Allah memiliki rencana untuk mengatasi masalah ini. Rencana itu mengharuskan agar tuntutan-Nya yang benar, hukum-Nya, ditetapkan dan ditulis di alam bumi, sehingga manusia yang hidup di alam bumi dapat dihakimi sebagai tidak bersalah oleh hukum yang sama, jika itu memungkinkan. Baru setelah itu manusia itu dapat secara sah mengajukan diri untuk menggantikan Adam, menanggung hukuman dan hukuman yang dituntut Adam atas dirinya sendiri.

Namun, ada masalah nyata dengan konsep ini karena manusia yang dapat melaksanakan rencana pengorbanan ini tidak mungkin merupakan keturunan Adam, karena garis keturunan itu telah tercemar dan terputus dari hadirat Allah. Jadi, bagaimana mungkin rencana penyelamatan dapat terwujud? Agar hal ini memungkinkan, Tuhan harus benar-benar menempatkan seorang pria di bumi yang bukan dari garis keturunan Adam yang bersedia mengorbankan dirinya demi manusia. Namun, wilayah bumi telah diberikan kepada Adam dan keturunannya, jadi berdasarkan status hukum tersebut, hal ini juga akan menjadi ilegal. Hanya ada satu cara untuk mewujudkannya, tetapi hanya satu. Pria itu harus lahir di sini, tetapi tidak dari garis keturunan Adam.

Sekilas, Anda mungkin setuju bahwa hal ini, sekali lagi, tidak mungkin. Namun secara teknis, ada caranya. Tuhan secara hukum dapat menempatkan benih laki-laki di dalam seorang wanita di bumi jika Dia dapat menemukan seorang pria yang akan mempercayai-Nya untuk melakukan itu, sehingga memberi-Nya yurisdiksi hukum untuk melakukannya. Ingatlah, manusia memegang kunci wilayah bumi. Setan telah menggunakan kunci yang sama ini untuk mendapatkan akses ke wilayah bumi dan mencuri posisi otoritas spiritual Adam atasnya. Agar rencana Tuhan berhasil dan membuktikan keabsahan rencana itu di bumi kepada Setan, yang pasti akan berteriak curang, Tuhan perlu menemukan seorang pria dan wanita yang akan percaya kepada-Nya untuk memiliki anak ketika sama sekali dan selamanya mustahil bagi mereka untuk memiliki anak. Mereka harus percaya kepada Tuhan untuk melakukan hal yang mustahil.

Kelahiran anak itu juga akan melekat pada kelahirannya janji takdirnya, bahwa melalui garis keturunannya semua bangsa akan diberkati, sebagaimana melalui garis keturunannya Tuhan akan memiliki keabsahan dan yurisdiksi untuk membawa Yesus ke dunia. Jika ada pasangan yang dapat percaya kepada Tuhan untuk

melakukan itu, mengandung seorang anak dalam rahim yang mati, percaya bahwa melalui anak itu setiap bangsa akan diberkati dan bahwa kelahirannya akan memberi mereka lebih banyak keturunan daripada pasir di tepi pantai, maka Tuhan akan memiliki keabsahan yang Ia butuhkan untuk kemudian menempatkan benih-Nya dalam diri Maria, ibu Yesus. Tetapi dapatkah Tuhan menemukan orang seperti itu? Namanya adalah Abraham, bapa iman kita.

> *Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, menurut yang telah difirmankan: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu." Imannya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa tubuhnya sudah sangat lemah, karena usianya telah kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup. Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.*
>
> —Roma 4:18-21

Abraham dan Sarah percaya kepada Tuhan dan melahirkan Ishak ketika mereka sudah sangat tua dan tidak mampu untuk memiliki anak. Karena Abraham adalah orang yang percaya kepada Tuhan, janji itu hanya dapat datang melalui pintu yang dibukakan Abraham. Yesus harus datang melalui garis keturunan Abraham. Izinkan saya menjelaskannya dengan sangat gamblang. Agar Tuhan dapat membawa Yesus ke dunia, Dia harus datang melalui garis keturunan Abraham. Dia harus melakukannya! Datang melalui Abraham adalah satu-satunya cara yang sah untuk hal ini. Itulah sebabnya jika Anda melihat pasal pertama Matius, Anda akan menemukan daftar yang

membosankan tentang orang ini dan itu yang melahirkan orang ini dan itu. Pasal ini menjadi pasal pertama karena suatu alasan. Pasal ini menetapkan fakta bahwa di bumi ini, Yesus adalah keturunan Abraham. Ini harus dicatat di bumi ini, di mana Setan mengklaim kekuasaan dan otoritasnya yang sah. Jika daftar ini tidak akurat atau Yesus tidak benar-benar datang melalui garis keturunan Abraham, maka Setan dapat mengklaim bahwa kelahiran dan kehidupan Yesus adalah penipuan dan Dia tidak memenuhi syarat untuk membayar harga atas dosa kita.

MEREKA SEKARANG BERJALAN DI ATAS KUTUKAN KERJA KERAS DAN KERINGAT YANG MENYAKITKAN HANYA UNTUK BERTAHAN HIDUP.

Jika Anda ingat, Israel memiliki banyak hukum yang melarang pernikahan dengan bukan bangsa mereka sendiri. Menikahi bukan bangsa mereka sendiri dapat dihukum mati. Sekarang Anda tahu mengapa garis keturunan itu harus tetap murni dan mengapa mereka mengawasinya dengan sangat ketat. Ya, Anda akan menemukan pengecualian bagi wanita bukan Israel yang menikahi orang Israel, seperti Rahab, yang tinggal di kota Yerikho dan menyembunyikan mata-mata yang dikirim untuk memata-matai negeri itu. Ya, dia tercantum di sana dalam pasal pertama Matius karena dia telah menikah dengan seorang Israel. Namun, Anda perlu memahami bahwa dalam budaya Yahudi, laki-lakilah yang membawa garis keturunan.

Mari saya mulai dengan apa yang disebut jalur kelinci sejenak. Ada banyak diskusi tentang berapa lama manusia telah berada di bumi. Apakah ada cara untuk benar-benar mengetahui jawabannya? Ya! Saya dapat meyakinkan Anda tentang satu fakta ini. Daftar dalam pasal pertama Matius harus akurat. Tidak boleh ada yang terlewat atau Anda dan saya tidak akan menikmati keselamatan yang saat ini

kita nikmati. Setan akan mengklaimnya sebagai pelanggaran. Daftar itu harus sempurna! Jadi berdasarkan itu, Anda dapat memperkirakan secara kasar total waktu manusia di bumi. Saya hanya berpikir untuk memasukkannya di sana.

> *"Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."*
>
> —Kejadian 12:2-3

Seperti yang dapat Anda lihat dalam ayat ini, pintu menuju wilayah bumi yang didirikan Abraham adalah pintu gerbang resmi yang akan dilalui Yesus Kristus untuk memberkati semua orang di bumi. Meskipun Abraham dan keturunannya memberikan kepada Allah legalitas dan yurisdiksi yang dibutuhkan untuk membawa kuasa dan pengaruh pemerintahan-Nya kembali ke bumi, manusia masih terperangkap di bawah beban dosa dan kematian rohani sampai Allah dapat membawa Yesus ke dunia, di mana Ia akan membayar harga dosa Adam. Namun, dalam hal penyediaan, kita sekarang menemukan bahwa Abraham dan ahli warisnya, mereka yang memiliki tanda sunat, menjadi makmur. Mereka sekarang berjalan di atas kutukan kerja keras dan keringat yang menyakitkan hanya untuk bertahan hidup.

> *Adapun Abram sangat kaya, banyak ternak, perak dan emasnya.*
>
> —Kejadian 13:2

Kita melihat dalam ayat ini perubahan besar yang ditimbulkan oleh perjanjian ini dalam hal penyediaan. Apakah Anda melihat sesuatu yang berbeda tentang apa yang Allah katakan kepada Abraham dibandingkan dengan apa yang Ia katakan kepada Adam dalam Kejadian 3:17? Ingat, setelah Adam berdosa, Tuhan mengatakan kepadanya bahwa sekarang melalui kerja keras dan peluhnya sendiri ia akan bertahan hidup. Namun sekarang mengenai Abraham, kita melihat perbedaannya. Tuhan berkata, "Aku akan membuatmu!" Tidak dikatakan bahwa Abraham dibiarkan berlari dan berpeluh dengan kerja keras yang menyakitkan. Dikatakan bahwa Tuhan sekarang terlibat. Tuhan berkata, "Aku akan membuatmu!" Jadi, apakah kita melihat Abraham hanya bertahan hidup setelah ini? Tidak mungkin!

Abraham kaya! Anak-anaknya juga kaya. Abraham menjalani hidup di luar sistem kutukan bumi. Ia memiliki lebih dari cukup! Tidak butuh waktu lama bagi orang-orang untuk melihat perbedaannya. Perbedaan ini berlanjut sepanjang garis keturunannya. Bahkan, beberapa generasi setelah Abraham, cucunya Yakub bekerja untuk Laban, ayah mertua Yakub. Laban melihat berkat yang diberikan kepada Yakub dan mencoba menipunya agar ia tidak mendapatkan kemakmurannya. Namun, Tuhan mengubah rencananya untuk mencuri berkat itu menjadi kerugian bagi dirinya sendiri dan tetap memberkati Yakub dengan kekayaan yang besar. Yang ingin saya katakan adalah bahwa meskipun orang-orang mencoba menghentikan berkat ini,

"TUHAN AKAN MEMERINTAHKAN BERKAT KE ATASMU DI DALAM LUMBUNGMU DAN DI DALAM SEGALA USAHAMU; IA AKAN MEMBERKATI ENGKAU DI NEGERI YANG DIBERIKAN KEPADAMU OLEH TUHAN, ALLAHMU."

— ULANGAN 28:8A

mereka tidak bisa. Selama para ahli waris tetap setia pada perjanjian mereka dan menyembah Tuhan, Tuhan membuat mereka makmur.

Pikirkan tentang implikasi dari apa yang saya katakan! Saya menerima berbagai macam surat dan email dari orang-orang yang mengatakan bahwa saya terlalu banyak bicara tentang uang. Mereka mengatakan bahwa kemakmuran bukanlah kehendak Tuhan. Mereka menekankan bahwa kita semua harus menderita sepanjang hidup dengan pengorbanan yang besar untuk melayani Tuhan. Saya setuju dengan sebagian pernyataan mereka. Yesus memang mengatakan bahwa kemakmuran kita akan menyebabkan kita menderita penganiayaan dalam Markus 10:30. Sayangnya, banyak orang Kristen percaya bahwa Tuhan adalah mandor yang berat dan kita harus menderita hidup untuk bertahan hidup, bersumpah untuk hidup dalam kemiskinan, dan menderita sakit-sakitan. Tidak, itu adalah kutukan bumi dan bukan berkat! Tuhan ingin membangun keuangan Anda.

Tuhan Ingin Menetapkan Anda!

Tanpa keuangan Anda yang aman dan mapan, Anda dipaksa untuk terus bertahan hidup sepanjang hidup Anda, tidak dapat memenuhi tugas rohani Anda, pada dasarnya menjalani hidup sebagai budak. Lihatlah apa yang Tuhan katakan kepada keturunan Abraham dalam Ulangan 28:8-13.

> *TUHAN akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. TUHAN akan menetapkan engkau sebagai umat-Nya yang kudus, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepadamu, jika engkau berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya.*

Maka segala bangsa di bumi akan melihat, bahwa nama TUHAN telah disebut atasmu, dan mereka akan takut kepadamu. Juga TUHAN akan melimpahi engkau dengan kebaikan dalam buah kandunganmu, dalam hasil ternakmu dan dalam hasil bumimu—di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu.

TUHAN akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang melimpah, yakni langit, untuk memberi hujan bagi tanahmu pada masanya dan memberkati segala pekerjaanmu, sehingga engkau memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak meminta pinjaman. TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia,

Perhatikan bahwa di negeri baru ini mereka belum mapan meskipun mereka memiliki janji. Tetapi Musa memberi tahu mereka bahwa Tuhan akan menetapkan mereka! Untuk memahami seperti apa bentuknya dan apa yang Tuhan coba katakan kepada mereka, bayangkanlah pohon ek. Ketika masih berupa bibit, pohon itu belum mapan. Siapa pun dapat memindahkannya kapan dan ke mana MEREKA mau. Namun, ketika pohon ek itu tumbuh dan dewasa, tidak seorang pun dapat memindahkannya. Pohon itu sudah mapan.

TUHAN akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. <u>TUHAN akan menetapkan engkau…</u>

—Ulangan 28:8-9

Jadi, seperti apakah keadaan keuangan yang mapan? Tuhan memberi tahu kita di ayat 12b:

> *Sehingga engkau memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak meminta pinjaman.*
>
> —Ulangan 28:12b

Tuhan berkata bahwa Dia akan memberkati mereka sedemikian rupa sehingga mereka akan menjadi pemberi pinjaman, dan tidak akan pernah menjadi peminjam lagi. Mereka akan menjadi kepala, bukan ekor. Ekor tidak punya pilihan ke mana ia akan pergi; ia hanya akan pergi ke mana kepala menuntunnya.

> *Orang kaya menguasai orang miskin, yang berhutang menjadi budak dari yang menghutangi.*
>
> —Amsal 22:7

Peminjam tidak mapan. Mereka berada di bawah belas kasihan pemberi pinjaman, bekerja sebagai budak tanpa kebebasan. Namun, Tuhan berkata, "TIDAK! Aku akan memantapkanmu! Tidak seorang pun dapat menyuruhmu meninggalkan rumah karena itu akan dibayar. Tidak seorang pun dapat menyita mobilmu, karena itu akan dibayar. Dapurmu akan penuh dengan bahan makanan, dan kamu akan berjalan di tanahmu sendiri yang sudah dibayar, memenuhi tugas yang diberikan Tuhan kepadamu dengan kedamaian finansial yang sempurna. Kamu akan mapan!"

Tuhan ingin Anda sejahtera!

BAB 8

KEKUATAN KESETIAAN

Yang akan Anda baca adalah sebuah prinsip Kerajaan yang sangat kuat, demikian kuatnya sehingga saya merasa hal ini layak menjadi subjudul buku ini. Kita menemukannya dalam kisah dan kehidupan Yusuf, cicit Abraham. Sebagai latar belakang, Yusuf dibenci oleh saudara-saudaranya, dan mereka ingin menyingkirkannya. Sebenarnya, mereka ingin membunuhnya, tetapi salah satu dari saudara-saudaranya tidak mau melakukan hal itu, jadi sebagai gantinya, mereka menjualnya kepada pedagang keliling yang membawanya ke Mesir dan menjualnya kepada Potifar, seorang kepala pengawal Firaun.

> *Adapun Yusuf telah dibawa ke Mesir; dan Potifar, seorang Mesir, pegawai istana Firaun, kepala pengawal raja, membeli dia dari tangan orang Ismael yang telah membawa dia ke situ. Tetapi TUHAN menyertai Yusuf, sehingga ia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya; maka tinggallah ia di rumah tuannya, orang Mesir itu. Setelah dilihat oleh tuannya, bahwa Yusuf disertai TUHAN dan bahwa TUHAN membuat berhasil segala sesuatu yang dikerjakannya, maka Yusuf mendapat kasih tuannya, dan ia boleh melayani dia; kepada Yusuf diberikannya kuasa atas rumahnya dan segala miliknya diserahkannya pada kekuasaan Yusuf.*

> *Sejak ia memberikan kuasa dalam rumahnya dan atas segala miliknya kepada Yusuf, TUHAN memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf, sehingga berkat TUHAN ada atas segala miliknya, baik yang di rumah maupun yang di ladang. Segala miliknya diserahkannya pada kekuasaan Yusuf, dan dengan bantuan Yusuf ia tidak usah lagi mengatur apa-apapun selain dari makanannya sendiri.*
>
> –Kejadian 39:1-6a

Perhatikan ayat 2a, "*TUHAN menyertai Yusuf, sehingga ia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya."* Apa artinya ini? Apakah Tuhan tidak menyertai setiap orang? Dalam konteks yang telah kita bahas dalam bab-bab sebelumnya mengenai garis keturunan, jawabannya adalah tidak. Ingatlah, iman Abraham dan perjanjian yang mengikutinya memberikan akses yang sah kepada Allah hanya kepada Abraham dan para ahli warisnya. Jadi, ketika kita berbicara tentang Allah menyertai semua orang, jangan disalah-artikan bahwa Allah mengasihi semua orang; Dia mengasihi semua orang. Tetapi bagi mereka yang tidak memiliki kedudukan hukum di hadapan Allah, tangan-Nya terikat.

> *Bahwa waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia. Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh", sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus.*
>
> —Efesus 2:12-13

Perhatikan bahwa ayat ini berbicara tentang berada di luar perjanjian, yang berarti bahwa Allah dan kuasa-Nya secara hukum terputus dari seseorang. Mengapa? Karena Allah tidak memiliki legalitas

atau yurisdiksi di dunia ini tanpa adanya perjanjian yang sah, sebuah perjanjian yang berlaku, dengan seorang pria atau wanita di dunia ini. Ayat ini dengan jelas menyatakan hal ini ketika dikatakan bahwa di luar perjanjian, manusia tidak memiliki pengharapan dan tanpa Allah di dunia ini. Ingatlah bahwa sejak Yesus mengadakan perjanjian yang baru bagi kita, kita sekarang menjadi anggota keluarga Allah sendiri dan warga Kerajaan-Nya yang agung. (Efesus 2:19.) Jadi sekarang, dengan melihat kembali kitab suci kita dalam Kejadian 39, kita memahami bahwa frasa *"TUHAN menyertai Yusuf"* berarti bahwa secara hukum, Allah memiliki pengaruh yang sah dalam kehidupan Yusuf melalui perjanjian yang telah dibuat oleh kakeknya, Abraham. Perjanjian yang sah ini yang memungkinkan berkat dan pengaruh Tuhan, mengesampingkan sistem kerja keras dan keringat yang menyakitkan di dunia ini. Adalah sah bagi Allah untuk memberkati Yusuf.

ALLAH TIDAK MEMILIKI LEGALITAS ATAU YURISDIKSI DI DUNIA INI TANPA ADANYA PERJANJIAN YANG SAH, SEBUAH PERJANJIAN YANG BERLAKU, DENGAN SEORANG PRIA ATAU WANITA DI DUNIA INI.

Ingatlah apa yang Allah katakan kepada Abraham sebelumnya, *"Aku akan membuatmu."* Karena Allah menyertai Yusuf, menolong Yusuf dalam kehidupannya, maka Yusuf berhasil dalam segala hal yang ia lakukan sedemikian rupa sehingga majikannya yang kafir, Potifar, melihat perbedaan yang sangat besar dalam kemampuan Yusuf dibandingkan dengan kemampuan orang lain kebanyakan yang pernah ia lihat. Saya harus menyebutkan di sini bahwa ketika kita berhasil dengan pertolongan Tuhan, orang-orang yang hidup di bawah sistem bumi yang terkutuk untuk bertahan hidup akan melihat perbedaannya! Potifar sangat terkesan sehingga ia menugaskan Yusuf untuk mengurus seluruh harta miliknya.

Ada banyak prinsip Kerajaan yang dinyatakan dalam bagian Alkitab ini, tetapi kunci dari semua kunci dinyatakan di sini. Saya menyebutnya "Kuasa Kesetiaan," atau Anda dapat menyebutnya "Prinsip Potifar." Hal ini ditemukan dalam Kejadian 39:5:

> *Sejak ia memberikan kuasa dalam rumahnya dan atas segala miliknya kepada Yusuf, TUHAN memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf, sehingga* ***berkat TUHAN ada atas segala miliknya, baik yang di rumah maupun yang di ladang.***

Saya ingin Anda mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang terjadi di sini. Suatu hari Yusuf tidak memegang kendali dan di kemudian hari dia memegang kendali. Alkitab mencatat saat-saat ketika perubahan itu terjadi. Berkat Tuhan turun atas semua harta benda Potifar, seluruh harta bendanya! Tetapi dia tidak mengenal Allah Yusuf dan bukan bagian dari bangsa Israel. Jadi, bagaimana hal ini bisa terjadi dan apa artinya? Inilah jawabannya. Ketika Potifar meletakkan harta bendanya di bawah kekuasaan Yusuf, tanpa ia sadari, harta bendanya berada di bawah perjanjian yang dibuat oleh Yusuf dengan Allah.

Barang-barang Potifar, harta bendanya, dan semua miliknya jadi berada di bawah kerajaan!!

Anda lihat, harta benda Potifar masih terikat secara hukum dengan sistem bumi yang terkutuk sampai harta itu berada di bawah pengawasan Yusuf. Ketika Potifar menempatkan tanah miliknya di bawah yurisdiksi kekuasaan Yusuf, dia tidak menyadari bahwa dia juga menempatkannya di bawah pengaruh berkat Allah. Alkitab selanjutnya mengatakan bahwa dengan adanya Yusuf sebagai penanggung

jawab, Potifar tidak perlu mengkhawatirkan dirinya sendiri atau khawatir tentang apa pun kecuali makanan yang dia makan. Dia tidak khawatir! Dengan tidak adanya kekhawatiran, Potifar hanya perlu fokus pada tugas dan tujuannya sebagai seorang kapten dalam pasukan pengawal Mesir. Ada banyak hal yang dapat kita lihat di sini, tetapi apa yang dialami Potifar, tanpa ia sadari, adalah apa yang Ibrani 4 sebut sebagai peristirahatan hari Sabat, dan ya, peristirahatan ini tersedia bagi orang percaya dalam Perjanjian Baru.

HARI ITU DISEBUT HARI SABAT, SEBUAH GAMBARAN HARI DI MANA MANUSIA TIDAK PERLU BEKERJA KERAS DAN BERPELUH HANYA UNTUK BERTAHAN HIDUP.

Jika Anda mempelajari hari Sabat, Anda akan menemukan bahwa Tuhan tidak mengizinkan orang Israel melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu; tidak ada pekerjaan yang membuat mereka berpeluh atau menyakitkan. Sabat, tentu saja, adalah hari ketujuh dalam satu minggu, dan hari itu sesuai dengan hari ketujuh penciptaan. Anda mungkin ingat bahwa hari ketujuh penciptaan adalah hari yang dinyatakan Allah sebagai hari peristirahatan. Bukan karena Allah lelah, melainkan karena Dia telah selesai. Segala sesuatu telah selesai. Hari ketujuh adalah hari di mana manusia pada awalnya dirancang untuk hidup, sebuah hari tanpa kekhawatiran, dengan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia telah tersedia sebelum ia membutuhkannya. Namun tentu saja, kita tahu bahwa Adam kehilangan hari peristirahatan itu ketika ia memberontak terhadap Allah. Dengan memberontak terhadap Allah, Adam memutus kemampuan Allah untuk menyediakan kebutuhannya. Dengan demikian, ia kehilangan tempat persediaan yang sebelumnya telah disediakan oleh Allah. Adam sekarang terpaksa harus memenuhi kebutuhannya sendiri,

menghabiskan seluruh waktunya untuk bekerja keras dan berpeluh hanya untuk bertahan hidup.

Tetapi Allah tidak meninggalkan manusia tanpa harapan. Dia memberi manusia gambaran tentang peristirahatan yang suatu hari nanti akan dipulihkan-Nya. Hari itu disebut hari Sabat, sebuah gambaran hari di mana manusia tidak perlu bekerja keras dan berpeluh hanya untuk bertahan hidup. Ketika Potifar memanfaatkan berkat Tuhan yang dibawa Yusuf melalui perjanjian itu, ia memanfaatkan kemampuan Tuhan untuk menyediakannya melalui Yusuf dan menemukan kelegaan. Segala sesuatunya telah diurus; dia tidak perlu khawatir.

> *Segala miliknya diserahkannya pada kekuasaan Yusuf, dan dengan bantuan Yusuf ia tidak usah lagi mengatur apa-apapun selain dari makanannya sendiri.*
>
> —Kejadian 39:6

Untuk memahami arti penting hari Sabat dan apa yang Allah tunjukkan kepada manusia, Anda perlu mengajukan sebuah pertanyaan sederhana. Bagaimana mungkin hari Sabat bisa terjadi? Maksud saya, di bawah sistem bumi yang terkutuk, manusia berlari setiap hari hanya untuk bertahan hidup. Jika itu benar, lalu bagaimana mungkin manusia tidak perlu berlari pada hari Sabat? Bagaimana dia bisa bertahan hidup pada hari Sabat jika dia tidak bisa bekerja? Itu adalah pertanyaan yang bagus dan harus dijawab, dan dalam jawabannya kita menemukan seluruh wahyu tentang "berkat Tuhan" yang dialami oleh Yusuf.

Saya rasa ilustrasi yang bagus untuk prinsip ini dapat ditemukan dalam Imamat pasal 25 ketika Tuhan menjelaskan Tahun Yobel kepada bangsa Israel. Sebagai latar belakang, Tahun Yobel terjadi setiap 50 tahun sekali, dan ada banyak hal penting tentang tahun

tersebut yang tidak akan saya bahas di sini. Namun, bagian yang saya ingin Anda pahami adalah bahwa mereka tidak dapat menabur benih mereka pada tahun itu. Bahkan, mereka juga tidak dapat menabur pada tahun ke-49 karena tahun itu adalah tahun Sabat. Jadi, saya ingin Anda mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang sedang terjadi: Bangsa Israel diberitahu bahwa mereka tidak boleh menabur benih pada tahun ke-49 dan ke-50. Kemudian setelah mereka menabur, mereka harus menunggu tanaman mereka matang dan siap dipanen sampai akhir tahun ke-51. Jadi pada dasarnya, Tuhan mengatakan kepada mereka bahwa mereka akan mengalami masa tiga tahun tanpa panen. Jika saya mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak akan bisa mendapatkan gaji selama tiga tahun, Anda mungkin akan sedikit khawatir. Nah, bangsa Israel sangat khawatir. Secara alamiah, hal ini tidak mungkin terjadi. Tetapi Allah menunjukkan sesuatu kepada mereka.

> *Apabila kamu bertanya: Apakah yang akan kami makan dalam tahun yang ketujuh itu, bukankah kami tidak boleh menabur dan tidak boleh mengumpulkan hasil tanah kami? Maka Aku akan memerintahkan berkat-Ku kepadamu dalam tahun yang keenam, supaya diberinya hasil untuk tiga tahun. Dalam tahun yang kedelapan kamu akan menabur, tetapi kamu akan makan dari hasil yang lama sampai kepada tahun yang kesembilan, sampai masuk hasilnya, kamu akan memakan yang lama."*
>
> —Imamat 25:20-22

Hari Sabat hanya dimungkinkan karena Allah memberkati hari keenam dengan porsi dua kali lipat, atau lebih dari cukup. Biarkan frasa itu berputar-putar di dalam pikiran Anda. Bukankah itu yang dirindukan oleh setiap pria dan wanita, lebih dari cukup? Ketika Tuhan memberi manusia bagian dua kali lipat pada hari keenam,

Dia mengingatkan manusia bahwa Dia adalah penyedia mereka, dan Dia selalu menyediakan lebih dari cukup. Jujur saja, lebih dari cukup itu membebaskan kita dari kesibukan yang tiada hentinya. Hal ini membawa kita keluar dari perbudakan dan menjadikan kita orang yang memiliki pilihan. Yang paling penting, hal ini membebaskan kita untuk menemukan dan mencapai tujuan dan hasrat kita. Inilah yang dinikmati Potiphar. Tidak ada kekhawatiran. Semua kebutuhannya terpenuhi. Satu-satunya hal yang harus dia fokuskan adalah tujuannya. Sekali lagi, seperti yang Drenda dan saya katakan, "Anda tidak akan pernah bisa menemukan tujuan hidup Anda sampai Anda rapi terkait perkara uang." Tetapi ada kabar baik! Peristirahatan Sabat masih tersedia sampai sekarang, dan menawarkan tempat di mana kebutuhan kita terpenuhi dan kita dapat bertahan hidup.

> *Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah. Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya.*

Kerajaan Allah menggantikan hukum duniawi berupa kerja keras dan keringat yang menyakitkan bagi Potifar, dan hal yang sama akan terjadi pada Anda. Ketika kita belajar bagaimana memasuki Kerajaan Allah, kita dapat menjadi makmur dan menemukan tujuan hidup kita. Hidup bisa menjadi menyenangkan, penuh dengan gairah dan sukacita, sungguh!

> *Berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya.*
>
> —Amsal 10:22

Berkat Tuhan mendatangkan kekayaan, dan Tuhan tidak menambahkan susah payah pada kekayaan itu!!! Kita dapat hidup di atas sistem kerja keras dan keringat yang menyakitkan dari Kejadian 3:17. Saya hidup di bawah sistem bertahan hidup yang lama selama bertahun-tahun sampai saya belajar bagaimana Kerajaan Allah berfungsi. Anda juga dapat mempelajarinya. Allah menyertai Anda! Dia dapat menolong Anda! Anda dapat makmur. Tidak, biar saya ulangi: Anda harus makmur. Para Potifar di dunia—mereka yang tidak mengenal Allah dan membungkuk di bawah kutukan kerja keras tanpa harapan, berusaha untuk bertahan hidup— sedang menonton. Mereka tidak terkesan dengan agama Anda, bangunan gereja Anda Anda, atau kitab suci Anda karena mereka tidak dapat melihat lewat jawaban Anda yang tidak memadai. Anda tidak dapat mengharapkan orang untuk mendengarkan Anda saat Anda memberitahu mereka betapa hebatnya Tuhan, sementara pada saat yang sama Anda juga hidup dalam tekanan keuangan yang mengerikan dan berkekurangan serta bertahan hidup seperti mereka. Tidak, Anda harus mendemonstrasikan seperti apa Kerajaan itu sebagaimana yang dilakukan oleh Yusuf. Saya tidak bermaksud untuk bersikap keras, tetapi orang-orang tidak bodoh. Mereka mencari jawaban.

BERHENTILAH MENYELARASKAN DIRI ANDA DENGAN SEMUA KERAGUAN DAN KETIDAKPERCAYAAN DI SEKITAR ANDA. UBAHLAH KESETIAAN ANDA DAN NIKMATILAH KERAJAAN ALLAH!

Saya tidak memiliki suara yang berpengaruh selama bertahun-tahun. Tidak ada yang meminta saya untuk tampil di TV; saya tidak memimpin sebuah gereja yang beranggotakan ribuan orang. Mengapa? Karena saya tidak punya apa-apa untuk dikatakan, tidak ada solusi, tidak ada jawaban, tidak ada bukti bahwa Tuhan hidup dan

bersama saya. Saya meminjam uang dari keluarga saya hanya untuk bertahan hidup. Mobil saya berantakan, rumah saya berantakan, dan hidup saya berantakan. Bagaimana orang yang mau mendengar tentang betapa hebatnya Allah saya? Ya, saya sedang dalam perjalanan menuju surga, dan surga adalah hal yang paling besar, tetapi orang-orang tidak akan mendengar tentang betapa hebatnya surga kecuali jika Anda mendemonstrasikan surga di dunia ini. Dengar, yang saya katakan adalah bahwa jika Allah adalah Allah dan Firman-Nya benar, maka itu akan berhasil. Hidup kita harus terlihat berbeda dan menjadi berbeda! Kita harus menjangkau generasi ini dengan kebenaran Kerajaan. Para Potifar sedang mengawasi.

Jadi, mengapa saya memberi judul buku ini *Kekuatan Kesetiaan?* Itu karena Potifar masuk ke dalam Kerajaan Allah dan menikmati peristirahatan Sabat di mana keringat dan kerja keras yang menyakitkan bukanlah cara hidup, di mana tidak ada rasa takut, dan damai sejahtera memerintah. Di sanalah kelangsungan hidup digantikan dengan tujuan dan semangat, dan kemiskinan ditelan oleh penyediaan. Bagaimana dia melakukannya? Dia membawa masalah dan kekhawatirannya di bawah yurisdiksi Kerajaan Allah. Pada dasarnya, meskipun dia tidak menyadari apa yang dia lakukan, dia menyelaraskan dirinya dengan Tuhan. Dia setuju dan berada di bawah yurisdiksi Kerajaan Allah. Potifar cukup pintar untuk menyerahkan urusannya kepada Yusuf karena ia melihat jawabannya. Anda juga dapat melakukannya; itulah yang saya dan Drenda lakukan. Itulah sebabnya rusa muncul, uang datang, mobil, dan rumah yang kami butuhkan ada. Jadi, izinkan saya memberi Anda sebuah saran. Jika Anda ingin menikmati semua yang Tuhan sediakan untuk Anda, ubahlah kesetiaan Anda. Berhentilah menyelaraskan diri Anda dengan semua keraguan dan ketidakpercayaan di sekitar Anda. Ubahlah kesetiaan Anda dan nikmatilah Kerajaan Allah!

BAB 9

KAMU BERI MEREKA MAKAN!

Ketika saya pertama kali bertemu Don, dia datang ke kantor saya dengan sangat putus asa dan terlilit hutang. Sepertinya tidak ada yang berjalan baik dalam hidupnya saat itu. Ketika saya duduk dan berbicara dengannya, saya menemukan bahwa dia menunggak tiga sampai empat bulan uang sewa rumah dan hampir semua tagihan lainnya. Ada masalah dalam pernikahannya—istrinya muak dengan situasi keuangan mereka dan mulai kehilangan rasa hormat kepada Don karena Don tidak mampu menafkahinya dan kelima anak mereka. Faktanya adalah, Don telah kehilangan rasa hormat terhadap dirinya sendiri. Dan dia penuh dengan pertanyaan.

Pekerjaannya adalah menjual asuransi kesehatan di seluruh negara bagian Ohio, tetapi kekurangsuksesannya dengan cepat membawanya ke kondisi keuangan yang buruk.

Terlepas dari semua hal yang terjadi pada Don, saya melihat potensi dalam dirinya. Dia mau belajar dan mau bekerja. Kombinasi yang kuat tersebut membuat saya tertarik untuk mempekerjakannya dan menginvestasikan diri saya untuk kesejahteraan masa depannya.

Pada akhirnya, ini adalah investasi yang membuahkan hasil yang sangat besar bagi kami berdua.

Perusahaan saya yang masih pemula, baru saja memenangkan perjalanan ke Hawaii dari salah satu vendor kami, dan saya merasa ini adalah kesempatan yang bagus untuk berbagi dengan Don tentang Kerajaan Allah. Meskipun Don adalah seorang Kristen, dia tidak memiliki pemahaman yang sama dengan saya. Dan meskipun saya telah mencoba beberapa kali untuk membagikan prinsip-prinsip Allah kepadanya dalam bidang ini, dia sepertinya tidak percaya dengan apa yang saya katakan.

Saya terus mencari cara untuk menarik perhatian Don yang akan membantunya menyadari bahwa ia juga dapat meraih kesuksesan dengan mempelajari bagaimana Kerajaan Allah bekerja. Namun, Don sangat berkecil hati sehingga dia sulit untuk percaya pada dirinya sendiri dan percaya bahwa perubahan dapat benar-benar terjadi. Saya tahu bahwa perjalanan ke Hawaii ini adalah kesempatan saya.

Beberapa minggu sebelum Don dan saya berangkat, kami membicarakan apa yang akan kami lihat dan lakukan di sana. Satu hal yang istimewa menarik perhatian Don, tidak seperti yang lainnya. Dia ingin menangkap ikan marlin biru di perairan Samudra Pasifik yang indah. "Hawaii adalah tempat dengan ikan marlin biru yang luar biasa banyak di dunia," kata Don dengan penuh semangat. "Saya selalu ingin menangkap ikan marlin biru; ini adalah impian saya." Untuk pertama kalinya dalam beberapa minggu, saya melihat kilau di mata Don. Sesuatu yang benar-benar membuatnya bersemangat, dan saya tahu kegembiraannya akan membuka pintu bagi sebuah pelajaran yang kuat.

"Don," kata saya, "tahukah Anda bahwa Anda bisa mengetahui, bukan berharap, tetapi mengetahui bahwa Anda akan menangkap ikan Marlin biru di Hawaii dengan memanfaatkan Kerajaan Allah?" Bingung tetapi tertarik, Don ingin tahu lebih banyak, dan saya

melanjutkan penjelasan saya tentang Kerajaan Allah. Saya mengutip Markus 11:24, yang berbunyi, *"Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu."* Bagi Don, hal ini hampir terlalu bagus untuk dipercaya. Saya meluangkan waktu untuk membantunya memahami Kerajaan Allah dan bagaimana melepaskan imannya. Maka, sebelum kami berangkat dalam perjalanan kami, dia dan istrinya menabur seperti yang saya lakukan untuk rusa saya, berdoa dengan penuh keyakinan, dan percaya bahwa mereka telah menerima seekor ikan marlin biru.

Sementara itu, Don melakukan semua yang dia tahu perlu dilakukan untuk mendapatkan bagiannya dari panen. Dia melakukan riset tentang kapal dan harga yang tersedia, dan akhirnya memesan pada kapten yang dia rasa cocok. Semuanya sudah diatur, dan kami semua sangat bersemangat untuk pergi ke perairan biru Hawaii.

Hari berlayar pun tiba, dan saat kami naik ke kapal, kami dengan gembira mengatakan kepada kapten kapal bahwa hari ini adalah hari di mana kami akan menangkap ikan blue marlin. Meskipun dia berharap kami akan sukses memancing jenis ikan olahraga lainnya, dia meyakinkan kami bahwa keberuntungan tidak berpihak pada kami untuk menangkap ikan marlin biru pada hari itu. Dengan dua kapal yang disewa untuk tur setiap hari selama empat bulan terakhir, para krunya hanya berhasil menangkap satu ekor ikan marlin biru. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh fakta bahwa saat itu belum

"KARENA ITU AKU BERKATA KEPADAMU: APA SAJA YANG KAMU MINTA DAN DOAKAN, PERCAYALAH BAHWA KAMU TELAH MENERIMANYA, MAKA HAL ITU AKAN DIBERIKAN KEPADAMU."

MARKUS 11:24

musim ikan marlin, karena ikan marlin adalah ikan yang bermigrasi. Menolak untuk berkecil hati, dengan penuh hormat kami mengatakan kepadanya bahwa kami akan mendapatkannya dan terus menyiapkan peralatan kami.

Setelah enam jam memancing, kami belum mendapatkan satu pun ikan, dan saya mulai sedikit khawatir bahwa kurangnya aksi akan melemahkan keyakinan Don. Dalam kekhawatiran saya, saya meneriakkan sebuah pertanyaan kepadanya. "Don," teriak saya dari tempat bertengger saya di atas jembatan di atasnya, "izinkan saya mengajukan pertanyaan. Kapan kamu menerima ikan marlin biru itu, saat ikan itu muncul atau saat kita berdoa?" Dengan penuh keyakinan, Don dengan tegas menjawab, "Gary, itu sederhana. Saya menerimanya ketika saya berdoa." Saya sangat senang dan percaya diri ketika mendengar jawabannya. Saat itulah saya tahu bahwa Don telah menerima instruksi saya dengan serius dan dia bertekad untuk mendapatkan ikan marlin itu.

Beberapa menit kemudian, gulungan pancing Don mulai bernyanyi saat melengkung ke arah laut dan rekan-rekannya berteriak, "Ikannya tertangkap!"

"Jangan terlalu bersemangat," sang kapten mengingatkan. "Ini memang ikan besar, tapi bukan ikan marlin biru. Ikan marlin naik ke permukaan dan melakukan lompatan luar biasa di udara, dan ikan ini tetap berada di dalam." Menit demi menit berlalu dan Don terus bergulat dengan ikan yang belum juga muncul ke permukaan untuk dilihat. Meskipun Don merasa lelah, ikan itu juga merasa lelah dan tidak lama kemudian menyerah. Don dan saya tidak terkejut saat ia berhasil menarik ikan marlin biru yang besar dan indah itu, tetapi semua orang di kapal terpana.

Foto Don dan ikannya masih ada di kantor saya sampai hari ini sebagai kesaksian bagi orang lain dan sebagai pengingat bagi saya akan realitas Kerajaan. Dari luar, itu hanyalah seekor ikan. Namun

bagi Don, ikan Marlin itu memiliki arti yang jauh lebih besar. Jika Kerajaan bekerja untuk ikan Marlin itu, maka Kerajaan juga akan bekerja untuk semua hal lain yang ia butuhkan dalam hidupnya. Bagi Don, ini hanyalah permulaan untuk menyadari dampak Kerajaan Allah dalam hidupnya.

SAMA SEPERTI ANGIN YANG TIDAK DAPAT DILIHAT TETAPI MEMILIKI DAMPAK YANG NYATA DI ALAM, DEMIKIAN PULA KERAJAAN ALLAH ITU NYATA DAN MEMILIKI DAMPAK DI ALAM.

Kembali ke beberapa ribu tahun yang lalu dan Anda akan belajar tentang seorang pria bernama Nikodemus, yang secara khusus bertanya kepada Yesus tentang Kerajaan Allah. Pasal 3 kitab Yohanes mencatat jawaban Tuhan, *"Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."* (ayat 8). Hari yang indah di atas kapal bersama Don adalah contoh yang paling tepat untuk menggambarkan hal ini.

Meskipun saya dan Don tidak dapat benar-benar melihat Kerajaan Allah, kami tentu saja melihat dan merasakan dampaknya ketika ikan marlin besar itu datang pada hari itu. Sama seperti angin yang tidak dapat dilihat tetapi memiliki dampak yang nyata di alam, demikian pula Kerajaan Allah itu nyata dan memiliki dampak di alam. Dengan mempelajari hukum-hukum yang mengatur Kerajaan Allah, kita dapat membuat perubahan dalam hidup kita, sama seperti yang dilakukan Don pada hari itu.

Oke, inilah pertanyaannya. Bagaimana ikan Marlin itu bisa muncul? Ada jawaban untuk pertanyaan itu. Kita tidak bisa hanya mengatakan bahwa Tuhan yang melakukannya. Tidak, kita perlu tahu bagaimana kita tahu ia akan muncul. Anda benar-benar perlu

mengetahui hal ini karena mungkin ada suatu hari ketika Anda membutuhkan ikan marlin biru atau mobil biru atau hanya bahan makanan. Faktanya adalah inti dari cerita ini bukanlah tentang memancing, seperti halnya cerita berburu saya tentang rusa. Cerita ini memberi kita wawasan tentang Kerajaan dan bagaimana fungsinya. Ada alasan mengapa ikan marlin itu muncul! Yesus menghabiskan banyak waktu untuk mengajar murid-murid-Nya tentang bagaimana Kerajaan itu bekerja, tetapi selain berbicara tentang hal itu, Dia juga mendemonstrasikannya.

Tolong perhatikan. Kerajaan tidak bekerja seperti alam dunia tempat Anda dibesarkan. Anda benar-benar tidak akan dapat memahami sepenuhnya dengan pikiran Anda. Kerajaan ini berfungsi berdasarkan hukum-hukum, hanya saja hukum-hukum yang berbeda dari yang biasa kita kenal di sini di alam bumi. Tetapi kita dapat mempelajari hukum-hukum tersebut. Yesus menghabiskan banyak waktu untuk mendemonstrasikan dan mengajarkan hukum-hukum Kerajaan ini ke mana pun Dia pergi. Salah satu kisah favorit saya di mana Yesus mendemonstrasikan Kerajaan Allah terjadi dalam Markus 6. Ini adalah kisah terkenal tentang Yesus yang memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan. Meskipun saya telah mendengar cerita ini jutaan kali ketika saya tumbuh besar di gereja, tidak ada yang pernah memberi tahu saya bagaimana Yesus melakukan hal itu.

> *Pada waktu hari sudah mulai malam, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata: "Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. Suruhlah mereka pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan di kampung-kampung di sekitar ini." Tetapi jawab-Nya: "Kamu harus memberi mereka makan!" Kata mereka kepada-Nya: "Jadi haruskah kami membeli roti seharga dua ratus dinar untuk memberi mereka*

makan?" Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Berapa banyak roti yang ada padamu? Cobalah periksa!" Sesudah memeriksanya mereka berkata: "Lima roti dan dua ikan." Lalu Ia menyuruh orang-orang itu, supaya semua duduk berkelompok-kelompok di atas rumput hijau. Maka duduklah mereka berkelompok-kelompok, ada yang seratus, ada yang lima puluh orang. Dan setelah Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, Ia menengadah ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, supaya dibagi-bagikan kepada orang-orang itu; begitu juga kedua ikan itu dibagi-bagikan-Nya kepada semua mereka. Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti dua belas bakul penuh, selain dari pada sisa-sisa ikan. Yang ikut makan roti itu ada lima ribu orang laki-laki.

- Markus 6:35-44

"Yesus, kita punya masalah. Orang-orang lapar dan jika mereka tidak pergi sekarang, mereka bisa larut malam sampai di rumahnya dan makan; dan kami khawatir." Lalu apa yang Yesus katakan kepada mereka? "Ya ampun, kamu benar. Aku benar-benar lupa waktu; mari kita tutup pertemuan ini sekarang juga." Tidak, Dia hanya berkata, "Kamu beri mereka makan." Apa? Alkitab mencatat ada 5.000 orang laki-laki di sana, tetapi jika dihitung dengan perempuan dan anak-anak, mungkin saja ada 20.000 orang di sana. Memberi makan sekelompok orang sebanyak itu, bahkan meskipun Anda memiliki sumber daya yang sudah tersedia, itu akan menjadi tugas yang sangat besar, tugas yang mustahil. Saya yakin para murid tidak dapat mempercayai apa yang Yesus katakan. Tanggapan mereka terhadap solusi yang diberikan Yesus memberikan gambaran yang jelas tentang pola pikir yang umum di dunia ini. "Tetapi, Yesus,

itu akan menghabiskan delapan bulan gaji! Apakah kami harus pergi dan menghabiskan uang sebanyak itu untuk membeli roti?" Pertama-tama, perhatikan bagaimana mereka dengan cepat mengubah masalah mereka yang kurang persediaan menjadi sistem ekonomi bumi yang terkutuk, kerja keras dan keringat yang menyakitkan, tepatnya delapan bulan.

Suatu hari saya sedang berdoa dan Tuhan berkata kepada saya bahwa saya memiliki pola pikir kedagingan. Saya bingung; apa maksudnya? Apakah saya memiliki masalah dengan hawa nafsu? Tidak, Dia mengacu pada pemikiran saya dan saya menjadi terbatas karena sistem pemikiran bumi yang terkutuk menyaring masa depan saya melalui seberapa cepat saya dapat menjalankan pola pikir. Kita semua melakukan hal ini. Jika kita membutuhkan rumah baru, kita akan mencari tahu berapa harganya, lalu segera menghitung apakah kita mampu membelinya. Bagaimana kita menghitungnya? Melalui pemahaman bumi yang terkutuk tentang seberapa cepat kita bisa berlari. Mari kita lihat, saya menghasilkan $15 dolar per jam dikalikan 40 jam per minggu sama dengan... "Wow, tidak mungkin saya mampu membeli rumah itu." Jadi, Anda membuangnya sebagai sesuatu yang tidak mungkin. Jika kita menyaring setiap ide melalui filter seberapa cepat saya bisa berlari, kita TIDAK AKAN PERNAH masuk ke dalam cara hidup Kerajaan Allah karena Allah tidak terikat dengan sistem itu. Tuhan berkata kepada saya bahwa jika saya ingin terlibat dalam Kerajaan, saya harus mulai berpikir tentang Kerajaan - segala sesuatu adalah mungkin!

Di sinilah para murid berada ketika mereka berkata, "Itu akan menghabiskan delapan bulan gaji." Pada dasarnya, mereka mengatakan bahwa memberi makan orang sebanyak itu adalah hal yang mustahil.

Izinkan saya mengilustrasikan seperti apa perkataan Yesus, "Kamu beri mereka makan," pada mereka. Bayangkan saya adalah pendeta

Anda, dan Anda mengalami masa-masa sulit dan menunggak cicilan rumah. Anda menunggak tiga bulan dan hampir kehilangan rumah Anda. Jadi, Anda datang kepada saya dan bertanya apakah gereja dapat membantu Anda untuk melunasi cicilan rumah Anda. Dengan tenang saya berkata kepada Anda, "Saya punya ide yang lebih baik. Mengapa Anda tidak melunasinya saja, jadi Anda tidak akan memiliki tunggakan lagi?" Anda kemudian menatap saya dengan tatapan, "Dia benar-benar tidak mengerti apa yang saya katakan". "Tidak, Pendeta, saya pikir Anda salah paham. Kami tidak punya uang; itulah sebabnya kami datang kepada Anda. Kami hanya butuh supaya gereja membantu kami sehingga kami dapat melunasi pembayarannya." Sekali lagi, saya menatap Anda dengan tenang dan berkata, "Tidak, saya mengerti apa yang Anda katakan, dan saya telah memberikan solusi yang bagus. Anda hanya perlu melunasi rumah tersebut, dan Anda tidak akan memiliki cicilan." Seperti mesin pinball yang miring, Anda akan mengira saya gila.

Ya, itulah yang dirasakan para murid. "Astaga, Engkau tidak serius memberi makan 20.000 orang ini, bukan? Itu mustahil. Kami tidak mempunyai sumber daya untuk melakukan itu. Dan walaupun kita membuat rencana untuk pergi dan bekerja cukup keras untuk mendapatkan uang tersebut, mengatur kereta dan panitia untuk pergi dan mengambil roti; pada saat kita kembali dengan membawa roti, semua orang sudah mati. Sekalipun kami punya uang, kami tidak punya waktu untuk melakukan ini." Beginilah cara kita merespons hal-hal yang mustahil di alam ketika kita melihat tidak ada cara untuk mewujudkannya. Ketika kita tidak mempunyai bekal, visi kita mati.

Yesus tidak meninggalkan murid-muridnya di sana dalam situasi tanpa jawaban, dan Dia tidak akan menyuruh mereka memberi makan orang banyak itu jika tidak ada cara untuk melakukannya. Dia hendak menunjukkan kepada mereka sistem lain—Kerajaan sedang bekerja. Ketika para murid kebingungan, Yesus mengambil alih.

"Apa yang kamu punya? Pergi dan lihatlah," kata Yesus. Murid-murid itu kembali dan berkata, "Kami telah menemukan lima roti dan dua ikan." Setelah lima ikan dan dua roti ditemukan, Yesus meminta para murid untuk membawa semua itu kepada-Nya. Dia mengambil roti dan ikan itu dan memberkatinya, kemudian memberikannya kembali kepada para murid. Secara lahiriah, tidak ada yang berubah, namun dalam dunia rohani, sesuatu yang sangat penting telah terjadi, sesuatu yang merupakan kunci pemahaman kita tentang Kerajaan. Yesus memerintahkan murid-muridnya untuk membagikan roti dan ikan, dan mereka menyaksikan dengan takjub saat makanan bertambah banyak di depan mata mereka dan memberi makan 20.000 orang sampai mereka tidak dapat menampung sisanya lagi. Apa yang telah terjadi? Bagaimana itu bisa terjadi?

Untuk mengetahuinya, kita perlu sedikit mundur dan mencermati detail peristiwa ini. Kata "memberkati" secara harafiah berarti memisahkan atau menguduskan. Jadi kita dapat mengatakan bahwa ketika Yesus berbicara tentang makanan dan memberkatinya, roti dan ikan itu telah dipisahkan dari satu kerajaan menjadi bagian dari kerajaan lainnya. Dalam realitas bumi, memberi makan 20.000 orang dengan lima roti dan dua ikan adalah hal yang mustahil. Namun bagi Kerajaan Allah, segalanya mungkin. Faktanya, ceritanya tidak berakhir di sini. Sebelum selesai, para murid telah mengumpulkan 12 keranjang sisa makanan. Lima roti dan dua ikan berubah dari tidak cukup, menjadi memuaskan 20.000 orang dan pada akhirnya menjadi lebih banyak daripada yang Anda peroleh di awal? Itulah cara Kerajaan, lebih dari cukup!

Sebagai seorang ilmuwan spiritual, ketika saya mencermati ceritanya, saya melihat formula yang sama yang Tuhan berikan kepada saya terkait rusa. Melalui perburuan rusa, Allah mengajari saya untuk pertama-tama menabur ke dalam Kerajaan Allah sebagian dari apa pun yang saya butuhkan. Inilah yang dilakukan anak

laki-laki itu dengan roti dan ikan yang dimilikinya. Dia menempatkannya di bawah kekuasaan Kerajaan Allah, sehingga roti dan ikan itu berlipat ganda, memberi makan 20.000 orang dengan sisa 12 keranjang. Perhatikan bahwa roti bertambah banyak menjadi roti, dan ikan bertambah banyak menjadi ikan. Beginilah cara kerjanya. Saya bisa menabur ikan ke dalam Kerajaan dan ikan itu bisa berkembang biak menjadi ikan. Namun bagaimana jika saya membutuhkan ikan namun tidak mempunyai ikan untuk ditabur? Jawabannya— uang! Ingat, uang adalah sistem barter. Anda dan saya "menyebutkan" uang setiap hari. Kita bisa menyebutkan susu, rumah, pakaian, roti, dan apa saja yang kita perlukan setiap hari. Uang menjadi apapun yang kita butuhkan. Begitu pula ketika kita menabur; kita bisa menyebutkan nama uang. Dari pada pergi ke toko dan membeli ikan agar bisa menabur ikan, kita tinggal sebut saja uang. Hal ini dapat terjadi melalui pemberian Anda, namun tidak dengan persepuluhan Anda, karena Tuhan telah memberikan namanya. Kita dapat melihat hukum perkalian yang sama berlaku dalam Lukas 5.

ALLAH MENGAJARI SAYA UNTUK PERTAMA-TAMA MENABUR KE DALAM KERAJAAN ALLAH SEBAGIAN DARI APA PUN YANG SAYA BUTUHKAN.

> *Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah. Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya. Ia naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakkan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu Ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu. Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah*

> *ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan." Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga." Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak. Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam.*
>
> —Lukas 5:1-7

Sebagai seorang ilmuwan spiritual, mari kita cermati kisahnya. Bagaimana ikan-ikan itu muncul? Bisakah kamu melihatnya? Yesus sedang berjalan di sepanjang pantai dan menemukan sebuah perahu yang ingin Ia gunakan untuk berkhotbah pada orang banyak. Dia bertanya kepada Petrus, pemilik perahu, apakah dia bisa menggunakannya dan Petrus menjawab, "Tentu." Bagaimanapun, mereka sudah selesai menggunakannya; mereka telah memancing sepanjang malam dan tidak mendapat hasil apa pun. Setelah Yesus menggunakan perahu, Dia menyuruh Petrus untuk kembali bertolak dan menebarkan jala di perairan yang dalam untuk menangkap ikan. Saya yakin permintaan ini membuat Petrus lengah, dan dia menjawab, "Yesus, kami telah menebarkan jala sepanjang malam dan tidak mendapat hasil apa pun." Petrus adalah seorang nelayan profesional, dan dia tahu cara menangkap ikan. Berdasarkan pengalamannya, ikan itu tidak ada. Tidak masuk akal untuk kembali bertolak. Mereka sudah menyimpan perlengkapannya dan baru saja selesai membersihkan jalanya.

Saya tidak percaya Petrus akan melakukan hal itu kecuali dia baru saja mendengar khotbah Yesus selama satu jam yang mungkin menyentuhnya dengan cara yang belum pernah menyentuhnya

sebelumnya. Jadi dia berkata, "Karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jalaku." Petrus kembali bertolak dan menangkap begitu banyak ikan sehingga jalanya koyak dan perahunya hampir tenggelam. Dia dengan putus asa memanggil rekan-rekannya yang masih di pantai, dan mereka datang dan jala mereka koyak dan perahu mereka juga hampir tenggelam. Alkitab mencatat reaksi Petrus; dia tercengang!

Bagaimana ini bisa terjadi? Apakah ada petunjuk? Bisakah kita tahu? Singkatnya, ini adalah prinsip kekuatan kesetiaan yang telah kita bicarakan sebelumnya. Ketika Petrus mengizinkan Yesus menggunakan perahu nelayan, perahu dan bisnis tersebut beralih kerajaan. Bisnis ini keluar dari yurisdiksi sistem bumi yang terkutuk dan berada di bawah yurisdiksi Kerajaan Allah. Karena berada di bawah yurisdiksi Kerajaan Allah, Allah memiliki legalitas untuk mengunduh kata-kata pengetahuan dan memberi Yesus lokasi persis ikan tersebut; "di sana, di perairan dalam."

Jadi mari kita membedah peristiwa ini. Yesus meminjam perahu nelayan dari Petrus yang baru saja selesai menangkap ikan sepanjang malam tanpa hasil. Dalam pertukaran ini, perahu-perahu tersebut berada di bawah yurisdiksi Kerajaan Allah. Yesus sekarang mengetahui lokasi pasti ikan itu melalui Roh Kudus. Yesus kemudian mengarahkan perahu Petrus ke lokasi yang tepat. Perahu Petrus hampir dibanjiri ikan. Perahu rekannya juga hampir tenggelam akibat tangkapan ikan tersebut. Lalu bagaimana ikannya ditangkap? Sederhananya, melalui firman petunjuk langsung dari surga. Jujur saja, siapa pun bisa menangkap ikan jika Anda tahu persis di mana mereka berada. Pikirkan tentang apa yang baru saja kami katakan. Tuhan mengetahui segalanya; Dia dapat membantu Anda dan memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan.

Ketika Drenda dan saya bangkrut dan mulai belajar tentang Kerajaan, Allah memberi saya mimpi di malam hari untuk memulai

bisnis yang saya benar-benar tidak tahu bagaimana memulainya. Bisnis itu masih beroperasi sampai 28 tahun kemudian, menghasilkan laba bersih ratusan ribu dolar per tahun. Selama 28 tahun itu, bisnis ini telah memungkinkan saya untuk menanamkan jutaan orang ke dalam pelayanan dan membantu orang lain. Bagaimana? Saya mendengarnya dari surga, Anda juga bisa! Izinkan saya memberi Anda sebuah contoh.

Saya mengadakan konferensi lima malam tentang Kerajaan Allah beberapa tahun yang lalu. Setelah malam kedua, seorang pria bernama Chris datang kepada saya dan meminta saya untuk mendoakannya. Saya bertanya kepadanya apa yang perlu didoakan. Dia kemudian menceritakan kisahnya kepadaku. Dia berbisnis dengan seorang pria yang menggelapkan uang dari bisnisnya, sehingga menyebabkan bisnisnya bangkrut. Dia sedang menjalani pernikahan keempatnya, pernikahannya tidak berjalan baik, dan usianya baru 40 tahun. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia sangat tertekan sehingga dia mengambil pistol yang terisi dan berkeliling sebentar dan berhenti di sebuah pompa bensin yang telah tutup dengan maksud untuk bunuh diri.

Saat itu sekitar jam 3 pagi, dan ketika dia duduk di sana dengan pistol terisi, ponselnya berdering. Dia langsung mengenali nomor itu. Itu adalah mantan pasangannya. Dia yakin tidak ingin berbicara dengannya, jadi dia tidak menjawab. Telepon itu berdering lagi, lagi, dan lagi. Bahkan, telepon berdering 11 kali ketika akhirnya Chris memutuskan untuk menjawabnya. Kata-kata pertama yang keluar dari mulut mantan pasangannya adalah, "Di mana kamu, dan apa yang sedang kamu lakukan?" Saat Chris memberitahunya, mantan rekannya berkata, "Jangan ke mana-mana, aku datang sekarang juga!" Rupanya, pasangan lamanya baru saja menyerahkan hidupnya kepada Tuhan dan ingin membaginya dengan Chris. Hebatnya, dia merasakan urgensi untuk menghubungi Chris pada pukul 3:00 pagi, dan ketika Chris tidak menjawab, dia terus berusaha.

Ketika pasangan Chris muncul, dia memimpin Chris kepada Tuhan, dan kehidupan Chris berubah secara radikal. Segalanya mulai menjadi lebih baik. Dia menemukan gereja yang bagus, pernikahannya mulai membaik. Segalanya berjalan lebih baik kecuali pendapatannya. Chris tidak mempunyai pekerjaan, dan itulah yang dia minta untuk saya doakan. Melalui konferensi tersebut, saya mengajarkan persis apa yang saya sampaikan kepada Anda dalam buku ini, bagaimana Kerajaan dapat melakukan hal-hal menakjubkan yang melampaui kemampuan kita sendiri.

Saat Chris memikirkan bagaimana Roh Kudus dapat memimpin dan menolong kita dengan arahan dan ide, dia tiba-tiba mendapat ide. Dia sebenarnya tidak punya banyak pilihan secara finansial. Tapi dia memang bisa membuat cheesecake yang enak. Spesialisasinya adalah kue keju berbahan dasar kesehatan, yang dia tahu adalah cheesecake terbaik yang pernah dia cicipi. Faktanya, Chris dikenal oleh semua temannya sebagai pria yang membuat cheesecake terenak yang pernah mereka makan. Dia telah pergi ke toko makanan kesehatan setempat berkali-kali, dan dia telah mencoba beberapa makanan yang dipanggang di toko tersebut tetapi dia mendapati semuanya memiliki kekurangan. Chris tidak punya banyak pilihan, tapi dia merasa ini adalah salah satu pilihan yang dia punya, menjual cheesecake. Dia yakin jika dia membawa salah satu cheesecake-nya ke toko makanan kesehatan setempat dan mereka mencicipinya, mereka pasti ingin menjualnya. Dia yakin cheesecake itu akan terjual lebih baik daripada milik mereka. Jadi itulah yang dia lakukan. Dia memasak cheesecake dan membawanya ke toko makanan kesehatan tanpa pemberitahuan sebelumnya. Dengan waktu yang unik, kebetulan CEO seluruh jaringan toko makanan kesehatan mengunjungi lokasi ini tepat ketika Chris muncul. CEO setuju untuk mencicipi cheesecake tersebut dan memberitahu dia.

Malam itu Chris kembali ke depan setelah pertemuan itu lagi untuk berbicara dengan saya. Dia menceritakan kepada saya apa yang telah dia lakukan dan meminta saya untuk kembali berdoa bersamanya mengenai kontrak dengan toko makanan kesehatan ini. Nah, keesokan harinya Chris ada di sana lagi, dan wah, dia sangat bersemangat! Dia mengatakan kepada saya bahwa CEO ingin dia membuat cheesecake tidak hanya untuk satu toko tempat dia mencicipi cheesecake tetapi juga untuk semua toko di seluruh jaringan toko. Dia juga bertanya padanya apa lagi yang bisa dia panggang. Chris terkejut! Hebatnya, CEO tersebut datang pada malam terakhir konferensi tersebut, dimana dia maju ke depan dan memberikan hatinya kepada Tuhan dan dibaptis dalam Roh Kudus. Saya menerima surat darinya dua minggu kemudian yang menyatakan bahwa dia ingin menabur kembali ke dalam Kerajaan Allah. Dia memberikan sepuluh persen sahamnya di perusahaan itu kepada pelayanan kami, Faith Life Now. Menakjubkan! Tuhan dapat mengambil sebuah ide dan membuat sesuatu yang besar dari ketiadaan.

BAB 10

MENGUMPULKAN, BUKAN BERBUSA!

Pernahkah Anda melihat seekor kuda di musim panas setelah berjalan jauh? Kuda-kuda itu berkeringat; semacam keringat berbusa yang disebut busa menutupi mereka. Anda dapat mengatakan bahwa kuda-kuda itu telah bekerja keras. Saya selalu mendapat pertanyaan, "Gary, apakah kamu mengatakan bahwa saya tidak seharusnya bekerja?" Tidak, saya tidak mengatakan hal itu dan begitu pula Firman Allah. Namun ada perbedaan besar dalam cara Anda bekerja. Ambil contoh, cerita yang kita baca tentang Petrus dan rekan-rekannya dengan dua perahu yang penuh ikan hingga hampir tenggelam. Mereka telah bekerja sepanjang malam untuk mencoba menangkap ikan, namun tidak berhasil. Kemudian tentu saja Yesus datang dan menunjukkan kepada mereka di mana ikan-ikan itu berada dengan kata-kata yang berpengetahuan. Pada saat itu, mereka juga bekerja tetapi jenis pekerjaannya benar-benar berbeda. Mereka pasti bekerja keras menarik ikan itu. Tapi apakah mereka sedang memancing ikan?

Saya tahu saya sedang bermain-main dengan kata-kata di sini. Kita menggunakan istilah memancing untuk banyak hal. Seorang wanita sedang memancing pujian. Pria itu merogoh sakunya,

memancing kuncinya. Kita menggunakan istilah memancing ketika kita merujuk tentang mencari sesuatu. Jadi, apakah Petrus sedang memancing? Saat aku pergi berburu, kubilang padamu bahwa aku akan mendapatkan rusa dalam waktu sekitar 40 menit. Apakah saya sedang berburu? Dengan kata lain, jika Anda tahu di mana letak ikannya, apakah Anda sedang memancing? Jika saya tahu saya mendapatkan rusa, apakah itu berburu? Saya mengatakan ini hanya agar Anda dapat mengetahui perbedaannya. Ya, aku bekerja keras, tetapi aku tidak bekerja sepanjang malam dan tidak mendapatkan apa pun. Yang terutama, dengan memiliki apa yang saya perlukan dalam hidup, saya kemudian dapat bekerja dalam Kerajaan sesuai dengan urusan dan tujuan Bapa saya.

Saya akan Menyebutnya Mengumpulkan!

Ketika Petrus datang kepada Yesus menanyakan bagaimana cara membayar pajak mereka dalam Matius 17:27b, Yesus berkata sebagai berikut:

> *"Pergilah memancing ke danau. Dan ikan pertama yang kaupancing, tangkaplah dan bukalah mulutnya, maka engkau akan menemukan mata uang empat dirham di dalamnya. Ambillah itu dan bayarkanlah kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu juga."*

Perhatikan Yesus tidak berkata, "Baiklah, Petrus, kita harus membayar pajak. Aku akan memberitahumu, pergilah ke kota selama sekitar tiga bulan, dapatkanlah sebuah pekerjaan, hasilkanlah uang, dan kemudian bergabunglah kembali dengan tim setelah engkau menghasilkan uang untuk membayar pajak kita." Tidak, Yesus tidak mengatakan itu. Mengapa? Karena Petrus harus

meninggalkan tugasnya dan mulai mengejar uang jika dia kembali ke sistem pemikiran bumi yang terkutuk. Sebaliknya, Yesus menunjukkan kepada kita bagaimana Kerajaan itu bekerja dan bagaimana kita harus berfungsi selama kita berada di dunia ini. Jawaban Petrus adalah jawaban Anda juga. Yesus hanya memberi tahu Petrus di mana persediaan itu berada, metode yang perlu ia gunakan untuk memanennya, dan apa sebenarnya yang harus ia cari. Yang harus dilakukan Petrus hanyalah mengumpulkannya.

Saat kita menyaksikan Yesus bersama murid-murid-Nya, mereka biasanya tercengang dan terkejut ketika melihat Kerajaan itu bekerja. Ketika Yesus mengutuk pohon ara dengan perkataan-Nya di Markus pasal 11, Alkitab mengatakan Petrus takjub. Ketika Lazarus keluar dari kubur setelah mati selama empat hari, mereka terheran-heran. Ketika Petrus, Yakobus, dan Yohanes menangkap semua ikan itu, mereka takjub. Drenda dan saya takjub, dengan mulut ternganga, sambil berkata, "Apakah kamu melihat itu?" terus-menerus selama bertahun-tahun seiring kami terus belajar lebih banyak lagi tentang cara kerja Kerajaan. Saat kita berbicara tentang pengumpulan dengan bantuan Roh Kudus, saya harus membawa Anda ke Matius pasal 6. Alkitab saya memiliki subjudul di atas bagian ini, yang berbunyi, "Jangan Khawatir!" Saya suka itu.

> *Tak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan kepada Mamon."*
>
> *"Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah khawatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah khawatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih*

penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu? Siapakah di antara kamu yang karena kekhawatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya? Dan mengapa kamu khawatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegah-annya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu. Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya? Sebab itu janganlah kamu khawatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

—Matius 6:24-34

Yesus berkata kita tidak bisa mengabdi pada dua tuan. Anda mungkin berpikir Anda bisa, tetapi Anda tidak bisa. Anda akan mencintai satu dan hanya satu. Saya dapat memberitahu Anda yang mana itu. Ini adalah salah satu yang Anda percayai untuk memenuhi kebutuhan Anda. Ketika Tuhan berbicara kepada saya di rumah pertanian tua itu tentang saya yang tidak pernah meluangkan

waktu untuk mempelajari cara kerja Kerajaan-Nya, Dia mengatakan bahwa Dia bukanlah tuan saya yang sesungguhnya. Dia bukanlah orang yang saya percayai sepenuhnya dan saya layani serta percayai. Oh, tentu saja, saya pergi ke gereja, murah hati, mengasihi Tuhan, dan tahu bahwa saya akan masuk surga. Namun saya tidak pernah meluangkan waktu untuk mempelajari sistem keuangan Tuhan dan cara kerja Kerajaan-Nya.

Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.
—Lukas 12:34

Bacalah secara perlahan, *"Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."* Banyak orang suka membaliknya dan berkata, "Di mana hatimu berada, di situlah hartamu berada." Tapi bukan itu yang dikatakannya, dan bukan itu cara kerjanya. Orang-orang mengira itu berarti mereka dapat mengasihi Tuhan pada hari Minggu pagi dan di sanalah terdapat harta karun. SALAH! Sistem yang Anda percayai untuk memenuhi kebutuhan Anda adalah tempat harta Anda berada.

Yesus berkata kita memiliki semuanya terbalik!

Tuhan ingin menjadi yang pertama dalam hidup kita, bukan uang. Jika uang adalah harta kita, uang akan menjadi yang pertama, menuntut waktu, prioritas, dan kasih sayang kita. Inilah sebabnya mengapa Petrus tidak boleh meninggalkan tugasnya demi mencari uang saat tagihan pajak sudah jatuh tempo. Inilah sebabnya Tuhan harus melatih kita untuk mengumpulkan dan bukan untuk berbusa. Yesus harus mengajari kita cara Kerajaan, bagaimana memercayai pemeliharaan Tuhan atas kita, sehingga membebaskan hati kita untuk mencintai Tuhan dengan segenap hati! Yesus berkata, "Bukankah hidup lebih penting dari pada makanan, dan tubuh lebih penting dari pada pakaian?" Dia mengatakan bahwa tujuan hidup

bukalah memiliki sesuatu. Tujuan hidup adalah agar semua hal tersebut melayani Anda dan tugas Anda di bumi.

Namun apa yang kita lihat? Kebanyakan orang berlari tanpa henti melayani hal-hal tersebut. Orang-orang berlari untuk membayar hipotek, membayar cicilan mobil, membayar tagihan. Yesus berkata itu bukanlah kehidupan! Sekarang, jangan mundur dari saya dan mulai mengatakan kepada saya, "Lihatlah, Yesus, Dia sendiri yang mengatakan memiliki sesuatu itu buruk." Tidak, Dia tidak berkata seperti itu.

JIKA UANG ADALAH HARTA KITA, UANG AKAN MENJADI YANG PERTAMA, MENUNTUT WAKTU, PRIORITAS, DAN KASIH SAYANG KITA.

Dia bersabda di ayat 33, jika Anda mencari dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan dalam hidupmu. Persoalannya bukanlah di mana kita menemukan masalah; persoalannya adalah hati. Jika Tuhan tidak ingin kita memiliki hal-hal tersebut, Yesus pasti akan berkata demikian. Sebaliknya, Dia mengatakan bahwa semua hal yang dikejar dunia ini akan ditambahkan ke dalam hidup kita jika kita hidup sesuai dengan jalan Tuhan.

Dengan kata lain, hidup tidaklah melayani semua itu, namun sayangnya, kebanyakan orang melakukan hal tersebut. Mereka tidak punya pilihan; mereka adalah budak. Tidak mungkin mengabdi pada dua tuan, dan mengabdi pada semuanya itu bukanlah kehidupan. Yesus selanjutnya menjelaskan bahwa ada sistem lain, tempat kedamaian finansial dan pemeliharaan yang membebaskan Anda untuk hidup. Sistem itu disebut Kerajaan.

Yesus memberi kita dua contoh tentang Kerajaan Allah dalam pengajaran-Nya di Matius 6. Dia berkata, "*Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga."* (ayat 26).

Burung tidak punya peternakan cacing!

Mereka tidak mengambil tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tidak, Bapa memberi mereka makan. Mereka hanya perlu mengumpulkan apa yang mereka butuhkan setiap hari. Apakah kamu melihatnya? Mereka tidak berpeluh karena kerja keras yang menyakitkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mereka mengumpulkan!

Bunga Tidak Bekerja atau Memintal!

> *"Dan mengapa kamu khawatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu." (ayat 28-29).*

Bunga-bunga tidak mendandani dirinya dengan kerja keras yang menyakitkan dan keringat demi mewujudkan hal itu. Tidak, Bapalah yang mendandaninya. Yesus melanjutkan dan memberi tahu Anda dan saya jawabannya. Ada cara lain untuk hidup, cara Kerajaan! Yesus berkata, "*Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."* (ayat 33). Apa yang dimaksud dengan "mencari Kerajaan Allah"? Artinya, cari tahu cara kerjanya! Pelajari hukum yang mengaturnya. Pelajari cara kerja sistem Tuhan!

Jika saya menurunkan Anda dari pesawat ke sebuah negara yang belum pernah Anda kunjungi sebelumnya, mandat pertama Anda adalah mempelajari cara kerja kerajaan tersebut: cara mereka makan, cara mereka membeli dan menjual, hukum yang mengatur tanah mereka. Hal yang sama juga terjadi di Kerajaan Allah. Anda harus

mempelajari cara kerja Kerajaan Allah agar dapat menikmati manfaat menjadi bagian dari Kerajaan. Saya tahu melalui pengalaman langsung betapa saya kehilangan banyak hal ketika saya tidak tahu cara kerjanya. Jawaban Anda sederhana. Anda memerlukan revolusi keuangan. Dalam revolusi, rakyat memberontak terhadap pemerintahan yang sudah mapan dan membentuk pemerintahan baru. Anda perlu melakukan hal yang sama. Anda perlu membuang sistem bumi yang terkutuk yang lama dengan segala kekurangan dan keputusasaannya dan menikmati cara hidup yang baru—hidup dalam Kerajaan Allah, dengan hukum-hukum baru, tanpa kekurangan, dan sukacita yang besar!

BAB 11

TERBANG LEBIH MUDAH DARIPADA BERJALAN!

Jika Anda ingin kembali ke masa lalu dan ingin pergi dari New York City ke San Francisco, Anda harus menggunakan perahu. Perjalanan sebelum Terusan Panama dibuka bisa memakan waktu satu tahun mengelilingi Amerika Selatan. Di kemudian hari, ketika Oregon Trail dibangun, Anda bisa menyelesaikannya dalam empat bulan. Hari ini, Anda bisa sampai di sana dalam empat jam. Bagaimana? Dengan memanfaatkan hukum baru, hukum pengangkatan. Hukum gaya angkat ini selalu ada—burung menggunakannya setiap hari—tetapi manusia tidak memahaminya. Seperti halnya hukum penerbangan, kebanyakan orang Kristen tidak menyadari hukum Kerajaan ini, meskipun mereka telah membacanya hampir sepanjang hidup mereka. Kerajaan Allah ada di sini, di dalam Anda, dan Anda mempunyai hak yang sah untuk menikmati manfaatnya. Dalam realitas alam, hukum penerbangan tidak menghapuskan hukum gravitasi, melainkan menggantikannya. Dengan kata lain, selama Anda beroperasi sesuai dengan hukum yang mengatur penerbangan, Anda tetap bisa terbang, meskipun gravitasi masih berlaku. Anda pasti setuju bahwa terbang empat jam jauh lebih mudah daripada naik perahu selama

setahun! Baiklah, mulailah melakukan sesuatu dengan cara cepat dan tinggalkan metode lama Anda yang lambat.

Pernahkah Anda melihat kupu-kupu Monarch? Di sini, di Ohio, selama musim gugur, Anda akan melihat ratusan kupu-kupu Monarch terbang ke selatan selama musim dingin. Mereka akan melakukan perjalanan ke Meksiko, perjalanan sekitar 2.000 mil. Tapi inilah masalahnya. Mereka belum pernah ke sana sebelumnya! Bagaimana mereka tahu ke mana harus pergi atau kapan harus pergi? Jika Tuhan memberi jalan bagi kupu-kupu Monarch untuk bertahan hidup, Dia juga punya jalan untuk Anda. Bagaimana kupu-kupu melakukannya?

Istilahnya disebut metamorfosis. Akar katanya adalah "morph" yang berarti perubahan. Kebanyakan orang tahu bahwa seekor kupu-kupu Monarch tidak bermula dari seekor kupu-kupu. Sebaliknya, mereka memulai sebagai ulat. Pada fase ulat, mereka akan hidup pada satu tanaman milkweed dan bertambah besar hingga akhirnya siap menghadapi perubahan besar. Setelah tumbuh hingga ukuran tertentu, mereka akan membentuk kepompong, sejenis cangkang tempat ulat menyelubungi dirinya selama 7 hingga 15 hari. Setelah itu, kupu-kupu akan muncul dari kepompong dengan penampilan dan tingkah laku yang tidak seperti pada fase ulat. Ia hidup dan bertahan pada tingkat keberadaan yang benar-benar baru. Ia terbang! Alih-alih terbatas pada satu tanaman milkweed, kini ia dapat terbang ke mana pun ia mau. Ia indah dan memiliki keanggunan dan keindahan yang tak tertandingi di alam.

Namun prestasi paling menakjubkan yang dilakukannya adalah kemampuannya untuk menjauh dari masalah. Anda tahu, kupu-kupu Monarch tidak bisa hidup di bulan-bulan musim dingin yang beku yang normal di iklim utara. Ia akan mati. Namun Tuhan memberikan jalan bagi makhluk ini untuk terbang menjauh dari masalah, dengan terbang sejauh 2.000 mil ke tempat yang belum pernah dikunjungi sebelumnya. Bagaimana ia bisa tahu jalan ke sana? Bagaimana cara

melakukannya? Metamorfosis. Dan Alkitab mengatakan bahwa melalui proses yang sama Anda juga dapat mengatasi masalah Anda, bahkan dalam situasi yang Anda tidak tahu cara menanganinya, seperti halnya kupu-kupu Monarch.

Steve, teman saya, sedang mengendarai mobilnya pulang suatu malam dan menabrak seekor rusa dengan mobil itu. Tabrakan itu menghancurkan mobilnya. Sayangnya, van keluarga, satu-satunya kendaraan mereka yang tersisa, mengalami kerusakan mesin seminggu kemudian. Perusahaan asuransi Steve memberi Steve sewa gratis selama dua minggu atas kerusakan mobilnya, namun van tersebut tidak termasuk dalam perlindungan asuransi apa pun untuk membantu menggantinya. Steve dan Karen tidak tahu harus berbuat apa. Bisnis Steve menuntut dia untuk memiliki mobil karena dia bekerja di bagian penjualan dan dia harus berkendara untuk memenuhi panggilan penjualan setiap malam.

Mereka sudah cukup lama mendengar tentang ajaran Kerajaan untuk mengetahui bahwa Tuhan adalah jawaban mereka. Pada saat itu, mereka tidak mempunyai uang tambahan untuk mengganti kendaraan. Jadi mereka tahu bahwa Allah dan Kerajaan adalah satu-satunya harapan mereka. Dua minggu untuk sewa gratis akan segera berakhir dan masih belum ada jawaban. Ajaibnya, malam sebelum Steve mengambil kembali mobil sewaannya, Steve menerima panggilan telepon dari seorang pria yang menyatakan bahwa dia mempunyai mobil yang ingin dia sumbangkan, dan karena dia tahu bahwa Steve menghadiri ibadah di gereja saya, dia menelepon Steve untuk menanyakan apakah dia tahu ada keluarga di gereja kami yang mungkin membutuhkan mobil. Steve dengan cepat menjelaskan situasinya dan mengatakan dia akan berterima kasih jika ia dapat mengambil mobil itu untuk dirinya dan keluarganya. Mobil itu bagus, tapi Steve punya enam anak, dan satu mobil kecil tidak akan cukup. Namun, mobil ini muncul sebagai penyemangat mereka.

Minggu berikutnya, mereka berdua datang ke depan gereja dan meminta saya untuk berdoa bersama mereka tentang kendaraan mereka selanjutnya. Karen berkata, "Pendeta, kami percaya kami menerima sebuah van Honda Odyssey, dengan iman, dan kami ingin Anda setuju dengan kami saat kami menabur benih ke arah itu." Saya berkata, "Saya pasti akan melakukannya." Jadi kami berdoa. Sekarang saya benar-benar tidak dapat mengingat berapa minggu yang telah berlalu, tidak sebanyak itu, mungkin tiga atau empat minggu, hingga suatu hari kami mampir ke rumah mereka. Ketika kami mampir, kami masuk ke dapur mereka, dan di pintu lemari es ada gambar Honda Odyssey. Karen mengatakan bahwa setiap hari ketika dia membuka kulkas itu, dia akan meletakkan tangannya di atas gambar itu dan bersyukur kepada Tuhan atas van itu.

Sekitar seminggu kemudian, sekretaris saya menelepon dan berkata, "Pendeta, kami mendapat telepon menarik hari ini." Seorang pria ingin memberikan sebuah mobil van kepada gereja. Nah, pada saat itu tidak ada yang tahu betapa Steve dan Karen beriman untuk sebuah van baru atau tipe yang mereka inginkan. Jadi saya berkata kepada sekretaris saya, "Van jenis apa itu?" Dia berkata, "Ini adalah Honda Odyssey." "Bentuknya seperti apa?" Dia mengatakan pria itu mengatakan mobil itu dalam kondisi sempurna tanpa goresan dan hanya menempuh jarak 70.000 mil. Saya berkata kepadanya bahwa saya tahu ke mana van itu akan pergi. Saya memberi tahu Drenda tentang hal itu dan memintanya menelepon Karen. Ketika Drenda menelepon, dia bertanya kepada Karen bagaimana keadaannya dan apakah mereka melihat adanya pergerakan mengenai kebutuhan mereka akan kendaraan. Kata-kata pertama Karen adalah, "Yah, satu hari lagi aku semakin dekat!" Drenda berkata, "Yah, kamu lebih dekat dari yang kamu kira. Datang dan ambillah mobil itu."

Saya suka cerita seperti itu, apakah Anda juga menyukainya? Ceritanya berlanjut ketika Steve dan Karen semakin percaya diri bahwa Kerajaan akan menyediakan kebutuhan mereka.

Sekitar waktu itu, Steve dan Karen menginginkan sebuah rumah. Mereka telah menyewa rumah selama beberapa tahun, dan mereka merasa sudah waktunya untuk memiliki rumah sendiri; sekali lagi, mereka tidak mempunyai cukup uang tambahan untuk membayar uang muka. Mereka telah mengunjungi banyak bank untuk menanyakan persyaratan membeli tanah, dan mereka semua meminta hal yang sama, uang muka 50 persen. Pada saat ini dalam kehidupan keluarga muda mereka, mereka tidak mempunyai banyak uang untuk memenuhi syarat itu. Karen putus asa dan bertanya padaku tentang hal itu. Kami sepakat bahwa Tuhan akan memberi jalan. Jadi mereka mulai mencari properti dan rumah yang berbeda.

SERING KALI, KITA MEMBATASI DIRI KITA DENGAN MENIMBANG MASA DEPAN KITA BERDASARKAN APA YANG KITA ANGGAP MUNGKIN. NAMUN BAGI TUHAN, SEGALANYA MUNGKIN TERJADI JIKA KITA MENGIZINKAN FIRMAN TUHAN MENGUBAH PEMIKIRAN KITA.

Salah satu properti yang mereka lihat menarik perhatian mereka. Properti tersebut berada di area yang mereka inginkan untuk membangun runah, dan biayanya hanya $55.000 dolar untuk 55 hektar. Sekali lagi, mereka tidak memiliki uang muka. Namun, saya pernah mendengar tentang sebuah bank kecil di desa, yang tidak terletak di daerah tersebut tetapi berjarak dua jam perjalanan, yang menerima ekuitas sebagai bagian dari uang muka tanah. Ini sangat tidak biasa untuk lahan mentah. Saya memberi tahu mereka tentang hal itu, dan mereka mengatur waktu untuk berbicara dengan pihak bank. Nilai

tanahnya lebih dari $100.000, dan bank mengatakan mereka tidak membutuhkan uang muka sama sekali. Jadi mereka membeli tanah itu tanpa uang muka dan membangun rumah yang indah di lahan pedesaan yang indah itu, semuanya tanpa uang muka. Steve dan Karen terus hidup makmur hingga hari ini karena mereka, seperti Drenda dan saya, melakukan berbagai hal sesuai dengan cara Kerajaan.

Saya mempunyai cerita-cerita seperti itu di seluruh gereja saya, dan saya sepenuhnya mengharapkan cerita-cerita serupa terjadi dalam hidup Anda. Tuhan dapat melakukan hal-hal menakjubkan dan terkadang aneh untuk memenuhi kebutuhan kita. Sering kali, kita membatasi diri kita dengan menimbang masa depan kita berdasarkan apa yang kita anggap mungkin. Namun bagi Tuhan, segalanya mungkin terjadi jika kita mengizinkan Firman Tuhan mengubah pemikiran kita.

> *Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*
>
> —Roma 12:2

Sebagai orang percaya, kita tidak boleh mengikuti pola dunia ini. Paulus mengacu pada sistem bumi yang terkutuk dan cara hidupnya, khususnya cara kita berpikir. Pernahkah Anda membuat gaun atau membuat sesuatu dari sebuah cetak biru? Jika pernah dan Anda tidak menyukai hasilnya, apa jadinya jika Anda mencobanya lagi dengan pola yang sama? Anda akan mendapatkan hasil yang sama. Jadi Paulus mengatakan bahwa kita perlu diubahkan melalui pembaharuan pikiran kita; kita perlu mengubah pola hidup kita. Kita perlu berpikir secara berbeda dari apa yang dunia pikirkan.

Kata "berubah" adalah kata yang sama dengan yang baru saja kita bicarakan, "morph", dan itu berarti perubahan. Kita membutuhkan

metamorfosis! Kita perlu berpikir seperti Tuhan. Kita perlu memikirkan pemikiran Kerajaan. Daripada berpikir dari sudut pandang ulat bulu yang jelek, terjebak, dan ditakdirkan mati di musim dingin, kita perlu memercayai Tuhan dengan cara hidup yang benar-benar baru. Hanya dengan cara itulah kita dapat mengatasi permasalahan kita dan diperlengkapi untuk mengetahui kehendak Tuhan yang sempurna dan menyenangkan dalam setiap situasi. Jika kita tidak menerima perubahan pemikiran tersebut, pola pikir lama kita akan terus berkata, "Tidak, tidak, saya tidak bisa melakukan itu. TIDAK, saya tidak mengerti bagaimana hal itu bisa terjadi."

Siapa sangka ulat jelek itu mampu terbang dengan anggun dan sempurna? Melihat ulat tersebut dan memikirkan perjalanan sejauh 2.000 mil yang harus ditempuhnya, Anda hanya akan menggelengkan kepala dan berkata, "MUSTAHIL!" Namun di Kerajaan Allah, segala sesuatu mungkin terjadi. Lihatlah saya. Ketika program televisi saya ditayangkan, program itu dimulai dengan menyebut saya sebagai pakar keuangan. Kadang-kadang saya mengingat kembali masa-masa saya sebagai ulat bulu dan berkata, "Itu luar biasa!"

Berbicara tentang terbang, begitu Drenda dan saya mulai mempelajari cara kerja Kerajaan, saya memutuskan untuk menginginkan sebuah pesawat. Saya telah menjadi pilot sejak berusia 19 tahun dan selalu menyewa pesawat, namun saya tidak pernah memilikinya. Tentu saja Anda tahu alasannya; saya tidak punya uang untuk itu. Jadi suatu hari saya memutuskan bahwa ini gila; pesawat terbang tidaklah sulit untuk Kerajaan Allah. Mengapa saya membatasi Kerajaan pada apa yang saya anggap mungkin bagi saya? Jadi saya menulis cek, menulis di bagian memo, "Untuk pesawat saya" (dan saya mencantumkan rinciannya). Saya meletakkan tangan saya di atasnya dan mengirimkannya, percaya bahwa saya menerima pesawat itu ketika saya berdoa, menurut Markus 11:24.

> *"Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu."*

Belum sebulan kemudian saya pergi ke dokter untuk pemeriksaan fisik rutin. Saya terkejut ketika tiba-tiba dokter berkata, "Apakah Anda kenal seseorang yang ingin membeli pesawat?" Menurutku itu aneh. "Apakah itu jenis pesawat yang kuminta?" Saya takjub dan gembira karena pesawat itu tepat seperti pesawat yang saya percayai ketika saya berdoa. Jadi saya bertanya kepadanya di mana saya bisa melihatnya, dan dia memberi tahu saya bahwa pesawat itu berada di bandara county di sebelah rumah saya. Izinkan saya menjelaskannya. Rumah saya terletak di salah satu ujung bandara county. Setiap pesawat yang mendarat harus terbang langsung di atas rumah saya. Menyaksikan pesawat datang dan pergi sepanjang hari dan kenyataan bahwa landasan pacu hanya berjarak satu mil dari pintu depan saya itu artinya saya harus memiliki pesawat!

Jadi saya menelepon seorang teman yang telah terbang sepanjang hidupnya dan juga seorang instruktur penerbangan untuk pergi bersama saya memeriksa pesawat ini. Saat kami melihat pesawat itu, saya tahu bahwa ini adalah pesawat saya; pesawat itu sempurna! Itulah pesawat yang saya inginkan. Namun saya hanya mempunyai satu masalah, masalah yang sama yang telah saya hadapi selama bertahun-tahun ketika menyangkut kepemilikan pesawat—saya tidak mempunyai uang untuk itu. Pernah mengalami masalah tersebut? Tapi kali ini saya tidak akan mundur karena ketakutan. Saya tahu ini adalah pesawat saya; Saya hanya belum tahu bagaimana Tuhan akan memberikan uang itu.

Beberapa bulan sebelumnya, Drenda dan saya sedang mencari ruang kantor untuk perusahaan kami. Kami tahu lokasi bisnis yang kami inginkan, namun tidak ada bangunan yang dijual di area

tersebut; jadi kami mulai mencari di beberapa area lain. Kami memang menemukan beberapa bangunan yang hampir kami beli, tetapi kami merasakan adanya dorongan semangat untuk terus maju dalam setiap kegiatan tersebut. Kami tetap kembali ke area yang kami tahu akan menjadi lokasi kantor, berharap menemukan ruang yang tersedia. Saat kami berdoa mengenai keputusan ini, suatu hari ayah saya menelepon saya dan mengucapkan kata-kata ini, "Saya tahu, kamu akan mengatakan bahwa ini dari Tuhan, tetapi ibumu dan saya telah berbicara, dan kami ingin memberikan kamu gedung yang kami miliki untuk kantormu." Bangunan yang mereka miliki persis di tempat saya berharap mendapatkan ruang untuk relokasi saya. Saya kaget!

Untuk memahami apa yang baru saja terjadi, Anda perlu tahu bahwa ayah saya belum beriman pada saat itu. Dia sangat sinis setiap kali Anda menyebut Tuhan. Kenyataannya, keadaannya sangat buruk sehingga saya tidak bisa berbicara dengannya tentang Tuhan. Saya bahkan berdoa agar Tuhan mengutus orang lain dalam perjalanan hidupnya untuk memberitakan Kristus kepadanya. Saya tahu bahwa saya tidak dapat menjangkaunya; dia tidak mau mendengarkan saya. Namun ayah saya diselamatkan beberapa tahun kemudian pada usia 80 tahun. Hebatnya, dia diselamatkan dengan menonton siaran TV kami dan melihat semua hal menakjubkan yang sedang dilakukan Tuhan. Dia menghabiskan tiga setengah tahun terakhir hidupnya sebagai orang yang berubah dan berada di gereja setiap akhir pekan.

HIDUPKU, YANG TADINYA TERBATAS PADA KELANGSUNGAN HIDUP DAN KETAKUTAN, KINI TELAH DIUBAH OLEH KERAJAAN ALLAH. DENGAN MEMANFAATKAN HUKUMNYA, SAYA DAPAT MENEMUKAN KEHIDUPAN DENGAN KEMUNGKINAN TAK TERBATAS.

Suatu hari ketika gereja baru saja selesai, saya berjalan ke lorong. Saya melihat ayah saya berbicara dengan seorang pria yang dikenalnya selama bertahun-tahun, seorang anggota gereja saya. Saat saya berjalan ke arah mereka, saya mendengar pria ini bertanya kepada ayah saya mengapa dia mulai datang ke gereja. Ayah saya menjawab bahwa dia telah melihat terlalu banyak hal yang tidak dapat dia jelaskan. Puji Tuhan! Begitulah seharusnya.

Tapi kita harus kembali ke pembicaraan telepon mengenai gedung itu, sebelum ayahku diselamatkan. Drenda dan saya terkejut ayah saya memberi kami gedung itu. Tentu saja kami tahu itu dari Tuhan; dan kami bisa saja berkata kepada Ayah ketika dia menelepon, "Ya, Ayah, Ayah benar; ini dari Tuhan!"

Bangunan itu harus diperbaiki agar sesuai dengan standar komersial sehingga bisa digunakan untuk kebutuhan kantor kami. Saat itu bulan Desember ketika ayah saya memberikan gedung itu kepada saya, dan saya akan menunggu sampai musim semi untuk memulai renovasi. Bangunan itu ditutup selama musim dingin tanpa ada yang menggunakannya, dan ayah saya mengatakan bahwa dia telah mematikan airnya. Jadi begitulah keadaannya selama musim dingin hingga sekitar seminggu setelah saya pergi untuk melihat pesawat itu. Kakak saya menelepon dan memberi tahu saya bahwa sebaiknya saya pergi ke gedung saya, ada air yang mengalir ke jalan. Cuaca telah menghangat dan rupanya ayah saya salah; air tidak dimatikan selama musim dingin. Saya pergi ke gedung itu, dan air kamar mandi di lantai atas telah mengalir selama berhari-hari atau bahkan berminggu-minggu. Semua dinding kering di lantai bawah telah jatuh dari dinding.

Saya tahu bahwa di permukaan hal ini terdengar seperti cerita yang buruk, namun apa yang Anda tidak tahu dan saudara laki-laki saya tidak tahu adalah bahwa saya telah menandatangani kontrak untuk menghilangkan semua dinding kering di seluruh bangunan,

semua eksterior bagian luar bangunan dilepas, dan desain ulang bangunan secara menyeluruh akan dimulai dalam beberapa minggu. Jadi kerusakan akibat air ini tidak menjadi masalah sama sekali karena semua kerusakan harus dihilangkan. Namun ketahuilah ini—perusahaan asuransi saya memberi saya cek atas kerusakan yang terjadi, yang jumlahnya cukup untuk membeli pesawat saya!

Apa aku baru saja melihatnya? Saya baru saja menerima pesawat dan gedung kantor saya, semuanya tanpa hutang dan secara normal seberapa keras saya bisa berlari untuk mewujudkannya? Ya, saya sudah memilikinya! Sekarang ketika saya menerbangkan pesawat itu, dan saya melayang di atas tanah pertanian, saya diingatkan bahwa menerbangkan pesawat itu bagaikan Kerajaan Allah. Cara kerja dan hukumnya memungkinkan kita menjalani hidup dalam dimensi kehidupan yang berbeda. Seperti ulat dan kupu-kupu, ulat itu tidak akan pernah mampu berlari cukup cepat untuk sampai ke Meksiko dengan menggunakan kaki ulatnya. Hidupku, yang tadinya terbatas pada kelangsungan hidup dan ketakutan, kini telah diubah oleh Kerajaan Allah. Dengan memanfaatkan hukumnya, saya dapat menemukan kehidupan dengan kemungkinan tak terbatas.

Sebagi penutup buku ini, saya ingin memberikan Anda satu ayat kitab suci. Saya yakin ayat itu sudah pernah Anda dengar sepanjang hidup Anda. Tapi menurut saya, ayat itu akan memiliki makna baru bagi Anda sekarang.

> *Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan."*
>
> — Matius 11:28-29

Yesus datang untuk mengambil kuk kita, kerja keras dan keringat yang menyakitkan dari sistem bumi yang terkutuk, dari kita. Kita sekarang harus memikul kuk-Nya (sudah selesai) dan menemukan istirahat (hari ketujuh, Sabat yang sebenarnya) bagi jiwa kita.

Anda dapat mengalami hal-hal menakjubkan dalam hidup Anda sendiri ketika Anda melakukan apa yang Potifar lakukan, bekerja sesuai cara hidup Kerajaan. Buatlah keputusan hari ini untuk menyelaraskan diri Anda dengan hukum Kerajaan Allah dan mulai menikmati kekuatan kesetiaan. Mulailah revolusi keuangan Anda hari ini, buang cara hidup lama, pemerintahan lama, sistem kemiskinan bumi yang terkutuk, penyakit, dan keputusasaan yang terkutuk di bumi. Tinggalkan cara lama Anda dan mulailah terbang dengan menggunakan hukum Kerajaan yang Yesus berikan untuk Anda akses. Anda adalah warga Kerajaan itu.

Anda memiliki hak yang sah!

Jika menurut Anda buku ini menarik dan Anda bertekad untuk menjadi pelajar Kerajaan, izinkan saya mengarahkan Anda ke GaryKeesee.com. Di sana Anda akan menemukan sebuah perpustakaan informasi yang akan membantu dan membimbing Anda dalam Kerajaan. Saya juga mendorong Anda untuk menjadi Mitra Revolusi Tim di mana Anda akan memiliki akses ke acara khusus dan sesi pelatihan.

Berkemenangan dalam hal keuangan membutuhkan pengetahuan spiritual dan pengetahuan alamiah duniawi. Untuk informasi mengenai cara keluar dari lilitan utang, dapatkan paket gratis perencanaan bebas-utang yang disediakan untuk Anda oleh perusahaan saya, Forward Financial Group, hubungi mereka di 1-800-815-0818.

Melindungi uang pensiun yang Anda peroleh dengan susah payah sama pentingnya dengan mengetahui cara mendapatkannya, terutama di saat krisis keuangan seperti ini. Perusahaan saya berfokus membantu orang berinvestasi dengan aman. Dengan lebih dari seratus juta dolar uang yang diinvestasikan untuk klien kami, tidak ada seorang pun yang kehilangan satu sen pun selama 15 tahun terakhir masa kekacauan keuangan di negara kita. Sekali lagi, teleponnya tidak berbayar dan sarannya gratis. Hubungi 1-800-815-0818 untuk informasinya.

Drenda dan saya berkomitmen untuk membantu individu dan keluarga meraih kemenangan dalam hidup. Itu sebabnya Drenda memproduksi siaran televisinya sendiri yang diberi nama Drenda. Ini adalah program yang ditujukan untuk kehidupan keluarga dan penguatan bagi wanita dari segala usia. Silakan kunjungi Drenda.com untuk informasi lebih lanjut.

Terakhir, Drenda dan saya ingin Anda mempertimbangkan untuk mendukung gereja dan pendeta di seluruh dunia. Proyek penjangkauan H-3 kami merupakan perpanjangan hati kami untuk membantu masyarakat dalam sisi praktis kehidupan. H-3 menyediakan puluhan

ribu bahan pengajaran kepada pendeta di seluruh dunia setiap tahunnya. Kami juga membantu memberi makan mereka yang kelaparan, mendukung pelayanan yang bertujuan menghentikan perdagangan seks di banyak negara, mendukung panti asuhan, mendukung pendeta secara finansial di banyak negara, dan juga memelihara rumah bagi perempuan di Ohio. Tujuan kami adalah membantu orang-orang di seluruh dunia belajar tentang Kerajaan Allah dan belajar tentang kebebasan dan kepuasan yang Allah ingin kita miliki.

Terima kasih banyak telah mengizinkan saya berbagi kisah luar biasa kami dengan Anda. Sekarang, keluarlah dan buatlah kisah Anda sendiri yang menakjubkan, bersama Kerajaan Allah.

Kunjungi **FLNFree.com**
untuk mengunduh lebih
banyak pengajaran gratis
dalam bahasa Anda.

Ingin lebih banyak sumber pengajaran GRATIS dalam bahasa Anda?
Kunjungi **FLNFree.com**

REVOLUSI KEUANGAN ANDA

Kekuatan Kesetiaan

Bacalah buku ini jika Anda...

JENUH DENGAN SITUASI KEUANGAN ANDA

INGIN KELUAR DARI UTANG

TIDAK TAHU HARUS MEMULAI DARI MANA

TANPA HARAPAN

Gary Keesee sendiri pernah mengalaminya. Selama sembilan tahun yang sangat panjang, hidupnya dipenuhi gejolak emosi yang hebat karena kondisi keuangannya yang buruk. Panggilan kreditor, hak gadai IRS, putusan pengadilan, dan didera rasa malu adalah cara hidupnya. Namun semuanya berubah suatu hari ketika Tuhan berbicara kepada Gary tentang keuangannya dan memberinya rahasia yang mengubah hidupnya secara radikal! Ia terbebas dari utang, memulai perusahaan bernilai jutaan dolar, dan saat ini membagikan kunci yang mengubah hidupnya di siaran televisinya, *Fixing the Money Thing*, yang mengudara di setiap zona waktu di dunia setiap hari. Gary telah mengajarkan konsep-konsep ini kepada ratusan ribu orang di seluruh dunia dalam berbagai konferensi dan penampilan pribadi. Ia akan setuju bahwa ada banyak prinsip yang menjadi bagian dari menjalani kehidupan yang sukses. Namun jika ia harus membagikan satu saja, inilah dia, Gary mengundang Anda untuk bergabung dalam revolusi dan mengubah keuangan Anda secara radikal melalui *Kekuatan Kesetiaan*.

Gary Keesee adalah seorang penulis, pembicara, pengusaha, ahli keuangan, dan pendeta yang memiliki semangat untuk membantu orang lain meraih kemenangan dalam hidup, terutama di bidang iman, keluarga, dan keuangan. Gary dan istrinya, Drenda, telah menciptakan beberapa bisnis yang sukses dan merupakan pendiri Faith Life Now, yang memproduksi dua program televisi, yaitu *Fixing the Money Thing* dan *Drenda*, konferensi-konferensi di seluruh dunia dan sumber-sumber daya praktis. Keluarga Keesees juga menggembalakan Gereja Faith Life di dekat Columbus, Ohio.